

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

MEMPERKUAT PERAN
BERSAMA, MENDUKUNG
TARGET *NET ZERO*
EMISSION 2060







MEMPERKUAT PERAN BERSAMA, MENDUKUNG TARGET *NET ZERO EMISSION 2060*

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen kuat dalam upaya mengurangi emisi karbon dan mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060. Sebagai bagian dari langkah ini, telah diterbitkan berbagai regulasi, termasuk Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Penangkapan dan Penyimpanan Karbon. Peraturan ini melengkapi regulasi tentang *Carbon Capture Storage* (CCS) dan *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) yang ada dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2023 terkait kegiatan CCS/CCUS di sektor hulu minyak dan gas bumi.

Komitmen ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi industri hulu migas, yang di satu sisi dituntut untuk menyediakan energi tetapi di sisi lain harus berkontribusi aktif terhadap upaya menuju target NZE. Untuk mendukung transisi tersebut, sumber daya gas bumi, sebagai sumber energi yang lebih bersih dibandingkan dengan batubara dan minyak, memiliki posisi strategis untuk memenuhi kesenjangan antara kebutuhan energi dan pasokan energi baru dan terbarukan. Oleh karena itu pengembangan lapangan gas berfungsi menyediakan energi sekaligus mempercepat pengurangan emisi menuju NZE. Di sisi lain, operasi industri hulu migas juga dituntut untuk semakin mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan.

SKK Migas menyadari sepenuhnya kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara ketahanan energi dan menjalankan prinsip keberlanjutan. Hal ini tercermin di dalam Rencana Strategis Indonesia *Oil and Gas 4.0* (Renstra IOG 4.0) yang mulai dijalankan SKK Migas dari tahun 2020. Dalam Renstra IOG 4.0 tersebut, tujuan yang ditetapkan tidak hanya untuk mencapai target produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD, tetapi juga meningkatkan multiplier effect (dampak ekonomi) dan memastikan keberlanjutan lingkungan.

SKK Migas berupaya mendorong penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan baik ke dalam organisasi SKK Migas maupun dalam operasional Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS). SKK Migas juga telah membuat *roadmap* pengelolaan emisi karbon melalui Program *Low Carbon Initiative*. Enam strategi telah dicanangkan untuk menghasilkan emisi rendah karbon, yaitu penerapan kebijakan dan regulasi yang dapat mendukung penerapan rendah karbon; pengelolaan energi; zero routine flaring; mengurangi emisi kebocoran, reforestrasi atau penghijauan kembali serta mengembangkan teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon (CCS/CCUS). Komitmen industri hulu migas ini telah sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengurangi emisi karbon dan mewujudkan target NZE di tahun 2060.

Tentunya komitmen ini tidak bisa dijalankan hanya oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS semata. Dibutuhkan kolaborasi peran dan upaya berkelanjutan dari SKK Migas, Kontraktor KKS dan berbagai stakeholder untuk melakukan transisi energi dan dekarbonisasi sebagai kontribusi industri hulu migas dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan serta pencapaian NZE.

DAFTAR ISI



6

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan



12

Sambutan Kepala SKK Migas



18

Prestasi dan Reputasi Tahun 2023



20

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023



24

Perkembangan Proyek Strategis Migas Nasional



34

Peran Bersama, Memperkuat Komitmen, Strategi dan Program *Environmental, Social and Governance* (ESG) Industri Hulu Migas bagi Pembangunan Berkelanjutan



46

Sekilas Tentang SKK Migas



61

Tentang Laporan Ini

EKONOMI



Peran Bersama, Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Perekonomian Nasional

70

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Industri Hulu Migas

72

Mengoptimalkan Kinerja Ekonomi Industri Hulu Migas

76

Mengoptimalkan Manfaat/Dampak Ekonomi Tidak Langsung Sebagai Penggerak Perekonomian Daerah dan Nasional

LINGKUNGAN



Peran Bersama, Berkontribusi Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

90

Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2023

92

Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan

93

Ruang Lingkup Pengelolaan Lingkungan Industri Hulu Migas

95

Peran SKK Migas Terkait Pengelolaan Lingkungan Kontraktor KKS

144

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

145

Penanganan Pengaduan terkait Masalah Lingkungan

SOSIAL



Peran Bersama, Berkontribusi bagi Pembangunan Sosial

- 148 Peran Bersama, Berkontribusi bagi Penguatan Sumber Daya Manusia Andal
- 166 Peran Bersama, Berkontribusi bagi Keselamatan dan Kesehatan Insan Perusahaan
- 188 Peran Bersama, Berkontribusi bagi Keberlanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat



LAMPIRAN

- 236 Indeks Konten GRI Standards
- 242 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
- 245 Lembar Umpan Balik

TATA KELOLA



Peran Bersama, Berkontribusi Menghadirkan Governansi (Tata Kelola) Berkelanjutan

- 214 Struktur Badan Tata Kelola
- 222 Tata Nilai dan Pedoman Perilaku (*Core values*)
- 225 Memperkuat Komitmen Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
- 230 Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 232 *Whistle Blowing System*

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Capaian Penerimaan Negara dari Sektor Hulu Migas

US\$14,59
Miliar



Reserves Replacement Ratio

123,5%

Berhasil mempertahankan capaian RRR di atas 100% selama 6 tahun berturut-turut



Nilai Investasi Hulu Migas

US\$13,7
Miliar

13,22%

Berhasil menjadi investasi terbesar sejak delapan tahun terakhir



Indikator	Satuan	2021	2022	2023
Capaian Penerimaan Negara dari Sektor Hulu Migas	US\$ Miliar	13,8	17,42	14,59
Reserves Replacement Ratio (RRR)	%	116	156	123,5
Nilai Investasi Hulu Migas	US\$ Miliar	10,9	12,1	13,7
Komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	%	58,95	64,75	58
Produk Ramah Lingkungan	Jumlah Produk	N/A	N/A	N/A
Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Revenue) Sektor Hulu Migas				
Cost Recoverables	US\$ Miliar	7,8	7,85	7,67
Indonesia Share	US\$ Miliar	13,8	17,42	13,65
Net Contractor Share	US\$ Miliar	8,2	12,48	12,05
Gross Revenue	US\$ Miliar	29,82	37,8	33,38
Realisasi Produksi Migas Nasional				
Minyak Bumi	Mbopd	658,5	612,7	605,5
Gas Bumi	MMscfd	6.668	6.492	6.636
Realisasi Lifting Migas Nasional				
Lifting Minyak Bumi	Mbopd	660,3	612,3	605,5
Salur Gas Bumi	MMscfd	5.505	5.350	5.378
Pelibatan Pihak Lokal				
Jumlah Pemasok Lokal	Pemasok	153	169	200
Nilai Pengadaan Pemasok Lokal	Rp Juta	563.983,36	552.177,95	537.456,16
Persentase Pemasok Lokal	%	100	100	100

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

Biaya Pengelolaan dan
Pelestarian Lingkungan
Kontraktor KKS Peraih
PROPER Emas



Rp1.047.565
Juta

Jumlah Penggunaan
Energi



9.955.015,64
Gigajoule
✓ 18,03%

Jumlah Emisi GRK
yang dihasilkan



2.175.568,55
Ton CO₂eq

Efisiensi energi



7.513.817,17
Gigajoule
⬆ 29,56%

Jumlah
Konservasi Air



316,15
Megaliter

Jumlah Limbah Non B3
yang Dimanfaatkan



274,50
Ton
⬆ 18,50%

Sebelas Area Kepesertaan Sektor Hulu Migas Raih PROPER Emas



11

- JOB Pertamina - Medco E&P Tomori
- Pertamina EP Field Donggi Matindok
- Pertamina EP Field Rantau
- Pertamina EP Field Sangasanga

- Pertamina EP Field Limau
- Pertamina EP Field Pendopo
- Pertamina EP Field Sukowati
- PHE WMO

- PHE Jambi Merang
- PHKT Lapangan DOBS
- PHKT Lapangan DOBU

**Konservasi Keanekaragaman Hayati Kategori Terancam Punah
Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas**



Maleo senkawor, Gagak
Banggai, Tuntong Laut,
Anggrek Kasut Kuning,
Palem Botol, Gajah
Sumatera, Gaharu,
Mahang, Anggrek
kantung, Balangeran

Indikator	Satuan	2021	2022	2023
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				
Penggunaan Energi	Gigajoule	11.589.174,34	12.144.592,93	9.955.015,64
Efisiensi Energi	Gigajoule	3.692.994,62	5.799.671,03	7.513.817,17
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				
Total Produksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1, 2 dan 3	Ton CO ₂ eq	1.108.791,31	1.177.211,15	2.175.568,55
Pengurangan Produksi Emisi GRK Scope 1, 2 dan 3	Ton CO ₂	N/A	68.419,84	998.357,40
Pengelolaan Air dan Air Limbah Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				
Jumlah Penarikan/Pengambilan Air	Megaliter	1.628,31	1.741,93	1.883,09
Jumlah Penggunaan Air	Megaliter	1.031,69	1.582,28	1.657,84
Jumlah Konservasi Air	Megaliter	282,78	335	316,15
Jumlah Debit Air Limbah	Megaliter	526,33	520,2	867,55
Pengelolaan dan Penanganan Limbah Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan	Ton	8.507,43	15.521,29	35.972,15
Pengurangan Limbah B3 yang Dihasilkan	Ton	N/A	7.013,86	20.450,86
Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan	Ton	-	11,63	7.183,47
Jumlah Limbah B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir	Ton	9.122,47	11.866,23	6.709,35
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan	Ton	1.609,42	1.492,83	2.386,48
Pengurangan Limbah Non B3 yang Dihasilkan	Ton	N/A	(116,59)	893,65
Jumlah Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan	Ton	242,03	231,65	274,50
Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir	Ton	1.274,85	1.101,44	2.010,38
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan	Rp Juta	385.202,87	1.566.914,43	1.047.565,00

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

CAPAIAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNGGULAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS



Program Pengembangan Masyarakat Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas

Rp41.162,67
Juta

JOB Pertamina - Medco E&P Tomori

PROGRAM: ASIH Loinang (Pengelolaan Air Bersih Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Adat Loinang)

NILAI RASIO SROI: 1:1,03

Pertamina EP Field Donggi Matindok

PROGRAM: Kokolomboi Lestari

NILAI RASIO SROI: 1:4,86

Pertamina EP Field Rantau

PROGRAM: Rumah Kreatif Tamiang

NILAI RASIO SROI: 1:2,86

Pertamina EP Field Sangasanga

PROGRAM: Ekowisata Sungai Hitam Lestari

NILAI RASIO SROI: 1:2,11

Pertamina EP Field Limau

PROGRAM: Anggrek Dewata (Agribisnis Penggerak (Kembali) Desa Wisata

NILAI RASIO SROI: 1:1,66

Pertamina EP Field Pendopo

PROGRAM: GEMILANG (Gerakan Perempuan Lestarian Alam Melalui Konservasi Pinang)

NILAI RASIO SROI: 1:1,70

Pertamina EP Field Sukowati

PROGRAM: Integrated Farming System (Pertanian Organik Prabu Kresna)

NILAI RASIO SROI: 1: 2,06

PHKT Lapangan DOBU

PROGRAM: Kapak Prabu (Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru)

NILAI RASIO SROI: 1:1,89

PHKT Lapangan DOBS

PROGRAM: Semur Cendawan (Semai Jamur dengan Cerdas Dan Berwawasan Pangan)

NILAI RASIO SROI: 1:2,49

PHE Jambi Merang

PROGRAM: Kelas Berbagi "Sekolah Lestari Berbasis Teknologi" SDN 2 Sukajaya Kec. Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin

NILAI RASIO SROI: 1:2,16

PHE WMO

PROGRAM: Salt Centre Terintegrasi

NILAI RASIO SROI: 1:1,56

CAPAIAN PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Tingkat Rekrutmen
pegawai SKK Migas

2,08%

↑ 0,04%



Pegawai SKK Migas
Mendapatkan Promosi
Jabatan

18,73%

↑ 2,20%



Rata-rata Jam
Pelatihan Pegawai
SKK Migas

114,59

Jam/Orang



CAPAIAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Tingkat *Incident Rate* (IR) Kegiatan Usaha Hulu Migas

0,22

↓ 0,01

Berhasil di bawah target yang
ditetapkan yaitu sebesar 0,9



Indikator	Satuan	2021	2022	2023
Sumber Daya Manusia				
Jumlah Pegawai SKK Migas	Orang	839	827	817
Tingkat Rekrutmen Pegawai SKK Migas	%	5,24	2,04	2,08
Tingkat <i>Turnover</i> Pegawai SKK Migas	%	2,86	3,71	4,41
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai SKK Migas	Jam/Orang	1.169	408,83	114,59
Presentase Pegawai SKK Migas yang Mendapat Promosi Jabatan	%	21,69	16,53	18,73
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Hulu Migas				
Jumlah Jam Kerja	Juta Jam	326	341	364
<i>Incident Rate</i> (IR)	<i>Rate</i>	0,18	0,23	0,22
IR Pegawai Kontraktor KKS	<i>Rate</i>	0,08	0,13	0,21
IR Mitra Kerja Kontraktor KKS	<i>Rate</i>	0,19	0,25	0,22
Masyarakat				
Investasi pada Program Pengembangan Masyarakat Kontraktor KKS PROPER Emas	Rp Juta	28.111,13	33.734,67	41.162,67



PENCAPAIAN KINERJA ASPEK TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI



Penerapan dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)



Komitmen “4 NO”

(No Bribery, No Kick Back, No Gift dan No Luxurious Hospitality)



100%

Karyawan dan Badan Tata Kelola

Mengikuti Pelatihan dan/atau Sosialisasi Anti Korupsi



100%

Wajib Laporkan

SKK Migas Telah menyampaikan LHKPN tahun 2022



SAMBUTAN KEPALA SKK MIGAS

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1]



DWI SOETJIPTO

Kepala SKK Migas

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat-Nya, berbagai persoalan dan dinamika industri hulu migas pada tahun 2023 bisa kita lalui dengan baik. Tahun 2023, industri hulu migas menghadapi periode yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Gangguan dalam pasokan energi dan pangan, yang disebabkan oleh situasi geopolitik dan ekonomi global, telah mengakibatkan lonjakan harga. Selain itu, pasca pandemi Covid-19, industri ini juga harus menghadapi tantangan besar terkait dengan transformasi global menuju energi bersih untuk mengurangi emisi CO₂ dan mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Perubahan ini memengaruhi lanskap bisnis hulu migas dan meningkatkan persaingan untuk menarik investor global. Ekonomi proyek hulu migas menjadi semakin sulit karena meningkatnya risiko pembiayaan dan tambahan biaya untuk integrasi teknologi *Carbon Capture Storage/Carbon Capture Utilization and Storage* (CCS/CCUS). [OJK E.5]

Namun demikian, sektor industri hulu migas nasional tahun 2023 menunjukkan kondisi dan kinerja yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut, penerimaan negara dari sektor hulu migas mencapai US\$14,59 miliar (setara dengan Rp233,4 triliun) atau 92% dari target APBN. Tidak terpenuhinya target ini terutama disebabkan oleh kinerja *lifting* migas yang hanya mencapai 89% dari target yang ditetapkan serta harga minyak bumi yang lebih rendah 9% dari target yang ditetapkan. Hal ini menghasilkan rasio penerimaan Negara (*Total GOI Take*) terhadap pendapatan kotor (*Gross Revenue*) sebesar 41%.

Sementara menyangkut investasi hulu migas meningkat dibandingkan investasi di tahun 2022, dengan realisasi di tahun 2023 mencapai US\$13,7 miliar atau 88% dari target, yang meningkat 13,22% dari tahun 2022. Angka tersebut tercatat sebagai capaian investasi terbesar sejak delapan tahun terakhir. Capaian ini merupakan upaya pemerintah bersama SKK Migas untuk meningkatkan iklim investasi, yang mampu mengembalikan kepercayaan investor. Hal ini diraih atas program kerja yang masif dan agresif guna mencapai visi 2030 serta pelaksanaan transformasi hulu migas sesuai rencana strategis (Renstra) Indonesia *Oil and Gas* (IOG) 4.0 berjalan dengan baik.

Lifting minyak bumi di tahun 2023 mencapai 605,7 ribu barel minyak per hari (BOPD) atau 91,7 persen dari target APBN, sedang salur gas sebesar 5.376 juta standar kaki kubik (MMSCFD) atau 87,3 persen dari target APBN. SKK Migas secara serius mencermati faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut dan menjadikannya pelajaran berharga untuk perbaikan kinerja *lifting* di masa yang akan datang. Terdapat beberapa tantangan utama dalam mencapai target *lifting* minyak tersebut adalah laju penurunan produksi alamiah, kejadian *unplanned shutdown* dan pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang memberikan efek panjang ke depannya. Kendala penurunan produksi ExxonMobil Cepu Ltd (EMCL) berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produksi minyak Nasional. [OJK E.5]

Pada sisi lain, pada 2023 penggantian cadangan yang diproduksi atau *Reserves Replacement Ratio* (RRR) mencapai 123,5% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Hal ini menandai keberhasilan SKK Migas mempertahankan capaian RRR di atas 100% selama enam tahun berturut-turut dan membuktikan bahwa setiap barel migas yang diproduksi pada tahun 2023 telah ditemukan cadangan baru yang lebih besar daripada migas yang telah diproduksi. Dengan penemuan-penemuan yang telah terbukti ini, diharapkan dapat mendukung pencapaian target 1 juta barel minyak dan 12 ribu kaki kubik gas di tahun 2030.

Pada tahun yang sama, SKK Migas berhasil menekan biaya-biaya dengan baik sehingga menciptakan efisiensi yang berdampak positif pada penggunaan *cost recovery* yang lebih rendah dibandingkan alokasi yang telah ditetapkan. Realisasi *cost recovery* sebesar US\$7,67 miliar, lebih rendah dari alokasi *cost recovery* sebesar US\$8,25 miliar atau hanya digunakan sebesar 93%.

Realisasi produksi minyak dan kondensat Nasional pada 2023 mencapai 605,5 ribu barel minyak per hari (MBOPD) atau mengalami penurunan sebesar 7,2 ribu BOPD dibandingkan pencapaian produksi pada tahun 2022 sebesar 612,7 ribu BOPD. Untuk realisasi produksi gas Nasional mencapai 6.636 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) atau mengalami kenaikan sebesar 144 MMSCFD dibandingkan pencapaian produksi pada tahun 2022 sebesar 6.492 MMSCFD. Total dari produksi minyak, kondensat dan gas Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 1.791 ribu setara barel minyak per hari (MBOEPD) atau mengalami kenaikan sebesar 19 MBOEPD dari tahun 2022 (1.772 MBOEPD).

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Capaian komitmen TKDN pada proses pengadaan barang dan jasa industri hulu migas (baik yang dilakukan melalui persetujuan SKK Migas maupun diadakan oleh Kontraktor KKS sendiri) pada 2023 mencapai 58,09% (*cost basis*) dari total nilai pengadaan barang dan jasa sebesar US\$9,68 miliar, diatas target yang ditetapkan sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) SKK Migas sebesar 57%. Capaian target TKDN hulu migas ini juga telah melampaui target Pemerintah sebesar 50% di tahun 2024. Dengan TKDN mencapai 58,09%, maka nilai pengadaan barang dan jasa yang dinikmati pengusaha dalam negeri mencapai sekitar Rp75,1 triliun (kurs USD 1 = Rp 14,800). Hal ini memperkuat peran industri hulu migas sebagai penggerak perekonomian nasional melalui dukungannya pada peningkatan kapasitas industri nasional.

Dampak langsung kehadiran industri hulu migas mencakup peningkatan nilai produksi barang dan jasa. Setiap investasi migas sebesar 1 juta dolar AS menambah nilai produksi barang dan jasa sebesar 1,5 juta dolar AS. Penelitian juga menunjukkan bahwa investasi migas memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adapun, setiap investasi 1 juta dolar AS di industri migas menambah PDB sebesar 1,4 juta dolar AS. SKK Migas menyatakan dampak tidak langsung industri ini terlihat dalam peningkatan bisnis penyedia barang dan jasa lokal, dengan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) mencapai 58,09% pada 2023. Capaian itu melampaui target pemerintah yang sebesar 57%. Dampak berganda juga tercermin dalam penyerapan tenaga lokal, meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah dan memberikan efek limpahan ke daerah-daerah terpencil, industri yang juga berkontribusi pada pemerataan ekonomi antarwilayah di Indonesia. Ini adalah perwujudan komitmen kami agar Industri hulu migas terus memberikan nilai tambah untuk menopang pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Saat ini *net zero emission* menjadi isu dan tuntutan global berbagai negara dan berbagai sektor pembangunan. Tak terkecuali industri hulu migas. Dalam hal ini, SKK Migas berkomitmen terhadap pencapaian *net zero emission*, sehingga kegiatan hulu migas yang dilakukan diarahkan untuk mendukung pengendalian emisi karbon serta dapat tetap memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk negara, ramah investasi, dan mampu menciptakan peluang-peluang investasi baru dengan konsep energi bersih. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mendorong transisi penggunaan gas yang semula digunakan untuk energi menjadi bahan baku industri. Energi gas yang relatif lebih bersih dibandingkan energi fosil lainnya dipandang memiliki peranan yang penting ke depannya. Komitmen SKK Migas untuk mendorong pencapaian *net zero emission* di tahun 2060 menjadi kesempatan menjadikan gas secara penuh sebagai bahan baku industri sehingga menciptakan *multiplier effect* yang lebih besar yang akan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan penerimaan negara yang lebih tinggi.

Dalam rencana jangka panjang tersebut, pengurangan emisi menjadi salah satu pilar utama untuk mendukung pencapaian keberlanjutan lingkungan yang diterjemahkan ke dalam dua program kunci yaitu *Decommisioning* dan *Low Carbon Initiative*. Implementasinya, mendorong penguatan industri hulu migas pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diikuti sejak tahun 2002. Dalam hal ini, pada tahun 2023 sebanyak 11 Kontraktor KKS meraih PROPER Emas sebagai penghargaan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas kinerja lingkungan hidup dan sosial. Capaian ini sebagai bukti nyata atas keseriusan Kontraktor KKS dalam menjaga, menjalankan dan mengawasi berbagai program perlindungan dan perbaikan lingkungan pada industri hulu migas serta dampaknya secara sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat.

Di samping itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS telah menerapkan *Carbon Capture Utilisation and Storage (CCUS)*. Teknologi CCUS merupakan opsi teknologi untuk membantu pencapaian *net zero emission*. Kontribusi CCUS dalam pengurangan emisi CO₂ kumulatif pada sektor energi ditargetkan sekitar 15%. Sehingga peningkatan produksi hulu migas justru berperan dalam mengurangi emisi CO₂.

Langkah lain yang dilakukan oleh industri hulu migas dalam rangka *Low Carbon Initiative* adalah dengan melakukan penanaman pohon. Kegiatan penanaman pohon di tahun 2023 mencapai 2,20 juta pohon atau 110% dari target 2 juta pohon. Melalui upaya-upaya tersebut, industri hulu migas diharapkan akan terus melakukan inovasi untuk mendukung terwujudnya *Net-Zero Emissions* dan menjadikan bumi lebih bersih dan sehat.

Kemudian, langkah nyata lainnya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk menggunakan energi seefisien mungkin, menggunakan energi yang bersumber dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT), menerapkan sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dan berbagai inovasi berkelanjutan.

Atas berbagai program inovasi berkelanjutan yang dijalankan sepanjang tahun 2023, Kontraktor KKS peraih PROPER Emas menciptakan efisiensi energi sebesar 7.513.817,17 gigajoule, penurunan emisi sebesar 1.391.131,03 ton CO₂, efisiensi air sebanyak 316,15 megaliter, pemanfaatan limbah B3 sebanyak 7.183,47 ton, pemanfaatan limbah padat non B3 sebanyak 274,50 ton, serta melakukan konservasi flora dan fauna terutama yang tergolong kedalam Daftar Merah atau *Red List International Union for Conservation of Nature (IUCN)*.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi bagi pembangunan sosial. Kontribusi ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat secara berkelanjutan dalam jangka panjang, menghadirkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif serta menciptakan SDM unggul yang adaptif terhadap dinamika global, dan meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap kegiatan operasional dan proyek-proyek hulu migas.

Untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat secara berkelanjutan dalam jangka panjang, SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkolaborasi dalam melakukan pengembangan program pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Kolaborasi ini fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan, peningkatan ekonomi lokal, serta penguatan kapasitas masyarakat setempat. Sepanjang tahun 2023, PPM sektor hulu migas secara nasional mencapai USD23.560.154 atau sekitar Rp359,88 miliar, dengan kontribusi dari Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar Rp41,16 miliar. Berbagai program unggulan PPM beserta inovasi sosial-nya secara konsisten dilaksanakan oleh setiap Kontraktor KKS yang menghadirkan dampak ekonomi, kesejahteraan, lingkungan dan sosial. Program unggulan PPM unggulan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas diantaranya yaitu Program Ekowisata Sungai Hitam Lestari, Kokolomboi

Lestari – Pemberdayaan Masyarakat Adat Togong-Tanga melalui Pengembangan Desa Konservasi Berbasis Apikultur, *Integrated Farming System* (Pertanian Organik Prabu Kresna), *Salt Centre* Terintegrasi, Pemberdayaan Komunitas Adat Loinang, Rumah Kreatif Tamiang, Agribisnis Penggerak (kembali) Desa Wisata (Anggrek Dewata), Sekolah Lestari Berbasis Teknologi (Kelas Berbagi), Gerakan Perempuan Lestarian Alam melalui Konservasi Pinang (GEMILANG), Semur Cendawan (Semai Jamur dengan Cerdas dan Berwawasan Pangan), serta Kapak Prabu (Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru). Untuk memastikan setiap program PPM yang dijalankan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, SKK Migas bersama Kontraktor KKS senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi melalui dan pengukuran dampak investasi sosial atau *Social Return on Investment* (SROI) dan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Dalam menghadirkan kinerja hulu migas yang baik, didukung dengan peran sumber daya manusia (SDM). Untuk itu, SKK Migas senantiasa berkomitmen menghadirkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif yang menempatkan keberagaman dan kesehatan sebagai prinsip utama, serta berkomitmen untuk menciptakan SDM unggul yang adaptif terhadap dinamika global. Pada tahun 2023, SKK Migas didukung oleh 817 orang pegawai, menempatkan 23% pegawai wanita dalam level manajemen senior, melakukan rekrutmen sebanyak 17 orang karyawan dengan tingkat rekrutmen sebesar 2,08%, melaksanakan program pengembangan kompetensi dimana jumlah durasi jam pelatihan mencapai 93.624 jam dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 114,59 jam per pegawai, melakukan pengembangan karir kepada 158 pegawai (18,73%), serta menjamin pemenuhan kesejahteraan pegawai dengan memberikan gaji di atas upah minimum yang ditetapkan Pemerintah dan memiliki kebijakan remunerasi yang layak dan adil bagi seluruh pegawai.

Budaya K3 senantiasa menjadi prioritas utama dalam industri hulu migas. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS berkontribusi bersama membangun *safety culture* berstandar dunia (*world class safety*) dengan disertai peningkatan kesadaran berkesinambungan guna terjaminnya keselamatan dan kesehatan di seluruh kegiatan operasional migas. Sebagai penerapan dari komitmen tersebut, SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL), memiliki *Loss Prevention Committee* (LPC) sebagai komite bersama untuk mendukung penerapan K3, melakukan identifikasi bahaya dan risiko terkait dengan aspek K3LL terhadap jenis pekerjaan/kegiatan usaha hulu migas, melaksanakan berbagai program pengelolaan K3LL serta keamanan kerja, melaksanakan pelatihan dan sertifikasi K3LL, memiliki aplikasi *machine learning* bernama “SIAP SELAMAT”. Atas berbagai program tersebut, di tahun 2023 *Incident Rate* (IR) kegiatan usaha hulu migas tahun 2023 sebesar sebesar 0,22 yang berhasil di bawah target yaitu sebesar 0,9 dan juga di bawah nilai IOGP Standard sebesar 0,84. Hal ini menandakan bahwa IR hulu migas nasional lebih baik.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Sebagai representasi pemerintah dalam mengelola industri hulu migas, SKK Migas berkomitmen penuh terhadap implementasi tata kelola yang baik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai upaya seperti penerapan *core values* SKK Migas PRUDENT, gerakan 4NOs (*No Bribery, No Gift, No Kickback, dan No Luxurious Hospitality*), dan keberhasilan meraih sertifikasi ISO 37001 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tahun 2023. Selain itu, SKK Migas juga secara berkelanjutan melakukan perbaikan tata kelola melalui penyempurnaan proses bisnis, Pedoman Tata Kerja (PTK), SOP, dan struktur organisasi. Semua ini dilakukan selaras dengan regulasi yang berlaku, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, SKK Migas berupaya membangun lembaga yang adaptif terhadap dinamika bisnis yang terus berubah, serta memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Implementasi SMAP juga menjadi salah satu langkah konkrit SKK Migas dalam menciptakan industri hulu migas yang bersih dari praktik penyuapan.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

SKK Migas telah menetapkan visi bersama yakni produksi minyak nasional mencapai satu juta barel per hari (bopd) dan gas 12 miliar standar kaki kubik per hari (Bscfd) pada tahun 2030. Untuk mewujudkan visi bersama tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2030 yang diberi label Indonesia *Oil and Gas* 4.0 (Renstra IOG 4.0). Bukanlah hal yang mudah untuk mewujudkan visi tersebut di tengah tantangan yang semakin dinamis sebagaimana telah teruraikan sebelumnya. Perbaikan tata kelola dan inovasi akan terus kami lakukan seiring kebutuhan dan dinamika lapangan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi. Tentu hal ini tidak cukup, butuh kolaborasi yang kuat antar berbagai pemangku kepentingan serta bekerja secara smart, agresif, massif, cepat dan efisien.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

KEPALA SKK MIGAS

DWI SOETJIPTO

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2023

PENGHARGAAN



8 Agustus 2023



Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya kepada salah satu pegawai SKK Migas yaitu Desti Melanti.



6 November 2023



Penghargaan *Gold Rank* untuk *Sustainability Report 2022* dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)* oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

SERTIFIKASI



6 November 2023



SNI ISO 15489-1:2016
Sistem Manajemen
Rekod dan Arsip

Scope: SKK Migas
Lembaga Pemberi:
ICSM Indonesia
Masa Berlaku:
6 November 2026



6 November 2023



SNI ISO 30301:2019
Sistem Pengelolaan
Arsip

Scope: SKK Migas
Lembaga Pemberi:
ICSM Indonesia
Masa Berlaku:
6 November 2026



6 November 2023



SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

Scope: **SKK Migas**

Lembaga Pemberi:
ICSM Indonesia

Masa Berlaku:
6 November 2026



29 Mei 2022



ISO/IEC 27001:2023
Sistem Manajemen
Keamanan Informasi

Scope:

Unit Pengadaan Barang Jasa

Lembaga Pemberi:
Bureau Veritas Certification

Masa Berlaku:
12 Maret 2023



21 November 2021



SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

Scope:

Unit Layanan Pengadaan

Lembaga Pemberi:
Bureau Veritas Certification

Masa Berlaku:
17 Maret 2023



18 Maret 2020



SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

Scope:

Unit Layanan Pengadaan

Lembaga Pemberi:
TUV Rheinland

Masa Berlaku:
17 Maret 2023



29 Mei 2020



ISO/IEC 27001:2013
Sistem Manajemen
Keamanan Informasi

Scope:

Unit Layanan Pengadaan

Lembaga Pemberi:
TUV Rheinland

Masa Berlaku:
12 Maret 2023



18 Oktober 2018



SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti
Penyuapan (*Anti-Bribery
Management System*)

Scope: **SKK Migas**

Lembaga Pemberi:
**PT. Mutuagung Lestari
(MUTU International)**

Masa Berlaku:
18 Oktober 2024



9 Desember 2018



**ISO/IEC 27001:2013 Sistem
Manajemen Keamanan
Informasi (*Information Security
Management System*)**

Scope: **Divisi Manajemen Strategis
dan Teknologi Informasi**

Lembaga Pemberi: **PT BSI**

Masa Berlaku:
8 Desember 2024



31 Januari 2019



**ISO/IEC 20000-1:2018
Sistem Manajemen Layanan
Teknologi Informasi (*IT Service
Management System*)**

Scope: **Divisi Manajemen Strategis
dan Teknologi Informasi**

Lembaga Pemberi: **PT BSI**

Masa Berlaku:
30 Januari 2025

PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2023



12 Januari 2023



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Non Pengamanan antara KODAM XVIII/kasuari dan SKK Migas dalam mendukung Program Pengembangan Masyarakat (PPM) bidang infrastruktur dan kesehatan.



12 Januari 2023



Penanaman sebanyak 2.000 bibit pohon Durian Musang King (*Durio zibethinus*) di Karanganyar sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.



19 Januari 2023



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara SKK Migas dan Polda Sumatra Selatan (Sumsel) tentang Pengamanan Objek Vital Nasional Minyak dan Gas Bumi pada KKS di Provinsi Sumsel.



13 Februari 2023



Penandatanganan perjanjian pemrosesan gas BPA (Bontang Processing Agreement) di Kilas LNG Badak.



14 Februari 2023



Launching website baru SKK MIGAS Sejalan dengan implementasi digitalisasi sebagai salah satu pilar enabler dalam rencana strategis (Renstra) Indonesia Oil and Gas 4.0.



14 Februari 2023



Penandatanganan Kontrak bersama "Integrated Staging and Warehouse" antara SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam rangka mendukung keberhasilan industri hulu migas untuk mencapai target 1 Juta BOPD dan 12 Milyar BSCFD.



14 Maret 2023



Serah terima Program *Community Investment Harbour Energy* Tahun 2021-2022 sebagai bentuk komitmen KK Migas Sumbagut – Kontraktor KKS Harbour Energy untuk selalu mendukung infrastruktur perekonomian dan pendidikan masyarakat.



15-16 Maret 2023



Penyelenggaraan Lokakarya media periode 1 oleh SKK Migas bersama Kontraktor KKS wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara (Jabanusa) dengan tema jurnalisme lingkungan dan peran industri hulu migas dalam pengurangan emisi karbon.



31 Maret 2023



Penandatanganan PKS antara SKK Migas dan konsorsium yang dipimpin oleh Exxon Mobil Indonesia untuk melakukan kegiatan eksplorasi di area terbuka Indonesia.



14 April 2023



Kerjasama antara SKK Migas dengan Tokopedia dengan tujuan mengembangkan dan memasarkan produk-produk lokal binaan, sehingga bisnis UMKM yang dibina bisa berkembang dalam memasarkan produk secara *digital*.



10 Mei 2023



Penandatanganan nota kesepahman antara SKK Migas dan *The Institute of Internal Auditors Indonesia* untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang pengawasan internal Perusahaan di industri hulu migas.



25 Mei 2023



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara SKK Migas dengan Universitas Indonesia Untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia di industri hulu migas dibidang kesehatan.



14 Juni 2023



Penyerahan bantuan dana anak asuh pendidikan (DAP) Himpunan Wanita SKK Migas (HWS) kepada Sebanyak 11 anak asuh.



30 Juli 2023



Peluncuran program *One Two Trees* yang merupakan program penanaman dua juta pohon pada tahun 2023 dalam rangka merealisasikan pilar ketiga Indonesia *Oil and Gas 4.0* yaitu *Ensuring Environmental Sustainability*.





8 - 9 November 2023



SKK Migas meluncurkan 4 fitur baru *Integrated Operation Center* (IOC) dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kinerja yang lebih baik dalam pengelolaan industri hulu migas.



11 November 2023



Peluncuran Program *Crossposting* untuk mendukung peningkatan produksi minyak dan gas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dan mendorong peningkatan kompetensi pegawai SKK Migas dan Kontraktor KKS.



27 November 2023



Pemberian apresiasi oleh SKK Migas kepada media sebagai salah satu pemangku kepentingan utama industri hulu migas serta memberikan penghargaan kepada internal pegawai dan Kontraktor KKS yang memenangkan Kompetisi Program 1-2 *Trees* Hulu Migas di tahun 2023.



PERKEMBANGAN PROYEK STRATEGIS **MIGAS NASIONAL**

PROYEK JAMBARAN TIUNG BIRU (PROVINSI JAWA TIMUR)

PROGRESS PELAKSANAAN

Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran - Tiung Biru (JTB)

Kontraktor KKS Pelaksana
PT Pertamina EP Cepu (PEPC)

Persetujuan PIS dengan
tanggal Efektif 14
Desember 2023

Kapasitas Produksi
Raw Gas 330 MMscfd
Sales Gas 192 MMscfd

Progress Pelaksanaan Proyek Hingga Tahun 2023

- Progress aktual kumulatif keseluruhan Proyek JTB sampai dengan bulan Desember 2023 adalah 99,26%
- Pencapaian *milestone* aktivitas pada Proyek EPCC GPF adalah antara lain:
 - Kinerja HSSE TRIR 0,00 dengan *safe manhours* pada tahun 2023 (YTD 2023) mencapai 3.708.614 jam, sehingga total jam kerja selamat selama Proyek berlangsung telah mencapai 65.071.433. Mendapatkan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II, Patra Karya Raksa Madya di tahun 2023, dan Penghargaan Subroto 2023 Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
 - Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Gubernur Jawa Timur
 - *Acid gas in ke Process 2* pada tanggal 7 Juli 2023
 - *Process-1 & Process-2 stabil operation* sejak 3 November 2023
 - Pelaksanaan Performance Test 192 MMSCFD kumulatif 92 jam
 - BAST dari Kontraktor ke *Project* dan *Project* ke *Operation* pada 14 Desember 2023
 - Persetujuan *Placed Into Service* (PIS) GPF – JTB pada tanggal 27 Desember 2023 berlaku efektif sejak tanggal 14 Desember 2023
 - Penyelesaian *remaining work* ditargetkan pada Oktober 2024
- Proyek JTB menghasilkan gas sesuai *design capacity* sebesar 192 MMSCFD.
 - Untuk volume sebesar 172 MMSCFD telah terdapat PJBG antara PEPC, PEP dan PT Pertamina Persero
 - Untuk volume 15 MMSCFD telah terbit alokasi dari KESDM tanggal 13 Maret 2023 perihal Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi untuk Tambahan Pasokan Gas PKG dari Lap Unitisasi
 - Untuk *un-allocated gas* sebesar 4,8 MMSCFD, sedang diajukan permohonan arahan strategi komersial kepada SKK Migas melalui proses *Beauty Contest*
 - Untuk volume 0,2 MMSCFD sudah mengalir ke JarGas Lamongan per 1 Jan'23 berdasarkan ijin prinsip penyaluran gas dari SKK Migas dan KB antara PEPC, PEP dan PGN. KB tersebut sebagai bridging document pengaliran gas sampai dengan PJBG ditandatangani PEPC dan PGN. Saat ini *draft* PJBG yang telah disepakati PEPC & PGN, dalam proses review oleh SKK Migas.



Pendidikan

Program DESAEM (Desa Siaga Emergency Kebencanaan) Di Sekitar Proyek Jambaran - Tiung Biru

Lokasi:

- Desa Bandungrejo, Kec. Ngasem
- Desa Kaliombo, Kec. Purwosari
- Desa Pelem, Kec. Purwosari
- Desa Dolokgede, Kec. Tambakrejo

Penerima Manfaat:

- ± 118 Relawan penerima manfaat langsung, dan ± 10.638 jiwa penerima manfaat tidak langsung

Pencapaian:

- Pelatihan (*refresh*) penanganan kedaruratan kebencanaan kepada 118 taruna siaga bencana (Tagana) dari 4 desa
- Simulasi penanganan kedaruratan kebencanaan melibatkan BPBD, Damkar, Dinkes, Puskesmas, Pemdes, dan Universitas



Program Gerakan Masyarakat Tanggap Api (GEMATI)

Lokasi:

Desa Bandungrejo, Kec. Ngasem

Penerima Manfaat:

± 72 orang petani penggarap lahan hutan di sekitar GPF JTB

Pencapaian:

- 1 kali Pelatihan Pencegahan & Penanganan KARHUTLA
- Deklarasi Kelompok Petani Hutan Peduli Api
- Sosialisasi Standar Keselamatan/Keamanan Industri Migas
- 4 kali Pelatihan Pertanian Berkelanjutan
- 2 paket Pendidikan Manajemen Koperasi LMDH
- *Study Tiru* peningkatan hasil pertanian berbasis kelestarian ekologi lingkungan, dan *study tiru* pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis pengelolaan kawasan hutan
- Bantuan 105 paket Fasilitas Pertanian Berkelanjutan

PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program Fasilitas Warga Belajar

Lokasi:

Kecamatan Ngasem (warga belajar berasal dari Desa Bandungrejo, Ngasem, Kolong, Setren, Sambong, Ngadiluwih, Sendangharjo, Jelu, Wadang, Jampet, Bareng, Dukohkidul, Ngantru, Butoh, Kolong, Mediyunan, Trenggulunan)

Penerima Manfaat:

± 415 orang peserta warga belajar terdiri dari:

- Kejar paket A = 15 orang
- Kejar paket B = 89 orang
- Kejar paket C = 311 orang

Pencapaian:

- 62 Tutor/fasilitator/guru program kejar paket/kesetaraan warga belajar mendapatkan bimbingan teknis dan peningkatan kapasitas
- Bantuan 415 paket ATK dan buku panduan untuk warga belajar

Program Pelatihan Vocasional Berbasis UMKM

Lokasi:

- Desa Bandungrejo, Kec. Ngasem
- Desa Kaliombo, Kec. Purwosari
- Desa Pelem, Kec. Purwosari
- Desa Dolokgede, Kec. Tambakrejo
- Desa Kacangan, Kec. Tambakrejo

Penerima Manfaat:

± 22 UMKM

Pencapaian:

- FGD & Assessment Potensi & Peminatan Pelaku UMKM di 5 desa sekitar *project* JTB
- Pelatihan Pembuatan E-Katalog & Akses Pasar Digital melibatkan Disperindag, Muspika, dan Tim SCM-AM PEPC Zona 12
- Bantuan 22 paket Perlengkapan Pengembangan Usaha
- *Study* Tiru Pengelolaan UMKM
- Fasilitas Promosi Produk UMKM melalui keikutsertaan berbagai expo dan pameran produk UMKM



Pengembangan Ekonomi

PROGRAM WISMANDI (Wirausaha Muda Mandiri Berdikari)

Lokasi:

Desa Bandungrejo, Kec. Ngasem

Penerima Manfaat:

± 357 pemuda Karang Taruna

Pencapaian:

- Bantuan fasilitas kandang budidaya dan 1.100 *pullet* ayam petelur
- Pelatihan multimedia bersama *content creator*
- *Study* tiru pengelolaan unit usaha karang taruna
- Bantuan fasilitas pengembangan ecowisata ukuran berupa gedung ecowisata *center* berukuran 9x9m
- Pendampingan manajemen budidaya ayam petelur
- Omset harian budidaya ayam petelur mencapai Rp4.060.000/hari



Penanggulangan Bencana

Penanggulangan Bencana Kekeringan Di Kabupaten Bojonegoro

Lokasi:

Desa Bandungrejo, Butoh, Dukoh Kidul, Mediyunan, Setren, Trenggulunan, Kolong, Sambong, Ngrejeng, Sendangharjo.

Penerima Manfaat:

± 12.685 jiwa

Pencapaian:

- Bantuan fasilitas kandang budidaya dan 1.100 *pullet* ayam petelur
- Distribusi 330 tangki (truk) atau 1,65 juta liter air bersih di 10 desa sekitar area operasi *project* JTB



PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Lingkungan

Program Agrosilvopastura Berbasis Kawasan Hutan Bersama Masyarakat (PESONA HUTAN)

Lokasi:

Desa Ngasem, Kec. Ngasem

Penerima Manfaat:

- 120 orang/30 KK tergabung di LMDH Rimba Tani Desa Bandungrejo
- 60 orang/15 KK tergabung di LMDH Barokah Desa Ngasem

Pencapaian:

- Penanaman 3.692 pohon MPTS dan kehutanan
- Bantuan 21 ekor indukan kambing
- Bantuan sarana pertanian berkelanjutan
- Pelatihan tata kelola kelembagaan LMDH
- Studi tiru tata kelola kelembagaan LMDH
- Bantuan 4.000 bibit ikan Nila
- Perubahan sosial; adanya peran aktif ibu-ibu pengurus LMDH melalui kegiatan jimpitan
- Perubahan lingkungan; kondisi tanah tanah kritis yang semula tidak dapat ditanami mulai menjadi gembur dan subur

Program Integrasi Budidaya Ikan, Magot, Unggas, dan Tanaman Bersama Masyarakat Sadar Lingkungan

Lokasi:

Desa Sendangharjo, Kec. Ngasem

Penerima Manfaat:

Penerima manfaat langsung ± 17 orang di komunitas Bank Sampah Keluarga Harapan (BSMKH) dan ± 1.321 KK di Desa Sendangharjo sebagai penerima manfaat tidak langsung

Pencapaian:

- Bangunan fasilitas rumah pilah sampah (13 x 6 meter)
- 1 unit fasilitas pengolah limbah plastik menjadi bahan bakar alternatif (mesin *fast* pirolisis)
- Pelatihan operasional mesin *fast pyrolysis* konversi sampah plastik menjadi BBM alternatif
- Sinau bareng pengelolaan limbah domestik
- Bantuan paket bibit 9.000 ekor lele, 200 ekor ayam KUB, dan 1000 *polybag* & bibit tanaman hortikultura

Program Pengurangan Jejak Emisi Karbon Berbasis Sekolah

Lokasi:

- Desa Bandungrejo, Desa Dolokgede, Desa Pelem, Desa Kaliombo
- Sekolah SMPN 1 Ngasem, SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon

Penerima Manfaat:

Melibatkan ± 2.830 KK di 4 desa dan ± 1.664 siswa sekolah

Pencapaian:

- Pembentukan hutan sekolah (*School Forest*) di SMPN 2 Purwosari, SMPN 1 Ngambon dan SMPN 1 Ngasem
- Penanaman dan perawatan 3.160 vegetasi di hutan sekolah
- 3 bulan pemeliharaan dan perawatan penanaman pohon
- 9 kali Lokakarya penghitungan jejak emisi karbon & pengelolaan sampah di 3 sekolah
- Sinau bareng masyarakat desa berwawasan iklim

Program Penanaman Pohon Bersama SKK Migas & Kontraktor KKS Jabanusa

Lokasi:

Wanadesa, Mangunan, Desa Caturharjo, Kab. Sleman

Penerima Manfaat:

± 14.472 penduduk Desa Caturharjo

Pencapaian:

Penanaman 362 pohon Sengon



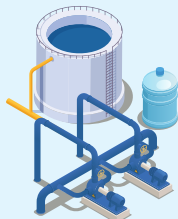


Kesehatan

Program Pengembangan Jaringan Air Bersih

Lokasi Program:

- Desa Ngorogunung, Kec. Bubulan
- Desa Mojo, Kec. Kota Bojonegoro
- Desa Buntalan, Kec. Temayang
- Desa Sambong, Kec. Ngasem
- Desa Mojo, Kec. Kalitidu
- Desa Wadang, Kec. Ngasem



Penerima Manfaat: ± 1.956 jiwa

Pencapaian:

- Pengembangan 646 meter jaringan pipa Air Bersih Desa Ngorogunung, Kec. Bubulan – Bojonegoro
- Pengembangan 780 meter jaringan pipa air bersih desa Mojo, Kec. Kota – Bojonegoro
- Pembangunan dinding pelindung mata air (3x1 & 2x35, 2 meter) di Desa Buntalan, Kec. Temayang – Bojonegoro
- Pembuatan 1 unit sumur bor dan installasi pompa listrik di Desa Sambong, Kec. Ngasem – Bojonegoro
- Pembuatan 1 unit sumur bor dan installasi pompa listrik di Desa Mojo, Kec. Kalitidu – Bojonegoro
- Pembangunan 1 unit *tower water*/tandon air ukuran (3 x 3 x 8, 6 meter) di Desa Wadang, Kec. Ngasem – Bojonegoro

Program Penanganan dan Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita

Lokasi Program:

- Desa Bandungrejo, Kec. Ngasem
- Desa Dolokgede, Kec. Tambakrejo
- Desa Pelem, Kec. Purwosari
- Desa Kaliombo, Kec. Purwosari



Penerima Manfaat: ± 704 jiwa

Pencapaian:

- 31 Balita dengan status gizi buruk - *stunting* dari mendapatkan bantuan Paket Makanan Tambahan (PMT) sejumlah 3.891 paket selama 72 hari
- 628 Balita dari 4 Desa mendapatkan pendampingan pertumbuhan & perkembangan serta pemberian 2.512 paket makanan tambahan
- 17 Ibu dengan balita gizi buruk – *stunting* dari 4 Desa mendapatkan pendampingan dan edukasi tentang pertumbuhan & perkembangan balita
- 76 kader dari 15 Posyandu di 4 desa mendapatkan pelatihan manajemen keuangan & pengelolaan usaha, Pelatihan *branding* & *packaging* produk UUP
- 15 kelompok unit usaha berbasis Posyandu mendapatkan pendampingan legalitas produk UUP dan bantuan modal usaha berkelanjutan (*in kind*) 15 paket



Infrastruktur

Program Peningkatan Sarana Prasarana Masyarakat Desa

Lokasi Program:

- Desa Bandungrejo, Kec. Ngasem
- Desa Kaliombo, Kec. Purwosari
- Desa Tondomulo, Kec. Kedungasem
- Desa Duwel, Kec. Kedungadem
- Desa Pelem, Kec. Purwosari



Penerima Manfaat:

± 12.930 jiwa

Pencapaian:

- Peningkatan Akses Jalan Warga Desa Jambaran-Kaliombo sepanjang 900 meter x 2,5 meter
- Pembangunan TPT & Drainase di Desa Bandungrejo, dengan ukuran TPT tinggi 0,8 meter panjang 300 meter; TPT tinggi 1-1.5 meter panjang 98 meter; Drainase volume 170 x 0.6 x 0.6 meter
- Pengembangan Jaringan PJU Ruas Jalan Tondomulo – Buntan sebanyak 23 unit
- Pengembangan Jaringan Penerangan Jalan Poros Desa Duwel sebanyak 50 unit
- Peningkatan Kualitas Jalan Lingkungan Desa Pelem panjang 180 m x 3 m

PROYEK TANGGUH TRAIN-3 (PROVINSI PAPUA BARAT)

PROGRESS PELAKSANAAN

Proyek Tangguh Train-3

Kontraktor KKS Pelaksana
BP Berau Ltd.

Onstream akhir
tahun 2023

Kapasitas Produksi LNG
11,4 MTPA

Progress Pelaksanaan Proyek Hingga Tahun 2023

- Proyek LNG Tangguh Train 3 *on stream* pada September 2023. *Cargo* pertama Proyek Tangguh telah diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 24 November 2023.
- Pekerjaan yang tersisa adalah penyelesaian Integrated *Waste Management Facilities* (IWMF), yang ditunda karena mengutamakan *on stream* Train 3 dengan target penyelesaian pada Q2 2024.



Pengembangan Ekonomi Lokal

Pelaksanaan proyek Tangguh Train 3 telah melibatkan kegiatan usaha Papua sekitar Rp73 miliar hingga akhir tahun 2023 untuk penyediaan bahan makanan bagi pekerja proyek.



Subitu Trans Maritim telah bekerjasama dengan LNG Tangguh dalam menyediakan jasa *crew change* pekerja Tangguh dari wilayah utara dan juga melayani pelayaran publik.



Hingga saat ini telah terdapat 44 pengusaha lokal yang terlibat di dalam rantai pasok LNG Tangguh dengan total nilai kontrak sebesar US\$ 262 juta.

Pelatihan produksi produk turunan sagu seperti sagu bakar kepada UMKM di Tomu dan usaha rumah tangga ikan kaleng di Kokas melanjutkan proses produksinya.



Hubungan Masyarakat

Melanjutkan keterlibatan dengan pemangku kepentingan utama dan masyarakat dalam pelaksanaan proyek di Tangguh dan menanggapi setiap kekhawatiran atau aspirasi dari mereka.

Dalam peresmian Tangguh Train 3, dilakukan pemberdayaan kepada kelompok ibu-ibu di Tanah Merah Baru untuk penyediaan makanan untuk personil pengamanan Presiden.



Sebanyak 38 aspirasi masyarakat diterima secara tertulis. Mayoritas keluhan terkait dengan situasi tenaga kerja di Proyek Tangguh Train 3. Semua keluhan telah ditanggapi dengan baik.

Sebanyak 30.000 pohon bakau telah ditanam di Distrik Weriagar dan Taroi dengan melibatkan masyarakat setempat.



Beberapa kegiatan sosialisasi terus dilanjutkan terkait demobilisasi pekerja Proyek Tangguh Train 3. Hingga akhir tahun 2023 proses demobilisasi berhasil dilaksanakan tanpa menimbulkan gejolak di masyarakat sekitar Tangguh.

PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Pendidikan dan Pengembangan Tenaga Kerja Papua

Beasiswa untuk 50 mahasiswa masyarakat asli di perguruan tinggi. Sampai tahun 2023, sudah lebih dari 1.350 siswa mendapatkan beasiswa.

Melanjutkan pemenuhan Standar Pendidikan Minimum Nasional serta literasi di 20 sekolah di Kabupaten Bintuni dan Fakfak, dan juga pembelajaran bahasa Inggris di Bintuni.

Menyediakan 35 guru bantu melalui 3 Yayasan pendidikan lokal.

Melanjutkan program literasi bagi siswa melalui program pendampingan di sekolah dan Rumah Pintar di Babo, Goras, Weriagar dan Kokas.

Pemberian pelatihan administrasi dan *mooring* kepada tenaga kerja bongkar muat di Babo, dalam mendukung kegiatan *crew change* Tangguh.

Sebanyak 72,3% tenaga kerja Papua bekerja untuk operasi LNG Tangguh.

Sekitar 3.200 pekerja dari masyarakat asli dan Bintuni/Fakfak bekerja di proyek Tangguh Train 3



Kesehatan Masyarakat

Melanjutkan program pengendalian malaria, *tuberculosis*, HIV serta kesehatan ibu dan anak di desa sekitar Tangguh.

Tangguh membantu penanganan *stunting* dengan pemberian makanan tambahan ke 112 Ibu Hamil dan Balita. Tangguh juga melakukan pendampingan Poned Bintuni dan Poned Fakfak.



Tangguh Sustainability Program (North Shore Housing + Gas to Power)

Selama tahun 2023, kontraktor pelaksana pembangunan program rumah Pantai utara mengalami keterlambatan. Rumah yang sudah terbangun di tahun 2023 yaitu sebanyak 33 rumah dari rencana awal sebanyak 60 rumah. Pada tahun 2023 bp melakukan kegiatan verifikasi independen dengan melibatkan Universitas Cenderawasih untuk melakukan indentifikasi masalah dan kendala yang terjadi di lapangan.



Pemenuhan infrastruktur kelistrikan di fasilitas umum di Taroi dan Arguni, sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan, Kesehatan, dan ekonomi.

PROYEK ABADI DI WILAYAH KERJA MASELA (PROVINSI MALUKU)

PROGRESS PELAKSANAAN

Proyek Lapangan Abadi

Kontraktor KKS Pelaksana
INPEX Masela Ltd.

Estimasi Produksi Migas

- 9,5 juta ton per tahun (MTPA) LNG
- 150 MMscfd Gas Pipa
- 35.000 barel kondensat per hari (bcpd)

Progress Pelaksanaan Proyek Hingga Tahun 2023

Di 2023, INPEX telah menyelesaikan tantangan utama pada Proyek dengan menyelesaikan proses pengalihan PI di KKS Masela dari Shell ke PHE dan Petronas dan memperoleh persetujuan Revisi 2 POD I dari Menteri ESDM. Sehingga, INPEX dapat memulai kembali kegiatan Proyek diantaranya dimulai kembali tender untuk FEED (OLNG, FPSO, SURF, dan GEP), tender dan aktivitas *survey* dan *study* untuk FEED (*Onshore and Intertidal G&G Survey*, *Offshore G&G Survey*, *Abadi CCS Follow-up Study (Phase-1 & Phase-2)*, *CO₂ Injection Pipeline Study*, dan kegiatan pendukung lainnya), kegiatan komersial (LNG *Development Agreement*, *Financing*, dan melanjutkan kegiatan pemasaran gas), AMDAL *Continuation*, dan penyelesaian pengadaan lahan di area non-hutan.

Per 31 Desember 2023, menurut *baseline* ulang berdasarkan Revisi 2 POD I, perkembangan fasa FEED (hingga FID) adalah 6.550% vs 6.550% (Aktual vs Rencana), atau sesuai rencana.



Pemberdayaan Ekonomi

Program:

Program Bersama SKK Migas Pamalu – Desa Wisata Bahari Kuliner (Dewi Bakul Tahap II), Sorong, Papua Barat

- Lomba menyambut Natal
- Pelatihan peningkatan kompetensi *hospitality*
- Lomba *spot foto instagramable*



Capaian:

- Saat ini terdapat 4 (empat) area wisata yaitu wisata bahari, wisata ekowisata, wisata kuliner, dan wisata lompat pulau
- 4 (empat) rayon pemuda GKI Paulus Saoka mengikuti kegiatan ini, yaitu Rayon Betania, Rayon Imanuel, Rayon Maranatha, dan Rayon Ora et Labora



Lingkungan

Program:

- Program Bersama SKK Migas Pamalu – Penanaman Bibit Pohon Produktif

Mitra pelaksana lokal:

- Universitas Lelemuku Saumlaki (Unlesa)

Capaian:

- Aktivitas Penanaman Pohon bertepatan dengan perayaan Hari Pangan Sedunia
- Sebanyak 1.150 bibit pohon dari berbagai jenis tanaman telah berhasil ditanam



PENCAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Pendidikan dan Pelatihan

Program:

Program Beasiswa INPEX

- Beasiswa pendidikan dan studi akhir untuk mahasiswa
- Beasiswa pendidikan pascasarjana (doktoral/S3) bagi dosen sebagai upaya peningkatan mutu dan akreditasi Perguruan Tinggi



Capaian:

- YPT-RLS Saumlaki bertransformasi menjadi Universitas Lelemukan Saumlaki (Unlesa)
- Saat ini Unlesa telah memiliki 12 dosen kualifikasi S2 dan 2 orang dosen kualifikasi S3
- Kurang lebih sebanyak 1.124 mahasiswa telah menerima bantuan Program Beasiswa INPEX sejak 2014



Kesehatan

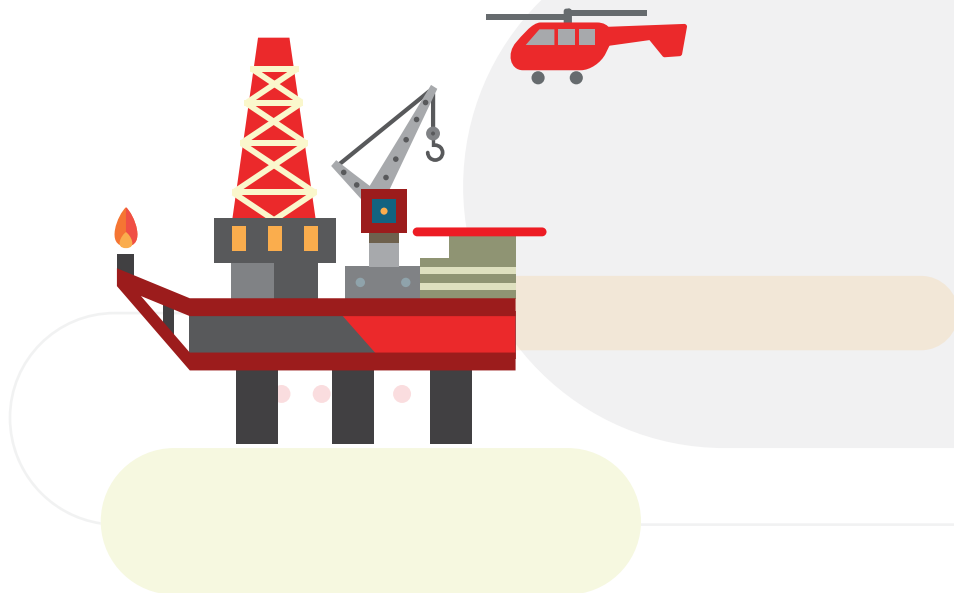
Program:

Penanganan Gizi Kurang dan *Stunting*



Capaian:

- Sebanyak 114 balita penderita gizi kurang dan *stunting* menerima paket Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa bubur, susu dan telur
- Sebanyak 114 balita penderita gizi kurang dan *stunting* telah mengikuti kegiatan monitoring kesehatan didampingi oleh Puskesmas
- Sebanyak 47 orang tua (ibu) telah mengikuti dan menerima sosialisasi gizi kurang dan *stunting* dari Puskesmas



PROYEK INDONESIA DEEPWATER DEVELOPMENT/IDD (PROVINSI KALIMANTAN TIMUR)

PROGRESS PELAKSANAAN

Proyek Indonesia Deepwater Development (IDD)

Kontraktor KKS Pelaksana
Eni Ganai Deepwater Ltd.

Estimasi Produksi IDD

- 517 MMSCFD Gas
- 4.900 BPD Condensat

Progress Pelaksanaan Proyek Hingga Tahun 2023

- Sampai pertengahan tahun 2023, kegiatan pengembangan IDD belum menunjukkan perkembangan yang berarti, karena Chevron selaku operator Blok Rapak dan Blok Ganai saat itu masih dalam proses mencari *operatorship*/divestasi atau adanya keinginan untuk mengalihkan pengendalian (operator) kepada pihak lain yang akan melanjutkan kegiatan pengembangan.
- Pada tanggal 15 September 2023, telah disetujui perubahan pengendalian proyek IDD dari sebelumnya Chevron Group menjadi Eni Group sehingga meningkatkan hak partisipasinya dan kepemilikan operator.

Pemberdayaan Masyarakat

Pusat Riset dan Pembangunan Pertanian → Mendukung praktik pertanian yang cerdas dan antisipatif terhadap iklim



Akses kepada praktek pertanian berkelanjutan

Peningkatan akses pada teknologi dan inovasi pertanian; pelatihan pertanian cerdas; distribusi bibit, pupuk; peralatan dan mesin; konservasi ekosistem dan restorasi.

Dukungan teknis dan pelatihan

Memberikan serangkaian pelatihan untuk meningkatkan kapasitas petani pelatihan-pelatihan teknis terkait pertanian yang antisipatif terhadap cuaca, teknologi dan inovasi pertanian, pertanian berkelanjutan serta manajemen bisnis, pemasaran dan pengolahan hasil pertanian.

Membuat wadah jaringan petani untuk meningkatkan jaringan keamanan pangan dan nutrisi

Membuka kesempatan kerjasama penyerapan hasil pertanian dengan bermitra pihak publik maupun swasta, memberikan layanan yang mudah diakses dan menyeluruh di pasar hilir pertanian.

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pengelolaan Sampah Terpadu → Untuk meningkatkan pengelolaan sampah di kecamatan Semboja



Pembangunan sarana dan prasarana

Membangun fasilitas pengelolaan sampah dan unit-unit pengolahannya serta mempersiapkan dukungan teknologi termasuk peralatan dan kendaraan.

Pendampingan teknis

- Pelatihan kepada operator terhadap pengelolaan dan penanganan berdasarkan aturan yang berlaku
- Pelatihan kesehatan dan keamanan kerja dengan penekanan dalam tindakan perlindungan selama melakukan pengelolaan sampah

Edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan

Membangun kesadaran Masyarakat mengenai dampak lingkungan dari penanganan serta pengelolaan sampah yang tidak layak, dan tentang keuntungan dari praktek penanganan sampah yang berkelanjutan.

Pusat Kewirausahaan → Pusat pelatihan, usaha dan akselerasi inovasi dan teknologi ramah lingkungan



Sarana dan Prasarana

Membangun atau merenovasi pusat pelatihan dan Pengembangan UMKM, termasuk fasilitas penelitian; fasilitas teknologi.

Peningkatan kapasitas UMKM

- Peningkatan kapasitas bagi pelaku UMKM dan Masyarakat secara umum melalui pelatihan-pelatihan dan penerapan teknologi inovasi.
- Membuat Kurikulum dan modul pelatih menyesuaikan kebutuhan.

Public – Private Partnership

- Mendorong kemitraan dengan pihak publik dan swasta, sinergitas bersama universitas, lembaga-lembaga *start-ups international*, badan-badan industri yang dapat memberikan pembelajaran teknis.

PERAN BERSAMA, MEMPERKUAT KOMITMEN, STRATEGI DAN PROGRAM ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sektor hulu migas Indonesia berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 yang sejalan dengan visi Indonesia *Oil and Gas 4.0* yang mengintegrasikan upaya peningkatan produksi dengan praktik-praktik keberlanjutan. Program *Low Carbon Initiative*, termasuk teknologi *Carbon Capture Utilisation and Storage* (CCUS) dan pengelolaan energi, mendukung tujuan ini, sementara integrasi program hulu migas dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memastikan kontribusi yang lebih luas pada aspek sosial dan lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, SKK Migas dan Kontraktor KKS memastikan bahwa industri hulu migas memainkan peran kunci dalam mewujudkan masa depan yang bersih dan berkelanjutan.

MENGAWAL INDUSTRI HULU MIGAS DALAM MENDUKUNG KOMITMEN PEMERINTAH MENUJU *NET ZERO EMISSION* (NZE) 2060

[OK A.1, E.5]

Sejak *Paris Agreement* dicetuskan di *Conference Of the Parties* (COP) 21 pada 12 Desember 2015, negara-negara yang tergabung dalam UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) berkesimpulan bahwa perubahan iklim adalah ancaman yang nyata, dan bersepakat untuk mengambil tindakan serius dalam memerangi perubahan iklim. Targetnya adalah menjaga kenaikan suhu global pada abad ini jauh di bawah 2 derajat *Celcius* dibandingkan tingkat pra-industri, dan mengupayakan langkah-langkah untuk membatasi kenaikan suhu lebih jauh lagi hingga 1,5 derajat *Celcius*. Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk melakukan transisi energi mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat. Selama masa transisi menuju NZE tersebut, sektor hulu migas akan tetap berperan penting dalam mengamankan pasokan energi.

Tantangan dalam meningkatkan investasi sektor hulu migas semakin kompleks dengan adanya target transisi energi menuju NZE di tahun 2060. Di satu sisi, industri hulu migas tetap menjadi pilar penting bagi ketahanan energi nasional. Di sisi lain, komitmen global terhadap penurunan emisi karbon menuntut inovasi dan adaptasi. SKK Migas, sebagai otoritas pengatur, berperan penting dalam mengarahkan dan memastikan bahwa industri hulu migas beroperasi secara efisien dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan hulu migas didorong untuk mendukung pengendalian emisi karbon sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi Indonesia, ramah investasi dan membuka peluang baru dengan konsep energi bersih. Langkah strategis yang diambil termasuk mendorong adopsi teknologi rendah karbon seperti

Carbon Capture Utilisation and Storage (CCUS), serta implementasi inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi fugitive. Selain itu, SKK Migas juga mendukung peralihan penggunaan gas sebagai bahan baku industri, mengingat gas sebagai sumber energi yang lebih bersih dibandingkan fosil lainnya. Dengan memfokuskan upaya pada pengurangan emisi dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, SKK Migas memastikan bahwa industri hulu migas dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian NZE 2060, sembari tetap mendukung pertumbuhan ekonomi dan kedaulatan energi nasional. [OJK F.26, F.28, E.5]

Dalam rencana jangka panjangnya, SKK Migas telah menetapkan visi untuk mencapai produksi minyak nasional satu juta barel per hari (bopd) dan gas 12 miliar standar kaki kubik per hari (Bscfd) pada tahun 2030, yang dituangkan dalam Rencana Strategis 2020-2030, dikenal sebagai Indonesia *Oil and Gas 4.0* (Renstra IOG 4.0).

Dalam rencana jangka panjang tersebut, isu keberlanjutan lingkungan dan iklim dijawab SKK Migas melalui pilar 6 yaitu *Decommissioning* dan *Low Carbon Initiative*. Pilar 6 ini terdiri dari dua *Program Charter* (PC), yaitu:

1. PC 6A *National Decommissioning Strategy*; merancang dan melaksanakan rencana manajemen *decommissioning* yang efektif dan tepat waktu; dan
2. PC 6B *Low Carbon Initiative* (LCI); penetapan target penurunan emisi karbon, serta penyusunan strategi penurunan emisi karbon dan melakukan *monitoring*.

Pencapaian program charter pada Pilar 6 pada tahun 2023, yaitu telah dilakukan penyelesaian revalidasi proyeksi potensi penurunan emisi, serta penetapan program-program utama penurunan emisi hulu migas pada akhir Desember 2023. Di tahun tersebut juga SKK Migas berhasil merampungkan PTK Nomor PTK-040/SKKIA0000/2023/S9 tentang *Abandonment and Site Restoration* (ASR) / Kegiatan Pasca Operasi Revisi 02 serta menginisiasi PTK tentang CCS dan/atau CCUS. Kepala SKK Migas pada tanggal 12 September 2023 mengeluarkan Surat Keputusan Kepala SKK Migas tentang Tim Penyusun PTK CCS/CCUS.

SKK Migas secara proaktif mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim dalam industri hulu migas. Melalui serangkaian kebijakan dan inisiatif, SKK Migas mendorong Kontraktor KKS untuk mempertimbangkan pengelolaan risiko pada aspek lingkungan dan sosial dalam setiap keputusan bisnis. Manajemen SKK Migas, termasuk Kepala SKK Migas, Wakil Kepala SKK Migas, Sekretaris, dan para Deputi SKK Migas, bersama pimpinan Kontraktor KKS, menjalankan fungsi manajerial untuk memastikan bahwa risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim dipertimbangkan dalam Strategi, Rencana Bisnis, Kebijakan, dan Keputusan Investasi hulu migas.

Rencana Strategis IOG 4.0, yang berlaku untuk periode 2020-2030, menetapkan tiga tujuan utama, yaitu:

1. Produksi minyak mencapai 1 juta BOPD dan gas bumi 12 BSCFD pada tahun 2030;
2. Meningkatkan efek pengganda (*multiplier effect*);
3. Memastikan keberlangsungan lingkungan.

Tujuan-tujuan ini menunjukkan bahwa SKK Migas tidak hanya fokus pada produksi migas, tetapi juga pada keberlanjutan dan iklim, yang diterapkan dalam semua proses bisnis internal dan kebijakan pengawasan terhadap Kontraktor KKS.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, SKK Migas menerbitkan Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor PTK-005/2018 tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) serta PTK Nomor PTK-017/2018 tentang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat. PTK-005/2018 memberikan acuan bagi Kontraktor KKS dalam pengelolaan K3LL, sementara PTK-017/2018 membimbing perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan Program Pengembangan Masyarakat. SKK Migas juga menerbitkan Surat Edaran Deputi Eksploitasi Nomor EDR-0012/2022 tentang Pembaruan Indeks Kinerja K3LL, yang menggunakan benchmarking dengan standar internasional dari IOGP untuk mengevaluasi kinerja Kontraktor KKS, termasuk peringkat PROPER yang diharapkan dapat mendorong lebih banyak Kontraktor KKS untuk berpartisipasi.

Pengawasan terhadap implementasi PTK-005/2018 dilakukan oleh Divisi Penunjang Operasi di bawah Deputi Eksploitasi, sedangkan PTK-017/2018 diawasi oleh Divisi Formalitas di bawah Deputi Dukungan Bisnis, yang mendorong Kontraktor KKS untuk mengukur kinerja Program Pengembangan Masyarakat melalui *Social Return on Investment*

(SROI). Pada tahun 2023, SKK Migas menerbitkan PTK Nomor PTK-040/SKKIA0000/2023/S9 tentang *Abandonment and Site Restoration* (ASR) yang memberikan pedoman untuk kegiatan pasca-operasi, termasuk perhitungan biaya dan pencadangan dana ASR. Hadirnya PTK ini membantu memastikan kegiatan pemulihan lingkungan terlaksana di saat kegiatan hulu migas sudah selesai beroperasi. Selain itu, pada tahun yang sama, manajemen SKK Migas menginisiasi penerbitan PTK Penyelenggaraan CCS dan/atau CCUS untuk industri hulu migas. Inisiasi ini dimulai melalui arahan Kepala SKK Migas pada Juli 2023, yang kemudian dilanjutkan dengan pembentukan Tim Penyusun PTK pada September 2023. Draft PTK tersebut diperkirakan selesai pada Semester I 2024, yang diharapkan dapat mendorong lebih banyak Kontraktor KKS mengimplementasikan teknologi CCS dan/atau CCUS, sehingga berkontribusi pada penurunan emisi karbon.

RENCANA STRATEGIS HULU MIGAS IOG 4.0

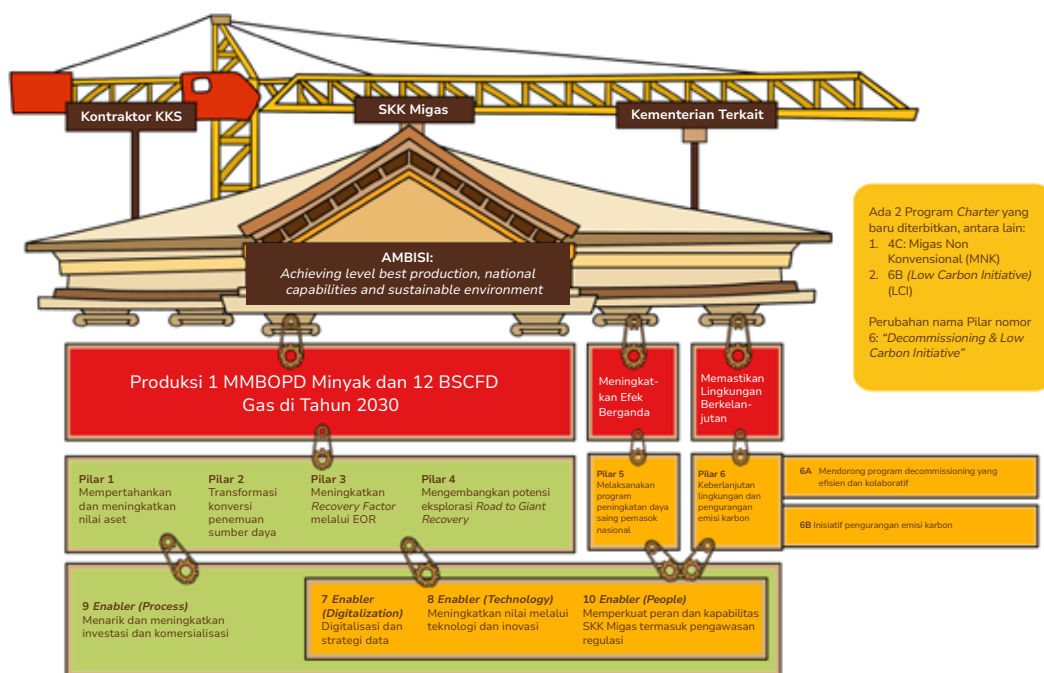
[OJK A.1]

Untuk mengarah ke target yang sudah dicanangkan, IOG 4.0 dirancang dengan mengedepankan 10 pilar, yang terdiri dari 6 (Enam) pilar utama dan 4 (Empat) pilar *enablers*. Pilar utama berisi strategi-strategi yang langsung berpengaruh pada pencapaian target, sedangkan pilar *enablers* adalah strategi yang berkaitan dengan eksekusi program pendukung. Penyusunan rencana strategis ini berdasarkan beberapa isu strategis dan tren yang terjadi di dunia dan nasional, inputan *stakeholder* dan mengacu kepada berbagai regulasi diantaranya yaitu:

- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi;
- Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Undang-Undang 1945 Pasal 33;
- Nawacita II;
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

BAGAN

RUMAH RENSTRA IOG 4.0



Pilar utama dan pilar pendukung memiliki peran yang sama penting, saling berkaitan, dan secara bersama-sama menentukan upaya untuk mencapai *Long Term Plan* (LTP) produksi 1 juta bopd minyak bumi dan 12 ribu MMscfd gas bumi di tahun 2030. Berikut ini adalah beberapa aktivitas dan pencapaian 6 (enam) pilar utama dan 4 (empat) pilar enabler selama tahun 2023:

BAGAN

PENCAPAIAN 6 (ENAM) PILAR UTAMA IOG 4.0 TAHUN 2023

01

Improving Existing Asset Value

- Pengeboran sumur pengembangan: 760 sumur
- *Work over*: 639 sumur
- *Well service*: 30.116 kegiatan
- Reaktivasi sumur: 1.090 sumur
- Pengembangan *Maintenance Knowledge Management* (MAKNA) untuk mengurangi downtime melalui penyelesaian masalah, berbagi pengetahuan, dan komunikasi terbuka
- *Maintenance Knowledge Management Go Live* pada akhir November 2023

02

Transformation Resources to Production (R-to-P)

- Realisasi RRR 2023 mencapai 143,7%, melampaui target 100%
- Memastikan keberlanjutan infrastruktur vital melalui *Go Live Pre Phase 1 POC* pada akhir Desember 2023
- Menyusun daftar proyek-proyek hulu migas, termasuk proyek Kategori II, Kategori I (kecil), proyek dalam proses POD, proyek ditangguhkan, dan proyek dalam proses verifikasi, serta menerbitkan buku *Chapter 01: Project Development Plan*
- Menerbitkan PTK 069 tentang Pengelolaan Proyek Fasilitas Produksi Hulu Migas (Revisi-01) pada 11 Januari 2023, serta sosialisasi WCPM – 13 *Chapters* pada 11-12 Januari 2022

03

Enhance Oil Recovery (EOR)

- Persetujuan 6 proyek SECREC dan EOR dengan tambahan produksi 40,81 MMSTB, termasuk CEOR Minas Stage-1 dan Rantau Bais SF Stage-1. Persetujuan POD Rantau Bais SF diberikan pada 1 Desember 2023 dan POD Minas Area-A pada 14 Desember 2023
- *Monitoring progres* studi EOR untuk 54 proyek dari 14 wilayah kerja
- Prioritisasi lapangan Sukowati dan keberhasilan CO2 HnP di Jatibarang dan Gemah
- Finalisasi PC-3A dan sosialisasi *dashboard EOR Management* pada 29 November 2023

04

Exploration

- Aktivitas dan pencapaian program charter Pilar 4 pada tahun 2023 merupakan lanjutan dari kegiatan di tahun 2022
- Tahun 2022: Implementasi studi potensi migas non-konvensional (MNK) di wilayah kerja konvensional existing
- Tahun 2023:
 - 13 Kontraktor KKS menyatakan berminat mengembangkan potensi MNK
 - 8 Kontraktor KKS menyatakan tidak berminat
 - Tahap 2:
 - 9 Kontraktor KKS menyatakan minatnya untuk mengembangkan potensi MNK
 - 15 Kontraktor KKS menyatakan tidak berminat
 - 1 Kontraktor KKS mengajukan pengembalian wilayah kerja MNK

05

Supplier Competitiveness

- Melakukan analisis kebutuhan barang dan jasa sesuai proyek hulu migas berdasarkan *Long Term Demand*
- Melaksanakan diskusi antara SKK Migas, kementerian/instansi terkait, Kontraktor KKS, serta CEO/Direktur perusahaan pemasok nasional melalui Forum Kapasitas Nasional (November 2023) dan lima area kantor perwakilan SKK Migas (Mei - Agustus 2023). Tujuan:
 - Menampilkan industri binaan hulu migas
 - Business match-making dalam lingkup industri penunjang hulu migas
 - Publikasi upaya hulu migas dalam menggerakkan industri penunjang dan menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*)
- Memperkuat basis data kemampuan suplai nasional industri hulu migas melalui penilaian bersama Kontraktor KKS dan Ditjen Migas ESDM terhadap 35 pabrikan dalam negeri. Penetapan hasil disepakati dan akan dipublikasikan
- Memperkuat sistem pengawasan penggunaan produk dalam negeri dan implementasi ketentuan TKDN dengan penyelesaian Modul Realisasi TKDN dalam Sistem Informasi Pengelolaan Rantai Suplai (SI-PRS). Uji coba dilakukan pada 29 Juli 2021, dan sosialisasi serta peluncuran pada 26 November 2021
- Melaksanakan program pengembangan vendor untuk Perusahaan Dalam Negeri (PDN), termasuk uji coba produk *Amine Solvent* dari PT Luas Birus Utama. Berhasil diaplikasikan pada sistem operasi produksi di ExxonMobil Cepu Ltd. (Oktober 2021) dan dilanjutkan uji coba di BP Berau Ltd., PT Pertamina EP, dan Medco pada 2023
- Menyusun proses bisnis baru terkait penerapan kegiatan pengadaan dan operasi bersama antaroperasi
- Menerbitkan revisi PTK-007 Revisi 04 Buku Kedua terkait petunjuk pelaksanaan penggunaan *Centralized Integrated Vendor Database (CIVD)*

06

Decommissioning

- Penyelesaian revalidasi proyeksi potensi penurunan emisi
- Penetapan program-program utama penurunan emisi hulu migas pada akhir Desember 2023
- Penerbitan PTK Nomor PTK-040/SKKIA0000/2023/S9 tentang *Abandonment and Site Restoration (ASR)* / Kegiatan Pasca Operasi Revisi 02
- Inisiasi PTK tentang CCS/CCUS. Kepala SKK Migas pada tanggal 12 September 2023 mengeluarkan Surat Keputusan Kepala SKK Migas tentang Tim Penyusun PTK CCS/CCUS

BAGAN

PENCAPAIAN 4 (EMPAT) PILAR *ENABLER* IOG 4.0 TAHUN 2023

07

Digitalisasi & Strategi Pengelolaan Data Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

- Telah diselesaikannya laporan penyusunan rencana kerja dan pendanaan
- Telah diselesaikannya WP&B *dashboard*
- *Well readiness monitoring dashboard*
- Telah selesainya data *governance project deliverables*
- Implementasi *data quality program*
- *Final deliverables alignment data dan business process*
- Implementasi Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2019 kedalam Sistem Operasi Terpadu (SOT)

- Pengadaan konsultan dengan judul kegiatan “Jasa Konsultan/*Subject Matter Experts* dan *Research Fellows* Implementasi IOG 4.0 Program *Charter 8A Cross Industry Research Knowledge & Research Collaboration*.”
- Tujuan pengadaan:
 - Mendapatkan pendampingan dari konsultan/*Subject Matter Experts* di industri hulu migas dan *Research Fellows*
 - Memonitor, melakukan manajemen pengendalian kualitas, dan mengelola implementasi *Cross Industry Research Knowledge & Research Collaboration*
 - Memastikan program berjalan dengan baik dan sesuai tenggat waktu untuk mencapai target 1 juta BOPD minyak bumi dan 12 ribu MMSCFD gas bumi pada 2030
- Tim kerja IOGI ingin mendapatkan penilaian awal untuk pemilihan lokasi optimal penempatan sumur eksplorasi MNK di wilayah kerja prioritas prospek MNK. Hasil pekerjaan:
 - Kajian penilaian awal penempatan sumur eksplorasi MNK Shale Hidrokarbon di wilayah kerja dengan prospek MNK prioritas
- Penyempurnaan struktur organisasi IOGI telah dilakukan pada 2023, berdasarkan Surat Keputusan Kepala SKK Migas tertanggal 11 April 2023

- Terbitnya Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 71/KMK.010/2023 pada 28 Februari 2023 terkait Susunan Anggota PAK Revisi PP 27/2017 dan PP 53/2017
- Terbitnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2023 pada 2 Maret 2023 yang menyatakan bahwa biaya CCS/CCUS dapat diperlakukan sebagai biaya operasi sesuai KKS
- Standardisasi kontrak jual beli gas bumi Indonesia dan penerapannya
- Peningkatan pemanfaatan gas domestik dengan mencari industri baru pengguna gas bumi:
 - Penetapan alokasi dan harga gas bumi
 - Penandatanganan PJBG – IDD Bangka Field LNG
 - Penyusunan Demand Profile Industri Baru, melibatkan 6 pabrik smelter di Gresik, Papua, dan wilayah lain
 - Studi perkiraan kebutuhan suplai gas bumi Indonesia untuk Sub Industri Petrokimia (2023-2050) oleh Rinder Energia
 - Hasil kajian ekosistem gas bumi terkait supply scenario (2023-2050) dan keekonomian proyek *methanol/ amonia* dengan target IRR 10,5%
- Pengembangan *database* komersial (KPM) melalui *platform* Tableau pada 2023.
- Penyusunan kebijakan Manajemen Aset Hulu Migas:
 - Pedoman Tata Kerja Pengelolaan Aset Hulu Migas
 - Proses Bisnis dan SOP Pelaporan Aset Hulu Migas
 - Pembentukan Kelompok Kerja *Asset Custodianship*
 - Penerbitan Buku Petunjuk *Asset Custodianship*
- Capaian sistem informasi pelaporan:
 - *Functional requirement* pengembangan SI
 - Pengaliran data BMN Hulu Migas pada SIT
 - Prototipe SI Pelaporan KPB
- Penyusunan Laporan BMN Hulu Migas dan Laporan Keuangan BMN Hulu Migas dengan BAST daftar BMN dan Laporan KPB

- Terkait perizinan, telah disusun Rancangan Peraturan Presiden tentang Percepatan Perizinan Kegiatan Usaha Hulu Migas dan dilakukan diskusi dengan UGM dan IPDN dengan pokok-pokok pikiran Rancangan Peraturan Presiden penyederhanaan perizinan kegiatan hulu migas
- Telah diselesaikan kajian untuk *Key Account Representative* (KAR), sebuah terobosan untuk mendukung Kontraktor KKS. Melalui KAR, pegawai yang kompeten akan ditugaskan sebagai penghubung untuk memberikan masukan strategis dan mencegah *debottlenecking*
- SKK Migas telah menerima peserta *Crossposting* dari Kontraktor KKS sesuai kebutuhan teknis, dengan target 20 orang hingga akhir 2023. Setiap pekerja *Crossposting* memiliki tupoksi yang jelas untuk mendukung penyelesaian pekerjaan
- Melakukan *closed monitoring* dan response berkelanjutan atas Revisi UU Migas pada tahun berjalan
- Dalam upaya perizinan satu pintu (ODSP), SKK Migas melakukan koordinasi dan advokasi terkait Payung Hukum Peraturan Presiden Percepatan Perizinan KUHM melalui berbagai *Forum Group Discussion* dengan Kementerian/Lembaga terkait seperti KSP, KLHK, KKP, Kemenhub, dan Perhutani
- Sebagai tindak lanjut pengurusan persetujuan kesesuaian kegiatan KKPR, pertemuan antara SKK Migas, KKP, dan KLHK difasilitasi oleh Sekretariat Negara pada 13 Desember 2023. Pertemuan ini membahas percepatan perizinan persyaratan dasar terkait Kesesuaian Tata Ruang dan Persetujuan Lingkungan, dengan fokus pada pengurusan yang paralel, efektif, dan efisien
- Disepakati MOU dan kerjasama dengan PTPN yang ditandatangani pada momen IOG Forum pada 15 Desember 2023
- FGD terkait persetujuan lingkungan, pengelolaan, dan pembuangan limbah dilaksanakan bersamaan dengan FGD terkait Formulir UKL UPL Lapangan Terbatas
- FGD persetujuan lingkungan, pengelolaan, dan pembuangan limbah dilakukan dengan Pertamina Hulu Mahakam pada 14-16 Agustus 2023 dan Pertamina Region 1 pada 5-6 September 2023
- Rancangan penetapan turunan Peraturan Menteri ESDM terkait organisasi baru, dari struktur hingga tingkat manajer, nomenklatur, dan tupoksi jabatan, dibuat pada pertengahan Juni 2023 beserta implementasinya
- Kajian/identifikasi model operasi *Center of Excellence* dan *Smart Organization* berdasarkan hasil kajian organisasi mencakup manajemen perubahan budaya organisasi, peningkatan pengelolaan SDM, kompetensi, KPI, manajemen kinerja, dan program pengembangan setara dengan Kontraktor KKS dan regulator di negara lain
- Pengajuan program strategi implementasi manajemen perubahan, budaya SKK Migas, dan program pengembangan SDM untuk mendukung Model Operasi *Center of Excellence* dan *Smart Organization* selesai pada akhir Desember 2023

LOW CARBON INITIATIVES

[OJK A.1, F.26]

Industri hulu migas Indonesia, dengan dukungan penuh dari SKK Migas dan Kontraktor KKS, terus berkomitmen dalam menjembatani transisi energi menuju era baru energi bersih dengan memaksimalkan pemanfaatan gas sebagai sumber energi. SKK Migas telah merumuskan berbagai strategi *Low Carbon Initiatives* (LCI) yang mencakup pengembangan teknologi CCS/CCUS di beberapa proyek seperti Ubadari, Proyek Abadi, Sakakemang, dan Sukowati. Selain itu, inisiatif-inisiatif lainnya meliputi manajemen energi, penanganan emisi *fugitive*, *zero routine flaring*, dan program reforestasi.

Terdapat lima kategori utama dalam inisiatif pengurangan emisi karbon di industri hulu migas. Pertama, CO₂ *Sequestration* (CCS/CCUS), yang mencakup berbagai penilaian dan studi di beberapa lapangan seperti Zelda, Mudi, dan Kawengan, serta pengembangan di Ubadari dan Abadi. Proyek Huff & Puff juga diterapkan di Sukowati dan Jatibarang. Kapasitas penyimpanan CO₂ di wilayah kerja migas juga dihitung bersama dengan Lemigas.

Kedua, inisiatif Manajemen Energi yang melibatkan penggunaan energi baru dan terbarukan, seperti proyek *photovoltaic* di PHR yang berhasil mengurangi emisi CO₂ sebesar 23 ribu ton per tahun, dan konversi gas ke listrik di Badak yang menghemat 30 MMSCFD gas. Proyek efisiensi energi juga menghemat 6 MMSCFD gas melalui peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar gas. Ketiga, inisiatif Pengelolaan Emisi *Fugitive* yang fokus pada inventarisasi metana dan emisi tak terduga lainnya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi yang tidak terkendali.

Keempat, kategori *Zero Routine Flaring* yang mencakup enam proyek pemanfaatan gas buangan dengan potensi pengurangan emisi sebesar 11 MMSCFD, termasuk proyek pengolahan gas oleh EMCL dengan potensi pengurangan emisi sebesar 10 MMSCFD. Kelima, program Reforestasi yang telah berhasil menanam 2,2 juta pohon, melampaui target awal dan berpotensi menyerap emisi karbon sebesar 4,3 juta ton CO₂, memberikan dampak signifikan dalam pengurangan karbon melalui solusi berbasis alam.

Inisiatif-inisiatif ini didukung oleh kebijakan yang kuat, termasuk penyelesaian perhitungan *baseline* emisi GRK oleh SKK Migas, finalisasi PTK CCS/CCUS, dan penerbitan Peraturan Menteri ESDM Nomor 2/2023 tentang CCS/CCUS. Selain itu, penyusunan Peraturan Presiden terkait CCS/CCUS dan revisi Peraturan Presiden Nomor 27 dan 53 juga memperkuat komitmen ini. Dengan demikian, SKK Migas dan Kontraktor KKS secara proaktif berperan dalam mencapai target pengurangan emisi karbon dan mendukung transisi menuju energi bersih yang berkelanjutan.

BAGAN

LOW CARBON INITIATIVES HULU MIGAS

CO₂ SEQUESTRATION CCS-CCUS

- **INTERNAL ASSESSMENT**
Zelda (OSES), Mudi (TEJ), Kawangan, Raja, Tambun, Tanjung Tiga Barat, Wasian, X-Ray (PEP)
- **STUDY**
Air Serdang, Guruh, Ramba, Bajubang (PEP), Bekapai (PHM), Asri Basin
- **HUFF & PUFF**
 - Sukowati Jatibarang (PEP)
 - Gemah (Petrochina)
- **CCS-CCUS**
 - UCC (Ubadari, BPBL)
 - CCS (Abadi, IML),
 - Saka Kemang (proses usulan POD)
- **Perhitungan kapasitas CO₂ di WK Migas bersama Lemigas**



ENERGY MANAGEMENT (ENERGY CONSERVATION, FUEL SUBSTITUTIONS)

- **NEW & REN. ENERGY**
Photovoltaic (PHR), mengurangi CO₂ sebesar 23 ribu ton per Tahun
- **GAS TO WIRE CONVERSION**
5 proyek *Gas to Wire Conversion*, khususnya di Badak. Penghematan: 30 MMSCFD gas.
- **ENERGY CONSERVATION**
Proyek *Fuel Gas Efficiency*. Penghematan: 6 MMSCFD gas.



FUGITIVE EMISSIONS

- **METHANE INVENTORY**
- **FUGITIVE EMISSIONS**



POLICY AND REGULATIONS

- **SKK MIGAS – PSC**
 - Telah menyelesaikan perhitungan *baseline* emisi GRK hulu migas
 - Sedang mem-finalisasi PTK CCS/CCUS.
- **GOVERNMENT REGULATIONS**
 - Telah terbit Permen ESDM No 2./2023 tentang CCS/CCUS
 - Proses penyusunan Perpres CCS/CCUS dan Revisi PP 27 dan PP 53.



REFORESTATION (OFFSET CARBON, NATURE BASED SOLUTIONS)

- **PENANAMAN POHON**
Penanaman 2,2 juta pohon dari target 2 juta (110%). Memiliki potensi menyerap emisi karbon sebanyak 4,3 juta ton CO₂.



ZERO ROUTINE FLARING (FLARE/ EMISSION REDUCTION)

- **FLARE UTILIZATION**
 - 6 *project* sedang berjalan dg potensi pengurangan emisi 11 MMSCFD
 - EMCL membangun proyek *associated gas treatment* dengan potensi pengurangan emisi 10 MMSCFD.



INTEGRASI SDGS DENGAN PENCAPAIAN PROGRAM KEBERLANJUTAN HULU MIGAS

Kolaborasi antara SKK Migas, Kontraktor KKS, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci keberhasilan integrasi SDGs dalam sektor hulu migas. Sejalan dengan semangat SDGs yang mendorong pembangunan berkelanjutan berbasis hak asasi manusia dan kesetaraan, SKK Migas aktif mengimplementasikan strategi keberlanjutan sektor hulu migas. Berbagai program dan inisiatif yang telah dan sedang dilaksanakan, mulai dari pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan hingga pemberdayaan masyarakat sekitar, secara nyata berkontribusi pada pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui identifikasi dan pelaksanaan kegiatan yang relevan, sektor hulu migas tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan energi nasional, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. Dengan demikian, sektor hulu migas tidak hanya menjadi pilar perekonomian nasional, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya global dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.



















SKK Migas bersama-sama dengan Kontraktor KKS telah mengidentifikasi berbagai realisasi kegiatan sektor hulu migas yang setidaknya sesuai dengan 17 butir rumusan tujuan SDGs, sebagai berikut:



SDGs COMPASS





TABEL

PROGRAM INISIATIF KEBERLANJUTAN SKK MIGAS DAN KONTRAKTOR KKS YANG SEJALAN DENGAN PENCAPAIAN SDGS [OJK F.25]

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2023	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
Ekonomi: Peran Bersama, Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Perekonomian Nasional				
Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Hulu Migas Bagi Penerimaan Negara	Penerimaan negara dari sektor hulu migas pada tahun 2023 mencapai US\$14,59 miliar atau setara dengan Rp233,4 triliun (92% dari target APBN) yang diantaranya dihasilkan dari penerimaan dari lifting migas bagian Negara, pajak migas, serta penerimaan migas lainnya diantaranya penerimaan dari pajak-pajak tidak langsung, pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak, bonus-bonus dan penyelesaian over lifting Kontraktor KKS tahun 2022.	-	   	72
Mengoptimalkan Manfaat/ Dampak Ekonomi Tidak Langsung sebagai Penggerak Perekonomian Daerah dan Nasional	<p>Melaksanakan berbagai pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang memadai terutama di wilayah sekitar kegiatan hulu migas, yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan menunjang kelancaran aktivitas masyarakat</p> <p>Melaksanakan berbagai Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat/komunitas sekitar proyek migas sehingga meningkatkan pendapatan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Capaian komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tahun 2023 pada proses pengadaan barang dan jasa industri hulu migas mencapai 58,09%, yang melampaui target Pemerintah sebesar 50% di tahun 2024</p> <p>Mengoptimalkan keterlibatan pemasok lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa</p>	GRI 203-1 GRI 203-2	     	76 - 87

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2023	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
Lingkungan: Peran Bersama, Berkontribusi Menjaga Keberlanjutan Lingkungan				
Mengelola penggunaan dan efisiensi energi	<p>Total penggunaan energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas selama tahun 2023 sebesar 9.955.015,64 gigajoule, berhasil menurun 18,03% dibandingkan tahun 2022</p> <p>Melaksanakan berbagai program inovasi berkelanjutan yang menghasilkan total efisiensi energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 7.513.817,17 gigajoule di tahun 2023, berhasil meningkat 29,56% dibandingkan tahun 2022</p>	<p>GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5</p>	   	98 - 103
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi menuju kondisi <i>Net Zero Emission</i>	<p>Total emisi GRK yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas selama tahun 2023 sebesar 2.175.568,55 ton CO_{2e}</p> <p>Melaksanakan berbagai program inovatif reduksi emisi yang menghasilkan total penurunan emisi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2023 sebesar 1.391.131,03 ton CO₂, 4.806,99 ton SO_x dan 2.833,51 NO_x</p> <p>Mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam melakukan perlindungan lapisan ozon, dengan tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO), melainkan menggunakan refrigeran untuk AC yang ramah lingkungan dan menerapkan program pengurangan emisi gas <i>fugitive</i></p>	<p>GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7</p>	    	104 - 113
Mengelola Air dan Air Limbah (Eflluents)	<p>Pengelolaan dan penggunaan air yang bertanggung jawab dengan tidak melakukan penarikan/pengambilan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air atau <i>water-stressed area</i> dan memastikan bahwa baku mutu air terproduksi (<i>produced water</i>) dan limbah domestik (<i>domestic water</i>) industri hulu migas telah memenuhi peraturan</p> <p>Total penarikan/pengambilan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas selama tahun 2023 sebesar 1.883,09 megaliter, penggunaan air sebesar 1.657,84 megaliter dan total debit air limbah sebesar 867,55 megaliter</p> <p>Melaksanakan berbagai program konservasi air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas yang berhasil menciptakan efisiensi air di tahun 2023 sebanyak 316,15 megaliter</p>	<p>GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5</p>	  	114 - 123
Meningkatkan pengelolaan dan penanganan limbah yang bertanggung jawab	<p>Total volume limbah B3 yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas dan dikirim ke pembuangan akhir di tahun 2023 sebesar 35.972,15 ton</p> <p>Total volume limbah B3 yang dimanfaatkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2023 sebesar 7.183,47 ton</p> <p>Total volume limbah padat non B3 yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2023 sebesar 2.386,48 ton</p> <p>Total volume limbah padat non B3 yang dimanfaatkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2023 sebesar 274,50 ton</p>	<p>GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5</p>	   	124 - 135
Perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati	Program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas di tahun 2023 berupa konservasi Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional diantaranya yaitu Maleo senkawor, Gagak Banggai, Tuntong Laut, Bekantan, Gajah Sumatera, Owa Ungko, Gelatik Jawa, Anggrek Bulan Jawa, Palem Boto, Gaharu, Balangeran	<p>GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4</p>	 	137 - 143

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2023	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
Sosial: Peran Bersama, Berkontribusi bagi Pembangunan Sosial				
Mengelola Sumber Daya Manusia yang Adil dan Layak pada internal SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan yang setara bagi 13% pegawai wanita dari total manajemen untuk menempati posisi jabatan strategis - Rasio gaji pokok antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1 	GRI 405-1 GRI 405-2		152 – 156, 160
	<ul style="list-style-type: none"> - Merekrut pegawai baru sebanyak 17 orang dengan tingkat rekrutmen mencapai sebesar 2,08% - Tingkat <i>turnover</i> sebesar 4,41% - Memberikan tunjangan yang kompetitif dan adil untuk pegawai tetap dan tidak tetap - Sebanyak 9 orang pegawai wanita menggunakan hak cuti melahirkan (<i>maternity leave</i>) dan 17 orang pegawai pria menggunakan hak <i>paternity leave</i>, dimana seluruhnya (100%) kembali bekerja dan diterima kembali oleh SKK Migas setelah masa cuti berakhir 	GRI 401-1 GRI 401-2 GRI 401-3		156 – 157, 161
	<ul style="list-style-type: none"> - Selama tahun 2023, SKK Migas telah melaksanakan program pelatihan kepada pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 93.624 jam. Sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 114,59 jam per orang pegawai. - Menyelenggarakan berbagai program pembelajaran dan pengembangan lainnya seperti pelatihan teknis operasional, sertifikasi dan pelaksanaan program studi lanjutan - Kesetaraan dalam memberikan peluang terhadap pengembangan karir pegawai dengan jumlah pegawai yang menerima pengembangan karir atau promosi sebanyak 153 orang (18,73% dari total pegawai) yang terdiri dari 104 orang pegawai pria dan 49 orang pegawai wanita 	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3		158 – 159, 163 – 164
Mengoptimalkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan sistem manajemen K3 yang berdasarkan peraturan pemerintah dan ISO 45001:2018 – <i>Occupational Health and Safety Management Systems</i> yang mencakup seluruh aktivitas dan proses bisnis hulu migas - Melakukan identifikasi atas jenis pekerjaan berisiko tinggi terhadap kecelakaan kerja pada setiap tahapan eksploitasi dan eksplorasi - Melakukan identifikasi dengan risiko penyakit akibat kerja pada jenis pekerjaan berisiko tinggi - Implementasi program pengelolaan K3LL serta keamanan kerja hulu migas - Implementasi program pengelolaan kesehatan kerja hulu migas - Implementasi program pelatihan dan sertifikasi K3 Kontraktor KKS - Pencapaian IR kegiatan usaha hulu migas tahun 2023 sebesar 0,22 atau berhasil di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,9 dan di bawah nilai IOGP Standard 0,84 	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10		166 – 187

Topik Keberlanjutan	Pencapaian Tahun 2023	Pengungkapan Indikator GRI Standards	SDGs	Halaman
Mengembangkan Potensi Masyarakat Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pengembangan program pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dengan biaya PPM sektor hulu migas secara nasional di tahun 2023 mencapai USD23.560.154 atau sekitar Rp359,88 miliar, dengan kontribusi dari Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar Rp41,16 miliar - Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan oleh Kontraktor KKS kontributor peraih PROPER EMAS: <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Ekowisata Sungai Hitam Lestari 2. Kokolomboi Lestari – Pemberdayaan Masyarakat Adat Togong-Tanga melalui Pengembangan Desa Konservasi Berbasis Apikultur 3. Integrated Farming System (Pertanian Organik Prabu Kresna) 4. Salt Centre Terintegrasi 5. Pemberdayaan Komunitas Adat Loinang 6. Rumah Kreatif Tamiang 7. Agribisnis Penggerak (kembali) Desa Wisata (Anggrek Dewata) 8. Sekolah Lestari Berbasis Teknologi (Kelas Berbagi) 9. Gerakan Perempuan Lestarian Alam melalui Konservasi Pinang (GEMILANG) 10. Semur Cendawan (Semai Jamur dengan Cerdas dan Berwawasan Pangan) 11. Kapak Prabu (Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru) - Pengelolaan dampak operasi terhadap masyarakat lokal - Melakukan evaluasi peneglolaan dampak sosial terhadap masyarakat melalui <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat 2. Pengukuran <i>Social Return on Investment</i> (SROI) 3. Penyediaan pengaduan masyarakat 	GRI 413-1 GRI 413-2	  	188 - 210
Tata Kelola: Peran Bersama, Berkontribusi Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan				
Memperkuat Komitmen Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan identifikasi risiko anti korupsi, kecurangan dan penyuapan pada fungsi dan bidang SKK Migas - Menyelenggarakan program anti korupsi berupa sosialisasi kepada seluruh manajemen dan pegawai (100%) di seluruh jenjang jabatan di setiap wilayah operasi - Program anti korupsi 2023: <ul style="list-style-type: none"> • Mensosialisasikan Komitmen Pemberantasan Risiko Suap dan Korupsi yaitu Komitmen “4 NO” (<i>No Bribery, No Kick Back, No Gift dan No Luxurious Hospitality</i>) dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) • Mengimplementasikan Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi • Pelaporan Wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) • Melaksanakan acara Pekan Integritas - Melaksanakan sosialisasi/pelatihan anti korupsi kepada stakeholder eksternal - Pada tahun 2023, SKK Migas tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen dan pegawai maupun mitra kerja SKK Migas sehingga tidak ada pegawai yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi 	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3		225 - 229

SEKILAS TENTANG SKK MIGAS

IDENTITAS LEMBAGA

Nama Perusahaan [GRI 2-1] [OJK C.2]



Satuan Kerja Khusus
Pelaksana Kegiatan Usaha
Hulu Minyak dan Gas Bumi
(SKK Migas)

Tanggal Pendirian

Pendirian SKK Migas ditetapkan Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012, jo. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2013 Tanggal 10 Januari 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Bidang Usaha dan Kegiatan [GRI 2-6] [OJK C.4]

- SKK Migas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Kontrak Kerja Sama (KKS) adalah bentuk kerjasama yang dilaksanakan dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS) dalam kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi minyak dan gas bumi di Indonesia;
- Proses penyiapan, penawaran, pemilihan, pengkajian, pemberian persetujuan Wilayah Kerja dilakukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM);
- SKK Migas berperan memberikan rekomendasi/usulan/ pertimbangan terkait WK baru maupun alih kelola; dan
- SKK Migas masuk dan berperan sebagai pengawas ketika menandatangani kontrak *Production Sharing Contract* (PSC) bersama Kontraktor KKS.

Bentuk Hukum dan Kepemilikan [GRI 2-1]

Status Perusahaan
Lembaga Negara

Kepemilikan Saham

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

100%

Pemerintah Republik
Indonesia

Dasar Hukum Pendirian

- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2012, jo. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013, jo. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; dan
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2017, jo. Peraturan Menteri ESDM Nomor 53 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang menegaskan bahwa SKK Migas mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama agar pengambilan sumber daya alam Minyak dan Gas Bumi milik negara dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]

Wisma Mulia Lt 35
Jl. Jend. Gatot Subroto No.42
Jakarta Selatan 12710, Indonesia
Telp : +62 21 292-41607
Fax : +62 21 292-49999
Website : www.skkmigas.go.id

Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]



Indonesia

SKK Migas senantiasa melakukan penilaian, uji kualitas dan evaluasi atas seluruh produk dan jasa guna meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari produk yang dihasilkan. Dengan demikian, selama tahun 2023 tidak terdapat produk dan layanan SKK Migas yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK F.27, F.29]

SKALA USAHA

[GRI 2-6] [OJK C.3.A, C.6]

No	Uraian	Satuan	Periode Pelaporan		
			2021	2022	2023
1	Jumlah Pegawai SKK Migas	Orang	839	827	817
	Jumlah Pegawai Kontraktor KKS	Orang	19.680	19.069	18.810
2	Total Produksi Migas				
	- Minyak dan Kondensat	Mbopd	658,5	612,7	605,5
	- Gas	MMscfd	6.668	6.492	6.636
3	Total Lifting Migas				
	- Lifting Minyak	Mbbbls	239.872	223.489	221.008
		Mbopd	660,3	612,3	605,5
	- Lifting Gas	MMscf	1.971.566	1.952.750	1.962.970
		MMscfd	5.505	5.350	5.378
4	Gross Revenue Migas	US\$ Miliar	29,82	37,75	33,38
	- Gross Revenue Minyak Bumi	US\$ Miliar	16,79	22,11	18,07
	- Gross Revenue Gas Bumi	US\$ Miliar	13,03	15,64	15,36
5	Total Investasi Hulu Migas	US\$ Miliar	11,00	12,10	13,72
	- Investasi Kontraktor KKS Eksploitasi	US\$ Miliar	10,81	11,90	13,58
	- Investasi Kontraktor KKS Eksplorasi	US\$ Miliar	0,19	0,18	0,14
6	Total Wilayah Kerja (WK), terdiri atas	WK	173	171	166
	- WK Eksploitasi	WK	98	102	104
	- WK Eksplorasi	WK	79	69	44
	- WK Terminasi	WK	10	8	18
7	Total Wilayah Kerja Menurut Lokasi				
	- WK Onshore	WK	89	87	87
	- WK Offshore	WK	58	59	55
	- WK Onshore/Offshore	WK	25	25	24
8	Kepemilikan Saham				
	Pemerintah Republik Indonesia	%	100	100	100

Keterangan:

- Pendapatan bersih dan total kapitalisasi (liabilitas dan ekuitas) tidak diungkapkan karena SKK Migas merupakan lembaga negara
- Mbopd: ribu barel perhari
- MMscfd: juta standar kaki kubik per hari
- Mbbbls: ribu barel

VISI, MISI DAN PRINSIP KELEMBAGAAN

[GRI 2-12, 2-22, 2-23] [OJK C.1]



VISI

Menjadi Entitas yang Proaktif dan Terpercaya serta Penggerak Utama Pengembangan Industri Strategis Hulu Minyak dan Gas Bumi Bagi Kepentingan Bangsa dan Negara.



MISI

Melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian kontrak kerja sama kegiatan usaha hulu migas untuk menjamin efektivitas, efisiensi, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup;

Melakukan sinergi dengan pemangku kepentingan dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (Kontraktor KKS) untuk meningkatkan cadangan dan produksi migas Indonesia;

Meningkatkan budaya kerja yang kondusif melalui sinergi, koordinasi, serta penerapan sistem manajemen perubahan, ilmu pengetahuan, dan teknologi;

Mendukung dan menumbuhkembangkan kemampuan nasional untuk lebih mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional;

Meningkatkan pendapatan negara untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi perekonomian nasional dan mengembangkan serta memperkuat posisi industri hulu migas Indonesia.

PRINSIP KELEMBAGAAN (CORE VALUES)

Sebagai bentuk komitmen dan keseriusan SKK Migas dalam pengembangan industri hulu migas di Indonesia, SKK Migas memegang nilai-nilai yang disebut "P.R.U.D.E.N.T." yang dijabarkan sebagai berikut:

P

PROFESSIONAL

Berpikir dan bertindak sesuai dengan standar yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan.

R

RESPONSIVE

Memberikan reaksi/respon secara cepat dengan cara yang tepat dan positif dalam pelaksanaan pekerjaan.

U

UNITY IN DIVERSITY

Mampu menerima, mengakui, menghargai dan mensinergikan keragaman untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama.

D

DECISIVE

Berani mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan berdasarkan pertimbangan rasional dan dengan melihat implikasi/risiko dari keputusan yang dibuat.

E

ETHICS

Bertindak sesuai dengan norma-norma, peraturan dan/atau etika bisnis yang berlaku dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan jabatan.

N

NATION FOCUSED

Memahami dan berupaya memaksimalkan potensi dan kemampuan nasional dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas sehari-hari.

7

TRUSTWORTHY

Dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan jabatan.

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA

[GRI 2-9]

Struktur organisasi yang berlaku di SKK Migas hingga per 31 Desember tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 tahun 2022. [GRI 2-6] [OJK C.6]



WILAYAH KERJA MIGAS

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.D]

Wilayah Kerja (WK) minyak dan gas bumi (migas) adalah wilayah kerja yang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia untuk dioperasikan oleh Kontraktor KKS. Pada tahun 2023, SKK Migas mengendalikan dan mengawasi 166 WK Migas. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sejumlah 171 WK Migas. penurunan ini disebabkan karena adanya perubahan bisnis industri migas secara global, yaitu perubahan harga minyak bumi yang menurun dengan cukup drastis, yang memberikan dampak sangat besar kepada investor migas di Indonesia. Walaupun demikian, penemuan cadangan migas di Indonesia cukup baik, ditandai dengan meningkatnya jumlah wilayah kerja eksploitasi yang merupakan pengembangan dari wilayah kerja eksplorasi. [GRI 2-6] [OJK C.6]

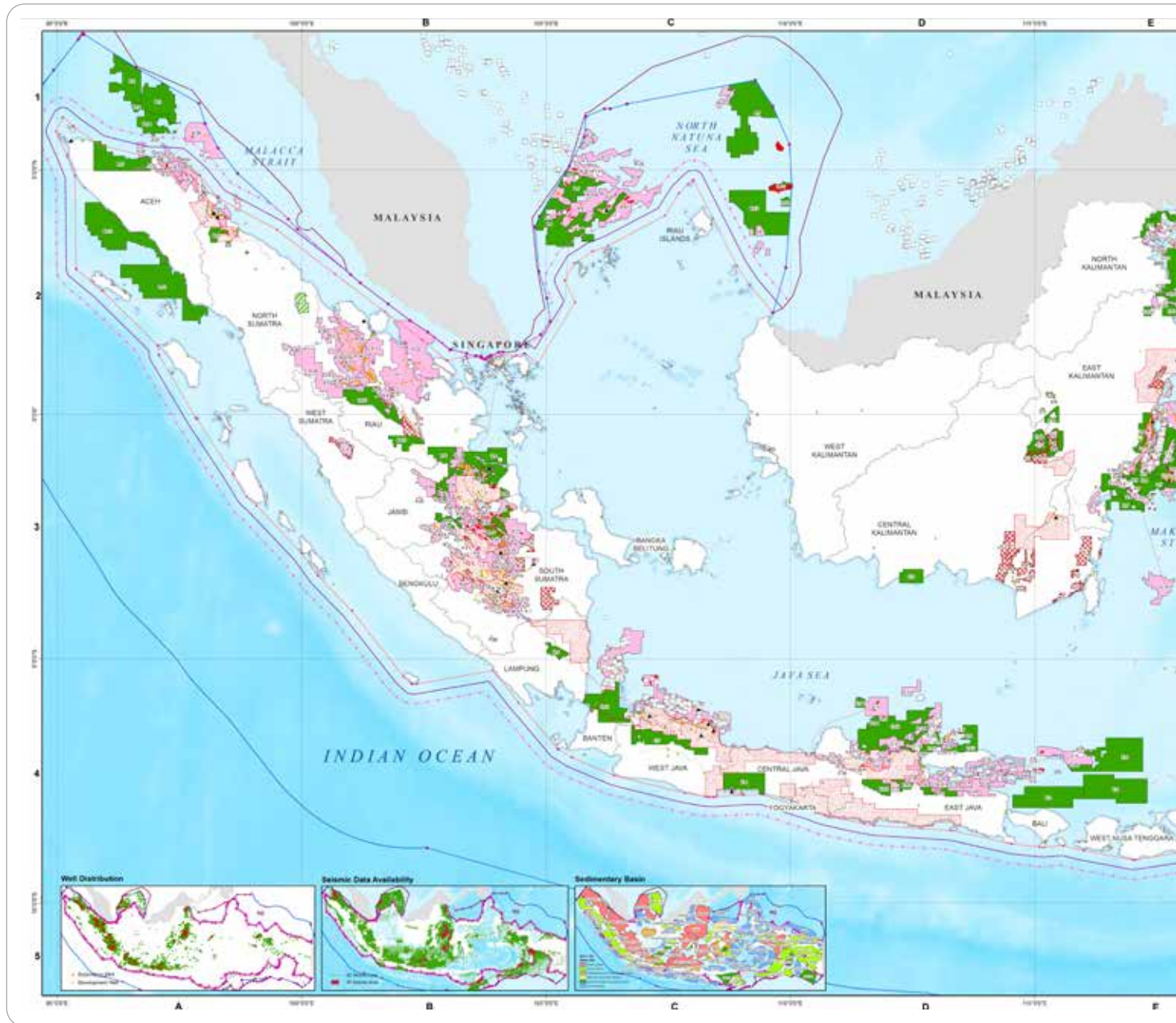
TABEL

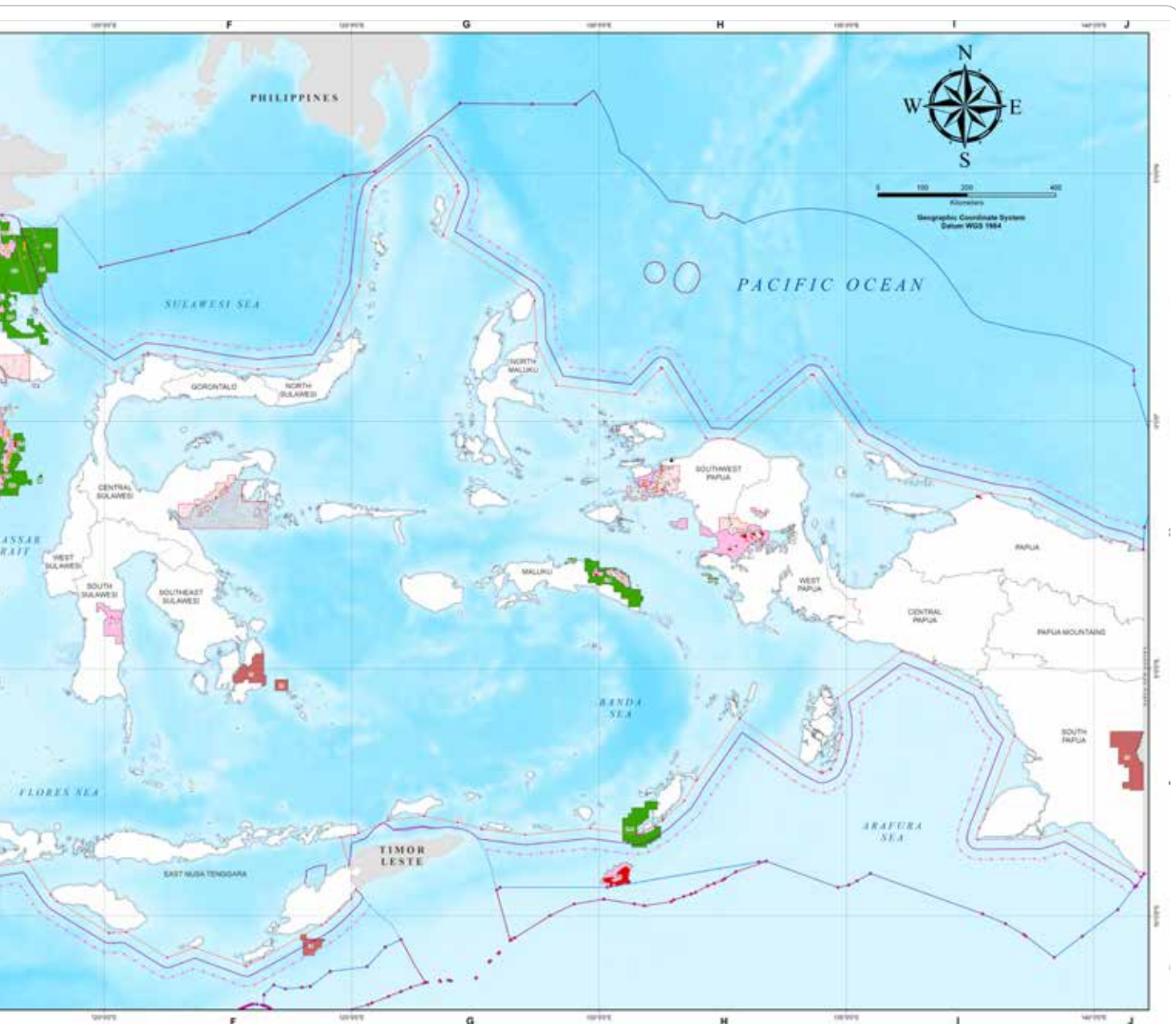
PERUBAHAN JUMLAH WILAYAH KERJA MIGAS [GRI 2-6] [OJK C.6]

Jenis Wilayah Kerja	Jumlah WK		
	2021	2022	2023
WK Eksplorasi Non-Konvensional	19	7	18
WK Eksplorasi Konvensional	60	62	44
WK Eksploitasi	94	102	104
Jumlah WK	173	171	166



PETA WILAYAH KERJA MIGAS REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023





LEGENDA PETA WILAYAH KERJA MIGAS REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023



UPSTREAM OIL AND GAS MAP REPUBLIC OF INDONESIA

(Last Update: 1st Jan 2024)

Working Area

A.1 Area Kampar, PHE
PSC, 01-01-2010, Ons, Ept. (B2)

Guidance to Legend

A.1 : ID
Area Kampar : Working Area
PHE : Operator
PSC : Contract Type
01-01-2010 : Effective Date
Ons : Onshore/Offshore Location
Ept : Stage (Exploitation/Exploration)
B2 : Grid of Location
(column B, row 2)

Legend of Stage & Summary

	Pertamina EP Blocks (Exploitation)	: 1 block
	Conventional - Exploitation	: 102 blocks
	Conventional - Exploration	: 41 blocks
	Conventional - Termination Process	: 5 blocks
	CBM - Exploitation	: 1 block
	CBM - Exploration	: 3 blocks
	CBM - Termination Process	: 12 blocks
	MNK - Termination Process	: 1 block
TOTAL		: 166 blocks

Infrastructure

- LNG Plant
- Oil Refinery
- Platform
- Oil Terminal

Field

- Gas Fields
- Oil & Gas Fields
- Oil Fields

Pipeline

- Operating, Gas
- Operating, Oil
- Planned, Gas
- Planned, Oil

Maritime Boundaries

- Baseline
- Continental Shelf Boundary - Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unratified Agreement
- Continental Shelf Boundary - Need Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unilateral
- Mou Fisheries Boundary
- Maritime Boundary Point
- Territorial Sea
- Additional Zone
- Exclusive Economic Zone
- Base Point

prepared by: Prospectivity & Data Management Division, SKK Migas

CONTACT PERSON: Asnider (asnider@skkmigas.go.id)
Aldy Amir (aldyamin@skkmigas.go.id)
Rahajeng Ardinnil Noor (ranoor@skkmigas.go.id)
Beauty Fedora (verifikator.beauty@skkmigas.go.id)

This map and the information are intended solely for SKK Migas' business use.
The information contained in this map may be privileged and confidential
and provided on an "as is" basis with no guarantees of completeness, accuracy,
usefulness or timeliness and without any warranties of any kind whatsoever,
express or implied. User assumes all risks and liabilities in using this map and information.

WK KONVENSIONAL

WILAYAH I

Sumatera dan Kepulauan Natuna

A.1	Bangka, PETROCHINA PSC, 17-02-1995, Ons, Ept. (B3)	A.25	North Sumatra B Block, PHE PSC, 08-05-2021, Ons, Ept.-EXT (A1)
A.2	Batanghari, GREGORY PSC, 16-01-2007, Ons, Ept. (B3)	A.26	N. Sumatra Offshore, PHE PSC GS, 17-10-2018, Off, Ept. (A1)
A.3	Belida, SELE RAYA PSC, 12-12-2004, Ons, Ept. (B3)	A.27	North West Natuna, AWE PSC, 12-12-2004, Off, Ept. (C1)
A.4	Bentu, EMP PSC, 20-05-2021, Ons, Ept. (B2)	A.28	Ogan Komering, PHE PSC GS, 20-05-2018, Ons, Ept. (B3)
A.5	Bertak Pijar Puyuh, MMK PSC, 19-07-2022(TTD KKS), Ons, Ept. (B3)	A.29	Palmerah, TATELY PSC, 30-12-2003, Ons, Ept. (B3)
A.6	Blok A Aceh, MEDCO PSC, 01-09-2011, Ons, Ept. (A2)	A.30	Pandan, TROPIK PSC, 12-12-2004, Ons, Ept. (B3)
A.7	CPP, BOB PERTAMINA - BSP PSC GS, 09-08-2002, Ons, Ept. (B2)	A.31	Pase, TRIANGLE PSC, 24-02-2012, Ons, Ept. (A2)
A.8	Corridor, MEDCO PSC, 20-12-2003, Ons, Ept. (B3)	A.32	Raja & Pendopo, PHE PSC GS, 06-07-2018, Ons, Ept. (B3)
A.9	Duyung, WEST NATUNA PSC GS, 16-01-2007, Off, Ept. (C2)	A.33	Rimau, MEDCO PSC, 23-04-2003, Ons, Ept. (B3)
A.10	Gebang, EMP PSC, 29-11-2015, Ons/Off, Ept. (A2)	A.34	Rokan, CHEVRON PSC GS, 09-08-2021, Ons, Ept. (B2)
A.11	Jabung, PETROCHINA PSC, 27-02-1993, Ons, Ept. (B3)	A.35	Sakakemang, TALISMAN PSC, 18-05-2010, Ons, Ept. (B3)
A.12	Jambi-Merang, PHE PSC GS, 10-02-2019, Ons, Ept. (B3)	A.36	Selat Panjang, SGE GS, 16-10-2019, Ons, Ept. (B2)
A.13	Kakap, STAR ENERGY PSC, 22-03-2005, Off, Ept. (C1)	A.37	Sembilang, MANDIRI PANCA USAHA PSC, 01-04-2011, Off, Ept. (C2)
A.14	Kampar, PHE PSC, 01-01-2016, Ons, Ept. (B2)	A.38	Siak, PHE PSC, 28-05-2014, Ons, Ept. (B2)
A.15	Karang Agung, ODIRA PSC, 16-01-2007, Ons, Ept. (B3)	A.39	South Betung, TECHWIN PSC, 01-04-2011, Ons, Ept. (B3)
A.16	Korinci Baru, EMP PSC, 15-06-1997, Ons, Ept. (B2)	A.40	South Jambi B, JINDI PSC GS, 26-01-2020, Ons, Ept. (B3)
A.17	Langgak (MFK), SPR PSC, 20-04-2010, Ons, Ept. (B2)	A.41	South Natuna Sea B, MEDCO PSC, 16-10-1968, Off, Ept. (C2)
A.18	Lemang, MANDALA ENERGY PSC, 18-01-2007, Ons, Ept. (B3)	A.42	South Sumatra, MEDCO PSC, 28-11-2013, Ons, Ept. (B3)
A.19	Lematang, MEDCO PSC, 06-04-2007, Ons, Ept. (B3)	A.43	South West Bukit Barisan, RIZKI PSC, 13-11-2008, Ons, Ept. (B3)
A.20	Lhokseumawe, ZARATEX PSC, 22-12-2006, Ons/Off, Ept. (A1)	A.44	Tonga, EMP PSC, 16-01-2007, Ons, Ept. (A2)
A.21	Mahato, TEXCAL PSC, 20-07-2012, Ons, Ept. (B2)	A.45	Tungkai, MONTD'OR PSC GS, 26-08-1992, Ons, Ept. (B3)
A.22	Malacca Strait, EMP PSC GS, 05-08-2020, Ons/Off, Ept. (B2)	A.46	West Air Komering, TIARABUMI PSC, 21-03-2007, Ons, Ept. (B3)
A.23	Merangin II, SELE RAYA PSC, 14-10-2003, Ons, Ept. (B3)	A.47	Tuna, PREMIER PSC, 21-03-2007, Off, Ept. (C1)
A.24	Natuna Sea Block A, PREMIER PSC, 16-10-2009, Off, Ept. (C1)	A.48	West Kampar, APG PSC, 26-01-2023, Ons, Ept. (B2)

WK KONVENSIONAL

WILAYAH II

Jawa, Madura dan Kalimantan

B.1	Anambas, KUFPEC PSC GS, 05-07-2019, Off, Eks. (C2)
B.2	Andaman I, MUBADALA PSC GS, 13-04-2018, Off, Eks. (A1)
B.3	Andaman II, PREMIER OIL PSC GS, 13-04-2018, Off, Eks. (A1)
B.4	Beluga, MEDCO PSC, 21-09-2023, Off, Eks. (C2)
B.5	Bireun Sigili, ACEH ENERGY PSC, 25-07-2023, Ons, Eks. (A1)
B.6	Bohorok, BUKIT ENERGY PSC, 20-07-2012, Ons, Eks. (A2)
B.7	East Natuna, PERTAMINA EAST NATUNA PSC, 19-06-2023, Off, Eks. (C1)
B.8	Jabung Tengah, CIPTA NIAGA GEMILANG PSC, 26-01-2023, Ons/Off, Eks. (A2)
B.9	Lampung III, HARPINDO PSC GS, 07-05-2019, Ons, Eks. (C3)
B.10	North Sokang, MEDCO PSC, 26-11-2010, Off, Eks. (C2)
B.11	Offshore South West Aceh (Singkil), OSWA PTE PSC, 05-01-2023, Off, Eks. (A2)
B.12	Offshore North West Aceh (Meulaboh), ONWA PTE PSC, 05-01-2023, Off, Eks. (A2)
B.13	Paus, BLUE SKY PAUS, LTD. PSC GS, 13-03-2023, Off, Eks. (C1)
B.14	South Andaman, MUBADALA PSC GS, 28-02-2019, Off, Eks. (A1)
B.15	South CPP, EMP TUNAS ENERGI PSC, 22-12-2021, Ons, Eks. (B2-B3)
B.16	Southeast Jambi, REPSOL PSC GS, 30-07-2018, Ons, Eks. (B3)
B.17	South Sakakemang, REPSOL PSC GS, 28-02-2019, Ons, Eks. (B3)

D.1	Alas Dara Kemuning, PERTAMINA PSC, 26-02-2014, Ons, Ept. (D4)
D.2	Bangkalanai, MEDCO PSC, 30-12-2003, Ons, Ept. (E3)
D.3	Bawean, PRIMA ENERGI BAWEAN PSC, 15-12-2022, Off, Ept. (D4)
D.4	Brantas, MINARAK PSC GS, 23-04-2020, Ons/Off, Ept. (D4)
D.5	Bulu, KRISENERGY PSC, 14-10-2003, Off, Ept. (D4)
D.6	Cepu, EXXONMOBIL PSC, 17-09-2005, Ons, Ept. (D4)
D.7	Kangean, KANGAAN ENERGY PSC, 14-11-2010, Ons/Off, Ept. (E4)
D.8	Ketapang, PETRONAS PSC, 11-06-1998, Off, Ept. (D4)
D.9	Madura Offshore, OPHIR PSC, 04-12-1997, Off, Ept. (D4)
D.10	Madura Strait, HUSKY-CNOOC PSC, 20-10-2012, Ons/Off, Ept. (D4)
D.11	Muriah, PETRONAS PSC, 20-05-1991, Off, Ept. (D4)
D.12	North Madura II, PETRONAS PSC, 22-05-2015, Off, Eks. (D4)
D.13	Nunukan, PHE PSC, 12-12-2004, Off, Ept. (E2)
D.14	ONWJ, PHE PSC GS, 19-01-2017, Off, Ept. (C4)
D.15	Pangkajene, SAKA PSC, 08-05-1996, Off, Ept. (D4)
D.16	Pasir, PASIR PSC, 05-05-2009, Ons, Ept. (E3)
D.17	Randugunting, PHE PSC, 09-08-2007, Ons, Ept. (D4)
D.18	Sampang, MEDCO PSC, 04-12-1997, Off, Ept. (D4)
D.19	Sanga-Sanga, PHE PSC GS, 08-08-2018, Ons, Ept. (E3)
D.20	Sepanjang & Pagerungan Utara, MGA PSC GS, 12-01-2022, Ons/Off, Ept. (E4)
D.21	Simenggaris, JOB MEDCO JOB, 24-02-1998, Ons, Ept. (E2)
D.22	South Bengara II, SDA PSC, 13-11-2008, Ons, Eks. (E2)
D.23	South East Madura, EML PSC, 05-05-2009, Ons/Off, Eks. (D4)
D.24	South East Sumatra, PHE PSC GS, 06-09-2018, Off, Ept. (C3)
D.25	Tarakan, MEDCO PSC, 14-01-2002, Ons, Ept. (E2)
D.26	Tuban, PHE PSC GS, 29-02-2018, Ons, Ept. (D4)
D.27	Wailawi, BENUO TAKA PSC, 01-07-2012, Ons, Ept. (E3)
D.28	Wain, INDO SINO PSC, 16-01-2007, Ons, Ept. (E3)
D.29	West Madura Offshore, PHE PSC, 07-05-2011, Off, Ept. (D4)
D.30	Blora, TIS PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (D4)
E.1	Agung I, BP PSC GS, 20-06-2022, Off, Eks. (E4)
E.2	Agung II, BP PSC GS, 20-06-2022, Off, Eks. (E4)
E.3	Akia, ARMADA ETAN PSC, 21-09-2023, Off, Eks. (E2)
E.4	Banyumas, MINARAK PSC GS, 5-12-2018, Ons, Eks. (C4)
E.5	Bengara I, TEXCAL PSC, 21-09-2023, Ons, Eks. (E2)
E.6	Bunga, POSCO ENP PSC, 25-07-2023, Off, Eks. (E4)
E.7	Citarum, COGEN PSC GS, 06-07-2018, Ons, Eks. (C4)
E.8	Kuala Pambuang, MENTARI PSC, 19-12-2011, Ons, Eks. (D3)
E.9	L. Hubung L. Bagun, KALISAT PSC, 18-05-2010, Ons, Eks. (D3)
E.10	Liman, HUSKY LIMAN LIMITED PSC, 22-12-2021, Ons, Eks. (D4)
E.11	Maratua, PHE PSC GS, 28-02-2019, Ons-Off, Eks. (E2)
E.12	Merak Lampung, BALMORAL PSC GS, 07-06-2018, Ons-Off, Eks. (C4)
E.13	North Ketapang, PETRONAS PSC GS, 20-06-2022, Ons/Off, Eks. (D4)
E.14	Sakti, KRISENERGY PSC, 26-02-2014, Off, Eks. (D4)
E.15	Sangkar, SAKA INDONESIA PSC, 19-06-2023, Off, Eks. (D4)
E.16	West Bangkanai, MEDCO PSC, 15-05-2013, Ons, Eks. (E3)

LEGENDA PETA WILAYAH KERJA MIGAS REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023



UPSTREAM OIL AND GAS MAP REPUBLIC OF INDONESIA

(Last Update: 1st Jan 2024)

Working Area

A.1 Area Kampar, PHE
PSC, 01-01-2010, Ons, Ept. (B2)

Guidance to Legend

A.1 : ID
Area Kampar : Working Area
PHE : Operator
PSC : Contract Type
01-01-2010 : Effective Date
Ons : Onshore/Offshore Location
Ept : Stage (Exploitation/Exploration)
B2 : Grid of Location
(column B, row 2)

Legend of Stage & Summary

	Pertamina EP Blocks (Exploitation)	: 1 block
	Conventional - Exploitation	: 102 blocks
	Conventional - Exploration	: 41 blocks
	Conventional - Termination Process	: 5 blocks
	CBM - Exploitation	: 1 block
	CBM - Exploration	: 3 blocks
	CBM - Termination Process	: 12 blocks
	MNK - Termination Process	: 1 block
TOTAL		: 166 blocks

Infrastructure

- LNG Plant
- Oil Refinery
- Platform
- Oil Terminal

Field

- Gas Fields
- Oil & Gas Fields
- Oil Fields

Pipeline

- Operating, Gas
- Operating, Oil
- Planned, Gas
- Planned, Oil

Maritime Boundaries

- Baseline
- Continental Shelf Boundary - Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unratified Agreement
- Continental Shelf Boundary - Need Agreement
- Continental Shelf Boundary - Unilateral
- Mou Fisheries Boundary
- Maritime Boundary Point
- Territorial Sea
- Additional Zone
- Exclusive Economic Zone
- Base Point

prepared by: Prospectivity & Data Management Division, SKK Migas

CONTACT PERSON: Asnider (asnider@skkmigas.go.id)
Aldy Amir (aldyamin@skkmigas.go.id)
Rahajeng Ardinnil Noor (ranoor@skkmigas.go.id)
Beauty Fedora (verifikator.beauty@skkmigas.go.id)

This map and the information are intended solely for SKK Migas' business use.
The information contained in this map may be privileged and confidential
and provided on an "as is" basis with no guarantees of completeness, accuracy,
usefulness or timeliness and without any warranties of any kind whatsoever,
express or implied. User assumes all risks and liabilities in using this map and information.

WK KONVENSIONAL

WILAYAH III

Indonesia Timur

G.1	Berau, BP PSC, 12-02-2017, Off, Ept. (H3)	H.1	Ambalat, ENI (Freeze) PSC, 27-09-1999, Off, Eks. (E2)
G.2	Bontang, STARBORN PSC, 30-12-2003, Ons/Off, Ept. (E2)	H.2	East Ambalat, PHE (Freeze) PSC, 25-05-2016, Off, Eks. (E2)
G.3	Bula, KALREZ PSC GS, 01-11-2019, Ons, Ept. (H3)	H.3	East Ganai, ENI PSC GS, 30-07-2018, Off, Eks. (E3)
G.4	East Kalimantan & Attaka, PHKT PSC GS, 25-10-2018, Off, Ept. (E3)	H.4	East Seram, BALAM ENERGY PSC GS, 30-07-2018, Ons/Off, Eks. (H3)
G.5	East Sepinggan, ENI PSC GS, 20-07-2012, Off, Eks. (E3)	H.5	North Ganai, ENI PSC, 21-11-2011, Off, Eks. (E3)
G.6	Ganai, CHEVRON PSC, 24-02-1998, Off, Ept. (E3)	H.6	Off. Mangkalihat, SDA PSC, 15-05-2013, Off, Eks. (E2)
G.7	Kasuri, GENTING PSC, 27-05-2008, Ons, Eks. (H3)	H.7	Pekawai, SAKA PSC GS, 16-05-2018, Ons-Off, Eks. (E3)
G.8	Kepala Burung, PETROGAS PSC GS, 15-10-2020, Ons, Ept. (H3)	H.8	Peri Mahakam, ENI PSC GS, 19-06-2023, Ons-Off, Eks. (E3)
G.9	Mahakam, PHM PSC, 01-01-2018, Ons/Off, Ept. (E3)	H.9	Semai III, SUMA SARANA PSC, 13-11-2008, Off, Eks. (H3)
G.10	Makassar Strait, CHEVRON PSC, 26-01-2020, Off, Ept. (E3)	H.10	West Ganai, ENI PSC GS, 26-01-2020, Off, Eks. (E3)
G.11	Masela, INPEX PSC, 16-11-1998, Off, Ept. (H4)	H.11	West Yamdena, SAKA PSC GS, 16-05-2018, Ons-Off, Eks. (H4)
G.12	Muara Bakau, ENI PSC, 30-12-2002, Off, Ept. (E3)	I.1	Buton I, PUTINDO PSC, 13-11-2008, Ons/Off, Eks. (F4)
G.13	Muturi, BP PSC, 26-08-1992, Ons/Off, Ept. (H3)	I.2	Off. Timor Sea I, ENI PSC, 19-12-2011, Off, Eks. (F5)
G.14	Rapak, CHEVRON PSC, 04-12-1997, Off, Ept. (E3)	I.3	Southeast Papua, KAU 2 PSC, 22-05-2015, Ons, Eks. (J4)
G.15	Salawati, PETROGAS PSC GS, 23-04-2020, Ons/Off, Ept. (H3)		
G.16	Sebuku, PEARL PSC, 22-09-1997, Off, Ept. (E3)		
G.17	Sengkang, ENERGY EQUITY PSC GS, 24-10-2020, Ons, Ept. (F3)		
G.18	Senoro-Toili, JOB MEDCO JOB, 16-07-2002, Ons/Off, Ept. (F3)		
G.19	Seram Non Bula, CITIC PSC GS, 01-11-2019, Ons, Ept. (H3)		
G.20	Tarakan Offshore, MANHATTAN PSC, 14-10-2003, Off, Ept. (E2)		
G.21	West Salawati, MONTD'OR PSC, 30-12-2003, Ons/Off, Eks. (H3)		
G.22	Wiriagar, BP PSC, 27-02-1993, Ons, Ept.-EXT (H3)		
G.23	South Sesulu, SAKA PSC, 05-05-2009, Off, Eks. (E3)		

WK NONKONVENSIIONAL

	GMB Tanjung Enim, NU ENERGY GROUP PSC GS, 04-08-2009, Ons, Eks. (B3)
	GMB Muara Enim, NU ENERGY GROUP PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (B3)
	GMB Muralim, NU ENERGY GROUP PSC GS, 03-12-2010, Ons, Eks. (B3)
	GMB Ogan Komering II, SUGICO GROUP PSC, 04-08-2009, Ons, Eks. (B3)
	GMB Rengat, NU ENERGY GROUP PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (B2)
	GMB Sijunjung, SUGICO GROUP PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (B3)
	GMB Belida, SUGICO GROUP PSC, 01-08-2011, Ons, Eks. (B3)
	GMB Muara Enim II, NU ENERGY GROUP PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (B3)
	MNK Kisaran, PACIFIC PSC, 22-05-2015, Ons, Eks. (A2)
	GMB Kapuas I, SUGICO GROUP PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (D3)
	GMB Kapuas II, SUGICO GROUP PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (D3)
	GMB Kapuas III, SUGICO GROUP PSC, 01-04-2011, Ons, Eks. (D3)
	GMB Bangkanai III, SUGICO GROUP PSC, 19-12-2012, Ons, Eks. (E3)
	GMB Bangkanai IV, SUGICO GROUP PSC, 19-12-2012, Ons, Eks. (E2)
	GMB Barito, SUGICO GROUP PSC, 30-11-2009, Ons, Eks. (D3)
	GMB Kotabu, SUGICO GROUP PSC, 04-08-2009, Ons, Eks. (E3)
	GMB Sangatta II, VISI MULTI ARTHA PSC, 05-05-2009, Ons, Eks. (E2)

PASAR TERLAYANI

[GRI 2-6]

Sebagai satuan kerja khusus yang ditugaskan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menyelenggarakan pengelolaan kegiatan usaha hulu Minyak dan Gas Bumi berdasarkan Peraturan Presiden No. 95/2012 jo. Peraturan Presiden No. 9/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 36/2018 jo. Peraturan MESDM No. 2/2022, SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama.

Produk yang dihasilkan dari kegiatan SKK Migas dan Kontraktor KKS adalah minyak dan gas bumi. Pada tahun 2023, Realisasi *lifting* minyak mentah dan kondensat selama periode Januari sampai dengan adalah sebesar 221.020.905 barel (BBLS) atau setara 605.537 barel minyak per hari (BOPD). Realisasi *lifting* tujuan domestik tahun 2023 mencapai 90,17% dari total *lifting* yang terdiri dari 42,50% bagian Negara dan 47,67% bagian Kontraktor KKS. Realisasi *lifting* tujuan ekspor tahun 2023 sebesar 9,83% dari total *lifting* merupakan 8,83% bagian Kontraktor KKS yang terjadi karena tidak tercapainya kesepakatan jual beli antara Kontraktor KKS dengan Pertamina. Minyak mentah dan/atau kondensat bagian Negara yang diekspor di tahun 2023 adalah sebesar 1,00% dari total *lifting* untuk beberapa jenis minyak yaitu Minyak Mentah (MM) Oseil, MM Pangkah, MM Bula, MM SLC. Keputusan ekspor terjadi karena Minyak Mentah yang ditawarkan tidak dapat diterima di kilang Pertamina dan tidak terjadi kesepakatan komersial dengan Kontraktor KKS yang ditunjuk sebagai Penjual melalui skema *election not to take in kind*. Negara tujuan *lifting* ekspor minyak mentah dan kondensat terbesar untuk periode Januari-Desember 2023 adalah Thailand dengan total volume sebesar 16.034 MBBLS. Tujuan ekspor utama lainnya adalah Jepang sebesar 1.692 MBBLS, Singapura sebesar 1.332 MBBLS, China sebesar 911 MBBLS, Korea sebesar 805 MBBLS, Australia sebesar 269 MBBLS, dan Malaysia sebesar 200 MBBLS. [OK F.17]

Sementara itu, Sejak tahun 2003, pasokan gas untuk kebutuhan domestik terus menunjukkan tren peningkatan. Pemanfaatan gas untuk dalam Negeri mencapai 69,43% dari total pasokan gas, yaitu rata-rata sekitar 4.075 BBTUD. Jumlah ini jauh lebih tinggi di atas nilai volume ekspor yang sebesar 1.794 BBTUD. Hal ini merupakan wujud komitmen SKK Migas dan Pemerintah untuk memberi prioritas alokasi gas bumi untuk pasar domestik, dengan tetap mengoptimalkan pendapatan Negara. Alokasi terbesar pemanfaatan gas bumi domestik diperuntukkan untuk sektor Industri, Pupuk dan Kelistrikan. Total alokasi untuk ketiga sektor tersebut mencapai 54,37% dari total pemanfaatan gas bumi Indonesia baik gas bumi melalui pipa, LNG maupun LPG. Dibandingkan tahun 2022, serapan LNG tahun 2023 untuk kebutuhan Domestik naik sekitar 10 persen. Tahun 2023, volume LNG untuk Domestik sebanyak 197,37 TBTU atau naik lebih dari 18,7 TBTU dibanding serapan tahun 2022 yang sebesar 178,66 TBTU. Komitmen industri hulu migas untuk memasok ke pasar domestik juga tercermin dari pasokan LPG yang seluruhnya dijual kepada PT. Pertamina (Persero) untuk memenuhi permintaan LPG di dalam negeri. Pada tahun 2023, realisasi pasokan LPG untuk dalam negeri sebesar 631 ribu metrik ton (MT), turun dibanding tahun 2022 dengan *lifting* sebesar 640 ribu MT.



KEANGGOTAAN ASOSIASI

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2023, SKK Migas tergabung dan aktif dalam berbagai asosiasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional sebagai berikut:

TABEL

KEANGGOTAAN ASOSIASI SKK MIGAS [GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Asosiasi	Deskripsi	Kedudukan Dalam Asosiasi	Lingkup (Nasional/ Internasional)
Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Asosiasi profesi ahli geologi	Anggota	Nasional
Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI)	Asosiasi profesi teknik perminyakan	Anggota	Nasional
Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Asosiasi profesi ahli geofisika	Anggota	Nasional
Society of Exploration Geophysicists (SEG)	Asosiasi profesi ahli geofisika eksplorasi	Anggota	Internasional
American Association of Petroleum Geologists (AAPG)	Asosiasi profesi ahli geologi perminyakan	Anggota	Internasional
Society of Petroleum Engineers (SPE)	Asosiasi profesi teknik perminyakan	Anggota	Internasional
Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) - Indonesia Chapter	Asosiasi profesi pemeriksa kecurangan	Director of Publication	Internasional
		Director of Youth Development	
The Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesia Chapter	Asosiasi profesi auditor internal	Secretary	Internasional
		Anggota	
Information Systems Audit and Control Association® (ISACA)	Asosiasi profesi internasional yang fokus pada IT Governance	Anggota	Internasional
Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI)	Asosiasi profesi digital forensik	Anggota	Nasional
Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI)	Organisasi Profesi Terkait Fasilitas Produksi di Industri Minyak dan Gas Bumi	Wakil Sekretaris Jenderal Bidang Strategi Organisasi	Nasional
		Anggota	
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Asosiasi Profesi Akuntan	Anggota	Nasional
Enterprise Risk Management Academy	Asosiasi Profesi Manajemen Risiko	Anggota	Internasional
Indonesia Strategic Management Society (ISMS)	Asosiasi Profesi Manajemen Strategik	Anggota	Nasional
Yayasan Pendidikan Internal Audit	Asosiasi Profesi Internal Auditor	Anggota	Nasional
EC-Council	Asosiasi untuk Computer Hacking Forensic Investigator	Anggota	Internasional
World at Work	Asosiasi global untuk profesional manajemen sumber daya manusia	Anggota	Internasional
Casugol	Asosiasi untuk Digital Transformation Professional	Anggota	Internasional
OCEG	Asosiasi untuk Governance Risk and Compliance Professional	Anggota	Internasional
CPA Australia	Asosiasi untuk Certified Practicing Accountant	Anggota	Internasional

Nama Asosiasi	Deskripsi	Kedudukan Dalam Asosiasi	Lingkup (Nasional/ Internasional)
Institute of Certified Management Accountant	Asosiasi untuk akuntansi manajemen dan manajemen keuangan	Anggota	Internasional
Persatuan Insinyur Indonesia	Asosiasi profesi keinsinyuran	Anggota	Nasional
Konsorsium Sertifikasi Keamanan Sistem Informasi International (ISC ²)	Asosiasi untuk keamanan sistem informasi profesional	Anggota	Internasional
Association for the Advancement of Cost Engineering (AACE)	Asosiasi untuk profesi <i>Cost Professional</i>	Anggota	Internasional
Association Supply Chain Management (ASCM)	Asosiasi profesi untuk <i>Planning and Inventory Management</i>	Anggota	Internasional
Certified Financial Planner Board of Standards, Inc. (CFP Board)	Asosiasi profesi untuk <i>Financial Planner</i>	Anggota	Internasional
Institut Akuntan Publik Indonesia	Asosiasi profesi akuntan publik	Anggota	Nasional
Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI)	Asosiasi profesi advokat	Anggota	Nasional
Indonesian Association of PRINCE2 Project Management	Asosiasi profesi <i>Project Management</i>	Anggota	Internasional
Asosiasi Praktisi Remunerasi Migas Indonesia (APRIMI)	Asosiasi Praktisi Remunerasi Migas Indonesia	Anggota	Nasional

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada SKK Migas terkait dengan bidang usaha, jenis kegiatan yang dilakukan maupun struktur organisasi dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.

TENTANG LAPORAN INI

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) telah menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 23 yang merupakan laporan kesepuluh, setelah laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal bulan November 2023. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada Pemangku Kepentingan terkait komitmen, pencapaian kinerja, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan Lembaga atas aspek keberlanjutan yakni ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan selama periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023, dilengkapi perbandingan data tahun yang telah lalu, dan juga mengungkapkan gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Sebagai bentuk komitmen transparansi kepada pemangku kepentingan, SKK Migas berkomitmen untuk senantiasa menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Lembaga yaitu www.skkmigas.go.id/publication?tab=laporan%20berkelanjutan. [GRI 2-3]

Boundary [GRI 2-2]

- Kantor Pusat SKK Migas
- Kantor Perwakilan SKK Migas
- Sebelas Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas:

No	Nama Kontraktor KKS
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok
3	Pertamina EP Field Rantau
4	Pertamina EP Field Sangasanga
5	Pertamina EP Field Limau
6	Pertamina EP Field Pendopo
7	Pertamina EP Field Sukowati
8	PHE WMO
9	PHE Jambi Merang
10	PHKT Lapangan DOBS
11	PHKT Lapangan DOBU

Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 1]

- GRI *Standards*, dimana SKK Migas telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik



Laporan Keberlanjutan
SKK Migas
Tahun 2023

PRINSIP DAN PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Dalam menciptakan laporan keberlanjutan yang berkualitas, SKK Migas memastikan kualitas dan penyajian informasi yang tepat dan inovatif serta berpedoman dan telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI *Standards* sebagai berikut: [GRI 3-1]

BAGAN

GRI REPORTING PRINCIPLES [GRI 3-1]

Akurasi (Accuracy)

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

Kejelasan (Clarity)

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

Keseimbangan (Balance)

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan Lembaga

Keterbandingan (Comparability)

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2023) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2021 dan 2022), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Lembaga



Kelengkapan (Completeness)

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Lembaga

Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Lembaga bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

Ketepatan Waktu (Timeliness)

SKK Migas telah melaporkan Laporan Keberlanjutan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

Keterverifikan (Verifiability)

SKK Migas telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan ke dalam lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

BAGAN

LIMA LANGKAH PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 3-1]



PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN *BOUNDARY* LAPORAN

[GRI 3-1, 3-2]

Topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan dan dijalankan Lembara. Dalam menentukan berbagai topik material tersebut, SKK Migas melakukan identifikasi berbagai isu ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas usaha dan pemangku kepentingan Lembaga. Kemudian, SKK Migas melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini.

[GRI 3-1, 3-2]

BAGAN

GRI REPORTING PRINCIPLES [GRI 3-1]



Dari hasil proses penentuan topik material yang telah dilakukan, topik ESG material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan SKK Migas tahun 2023 ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu 12 topik material. Sedangkan beberapa topik ESG lainnya tidak termasuk topik material, mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap aktivitas usaha lembaga, seperti topik material, perilaku anti persaingan, privasi pelanggan dan beberapa topik lainnya. Untuk meningkatkan kualitas laporan, terdapat beberapa penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya diantaranya yaitu pada data kinerja lingkungan Kontraktor KKS dan juga penambahan *disclosures* pada masing-masing topik material seperti data pengelolaan limbah sesuai pemenuhan atas pedoman pelaporan keberlanjutan. [GRI 2-2, 2-4]

Daftar topik material yang penting bagi SKK Migas maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

TABEL

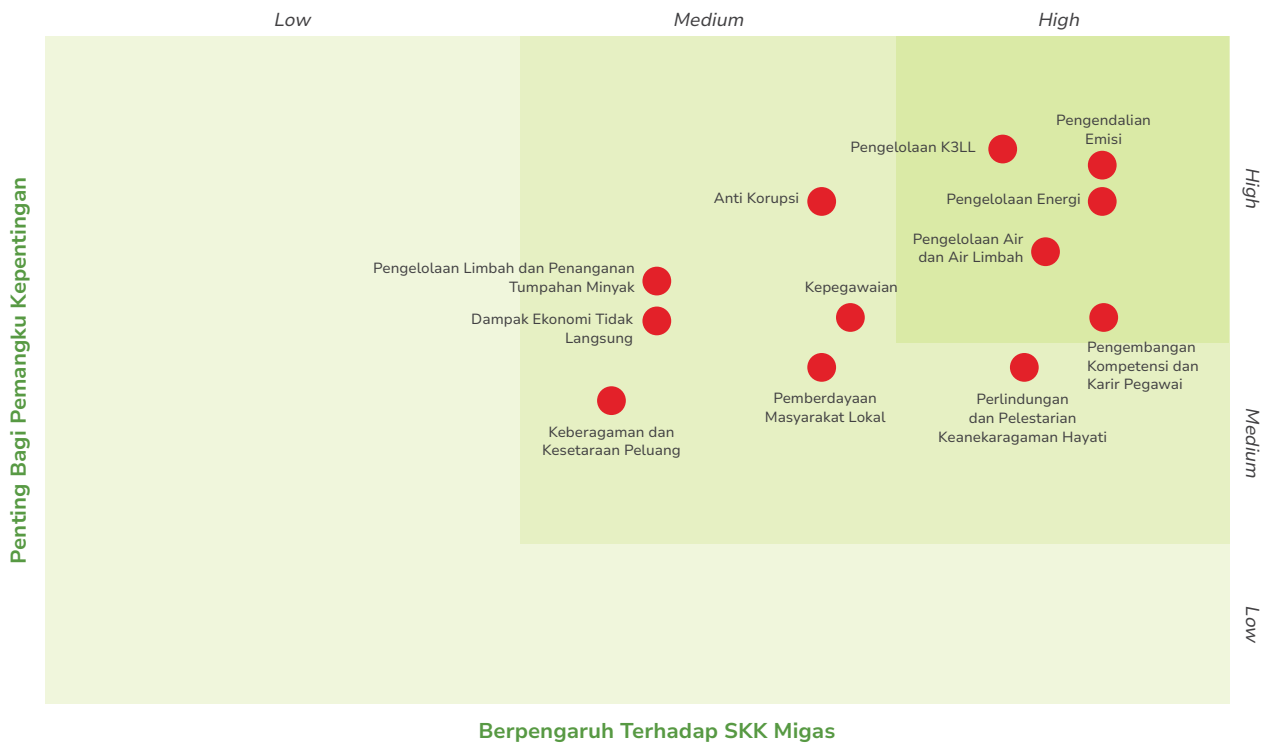
DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN *BOUNDARY* LAPORAN [GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material	Disclosure	Mengapa Topik ini Material	Boundary			
			Kantor Pusat	Kantor Perwakilan	Kontraktor KKS	Mitra Kerja
Ekonomi						
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan	√	√	√	-
Anti Korupsi	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi pembangunan	√	√	-	√
Lingkungan						
Pengelolaan Energi	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Pengelolaan Air dan Air Limbah	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Pengendalian Emisi	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	-	-	√	-
Sosial						
Kepegawaian	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai	√	√	-	-
Pengelolaan K3LL	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja	√	√	√	√
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai	√	√	√	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai	√	√	-	-
Pemberdayaan Masyarakat Lokal	GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat	√	√	√	-

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:

GRAFIK

GRAFIK MATERIALITAS [GRI 3-2]



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK

[OJK G.3]

Atas laporan keberlanjutan tahun 2022 yang telah dipublikasikan kepada pemangku kepentingan Lembaga, SKK Migas mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan Lembaga yang telah memberikan input/masukan yang telah dijadikan bahan perbaikan pada laporan keberlanjutan SKK Migas tahun ini. Atas masukan perbaikan yang diberikan, SKK Migas telah melakukan tindak lanjut dengan memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan ini, diantaranya yaitu memperkuat pengungkapan emisi dengan lengkap yaitu sampai dengan pengungkapan emisi *scope 3* Kontraktor KKS peraih PROPER Emas dan juga penambahan informasi terkait penerapan tata kelola keberlanjutan.

KONTAK INFORMASI

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]



Divisi Program dan Komunikasi

Kantor Pusat SKK Migas

Gedung Wisma Mulia Lantai 35,
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710, PO BOX 4775
Indonesia

(+62-21) 2924-1607

(+62-21) 2924-9999

www.skkmigas.go.id





PERAN BERSAMA, BERKONTRIBUSI BAGI PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Kondisi global yang dinamis dan ketidakpastian menuntut industri hulu migas untuk tetap menjadi pemain kunci dalam menyediakan pasokan energi yang aman dan terjangkau bagi masyarakat, serta berkelanjutan bagi masa depan. Untuk itu, kolaborasi atau peran bersama SKK Migas dengan semua pemangku kepentingan dalam industri migas, termasuk pemerintah, Kontraktor KKS, asosiasi dan masyarakat menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini untuk mengimplementasikan Rencana Strategis Indonesia *Oil and Gas* (IOG 4.0) yang bertujuan mencapai target produksi 1 juta barel minyak per hari dan 12 Bscfd gas pada 2030, sekaligus menjalankan aksi mengurangi emisi karbon. Hal ini juga menunjukkan kontribusi industri hulu migas dalam meningkatkan efek berganda (*multiplier effect*) yang memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA EKONOMI HULU MIGAS

[OJK F.2]

Pada tahun 2023, industri hulu migas menghadapi sejumlah tantangan yang mengakibatkan *lifting* minyak dan salur gas masih di bawah target yang ditetapkan. *Lifting* minyak bumi di tahun 2023 mencapai 605,7 ribu barel minyak per hari (BOPD) atau 91,7 persen dari target APBN, sedangkan salur gas sebesar 5.376 juta standar kaki kubik (MMSCFD) atau 87,3 persen dari target APBN. SKK Migas secara serius mencermati faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut dan menjadikannya pelajaran berharga untuk perbaikan kinerja *lifting* di masa yang akan datang.

Di sisi lain, pada tahun 2023 penggantian cadangan yang diproduksi atau *Reserves Replacement Ratio* (RRR) mencapai 123,5% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Hal ini menandakan bahwa selama enam tahun berturut-turut pencapaian RRR bisa dipertahankan di atas 100%, yang artinya cadangan yang siap diproduksi lebih banyak dibandingkan yang diproduksi sehingga masa produksi hulu migas nasional menjadi semakin lama.

Pada tahun 2023 SKK Migas berhasil menekan biaya-biaya dengan baik sehingga menciptakan efisiensi yang berdampak positif pada penggunaan *cost recovery* yang lebih rendah dibandingkan alokasi yang telah ditetapkan. Realisasi *cost recovery* sebesar US\$7,67 miliar, lebih rendah dari alokasi *cost recovery* sebesar US\$8,25 miliar atau hanya digunakan sebesar 93%.

Di tahun 2023, penerimaan negara dari sektor hulu migas mencapai US\$14,59 miliar atau 92% dari target APBN. Penerimaan negara yang tidak mencapai target di tahun ini terutama disebabkan oleh kinerja *lifting* migas yang hanya mencapai 89% dari target yang ditetapkan serta harga minyak bumi yang lebih rendah 9% dari target yang ditetapkan.

Agresif dan masifnya program kerja di tahun 2023 mendorong investasi hulu migas meningkat dibandingkan investasi di tahun 2022, dengan realisasi mencapai US\$13,7 miliar atau 88% dari target yang meningkat 13,22% dari tahun 2022.

BAGAN

CAPAIAN KINERJA UTAMA TAHUN 2023

KEGIATAN	SATUAN	REALISASI 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023	% YoY	% REALISASI VS TARGET 2023	TARGET 2024
RRR	%	156%	100%	123,5%	79%	123,5%	120%
Lifting Minyak	Mbood	612,3	660 (APBN)	605,5	99%	92% (APBN)	635 (APBN)
			621 (WP&B)			98% (WP&B)	596 (WP&B)
Salur Gas	MMscfd	5.347	6.160 (APBN)	5.378	↑ 101%	87% (APBN)	5.785 (APBN)
			5.569 (WP&B)			97% (WP&B)	5.544 (WP&B)
Cost Recovery	US\$ Miliar	7,9	8,25	7,67	97% (lebih terkendali dibandingkan tahun 2022)	93% (lebih efisien)	8,25
Penerimaan Negara	US\$ Miliar	17,4	15,88	14,59	84%	92%	12,89
Investasi	US\$ Miliar	12,1	15,56	13,7	↑ 113%	88%	17,7*

* Rencana investasi berdasarkan *execution plan* 2024

TABEL

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA EKONOMI HULU MIGAS [OJK F.2, F.3]

Indikator	2021		Pencapaian	2022		Pencapaian	2023		Pencapaian
	Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Reserves Replacement Ratio (RRR) (%)	100	116	116%	100	156	156%	100	123,5	123,5%
Lifting Minyak (Mbopd)	705	660,3	93,7%	703	612,3	87,1%	660 (APBN)	605,5	92% (APBN)
							621 (WP&B)		98% (WP&B)
Salur Gas (MMscfd)	5.638	5.505	97,6%	5.800	5.350	92,2%	6.160 (APBN)	5.378	87% (APBN)
							5.569 (WP&B)		97% (WP&B)
Cost Recovery (US\$ Miliar)	8,7	7,8	96,5%	8,65	7,85	90,2%	8,25	7,67	93%
Penerimaan Negara (US\$ Miliar)	7,28	13,8	188%	9,95	17,42	175%	15,88	14,59	92%
Investasi (US\$ Miliar)	12,38	10,9	88,1%	13,2	12,1	92%	15,56	13,7	88%

MENGOPTIMALKAN KINERJA EKONOMI INDUSTRI HULU MIGAS

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI HULU MIGAS BAGI PENERIMAAN NEGARA

Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, penerimaan negara dari sektor hulu migas mencapai US\$14,59 miliar atau setara dengan Rp233,4 triliun. Nilai ini diantaranya dihasilkan dari penerimaan dari *lifting* migas bagian Negara, pajak migas, serta penerimaan migas lainnya diantaranya penerimaan dari pajak-pajak tidak langsung, pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak, bonus-bonus dan penyelesaian over *lifting* Kontraktor KKS tahun 2022. Nilai ini mengalami penurunan 16,25% yang terutama disebabkan oleh kinerja *lifting* migas dan harga minyak bumi yang lebih rendah dari target yang ditetapkan. Hal ini menghasilkan rasio penerimaan Negara (*Total GOI Take*) terhadap pendapatan kotor (*Gross Revenue*) sebesar 41%.

TABEL

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI (*REVENUE*) SEKTOR HULU MIGAS

Uraian	Nilai Ekonomi (US\$ Miliar)		
	2021	2022	2023
<i>Cost Recoverables</i>	7,8	7,85	7,67
<i>Indonesia Share</i>	13,8	17,42	13,65
<i>Net Contractor Share</i>	8,2	12,48	12,05
<i>Gross Revenue</i>	29,82	37,8	33,38

REALISASI INVESTASI HULU MIGAS

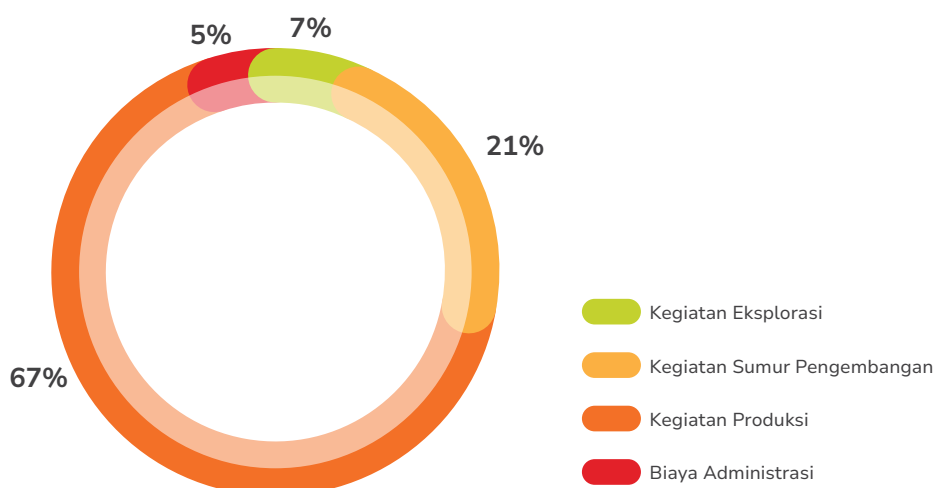
SKK Migas mencatat realisasi investasi hulu migas mencapai US\$13,7 miliar atau sekitar Rp210 triliun di 2023. Angka ini naik 13,22% dibandingkan dengan pertumbuhan investasi pada 2022, sekaligus menjadikannya sebagai investasi terbesar sejak delapan tahun terakhir.

Upaya mengejar target produksi satu juta bopd dan 12 Bscfd gas pada 2030 membutuhkan investasi pada kegiatan hulu migas untuk mendapatkan *giant discovery*. Pada tahun 2023 investasi di sektor hulu migas mencapai US\$13,7 miliar atau sekitar Rp210 triliun di 2023, meningkat 13,22% dari tahun 2022 yaitu sebesar US\$12,1 miliar dan mencatatkan sebagai capaian investasi terbesar sejak delapan tahun terakhir. Capaian ini merupakan upaya pemerintah bersama SKK Migas untuk meningkatkan iklim investasi, yang mampu mengembalikan kepercayaan investor untuk melirik sektor hulu migas lagi. Hal ini diraih atas program kerja yang masif dan agresif guna mencapai visi 2030 serta pelaksanaan transformasi hulu migas sesuai rencana strategis (Renstra) Indonesia *Oil and Gas* (IOG) 4.0 berjalan dengan baik.

Nilai investasi sebesar US\$13,7 miliar pada tahun 2023 ini digunakan untuk membiayai kegiatan eksplorasi sebesar US\$0,91 miliar (7%), kegiatan sumur pengembangan sebesar US\$2,82 miliar (21%), kegiatan produksi sebesar US\$9,38 miliar (68%) dan biaya administrasi sebesar US\$0,63 miliar (5%). Dari komposisi tersebut, terlihat bahwa sebagian besar pengeluaran investasi di sektor hulu migas diperuntukkan bagi kegiatan produksi dan pengembangan yang mencapai angka US\$12,19 miliar atau 89% dari total investasi kegiatan usaha hulu migas di tahun 2023.

GRAFIK

PENGELUARAN INVESTASI DI SEKTOR HULU MIGAS



REALISASI PRODUKSI DAN *LIFTING* MIGAS

REALISASI PRODUKSI MIGAS

Pada tahun 2023, realisasi produksi minyak dan kondensat Nasional mencapai 605,5 ribu barel minyak per hari (MBOPD) atau mengalami penurunan sebesar 7,2 ribu BOPD dibandingkan pencapaian produksi pada tahun 2022 sebesar 612,7 ribu BOPD. Untuk realisasi produksi gas Nasional mencapai 6.636 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) atau mengalami kenaikan sebesar 144 MMSCFD dibandingkan pencapaian produksi pada tahun 2022 sebesar 6.492 MMSCFD. Total dari produksi minyak, kondensat dan gas Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 1.791 ribu setara barel minyak per hari (MBOEPD) atau mengalami kenaikan sebesar 19 MBOEPD dari tahun 2022 (1.772 MBOEPD).

TABEL

REALISASI PRODUKSI MIGAS NASIONAL

Produksi	2021	2022	2023
Minyak Bumi (Mbopd)	658,5	612,7	605,5
Gas Bumi (MMscfd)	6.668	6.492	6.636

Catatan: Mbopd = ribu barel minyak per hari
MMscfd = juta kaki kubik per hari

REALISASI *LIFTING* MIGAS

Pengawasan operasional kegiatan *lifting* merupakan salah satu tugas SKK Migas agar dapat terlaksana secara optimal, efektif, dan efisien, serta dapat memberikan penerimaan yang maksimal bagi Negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Realisasi *lifting* minyak mentah dan kondensat secara operasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2023 adalah sebesar 223,5 juta barel (MMBBLs) atau setara 605,5 ribu BOPD, menurun 1,18% dari realisasi tahun 2022 sebesar 223,5 MMBbls atau setara 612,7 Mbopd. Tantangan utama dalam mencapai target *lifting* minyak tersebut adalah laju penurunan produksi alamiah, kejadian *unplanned shutdown* dan pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang memberikan efek panjang ke depannya. Kendala penurunan produksi EMCL berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produksi minyak Nasional. Adapun realisasi penyaluran gas secara operasional adalah sebesar 5.378 MMscfd, berhasil meningkat 0,52% dari realisasi tahun 2022 sebesar 5.350 MMscfd.

TABEL

REALISASI *LIFTING* MIGAS NASIONAL

Produksi	2021	2022	2023
<i>Lifting</i> Minyak Bumi (Mbopd)	660,3	612,3	605,5
Salur Gas Bumi (MMscfd)	5.505,05	5.350	5.378

Catatan: Mbopd = ribu barel minyak per hari
MMscfd = juta kaki kubik per hari

SUMBER DAYA DAN CADANGAN MIGAS NASIONAL

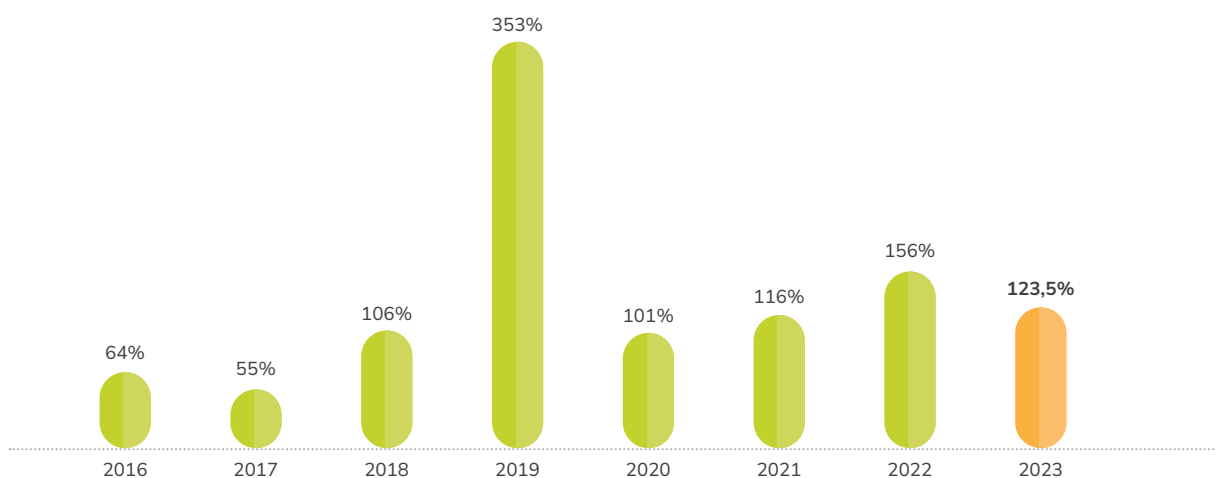
Industri hulu migas berhasil mencapai tingkat *Reserves Replacement Ratio* 123,5%, menunjukkan kesuksesan mempertahankan capaian RRR di atas 100% selama enam tahun berturut-turut.

Sesuai dengan hasil perhitungan yang telah dilaporkan oleh Menteri ESDM, cadangan minyak bumi dan gas Indonesia yang tersebar dari barat ke timur masih cukup besar. Nilai cadangan minyak bumi yang terhitung dengan status 31 Desember 2021 adalah sebesar 2,44 miliar standar barel tanki (BSTB) dengan cadangan terbukti (*proven*) sebesar 1,80 miliar BSTB. Sedangkan, untuk cadangan gas bumi mencapai 34,64 Triliun kaki kubik (Tscf) dengan cadangan terbukti sebesar 26,56 Tscf.

Setiap barel migas yang diproduksi harus dapat segera tergantikan oleh migas yang ditemukan. Laju penemuan cadangan baru terhadap cadangan yang terproduksi disebut *Reserves Replacement Ratio* (RRR). Persentase RRR pada tahun 2023 mencapai 123,5% yang berasal dari 3 POD I (dan POD I Revisi), 9 POD/POP, 20 OPL (dan OPLL), 3 POP, dan 3 pemutakhiran cadangan dan 1 implementasi surat edaran, dengan penambahan jumlah cadangan sebesar 705,91 juta barel setara minyak. Hal ini menandai keberhasilan SKK Migas mempertahankan capaian RRR di atas 100% selama enam tahun berturut-turut dan membuktikan bahwa setiap barel migas yang diproduksi pada tahun 2023 telah ditemukan cadangan baru yang lebih besar daripada migas yang telah diproduksi. Dengan penemuan-penemuan yang telah terbukti ini, diharapkan dapat mendukung pencapaian target 1 juta barel minyak dan 12 ribu kaki kubik gas di tahun 2030.

GRAFIK

RESERVES REPLACEMENT RATIO (RRR)



MENGOPTIMALKAN MANFAAT/ DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG **SEBAGAI** **PENGERAK PEREKONOMIAN** **DAERAH DAN NASIONAL**



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena sejalan dengan misi untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi perekonomian nasional dan mengembangkan serta memperkuat posisi industri hulu migas Indonesia. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS melakukan berbagai upaya pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung diantaranya dengan cara mendorong keterlibatan yang lebih banyak dari industri dan tenaga kerja dalam negeri untuk menunjang kegiatan operasi hulu migas, menyelenggarakan Forum Kapasitas Nasional (Kapnas) dan melaksanakan berbagai Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Dengan melakukan upaya pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung tersebut, SKK Migas dan Kontraktor KKS menunjukkan peran strategis sektor hulu migas Indonesia yang tidak hanya memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara, tetapi juga telah memberikan dampak atau kontribusi yang maksimal dalam menciptakan efek lingkup berganda (*multiplier effect*), pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional serta meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.



Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor PTK-017/SKKO0000/2018/S0 tentang Hubungan Masyarakat Buku Ketiga Pengembangan Masyarakat Revisi-01
- Surat Keputusan Nomor KEP-0018/SKKMA0000/2019/S0 tentang Tim Penyusun dan Pelaksana Program Pengembangan Masyarakat Di Luar Daerah Operasi/Wilayah Kerja
- Surat Keputusan Nomor KEP-0068/SKKMA0000/2020/S0 tentang Tim Pelaksana Sinergi Bantuan Covid-19 Tahap II SKK Migas-KKKS
- PTK 007 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Kontraktor Kontrak Kerja Sama Revisi-05

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013 tentang Acuan Penggunaan Produksi Dalam Negeri



Komitmen

- Mengoptimalkan pendapatan/penerimaan negara
- Mendorong peningkatan efek berganda (*multiplier effects*) industri hulu migas pada perekonomian nasional dan daerah
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah sekitar kegiatan hulu migas
- Meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri pada setiap kegiatan yang dilakukan



Tujuan/Target

- Peningkatan perekonomian nasional dan daerah khususnya di sekitar proyek migas melalui pelaksanaan pembangunan infrastruktur di sekitar proyek migas, Program Pengembangan Masyarakat (PPM)
- Penguatan kapasitas industri nasional melalui Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan Target Key Performance Indicator (KPI) sebesar 57% dengan realisasi TKDN tahun 2023 mencapai 58,09%



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

- Melaksanakan monitoring pencapaian komitmen TKDN dan melaksanakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI) sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung di tahun 2023



Penanggung Jawab

- Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas
- Divisi Fomalitas SKK Migas
- Kontraktor KKS



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

SKK Migas dan Kontraktor KKS telah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas tahun 2023 sebesar Rp41.414,86 juta, dengan realisasi sebesar Rp41.162,67 juta



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Mitra/Pemasok Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none">Terlibat dalam penilaian dan pembinaan berkala untuk peningkatan TKDN di industri hulu migas
Pegawai SKK Migas dan Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none">Terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan <i>monitoring</i> evaluasi Program Pengembangan Masyarakat (PPM)
Masyarakat Sekitar	<ul style="list-style-type: none">Terlibat aktif dalam pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM)

KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PEMBANGUNAN DAERAH

Kegiatan usaha hulu migas turut menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) yang signifikan yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Di level nasional, setiap 1 juta dolar AS investasi migas dapat memberikan nilai tambah 1,6 juta dolar AS, menambah Produk Domestik Bruto (PDB) 0,7 juta dolar AS dan membuka lapangan kerja bagi lebih dari 100 orang. Kontribusi ini di luar penerimaan negara dari sektor hulu migas.

Kemudian, juga terdapat dukungan industri hulu migas pada pembangunan daerah, baik dampak langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung keberadaan industri hulu migas bagi daerah ini mencakup Dana Bagi Hasil (DBH) migas yang sudah diatur dalam undang-undang, jatah hak partisipasi (*Participating Interest/PI*) sebesar 10%, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD). Bagi daerah penghasil, DBH Migas merupakan andalan sumber anggaran bagi pembangunan di daerah yang diharapkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi hulu migas.

Sedangkan, dampak tidak langsung mencakup terciptanya bisnis penyedia barang dan jasa lokal, kesempatan lapangan usaha, penyerapan tenaga kerja lokal dan adanya tanggung jawab sosial yang diemban setiap Kontraktor KKS pada wilayah kerjanya melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Kemudian, fasilitas penunjang operasi migas juga dapat digunakan oleh masyarakat, adanya pasokan gas untuk kelistrikan daerah, bahan bakar industri dan bahan baku industri turunan.

DUKUNGAN INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PEMBANGUNAN DAERAH

SKK Migas - Kontraktor KKS

- Dana Bagi Hasil (DBH)
- *Participating Interest* 10%
- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)
- Bisnis penyedia barang dan jasa lokal
- Tenaga Kerja Lokal
- Program Pengembangan Masyarakat (PPM)
- Penggunaan Fasilitas Penunjang Operasional oleh Masyarakat (Bandara)
- Pasokan gas untuk kelistrikan di daerah
- Pasokan gas untuk bahan baku industri turunan
- Pasokan gas untuk bahan bakar industri

Kontraktor KKS - Penyedia Barang dan Jasa

- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)
- Bisnis penyedia barang dan jasa lokal
- Tenaga Kerja Lokal
- Program Pengembangan Masyarakat (PPM)

KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MASYARAKAT SEKITAR PROYEK MIGAS

Dalam menghadirkan dampak tidak langsung bagi perekonomian daerah, SKK Migas bersama Kontraktor KKS melakukan pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang memadai terutama di wilayah sekitar kegiatan hulu migas. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan menunjang kelancaran aktivitas masyarakat. Realisasi program pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang dilakukan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas diantaranya sebagai berikut.

TABEL

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS BAGI MASYARAKAT SEKITAR PROYEK MIGAS TAHUN 2023 [GRI 203-1]

Kontraktor KKS	Pembangunan Infrastruktur	Wilayah	Nilai Investasi (Rp)	Sifat	Dampak/Manfaat
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Pembangunan Fasum: Gedung PAUD Desa Sinorang	Desa Sinorang, Kec. Batui Selatan	255.785.000	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya sarana prasarana belajar mengajar di Desa Sumberharjo • Kelancaran proses belajar mengajar siswa PAUD • Meningkatnya harmonisasi hubungan dengan <i>stakeholder</i> terutama Kepala Desa
	Perbaikan Balai Desa Paisubololi dan Moilong	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Paisubololi. Kec. Batui Selatan • Desa Moilong Kec. Moilong 	206.046.000	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya sarana prasarana belajar mengajar di Desa Sumberharjo • Kelancaran proses belajar mengajar siswa PAUD • Meningkatnya harmonisasi hubungan dengan <i>stakeholder</i> terutama Kepala Desa

Kontraktor KKS	Pembangunan Infrastruktur	Wilayah	Nilai Investasi (Rp)	Sifat	Dampak/Manfaat
	Bantuan Infrastruktur Rumah Ibadah dan Fasilitas Umum	<ul style="list-style-type: none"> Desa Sinorang, Kec Batui Selatan Desa Gori-Gori, Kec. Batui Selatan Desa Bonebalantak, Kec. Batui Selatan Desa Cendanapura, Kec. Toili 	210.631.650	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat Meningkatnya akses terhadap layanan kesehatan Meningkatnya harmonisasi hubungan dengan <i>stakeholder</i>
Pertamina EP Field Donggi Matindok	Program Peningkatan Sanitasi dan Air Bersih	Desa Kayowa Kecamatan Batui	66.555.600	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat Desa Kayowa melalui pembangunan sumur bor khususnya bagi masyarakat yang masih menggunakan sungai sebagai sarana MCK
	Perbaikan Fasilitas Pendidikan (Kantin Sehat)	SMP Negeri 8 Toili Kecamatan Toili	73.955.600	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya fasilitas kantin sehat dan layak bagi pelajar di SMP Negeri 8 Toili
	Pembangunan Gorong-Gorong dan Tanggul untuk Pencegahan Banjir	Desa Sindang Sari Kecamatan Toili Barat	51.652.000	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai sarana untuk drainase lalu lintas aliran air serta mencegah terjadinya banjir
Pertamina EP Field Rantau	Rumah Kreatif Tamiyang (Bengkel Difabel, Café Inklusi, Rumah Limbah, Galeri Ajang Ambe)	Desa Tanjung Karang, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiyang, Prov. Aceh	285.539.339	Komersial	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Limbah Difabel mengolah 11.440 liter/tahun limbah bengkel dan 228 liter/tahun minyak jelantah dari kafe Difabel, <i>Green Inclusive School</i> mengolah sampah organik 1,02 ton/tahun dan anorganik 2,58 ton/tahun Memberdayakan 20 penyandang difabel, 5 peningkatan keterampilan, café memberikan aksesibilitas kepada difabel, kesetaraan gender (25% anggota) Menjalin kemitraan hexahelix <i>stakeholders partnership</i>, 125 orang penerima manfaat tidak langsung
Pertamina EP Field Sangasanga	Perbaikan Fasilitas Umum dan Publik: Design rehabilitasi fasilitas SHL	Kelurahan Kp. Lama, Kecamatan Samboja, Kab. KuKar	38.350.000	Komersial	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan design fasilitas wisata Sungai Hitam Lestari untuk pembuatan toilet, area parkir dan ruang edukasi
	Perbaikan Fasilitas Umum dan Publik: Perbaikan Rumah Warga Sangasanga Dampak Kebakaran	Kel. Sangasanga Dalam, Kec. Sangasanga, Kab. KuKar	30.914.000	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan perbaikan rumah 1 warga Kel Sangasanga Dalam, dalam musibah kebakaran yang diakibatkan oleh korsleting listrik

Kontraktor KKS	Pembangunan Infrastruktur	Wilayah	Nilai Investasi (Rp)	Sifat	Dampak/Manfaat
Pertamina EP Field Limau	Pembuatan Rumah Produksi Agribisnis Penggerak (Kembali) Desa Wisata (Anggrek Dewata)	Desa Air Talas, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim	169.130.316	Komersial	<ul style="list-style-type: none"> Lima puluh persen penurunan penggunaan pupuk anorganik 1.140 kg/bulan, Limbah jeruk terkelola 18.480 ton CO₂eq, pengurangan emisi pada <i>foodwaste</i> 12,58 ton CO₂eq Reduksi emisi dari penanaman pohon Sepuluh KK miskin terhentaskan dari kemiskinan, mendapatkan kesempatan kerja, dua <i>single parents</i> dan miskin, kerja dan tergabung dalam KWT, 11 orang anggota KWT Terbentuk Unit Kelompok Satgas Pengendalian Hama dan Kelompok Tani Tunas Hijau Peningkatan produktivitas pada Satgas Pengendalian Hama dan Kelompok Tani Tunas Hijau
Pertamina EP Field Pendopo	Pembangunan Fasilitas Pendukung di PUSAKA TERINDAH (Pusat Pertanian Organik Terintegrasi)	Pusat Pemberdayaan Masyarakat Pertamina Pendopo (PPMP), Desa Rejosari & Desa Sumberjo, Kec. Talang Ubi, Kab. PALI	60.000.000	Komersial	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan penggunaan pupuk kimia hingga 85%, sehingga adanya pengurangan emisi, pengelolaan kompos KOHE sebesar 2 ton/tahun Lima KK miskin terhentaskan karena mendapatkan kesempatan kerja, 25 orang anggota di PUSAKA TERINDAH Terbentuknya 1 kelompok tani
Pertamina EP Field Sukowati	Pembangunan Penerangan Jalan Lingkungan	Desa Ngampel, Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro	408.984.000	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Penerima manfaat langsung sebanyak 132 KK Penerima manfaat tidak langsung sebanyak 2.100 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 670 KK Menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih aman Berkontribusi dalam mobilitas masyarakat sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat
PHE WMO	Penataan Lingkungan di Wilayah Desa Binaan melalui Pembangunan Sarana dan Prasarana berupa Toilet	Desa Bandangdaja, Kec. Tanjungbumi, Kab. Bangkalan	3.741.620.000	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Terpenuhinya akses air bersih dan toilet untuk masyarakat sekitar di wilayah Program <i>Eco Edufarming</i>
PHE Jambi Merang	Pembangunan Fasilitas Pendukung Sekolah Lestari Berbasis Teknologi (Kelas Berbagi)	SDN 2 Sukajaya Desa Mekar Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan	868.894.383	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> 5,1 ton CO₂eq penurunan emisi gas rumah kaca, 389 siswa teredukasi pentingnya pengelolaan lingkungan, 272.000 liter/tahun limbah air terkelola, 864 kg/tahun sampah terkelola Peningkatan kualitas kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesadaran perilaku peduli lingkungan Bermitra dengan 5 <i>state</i>, 2 <i>private sector</i>, 2 <i>civil society</i> dan tercipta 3 kelompok baru (kelompok penggerak peduli lingkungan SDN 2 Sukajaya, SDN Mendis dan Paguyupan Hijau Lestari)

Kontraktor KKS	Pembangunan Infrastruktur	Wilayah	Nilai Investasi (Rp)	Sifat	Dampak/Manfaat
PHKT Lapangan DOBS	Peningkatan Sarana Prasarana Umum di Seputar Daerah Operasi Bagian Selatan PHKT	<ul style="list-style-type: none"> Desa Girimukti, Kelurahan Petung, Kelurahan Tanjung Tengah Desa Sideorejo, Kecamatan Penajam Desa Sesulu (Kecamatan Waru) Desa Sebakung Jaya, (Kecamatan Babulu), Kabupaten Penajam Paser Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur 	909.626.621	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan terhadap peningkatan fasilitas publik di seputar daerah operasi perusahaan di PPU (Pembangunan Sentra UMKM, pondasi lapangan volley, gapura wisata susur sungai, rumah maggot sebagai solusi pemanfaatan sampah organik, renovasi rumah timbangan ikan, mushola santri putri pesantren, penampungan air hujan, pengembangan unit usaha BUMDes) dan di Kota Balikpapan (sarana permainan anak dan akses jalan baru)
PHKT Lapangan DOBU	Peningkatan Sarana Prasarana Umum di Seputar Daerah Operasi Bagian Utara PHKT	Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	1.116.542.909	Bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana prasarana jalan dan penerangan bagi masyarakat serta penghijauan di seputar perimeter Santan, dan rumah maggot untuk pengolahan sampah organik

KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT/ KOMUNITAS SEKITAR PROYEK MIGAS

Keberadaan industri hulu migas juga senantiasa berupaya untuk menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung dalam mendorong pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan keterampilan masyarakat/komunitas sekitar proyek migas sehingga dapat meningkatkan pendapatan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat (PPM), dengan realisasi program di tahun 2023 antara lain sebagai berikut.

PROGRAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT/KOMUNITAS SEKITAR PROYEK MIGAS OLEH KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS TAHUN 2023 [GRI 203-2]

Kontraktor KKS	Program	Dampak Ekonomi/Keberhasilan Program
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Pengelolaan Air Bersih Berkelanjutan Berbasis Komunitas Adat Loinang (ASIH Loinang)	<ul style="list-style-type: none"> Penghematan biaya pengambilan air bersih sebesar Rp745.000/bulan Peningkatan pendapatan masyarakat sebesar Rp3.838.557/orang 5 KK mereplikasi kolam ikan
Pertamina EP Field Donggi Matindok	Program Kokolomboi Lestari – Pemberdayaan Masyarakat Adat Togong-Tanga melalui Pengembangan Desa Konservasi Berbasis Apikultur	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pendapatan kelompok tani madu sebesar Rp8.259.500/bulan Peningkatan pendapatan masyarakat sebagai penyedia jasa lingkungan dan pengelola taman kehati sebesar Rp3.685.833/bulan Peningkatan nilai tambah produk lokal (Madu Kokolomboi) melalui pemasaran di tujuh <i>merchant offline</i> dan <i>online</i> Pengurangan aktifitas pembalakan dan perburuan liar
Pertamina EP Field Rantau	Rumah Kreatif Tamiang	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pendapatan kelompok rata-rata menjadi Rp163.790.000/tahun Mengurangi angka pengangguran melalui penyediaan kesempatan kerja bagi 25 masyarakat difabel di Aceh Tamiang
Pertamina EP Field Sangasanga	<ul style="list-style-type: none"> Program Peningkatan Kompetensi Kerja Masyarakat Program Pengembangan Ekonomi Kreatif UMKM Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana – lanjutan Program Pertanian Terintegrasi (Tante Siska) di Kecamatan Sangasanga – lanjutan Program Pengembangan Ekowisata Sungai Hitam Lestari – lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas pemuda di Sangasanga untuk memperluas akses ke dunia pekerjaan Lanjutan pengembangan potensi perekonomian warga untuk pengentasan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh
Pertamina EP Field Limau	Agribisnis Penggerak (Kembali) Desa Wisata (Anggrek Dewata)	<ul style="list-style-type: none"> Rp5,10 juta/bulan/kelompok hasil penjualan produk olahan jeruk 360 kg/bulan penjualan olahan jeruk Peningkatan pendapatan kelompok sebesar 60% dari hasil penjualan produk olahan jeruk Penurunan biaya pembelian pupuk kimia sebesar 71% dari Rp35.004.000/bulan menjadi Rp10.008.000/bulan
Pertamina EP Field Pendopo	Gerakan Perempuan Lestarian Alam Melalui Konservasi Pinang (Gemilang)	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan KWT Melati mencapai Rp 100 juta/bulan Rata-rata 6.935 pcs produk terjual setiap bulan Pendapatan mitra petani pinang dari penjualan pelepah pinang meningkat hingga Rp125.000/bulan dari Rp0 Pengurangan biaya pembelian pupuk kimia per masa tanam sebesar Rp9.000 juta
Pertamina EP Field Sukowati	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Batik Sambiloto Desa Sambiroto, Kapas, Bojonegoro, Jawa Timur Program Pengembangan UMKM Desa Ngampel, Kapas, Bojonegoro, Jawa Timur 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pendapatan pada 23 anggota kelompok sebanyak 3-5 juta/bulan Menciptakan lapangan pekerjaan melalui membuat batik pada 23 ibu rumah tangga Berkontribusi pada penambahan motif batik asli daerah Bojonegoro
	Program Pengembangan UMKM Desa Ngampel, Kapas, Bojonegoro, Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pendapatan pada 25 anggota kelompok sebesar 5-7 juta/bulan Berkontribusi pada penambahan produk UMKM asli Desa Ngampel Menciptakan sumber pendapatan tambahan pada 25 Keluarga

Kontraktor KKS	Program	Dampak Ekonomi/Keberhasilan Program
PHE WMO	Pelatihan Keterampilan Berbasis Kompetensi melalui Pelatihan Operator <i>Forklift</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan bagi 20 pemuda di Desa Sidorukun • Peningkatan pendapatan sebesar Rp4-5 juta per bulan
	Pengembangan Usaha Nelayan Pesisir Wilayah Operasi Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas bagi 31 anggota kelompok perempuan terkait pengolahan produk dari hasil tangkapan ikan • Terbukanya akses pekerjaan bagi 31 kaum perempuan melalui usaha bersama • Potensi peningkatan pendapatan kelompok mencapai Rp40 juta per tahun
	Pengembangan <i>Eco Edufarming</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas 17 anggota Kelompok Tani dan masyarakat sekitar terkait budaya bertani dengan menggunakan sistem organik dengan memanfaatkan potensi lokal • Peningkatan pendapatan kelompok mencapai Rp21 juta dalam 1 masa panen
PHE Jambi Merang	Sekolah Lestari Berbasis Teknologi (KELAS BERBAGI)	<ul style="list-style-type: none"> • Rp21.563.160/tahun efisiensi biaya air dari CARBOXYL dan PAH • Rp14.475.000/tahun pendapatan kerajinan tangan sampah plastik • Rp12.649.440 efisiensi biaya listrik dari <i>solar cell</i> • Rp7.746.000/tahun penghematan kebutuhan pangan dari budidaya sayur hidroponik dan ikan nila
PHKT Lapangan DOBS	Program Semur Cendawan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pendapatan anggota kelompok sebesar Rp1.343.750 • Efisiensi biaya produksi sebesar 45% • SEMENJANA meningkatkan 73,47% produksi <i>baglog</i> (120.000 <i>baglog</i>/tahun) • Peningkatan kapasitas mitra binaan penerima manfaat Program melalui pelatihan budi daya jamur tiram dan pembuatan produk UMKM turunan jamur • Memotivasi kelompok wanita tani yang sebelum pelaksanaan program tidak aktif • Replikasi pengembangan budi daya jamur tiram ke tiga desa di seputar lokasi Program dengan melibatkan tiga pemerintah desa dan BUMDesa • Memberikan edukasi budi daya jamur tiram dan jamur merang kepada masyarakat yang berkunjung ke <i>Learning Center</i> Semur Cendawan • Pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk pengembangan apartemen jamur tiram • Kelompok binaan mampu membuat <i>baglog</i> jamur yang steril dan bibit jamur tiram F0 dengan pemanfaatan teknologi tepat guna yang diberikan oleh PHKT
PHKT Lapangan DOBU	Program Kapak Prabu	<ul style="list-style-type: none"> • Omset bisnis Rp72 juta/ tahun dari penjualan kopi liberika • Penghematan modal produksi Rp83.000/bulan dari penggunaan panel surya • Sertifikat PIRT & Halal produk Kopi Luwak Liberika • 22 koloni aktif menghasilkan madu lebah kelulut • 4 diferensiasi produk kopi (<i>honey</i>, <i>natural</i>, <i>luwak</i>) • Peningkatan penghasilan Rp2.150.000/bulan

KONTRIBUSI INDUSTRI HULU MIGAS MENDUKUNG PENCAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

[GRI 2-6, 203-2]

SKK Migas telah mencanangkan Rencana Strategis Indonesia *Oil and Gas* yang juga disebut dengan IOG 4.0 dengan mengedepankan 10 rencana strategis, yang terdiri dari 6 pilar dan 4 *enablers*. Salah satu pilar dalam rencana strategis tersebut bertujuan mencapai target meningkatkan efek berganda (*multiplier effect*) industri hulu migas melalui pelaksanaan program peningkatan daya saing pemasok nasional untuk mendorong dan memfasilitasi pemasok nasional untuk bersaing dengan pemasok internasional di industri hulu migas. Upaya pencapaian target tersebut telah diselaraskan dengan Pedoman Tata Kerja (PTK) Pengelolaan Rantai Suplai nomor PTK-007 Revisi 05 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa serta aturan yang berlaku lainnya, sehingga pencapaian target dapat dilakukan dengan tetap menjaga kesesuaian/kepatuhan pada aturan yang berlaku.

Sejak 2020, SKK Migas aktif dalam melakukan pembinaan produsen dalam negeri. Pembinaan dimaksud dilakukan bersama Kementerian ESDM dan Kontraktor KKS dengan menilai bahwa produk dalam negeri telah memiliki kualitas/mutu yang memadai serta memenuhi kaidah dan standard keteknikan yang digunakan di industri Hulu Migas. Selanjutnya produk dalam negeri dimaksud wajib digunakan dalam kegiatan operasi Hulu Migas. Kewajiban yang diberlakukan untuk Kontraktor KKS, Penyedia Barang Jasa, dan Subkontraktor ini juga telah diatur dalam PTK-007 Revisi 05.

Memaksimalkan manfaat industri hulu migas bagi bangsa dan negara, salah satunya dengan terus meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri pada setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk itu, SKK Migas terus melakukan upaya agar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) berhasil melampaui target KPI Pemerintah RI sebesar 57% untuk terus memberdayakan Perusahaan Dalam Negeri dan Perusahaan Nasional agar menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Pengawasan kewajiban penggunaan produk dalam negeri sejalan dengan usaha pencapaian KPI TKDN dimaksud. Pengawasan dilakukan sejak proses perencanaan, yaitu dengan menetapkan target batasan minimum TKDN dalam rencana belanja (*Proclist*) sesuai dengan kemampuan produksi dalam negeri. Selanjutnya dalam proses pengadaan barang/jasa, batasan minimum TKDN tersebut ditetapkan sebagai salah satu persyaratan dalam *Tender*. Setelah proses pengadaan selesai, klausul dalam kontrak juga kembali ditetapkan besaran komitmen TKDN yang wajib dipenuhi oleh Penyedia Barang/Jasa. Selanjutnya dalam proses serah terima barang, Kontraktor KKS memastikan barang yang diserahkan sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak, termasuk besaran TKDN barang dimaksud. Bahkan untuk beberapa komoditas, pengawasan dan memonitoring dilakukan sampai dengan proses produksi.

Mengacu pada ketentuan umum TKDN bahwa aspek perhitungan TKDN – selain dari penggunaan material/barang, terdapat aspek lain seperti penggunaan Tenaga Kerja, Alat Kerja, dan Jasa Umum. Untuk itu, sebagai salah satu upaya peningkatan TKDN, SKK Migas juga mewajibkan Penyedia Barang/Jasa untuk mempekerjakan Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Bahkan untuk melaksanakan *Project Strategic National* (PSN) sejak dari perencanaan *project*, SKK Migas telah menginstruksikan Kontraktor KKS untuk mempersiapkan TKI yang kompeten dengan melakukan pelatihan dan sertifikasi sehingga PSN dapat menyerap sebanyak mungkin TKI.

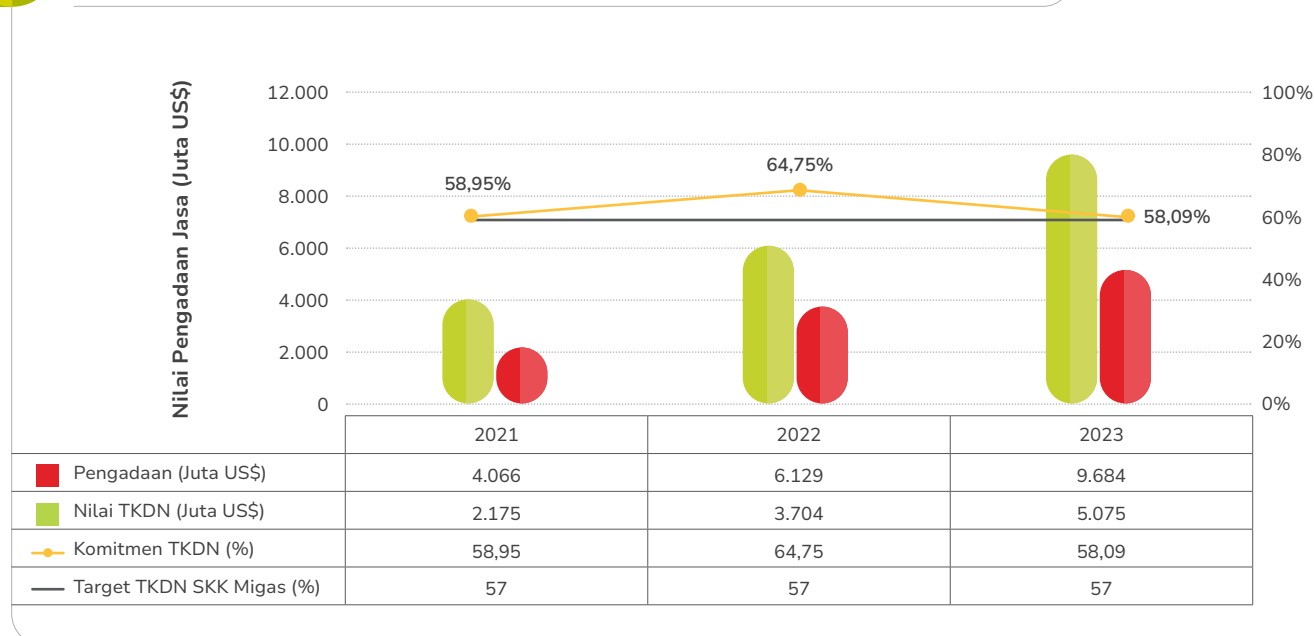
Upaya lain yang dilakukan terkait dengan penggunaan alat kerja untuk meningkatkan TKDN, SKK Migas telah mendorong beberapa Perusahaan Dalam Negeri dan Perusahaan Nasional untuk meningkatkan investasi dengan menggunakan bahkan menambah alat kerja dan fasilitas produksi yang dimiliki sendiri. Termasuk juga untuk perhitungan Jasa Umum, dioptimalkan jasa dalam negeri.

Pada tahun 2023, capaian komitmen TKDN pada proses pengadaan barang dan jasa industri hulu migas (baik yang dilakukan melalui persetujuan SKK Migas maupun diadakan oleh Kontraktor KKS sendiri) mencapai 58,09% (*cost basis*) dari total nilai pengadaan barang dan jasa sebesar US\$9,68 miliar, diatas target yang ditetapkan sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) SKK Migas sebesar 57%. Capaian target TKDN hulu migas ini juga telah melampaui target Pemerintah sebesar 50% di tahun 2024.

Dampak positif dari tingginya TKDN hulu migas sangat dirasakan oleh pengusaha nasional dan daerah. Dengan TKDN mencapai 58,09%, maka nilai pengadaan barang dan jasa yang dinikmati pengusaha dalam negeri mencapai sekitar Rp75,1 triliun (kurs USD 1 = Rp 14,800). Hal ini memperkuat peran industri hulu migas sebagai penggerak perekonomian nasional melalui dukungannya pada peningkatan kapasitas industri nasional. Seiring dengan upaya untuk mendorong investasi hulu migas yang lebih besar untuk mewujudkan visi bersama 1 juta bopd di tahun 2030, maka kontribusi hulu migas bagi TKDN akan berkelanjutan.

GRAFIK

CAPAIAN KOMITMEN TKDN HULU MIGAS TAHUN 2021 - 2023



SKK Migas senantiasa mengoptimalkan keterlibatan pemasok lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pemasok lokal merupakan pemasok yang berlokasi atau berdomisili di sekitar Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan SKK Migas. Untuk mendukung kegiatan Lembaga, selama tahun 2023 SKK Migas bekerjasama dengan sebanyak 200 pemasok (100% pemasok lokal), dengan jenis hubungan bisnis dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun). Jumlah ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang berdomisili di Jabodetabek, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera Bagian Selatan dan Sumatera Bagian Utara. [\[GRI 2-6, 203-2\]](#)

RINCIAN JUMLAH PEMASOK DAN NILAI PENGADAAN BARANG DAN JASA SKK MIGAS [GRI 2-6, 203-2]

Jenis Pemasok yang Terlibat dan Jenis Aktivitas	Periode Pelaporan			Lokasi Pemasok	Jenis Hubungan Bisnis dengan Pemasok
	2021	2022	2023		
Penyedia jasa alih daya	6	4	4	Jabodetabek, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera Bagian Selatan, Sumatera Bagian Utara	Jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun)
Penyedia barang (umum)	12	11	14		
Penyedia jasa konstruksi	1	3	3		
Penyedia konsultan	27	27	23		
Penyedia sewa barang	9	6	13		
Penyedia sewa ruang	35	43	43		
Penyedia <i>hardware</i> IT	6	5	8		
Penyedia <i>software</i> IT atau subskripsi	26	31	36		
Penyedia jasa lainnya	31	39	56		
Total Pemasok	153	169	200		
Nilai Pengadaan (Rp Juta)	563.983,36	552.177,95	537.456,16		

Menindaklanjuti dan melanjutkan keberhasilan serta dampak positif dari pelaksanaan Forum Kapasitas Nasional, pada 23-24 November 2023 SKK Migas kembali menggelar Forum Kapasitas Nasional (Kapnas) III sebagai pilar keberlanjutan industri hulu migas dalam mengoptimalkan peran industri hulu migas mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui Forum Kapnas yang diinisiasi sejak 2021 ini, SKK Migas juga berkomitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia. Forum Kapnas telah membuka ruang bagi pemerintah, pelaku industri, perusahaan, UMKM dan asosiasi bisnis untuk berpartisipasi dalam mendiskusikan penguatan kapasitas pelaku industri hulu migas, perusahaan dalam negeri, pabrikan lokal, termasuk UMKM.

Keberlanjutan forum itu sejalan dengan rencana strategis (Renstra) Indonesia *Oil and Gas* (IOG) 4.0, yang mencakup tiga target besar pada 2030 yakni produksi minyak 1 juta barel serta gas bumi sebanyak 12 miliar standar kaki kubik per hari, meningkatkan *multiplier effect* industri hulu migas terhadap sektor lain serta terjaganya kelestarian atau keberlanjutan lingkungan. Forum Kapnas juga akan menjadi ruang pertukaran ide dan inovasi guna menjawab berbagai isu mendesak seperti lingkungan, teknologi baru, dan kebijakan perundang-undangan yang berdampak pada industri hulu migas.

Menurut laporan Penelitian Dampak Kegiatan Usaha Hulu Migas SKK Migas tahun 2023, industri hulu migas terus menunjukkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Hingga akhir Agustus 2023, sektor hulu migas telah berkontribusi sebesar 7% terhadap APBN. Dampak langsung kehadiran industri hulu migas mencakup peningkatan nilai produksi barang dan jasa. Setiap investasi migas sebesar 1 juta dolar AS menambah nilai produksi barang dan jasa sebesar 1,5 juta dolar AS. Penelitian juga menunjukkan bahwa investasi migas memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adapun, setiap investasi 1 juta dolar AS di industri migas menambah PDB sebesar 1,4 juta dolar AS. SKK Migas menyatakan dampak tidak langsung industri ini terlihat dalam peningkatan bisnis penyedia barang dan jasa lokal, dengan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) mencapai 58,09% pada 2023. Capaian itu melampaui target pemerintah yang sebesar 57%. Dampak berganda juga tercermin dalam penyerapan tenaga lokal, meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah dan memberikan efek limpahan ke daerah-daerah terpencil, industri yang juga berkontribusi pada pemerataan ekonomi antarwilayah di Indonesia.



PERAN BERSAMA, BERKONTRIBUSI MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Rencana Strategis Indonesia *Oil and Gas* (IOG) 4.0 telah menetapkan target produksi minyak satu juta bopd dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari (Bscfd) gas pada 2030, serta meningkatkan dampak berantai (*multiplier effect*) dari sektor hulu migas. Selain dua target tersebut, ada satu target yang tidak bisa diabaikan, yakni memastikan keberlanjutan lingkungan. Aspek keberlanjutan lingkungan tidak hanya dilakukan saat operasi salah satunya dengan mengurangi CO₂ *emission* atau *Low Carbon Initiatives* (LCI), namun juga ketika berakhirnya operasi kegiatan hulu migas di suatu wilayah kerja yakni mengembalikan kondisi lingkungan seperti semula melalui program *Abandonement and Site Restoration* (ASR) atau biasa disebut *decommissioning*.

Hal ini menjadi peran bersama SKK Migas dengan Kontraktor KKS untuk senantiasa menerapkan praktik-praktik pengelolaan lingkungan terbaik untuk mencapai target nol emisi atau *Net Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat demi menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi kini dan mendatang.

PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN TAHUN 2023

Dengan komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik-praktik pengelolaan lingkungan terbaik, pada tahun 2023 industri hulu migas mencatatkan berbagai pencapaian kinerja lingkungan. Dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, industri hulu migas mencatatkan 11 Kontraktor KKS meraih PROPER Emas yaitu JOB Pertamina - Medco E&P Tomori, Pertamina EP Field Donggi Matindok, Pertamina EP Field Rantau, Pertamina EP Field Sangasanga, Pertamina EP Field Limau, Pertamina EP Field Pendopo, Pertamina EP Field Sukowati, PHE WMO, PHE Jambi Merang, PHKT Lapangan DOBS dan PHKT Lapangan DOBU.

Kemudian, sebagai bukti nyata atas keseriusan dalam menerapkan berbagai program menjaga keberlanjutan lingkungan, di sepanjang tahun 2023 Kontraktor KKS juga meraih berbagai penghargaan lainnya dari berbagai pihak, diantaranya yaitu sebagai berikut:



PENGHARGAAN LINGKUNGAN YANG DITERIMA KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS

JOB Pertamina - Medco E&P Tomori

- *The Best Cost Initiative* pada SKK Migas Awards ICIUOG 2023 Kategori Inovasi Khusus untuk Efisiensi Energi
- Penghargaan Perlindungan Keanekaragaman Hayati dari BKSDA Provinsi Sulawesi Tengah 2023
- Penghargaan Indonesia *Diversity, Equity, Inclusion (DEI)* dan *Environmental, Social, Governance (ESG) Awards* dari Humas Indonesia terkait program Komunitas Adat Loinang
- Penghargaan Forum Pre Kapnas (Kapasitas Nasional) terkait Kategori Program Pertanian Berkelanjutan untuk Pertanian Organik

Pertamina EP Field Donggi Matindok

- 4 *Platinum Awards* untuk kategori Penurunan Emisi, Pengurangan Limbah B3, 3R Limbah Padat Non B3, dan Efisiensi Air. serta 3 *Gold Awards* untuk kategori Efisiensi Energi, Keanekaragaman Hayati dan Inovasi Sosial - Penghargaan ENSIA PT Sucofindo 2023

Pertamina EP Field Sangasanga

- Penghargaan Soebroto kategori pemanfaatan gas suar pada kegiatan usaha hulu migas tahun 2023 oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas pada tahun 2023
- *E2S Proving League* 2023 Kategori Dampak Lingkungan dengan program Ekoriparian Sungai Hitam Lestari
- Kategori *Platinum* Penghargaan ENSIA Pengurangan Limbah B3 2023
- Kategori *Silver* Penghargaan ENSIA Pengurangan Limbah Non B3 2023
- Kategori *Gold* Penghargaan ENSIA Keanekaragaman Hayati 2023



Pertamina EP Field Rantau

- Penghargaan IGA Award kategori Pengelolaan Sampah Terpadu pada tahun 2023
- Penghargaan *Environmental and Social Innovation Award* (ENSIA) kategori inovasi aspek Penurunan Emisi 2023



Pertamina EP Field Limau

- IGA AWARDS 2023 Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati program *Food Barrier* sebagai metode Pemulihan Ekosistem dan Habitat Macan Dahan Sumatera berbasis Penguatan Ekonomi Masyarakat dari KTH Sumur Jaya Mandiri dari LA TOFI SCHOOL OF CSR
- IGA AWARDS 2023 Kategori Mempelopori Pencegahan polusi Program Mencegah Polusi Melalui Sistem Pertanian Terpadu (*Zero Waste*) Desa Air Enau dari LA TOFI SCHOOL OF CSR
- ENSIA AWARDS 2023 Efisiensi Air Kategori *Gold* Utilisasi *Fire Hose* sebagai Pendayagunaan Sumber Daya Air untuk Irigasi Ketahanan Pangan Desa Air Enau oleh PT SUCOFINDO
- ENSIA AWARDS 2023 3R Limbah Padat Non B3 Kategori *Platinum* Bonggol Jagung Berbuah Jamur dari PT SUCOFINDO



Pertamina EP Field Pendopo

- Kategori *Platinum* Penghargaan ENSIA atas inovasi 3R Limbah Padat Non B3 2023
- Penghargaan Atas Kepedulian dan Konsistensi dalam melaksanakan Pengelolaan dan Pemantauan Emisi Udara” dari Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
- Penghargaan Atas Kepedulian dan Konsistensi dalam melaksanakan Pengelolaan dan Penanganan Limbah B3 dari Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir



Pertamina EP Field Sukowati

- ENSIA 2023 Kategori Platinum Bidang Penurunan Beban Emisi
- ASEAN Energy Award 2023 Kategori *Energy Management in Building Special Submission*



PHE WMO

- *PLATINUM Environmental & Social Innovation Award* (ENSIA) bidang limbah B3 pada tahun 2023
- *PLATINUM Environmental & Social Innovation Award* (ENSIA) bidang efisiensi air pada tahun 2023



PHE Jambi Merang

- Piagam Penghargaan *Environmental and Social Innovation Awards* (ENSIA) Kategori “*PLATINUM*” pada bidang “Efisiensi Energi” dan “Penurunan Emisi, serta Kategori “*SILVER*” pada bidang “Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3



PHKT Lapangan DOBS

- Penghargaan *Environmental and Social Innovation Awards* (ENSIA) 2023 kategori *PLATINUM* untuk Program Pengurangan & Pemanfaatan Limbah B3 dan Penurunan Emisi
- Penghargaan *GREEN BUILDING* kategori *EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiency)* pada Gedung *Main Office Building* (MOB) PHKT Area Terminal Lawe-Lawe



PHKT Lapangan DOBU

- E2S *Proving League* 2023 Kategori *Platinum* untuk Desa Wisata Kersik
- ENSIA 2023 Kategori *Gold* Bidang Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3
- ENSI 2023 Kategori *Platinum* Bidang Penurunan Emisi

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2023, industri hulu migas menghadapi periode yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Gangguan dalam pasokan energi dan pangan, yang disebabkan oleh situasi geopolitik dan ekonomi global, telah mengakibatkan lonjakan harga. Selain itu, setelah pandemi Covid-19, industri ini juga harus menghadapi tantangan besar terkait dengan transformasi global menuju energi bersih untuk mengurangi emisi CO₂ dan mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih awal. Perubahan ini memengaruhi lanskap bisnis hulu migas dan meningkatkan persaingan untuk menarik investor global. Ekonomi proyek hulu migas menjadi semakin sulit karena meningkatnya risiko pembiayaan dan tambahan biaya untuk integrasi teknologi CCS/CCUS (*Carbon Capture Storage/Carbon Capture Utilization and Storage*).

Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), disebutkan bahwa persentase kontribusi minyak dan gas terhadap total kebutuhan energi akan menurun dari 63% pada tahun 2020 menjadi 44% pada tahun 2050. Meskipun demikian, secara volume, kebutuhan minyak dan gas justru akan mengalami peningkatan. Konsumsi minyak diperkirakan akan meningkat sebesar 139%, dari 1,66 juta barel minyak per hari (bopd) saat ini menjadi 3,97 juta bopd pada 2050. Sementara itu, konsumsi gas diperkirakan akan meningkat lebih drastis, dari sekitar 6.000 juta standar kaki kubik per hari (MMscfd) saat ini menjadi 26.112 MMscfd pada 2050, atau meningkat sebesar 298%. Oleh karena itu, industri hulu migas menargetkan produksi satu juta bopd dan 12.000 MMscfd pada tahun 2030. Namun, di sisi lain, industri ini juga harus berkomitmen untuk menurunkan emisi guna mencapai target *Net Zero Emission*.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, SKK Migas telah meluncurkan Rencana Strategis Indonesia *Oil and Gas* 4.0 (Renstra IOG 4.0) dengan program *charter* 6B untuk mendukung pemerintah dalam menangani perubahan iklim. Program ini mencakup berbagai kebijakan untuk menurunkan emisi karbon, salah satunya adalah pelaksanaan operasi rendah karbon secara terintegrasi. Langkah awal yang diambil adalah mengumpulkan data untuk dijadikan sebagai baseline emisi karbon dari seluruh Kontraktor KKS. SKK Migas juga melakukan penyesuaian dan koordinasi internal karena ini merupakan inti dari strategi tersebut. Di sisi eksternal, SKK Migas bekerja sama dengan Kontraktor KKS dan asosiasi perusahaan migas, seperti Indonesian Petroleum Association (IPA), untuk menentukan posisi saat ini dan menetapkan target-target yang diperlukan guna mencapai target emisi rendah karbon.

Pada tahun 2023, SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga telah melakukan sinergi, kolaborasi dan inovasi bersama pihak-pihak terkait guna menyusun peta jalan (*road map*) *Low Carbon Initiative* untuk pengelolaan lingkungan industri hulu migas di masa depan. Salah satu program dalam *low carbon initiative* adalah penanaman pohon, dimana ada tahun 2023 SKK Migas bersama Kontraktor KKS telah menanam 2.200.106 pohon atau 110% dari target 2 juta pohon. Kegiatan tersebut meliputi penanaman pohon sebanyak rehab DAS sebanyak 996.789 pohon, penyulaman sejumlah 556.913 pohon, kegiatan program pemberdayaan masyarakat (PPM) sebanyak 574.641 pohon dan kegiatan K3LL sebanyak 71.763 pohon.

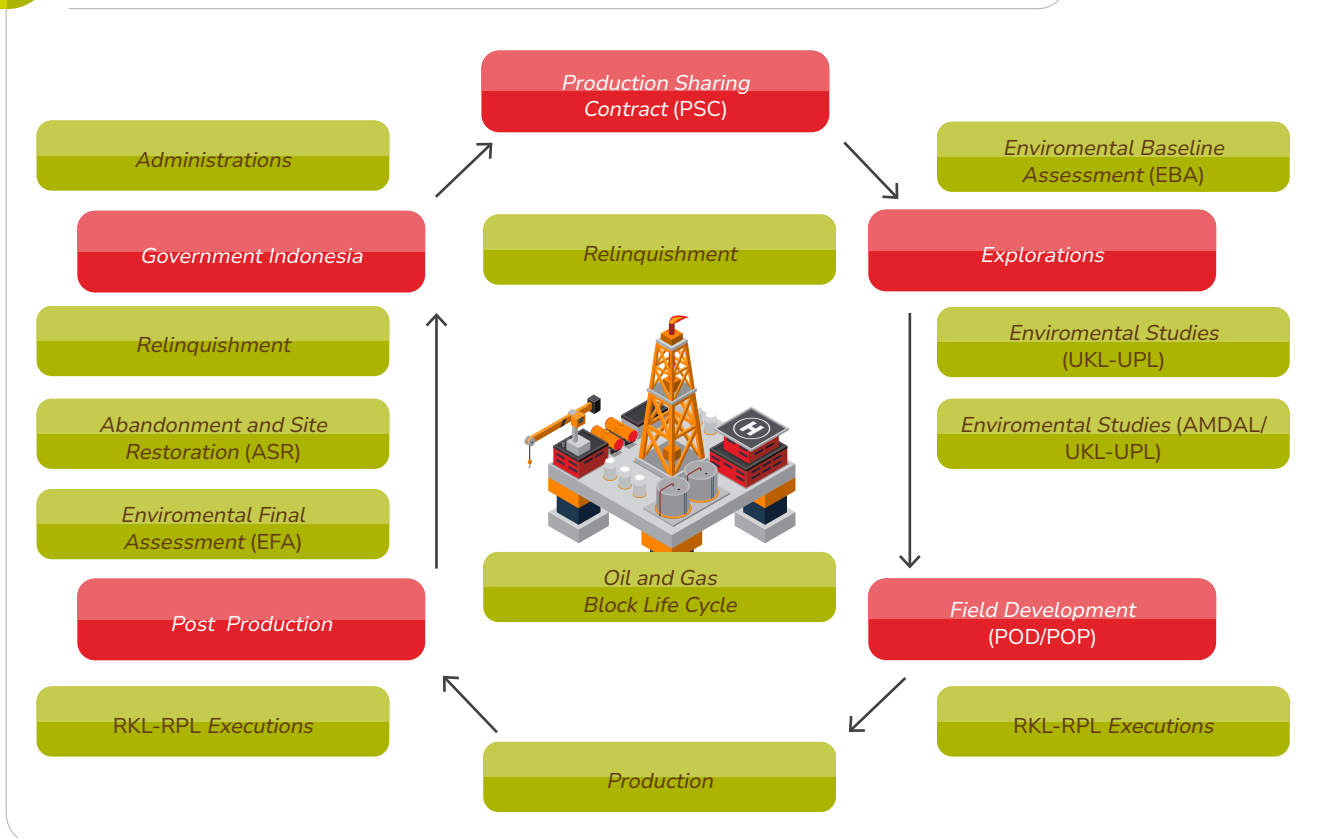
Program-program *Low Carbon Initiative* yang utama dalam kegiatan hulu migas mencakup penerapan kebijakan dan regulasi yang mendukung penerapan rendah karbon, program CCS/CCUS, pengelolaan dan efisiensi energi, reduksi emisi, dan *emission offset*. Untuk mendukung program kerja *Low Carbon Initiative*, pada tahun 2023 SKK Migas mendorong Kontraktor KKS untuk menerapkan berbagai program seperti penggunaan *solar panel* di *offshore*, perbaikan *platform* berdasarkan hasil audit energi, program penghijauan, dan proyek percontohan CCS/CCUS. Saat ini, program-program utama ini masih dalam tahap kajian dan diskusi lebih lanjut agar dapat dikembangkan dan diintegrasikan dengan kegiatan Usaha Hulu Migas, guna mendukung upaya penurunan emisi karbon di Indonesia sesuai dengan target NDC.

RUANG LINGKUP PENGELOLAAN LINGKUNGAN INDUSTRI HULU MIGAS

Dalam kegiatan usaha hulu migas, terdapat 2 (dua) aktivitas utama yaitu ekspolarasi (pencairan migas) dan produksi (pengangkatan migas ke permukaan bumi). Untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan kelancaran operasional, pengelolaan lingkungan diintergrasikan ke seluruh tahap investasi hulu migas. Proses ini dimulai dari pengintegrasian Penandatanganan Kontrak Kerja Sama (KKS) atau *Production Sharing Contract* (PSC) pada tahap Eksplorasi, yang mencakup kajian Rona Awal Lingkungan (*Environmental Baseline Assessment*-EBA). Selanjutnya, pengelolaan ini berlanjut pada Pengembangan Lapangan Wilayah Kerja (WK), tahap Produksi Migas, tahap Pasca Operasi, dan akhirnya pada pengembalian WK oleh Kontraktor KKS kepada negara.

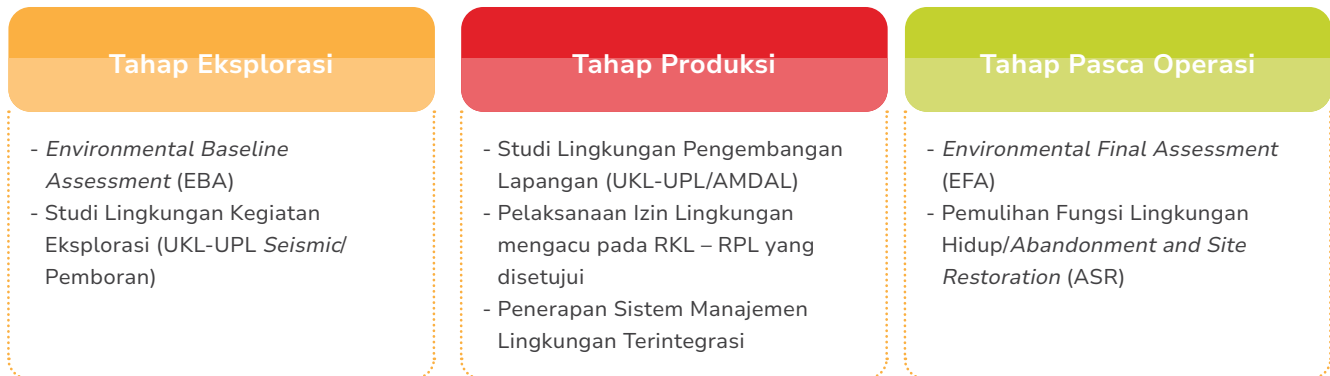
BAGAN

ENVIRONMENT MANAGEMENT CYCLE AREAS OF OIL AND GAS



Seluruh proses pengelolaan lingkungan memerlukan penerapan sistem manajemen lingkungan, terutama dalam pemenuhan berbagai dokumen teknis terkait pengelolaan lingkungan di sektor hulu migas. Dokumen-dokumen tersebut meliputi *Environmental Baseline Assessment* (EBA), AMDAL, UKL-UPL sektor hulu migas, RKL, RPL, *Environmental Final Assessment* (EFA), dan *Abandonment Site Restoration* (ASR).

DOKUMEN TEKNIS ASPEK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HULU MIGAS



Dalam rangka memperkuat peran industri hulu migas menghadirkan program-program keberlanjutan lingkungan dalam menghadapi tantangan transformasi global menuju energi bersih untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih awal, SKK Migas bersama dengan Kontraktor KKS berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian para pegawai melalui pelaksanaan berbagai pelatihan dan sertifikasi terkait lingkungan. Selama tahun 2023, pelatihan dan sertifikasi pegawai Kontraktor KKS peraih peringkat PROPER Emas adalah sebagai berikut:

 PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS
 PERAIH PROPER EMAS DI TAHUN 2023 [\[GRI 404-2\]](#)


PHKT Lapangan DOBS

- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015

PHKT Lapangan DOBU

- Pelatihan dan Sertifikasi LCA - Keahlian Penghitungan Nilai Daur Hidup

LINGKUNGAN

Peran Bersama, Berkontribusi Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

PERAN SKK MIGAS TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS

Sebagai lembaga negara yang mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha hulu migas, SKK Migas berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai peran menjaga keberlanjutan lingkungan atas kegiatan operasi hulu migas yang dilakukan Kontraktor KKS. Komitmen ini dituangkan melalui rencana strategis Transformasi Indonesia *Oil and Gas* 4.0 (IOG 4.0) yang dicanangkan SKK Migas yaitu pada *Strategic Pillar* 6B *Low Carbon Initiative*, dengan melaksanakan upaya pengurangan emisi karbon agar kegiatan operasional hulu migas dapat berjalan baik namun lingkungan tetap terjaga. Peran SKK Migas terkait pengelolaan lingkungan Kontraktor KKS adalah sebagai berikut:

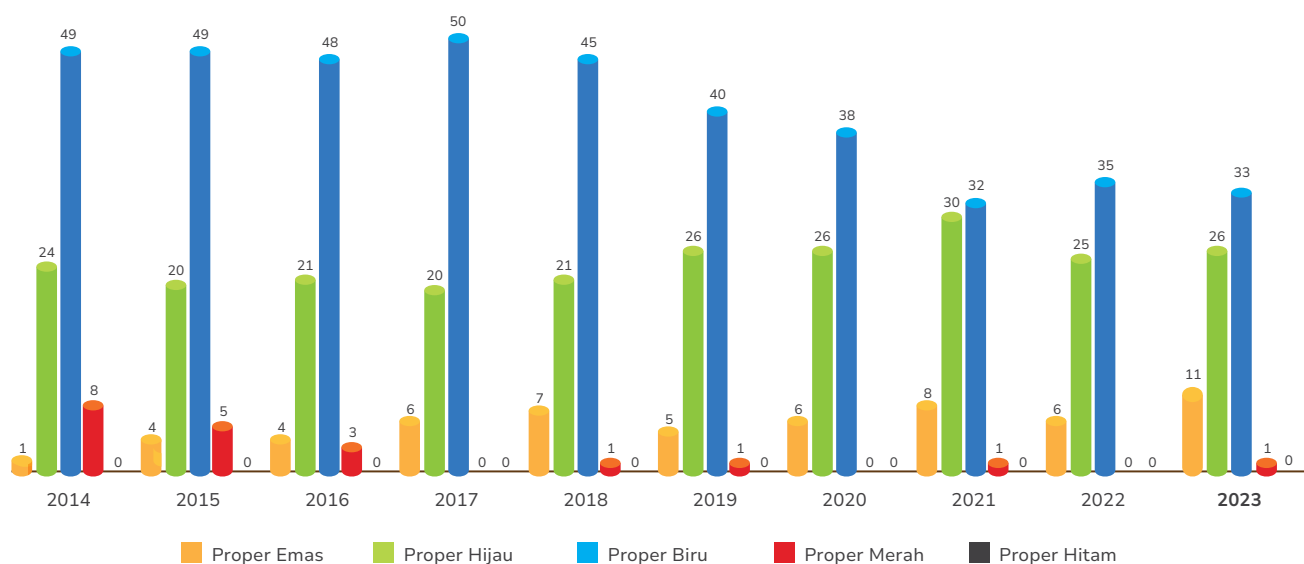
1. Memastikan Kontraktor KKS dalam menjalankan operasinya melakukan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi sistem ekologi, navigasi dan perikanan. Kontraktor KKS juga diwajibkan melakukan pencegahan pencemaran yang dapat meluas atas wilayah daratan, sungai, udara dan wilayah di sekitar Wilayah Kerja akibat langsung dari operasi yang dilakukan sesuai Rencana Kerja;
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan lingkungan di lingkungan Kontraktor KKS dengan melibatkan lembaga pengawas internal maupun eksternal seperti instansi pemerintah terkait di pusat maupun daerah. Pengawasan ini dilakukan sejak tahap perencanaan (diskusi/ pembahasan program kerja dan anggaran/ *Work Program & Budget* (WP&B)), pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan;
3. Menerbitkan kebijakan K3LL yang tertuang dalam PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 mengenai Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, sebagai acuan bagi Kontraktor KKS dan Mitra Kerja dalam mengembangkan, melaksanakan dan meningkatkan pengelolaan lingkungan;
4. Menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur, memantau dan mengontrol pencapaian kinerja Kontraktor KKS dalam pengelolaan lingkungan;
5. Melakukan evaluasi terhadap Kontraktor KKS dalam pengelolaan lingkungan. Beberapa indikator yang menjadi penilaian yaitu Perolehan Peringkat PROPER, Pelaksanaan Penyusunan Dokumen EBA dan EFA serta Kinerja Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan lainnya;
6. Memberikan penghargaan kepada Kontraktor KKS atas pencapaian kinerja lingkungan melalui *Annual HSE Award* (*Health, Safety and Environment Award*); dan
7. Mengevaluasi kinerja personel yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan di setiap Kontraktor KKS sesuai dengan komitmen serta rencana kerja dan anggaran aspek K3LL yang disetujui.

PEMANTAUAN PENCAPAIAN PEROLEHAN PERINGKAT PROPER INDUSTRI HULU MIGAS

Pada tahun 2023, area kepesertaan PROPER yang berasal dari sektor industri hulu migas sebanyak 71 area kepesertaan. SKK Migas menjadikan perolehan peringkat PROPER sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI), dimana target nya adalah perolehan status TAAT (Biru, Hijau dan Emas) untuk $\geq 90\%$ area kepesertaan dan perolehan status LEBIH DARI TAAT (Hijau dan Emas) untuk $\geq 40\%$ area kepesertaan. Pada hasil penilaian PROPER 2023, sebanyak 70 peserta dari industri hulu migas berhasil berada di peringkat TAAT (98,59%) dan sebanyak 37 peserta dari industri hulu migas berhasil berada di peringkat Lebih dari TAAT (52,11%), yang menunjukkan mayoritas Kontraktor KKS memenuhi peraturan dan ketentuan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan data tersebut, maka target KPI SKK Migas untuk perolehan PROPER sudah terpenuhi.

BAGAN

HASIL PENILAIAN PROPER SEKTOR HULU MIGAS



PENDAMPINGAN PENGURUSAN PERIZINAN LINGKUNGAN

Dalam upaya pengelolaan sumber daya alam, setiap Kontraktor KKS diwajibkan memperoleh seluruh izin lingkungan dan/atau Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) sebelum memulai kegiatan operasional, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pengelolaan perizinan lingkungan, SKK Migas berfungsi untuk membantu Kontraktor KKS dengan melakukan langkah-langkah strategis, seperti menyelenggarakan pertemuan resmi dengan kementerian yang relevan dengan kegiatan hulu migas. SKK Migas juga telah menyederhanakan proses birokrasi pendampingan perizinan lingkungan Kontraktor KKS. Kontraktor KKS kini dapat langsung mengajukan permohonan dan dokumen perizinan lingkungan serta/atau PPLH kepada pihak berwenang di tingkat pusat maupun daerah, paralel dengan mengirimkan salinannya ke Divisi Formalitas SKK Migas.

MONITORING PELAKSANAAN ENVIRONMENTAL BASELINE ASSESSMENT (EBA) DAN ENVIRONMENTAL FINAL ASSESSMENT (EFA)

Kajian Rona Lingkungan Awal atau *Environmental Baseline Assessment* (EBA) merupakan telaahan atau kajian terhadap rona lingkungan awal untuk mendapatkan profil risiko lingkungan pada saat dimulainya operasi KKS di suatu wilayah kerja. Kajian ini wajib dilakukan oleh semua Kontraktor KKS sesuai ketentuan dalam KKS, sebagai kegiatan awal di tahun pertama Kontraktor KKS di WK yang bersangkutan. Sedangkan, Kajian Lingkungan Akhir Operasi atau *Environmental Final Assessment* (EFA) adalah kajian potensi risiko lingkungan akibat terlepasnya Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah B3 dan senyawa hidrokarbon ke lingkungan dari fasilitas yang masih beroperasi maupun pernah dioperasikan yang diselesaikan sebelum berakhir masa KKS. Kajian ini wajib dilakukan oleh semua Kontraktor KKS yang telah melakukan kegiatan operasi produksi dan memiliki kewajiban melaksanakan EBA di dalam KKS, kecuali ditetapkan terpisah. EFA serta pelaksanaan rekomendasinya wajib diselesaikan minimal tiga bulan sebelum pengakhiran KKS. Apabila EFA termasuk pelaksanaan rekomendasinya tidak selesai pada saat pengakhiran KKS, maka Kontraktor KKS tidak dapat menyatakan telah menyelesaikan seluruh tanggungjawab pengelolaan lingkungan (khususnya terkait pengelolaan B3 dan limbah B3) kepada Pemerintah. Apabila kajian EFA telah selesai namun pelaksanaan rekomendasinya belum selesai, maka Kontraktor KKS wajib menyatakan bahwa terdapat tanggung jawab pengelolaan lingkungan (khususnya terkait pengelolaan B3 dan limbah B3) yang belum terselesaikan.

Kebijakan EBA dan EFA tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan. Pada tahun 2023, terdapat sebanyak tiga Kontraktor KKS WK telah menyusun dokumen EBA dan mendapatkan surat kesesuaian Laporan EBA oleh Deputi Pengendalian Operasi SKK Migas, yaitu Kontraktor KKS PT Prima Energi Bawean Wilayah Kerja Bawean, Kontraktor KKS Citic Seram Energy Limited Wilayah Kerja Seram Non Bula dan Kontraktor KKS PT EMP Tunas Energi Wilayah Kerja South CPP. Sedangkan, pada tahun 2023 tidak terdapat Kontraktor KKS yang menyusun dokumen EFA.

PEMANTAUAN KINERJA PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS

Dalam menjalankan komitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, SKK Migas senantiasa melakukan pemantauan kinerja pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang dilakukan Kontraktor KKS pada indikator pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan limbah dan penanganan tumpahan minyak, penutupan dan pemulihan tambang (*abandonment & site restoration*) serta perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Melalui pemantauan dan pencatatan pada indikator-indikator tersebut, SKK Migas memastikan bahwa Kontraktor KKS menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan standar lingkungan yang telah ditetapkan sehingga tercapainya keunggulan lingkungan (*environmental excellency*).

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Pengelolaan Energi

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Energi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena kegiatan usaha industri hulu migas membutuhkan energi dengan kapasitas besar untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas produksi migas sesuai target yang telah ditetapkan. Penggunaan yang efisien dan berkelanjutan dari sumber daya energi juga menjadi kunci untuk menjaga operasional yang stabil, mengurangi dampak lingkungan dan meminimalkan biaya operasional. Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan dampak terkait energi diantaranya yaitu penyusunan *Roadmap Low Carbon* Inisiatif, penerapan Manajemen Energi, penggunaan teknologi berkelanjutan, penciptaan program-program unggulan efisiensi energi dan inovasi berkelanjutan serta pelaksanaan Audit Energi untuk menentukan baseline penggunaan energi sehingga bisa dihitung efisiensi energi dan dapat mengendalikan tingkat konsumsi energi spesifik (*energy consumed per boepd produced*). Upaya-upaya yang dilakukan tersebut diyakini dapat menciptakan dampak positif yakni dapat memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan dan tercapainya keunggulan lingkungan, menghemat biaya operasional yang berdampak positif pada aspek ekonomi yakni efisiensi pengeluaran, dan pada aspek sosial dapat memberdayakan komunitas sekitar melalui penciptaan pekerjaan dan kegiatan pembangunan berkelanjutan.



Kebijakan

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2006 tentang Konservasi Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi



Komitmen

- SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi dengan metode tepat sasaran dengan target pengurangan konsumsi energi untuk menghasilkan 1 *barrel oil equivalent* dalam berbagai aspek secara berkelanjutan



Tujuan/Target

- Ketaatan terhadap semua peraturan terkait pengelolaan energi
- 90% Kontraktor KKS mendapat kriteria Taat (Biru, Hijau dan Emas) dan 40% Kontraktor KKS mendapatkan kriteria Lebih dari Taat (Hijau dan Emas), dengan realisasi Hasil penilaian PROPER sektor hulu migas tahun 2023 berhasil melebihi target yang ditetapkan yaitu 98,59% Kontraktor KKS berhasil mendapat kriteria Taat dan 52,11% Kontraktor KKS berhasil mendapatkan kriteria Lebih dari Taat



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

Efektivitas pengelolaan energi ditinjau melalui pelaksanaan program kerja efisiensi energi yang di inisiasi melalui WP&B Kontraktor KKS



Penanggung Jawab

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none">• Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait energi• Menginisiasi berbagai kebijakan terkait energi
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengawasan terkait pengelolaan energi Kontraktor KKS• Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengelolaan energi• Menetapkan target kinerja pengelolaan energi Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none">• Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait energi• Menciptakan program inovatif efisiensi energi• Mengelola dan mengukur penggunaan energi

PENGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI

Untuk mendukung proses produksi migas dan kegiatan operasional pendukung lainnya, Kontraktor KKS menggunakan energi yang bersumber dari energi fosil maupun energi terbarukan. Selama tahun 2023, total penggunaan energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 9.955.015,64 gigajoule, berhasil menurun 18,03% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 12.144.592,93 gigajoule. Setiap Kontraktor KKS juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi guna mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi untuk setiap produksi migas. [GRI 302-1] [OJK F.5, F.6]

Pendekatan untuk pengukuran penggunaan energi beserta kompilasi jumlah penggunaan dan intensitas energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

TABEL

PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN PENGGUNAAN ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 302-1]

Jenis Energi Dalam Pengukuran Konsumsi Energi	Standar atau Metodologi Pengukuran Penggunaan Energi	Sumber Faktor Konversi yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> Energi Fosil: <i>Fuel gas, Fuel Oil, Gasoline, Diesel/Solar, Avtur/Kerosene/LPG, Marine Fuel</i> Energi Terbarukan: <i>Biodiesel, Solar cell</i> 	Pengukuran menggunakan <i>Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) System</i> yang tersambung melalui <i>Technical Data Management</i>	Konversi ke dalam satuan energi gigajoule (GJ) menggunakan <i>General Converter for Energy</i> dari International Energy Agency (IEA)

TABEL

KOMPILASI PENGGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS (GIGAJOULE) [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Tahun		
			2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Energi Fosil: Gas dan <i>Steam</i>	1.849.004,61	1.955.063,99	1.750.846,81
		Energi Terbarukan: <i>Solar Cell</i>	14.714,7	15.852,8	13.280,94
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.863.719,31	1.970.916,79	1.764.127,75
		Jumlah Produksi (TOE)	2.947.866,98	3.405.427,57	3.209.754,89
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,63	0,58	0,55
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Energi Fosil: Fuel Gas, Listrik, Solar	1.270.368,06	1.207.555,86	1.082.174,27
		Energi Terbarukan: -	-	-	-
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.270.368,06	1.207.555,86	1.082.174,27
		Jumlah Produksi (TOE)	917.932,71	921.578,94	837.606,37
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	1,38	1,31	1,29
3	Pertamina EP Field Rantau	Energi Fosil: Listrik, Gas, Batubara, Solar	232.564,7	204.081,8	227.503,08
		Energi Terbarukan: Biodiesel B30	26.070,1	27.285,5	255.940,20
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	258.634,78	231.367,29	253.096,99
		Jumlah Produksi (TOE)	211.144,27	188.157,03	175.250,36
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	1,22	1,23	1,44

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Tahun		
			2021	2022	2023
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Energi Fosil: Listrik, Gas, Batubara, Solar	112.496,35	115.325,26	107.275,21
		Energi Terbarukan: -	-	-	-
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	112.496,35	115.325,26	107.275,21
		Jumlah Produksi (TOE)	260.814,12	277.014,40	273.060,25
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,4313	0,4163	0,3929
5	Pertamina EP Field Limau	Energi Fosil: Listrik, gas	501,965.29	367,552.06	334.288,62
		Energi Terbarukan: Biodiesel B30, <i>photocell</i> , <i>solar cell</i> , biogas	110,994.07	104,831.76	143.258,87
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	612.959,35	472,383.8176	477.547,49
		Jumlah Produksi (TOE)	317.183,21	338.646,75	281.260,04
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	1,9325	1,3949	1,6979
6	Pertamina EP Field Pendopo	Energi Fosil: Listrik, gas	86.288	74.342	61.095,60
		Energi Terbarukan: Biodiesel B30, <i>solarcell</i>	10.250	8.908	6.980,40
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	96.064,26	82.740,88	67.523,00
		Jumlah Produksi (TOE)	1.800,58	1.626,76	1.429,74
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,053	0,051	0,047
7	Pertamina EP Field Sukowati	Energi Fosil: Listrik, gas	18.739,34	18.000	10.903,88
		Energi Terbarukan: Biodiesel B30	17.685,40	9.142,89	6.471,02
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	36.424,74	27.976,93	17.374,90
		Jumlah Produksi (TOE)	364.513,73	314.579,20	299.043,49
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,100	0,089	0,058
8	PHE WMO	Energi Fosil: Listrik, Gas	1.531.117,50	1.589.056,64	960.000,44
		Energi Terbarukan: Biodiesel, <i>Solar Cell</i>	293.931.06	243.531,60	236.709,69
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.825.048,56	1.832.588,24	589.460,02
		Jumlah Produksi (TOE)	892.475,30	734.615,29	344.534,38
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	2,04	2,49	1,71
9	PHE Jambi Merang	Energi Fosil: Listrik, Gas, Batubara, Solar	102.904,91	106.382,83	97.962,84
		Energi Terbarukan: -	-	-	-
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	102.904,91	106.382,83	97.962,84
		Jumlah Produksi (TOE)	1.207.209,85	1.328.806,96	1.362.484,24
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	0,0852	0,0801	0,0719
10	PHKT Lapangan DOBS	Energi Fosil: Listrik, Gas, Batubara, Solar	1.789.791,55	1.825.424,27	1.510.157,72
		Energi Terbarukan: -	126.168,75	501.021,18	582.859,41
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	1.915.960,29	2.326.445,45	2.093.017,13
		Jumlah Produksi (TOE)	469.689,13	439.426,88	441.247,73
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	4,08	5,29	4,74
11	PHKT Lapangan DOBU	Energi Fosil: Gas, Diesel	3.264.469,70	3.329.461,58	2.754.434,80
		Energi Terbarukan: Biodiesel B30	230.124,03	913.831,82	651.021,24
		Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule)	3.494.593,73	4.243.293,40	3.405.456,04
		Jumlah Produksi (TOE)	340.213,38	318.604,54	434.552,94
		Intensitas Energi (Gigajoule/TOE)	10,27	13,32	7,83
Jumlah Penggunaan Energi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			11.589.174,34	12.144.592,93	9.955.015,64

Catatan:

Pengukuran Intensitas Energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi

Terkait penggunaan energi di luar Perusahaan seperti penggunaan energi dari kendaraan untuk perjalanan dinas pegawai, sampai akhir tahun 2023 Kontraktor KKS peraih PROPER Emas belum melakukan penghitungan tersebut. Hal ini dikarenakan sumber data penggunaan energi tersebut tidak di bawah kendali Kontraktor KKS, melainkan dikendalikan oleh mitra kerja Kontraktor KKS. [\[GRI 302-2\]](#)

EFISIENSI ENERGI

Sebagai bentuk langkah nyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk menggunakan energi seefisien mungkin, menggunakan energi yang bersumber dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT), menerapkan sertifikasi ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi dan berbagai inovasi berkelanjutan. Upaya ini sebagai bentuk peran Kontraktor KKS dalam mendukung reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang merupakan perwujudan program kerja *Low Carbon Initiative* yang dicanangkan SKK Migas. Atas berbagai program inovasi berkelanjutan, total efisiensi energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 7.513.817,17 gigajoule, berhasil meningkat 29,56% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 5.799.671,03 gigajoule. [\[GRI 302-4, 302-5\]](#) [\[OJK F.7\]](#)

Pendekatan pengukuran serta kompilasi jumlah dan program efisiensi energi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

TABEL

PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN EFISIENSI ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [\[GRI 302-4, 302-5\]](#)

Jenis Energi Dalam Pengukuran Efisiensi Energi	Standar atau Metodologi Pengukuran Efisiensi Energi	Tahun Dasar Pengukuran Efisiensi Energi
Fuel gas, Fuel Oil, Gasoline, Diesel/Solar, Avtur/Kerosene/LPG, Marine Fuel	Melalui kegiatan audit energi Internal	Tahun dasar (<i>baseline</i>) pengukuran efisiensi energi seluruh Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas adalah tahun 2021

TABEL

KOMPILASI PROGRAM EFISIENSI ENERGI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER [\[GRI 302-4, 302-5\]](#) [\[OJK F.7\]](#)

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Program Efisiensi Energi Tahun 2023	Hasil Efisiensi (Gigajoule)		
				2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Energi Fosil	Metode "REPOS" Pada <i>Production Cooler</i> dan program inovasi lainnya	1.133.042,50	1.387.974,57	1.350.148,39
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Energi Fosil	Peningkatan Kinerja Energi Berbasis <i>Demand Response Melalui Penerapan Lotion (Load Priority Selection)</i> dan program inovasi lainnya	154.553,60	672.663,45	810.027,27
3	Pertamina EP Field Rantau	Energi Fosil	<i>Twofold Deliquifying Seher</i> dan program inovasi lainnya	211.144,3	188.157,0	175.250,34
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Energi Fosil	Program Penyumbatan Pipa Produksi dengan Pengambilan Mandrel Tanpa Bongkar Pasang Sambungan Pipa dan program inovasi lainnya	27.248,42	79.120,40	78.079,82

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Energi	Program Efisiensi Energi Tahun 2023	Hasil Efisiensi (Gigajoule)		
				2021	2022	2023
5	Pertamina EP Field Limau	Energi Fosil	Downtime <i>reduction monitoring</i> pada sumur produksi dengan menggunakan alat DOREMI dan program inovasi lainnya	312.987,58	382.295,36	226.842,44
6	Pertamina EP Field Pendopo	Energi Fosil	MOTION dan program inovasi lainnya	9.906,12	12.766,62	15.519,02
7	Pertamina EP Field Sukowati	Energi Fosil	PLOT (Pemetaan Ulang Pompa Standby) dan program inovasi lainnya	309.089,07	406.199,91	1.184.003,60
8	PHE WMO	Energi Fosil	Metode LPHP (Lima Proses Hasil Puas) dan program inovasi lainnya	595.949,25	706.910,70	596.530,44
9	PHE Jambi Merang	Energi Fosil	<i>Frequency Converter Regent Gas Cooler</i> dan program inovasi lainnya	57.949,14	665.689,29	351.180,47
10	PHKT Lapangan DOBS	Energi Fosil	Meningkatkan Keandalan Pompa Vertikal Menggunakan Alat Bantu Angkat Kolom dan <i>Shaft</i> untuk Proses <i>Alignment</i> dan program inovasi lainnya	709.437,23	1.092.662,4	1.179.057,76
11	PHKT Lapangan DOBU	Energi Fosil	Efisiensi Proses <i>Well Surveillance</i> dan Peningkatan Keandalan Sumur ESP <i>Unmanned Platform</i> Melalui Inovasi <i>Monitoring System Online Terintegrasi</i> (MONSTER) dan program inovasi lainnya	171.687,41	205.231,33	1.547.177,62
Total Efisiensi Energi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				3.692.994,62	5.799.671,03	7.513.817,17

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Pengendalian Emisi

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengendalian Emisi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena industri hulu migas perlu mengatasi tantangan transisi dengan mengambil langkah signifikan dalam mengurangi emisi pada kegiatan usaha hulu migas untuk mendukung komitmen menuju kondisi *Net Zero Emission*. Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, SKK Migas dan Kontraktor KKS telah mengadopsi strategi pengendalian emisi yang efektif dengan mengambil langkah-langkah konkret dalam mengurangi jejak karbon. SKK Migas dan Kontraktor KKS melaksanakan pengelolaan dampak secara holistik dan berkelanjutan terkait emisi bahan pencemar konvensional maupun emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan oleh kegiatan industri hulu migas dengan mencanangkan Rencana Strategis Indonesia *Oil and Gas 4.0* (Renstra IOG 4.0) program *charter 6B* agar kegiatan operasional hulu migas dapat berjalan baik dan lingkungan tetap terjaga serta lebih meningkatkan daya saing hulu migas di era transisi energi. Selain itu, Kontraktor KKS juga telah menerapkan kebijakan dan regulasi yang dapat mendukung penerapan rendah karbon, menerapkan teknologi modern dalam kegiatan usaha hulu migas seperti teknologi *Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization and Storage (CCS/CCUS)*, *Zero Routine Flaring*, mengurangi emisi kebocoran, melakukan pemantauan emisi secara berkala, menerapkan praktik efisiensi energi, menggunakan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai sumber energi alternatif dan melaksanakan program penghijauan. Sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga menjadi bagian penting dalam menghasilkan solusi berkelanjutan dalam pengendalian emisi. Berbagai upaya ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif potensial terhadap lingkungan, kesehatan manusia, serta mendukung visi keberlanjutan dalam industri migas seperti mencegah kenaikan suhu global yang dapat mempengaruhi produktivitas berbagai sektor industri yang dapat mempengaruhi ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan serta mencegah timbulnya polusi udara dan kualitas udara yang buruk yang dapat mengakibatkan penyakit pernapasan dan kesehatan lainnya pada masyarakat.



Kebijakan

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi



Komitmen

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen dan berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran udara melalui pengurangan emisi bahan pencemar konvensional maupun GRK yang timbul dari kegiatan operasi hulu migas secara berkelanjutan

Tujuan/Target

- Ketaatan terhadap semua peraturan terkait pengelolaan emisi yakni emisi yang dihasilkan/dikelola agar dikelola supaya memenuhi baku mutu yang diatur, dengan realisasi Emisi yang ditimbulkan dari kegiatan operasi hulu migas memenuhi baku mutu yang diatur, hal ini dibuktikan dengan perolehan pencapaian peringkat PROPER 98,6% Kontraktor KKS berhasil mendapat kriteria Taat dan 52,1% Kontraktor KKS berhasil mendapatkan kriteria Lebih dari Taat (Hijau dan Emas)
- Setiap lapangan dan kegiatan operasi dan produksi Kontraktor KKS berusaha *minimize carbon emitted*

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

Efektivitas pengelolaan emisi ditinjau melalui pelaksanaan program kerja reduksi emisi yang diinisiasi melalui WP&B Kontraktor KKS

Penanggung Jawab

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL

Alokasi Anggaran Untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait pengendalian emisi untuk monitoring dan kontrol emisi gas fugitive dengan melakukan identifikasi lokasi *fugitive*, melakukan perawatan fasilitas untuk mencegah *fugitive gas*, dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	N/A	N/A
Pertamina EP Field Donggi Matindok	N/A	N/A
Pertamina EP Field Rantau	N/A	N/A
Pertamina EP Field Sangasanga	726	773
Pertamina EP Field Limau	N/A	N/A
Pertamina EP Field Pendopo	129	165
Pertamina EP Field Sukowati	N/A	N/A
PHE WMO	N/A	N/A
PHE Jambi Merang	N/A	N/A
PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	27.700	25.191

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait emisi • Menginisiasi berbagai kebijakan terkait emisi • Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan baku mutu emisi
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan terkait pengendalian emisi Kontraktor KKS • Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengendalian emisi • Menetapkan target kinerja pengendalian emisi Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait emisi • Menciptakan program inovatif reduksi emisi • Melakukan pengendalian kegiatan usaha hulu migas dalam memenuhi baku mutu emisi

Pada industri hulu migas, yang menjadi komponen utama emisi GRK terdiri dari emisi gas CO₂ dan CH₄. Emisi gas CO₂ sebagian besar berasal dari kegiatan penting dan *flaring*, pembangkitan tenaga listrik pada mesin generator yang dikelola sendiri maupun dari PLTU milik PLN yang mensuplai kebutuhan listrik ke Kontraktor KKS serta operasional alat berat saat pemeliharaan dan kegiatan transportasi, sedangkan emisi gas CH₄ berasal dari berbagai titik operasional Kontraktor KKS (*fugitive*). Adapun sumber emisi GRK pada industri hulu migas adalah sebagai berikut:



INVENTARISASI DAN INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas senantiasa melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas usaha Perusahaan yang mencakup emisi GRK *Scope 1* yang berasal dari proses produksi migas dan penggunaan bahan bakar, *Scope 2* yang berasal dari konsumsi listrik dan fasilitas penunjang, serta *Scope 3* emisi tidak langsung lainnya yang terjadi dalam rantai pasok Perusahaan seperti yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli, pembuangan limbah yang dihasilkan dalam operasi dan perjalanan dinas pegawai. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Selama tahun 2023, emisi GRK yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 2.175.568,55 ton CO₂e, meningkat 84,81% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 1.177.211,15 ton CO₂e. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2023 telah memasukkan perhitungan emisi GRK *Scope 3*, sedangkan pada tahun sebelumnya belum dilakukan perhitungan tersebut. Setiap Kontraktor KKS juga telah melakukan perhitungan intensitas emisi GRK guna mengetahui tingkat reduksi emisi GRK untuk setiap produksi migas. [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Pendekatan untuk pengukuran inventarisasi emisi GRK beserta kompilasi jumlah produksi dan intensitas emisi GRK Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

TABEL

PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN INVENTARISASI EMISI GRK KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK	Tahun Dasar Perhitungan Emisi GRK	Sumber Faktor Emisi dan Standar/ Metodologi Perhitungan Emisi GRK	Pendekatan Konsolidasi Emisi GRK
<p>Perhitungan produksi emisi GRK Kontraktor KKS mencakup <i>Scope</i> 1 yang bersumber dari proses produksi migas dan penggunaan bahan bakar, <i>Scope</i> 2 yang bersumber dari konsumsi listrik dan fasilitas penunjang, dan <i>Scope</i> 3 yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli, pembuangan limbah yang dihasilkan dalam operasi dan perjalanan dinas pegawai, yang terdiri dari gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karbon dioksida (CO₂) • Metana (CH₄) • Nitrogen dioksida (N₂O) 	Tahun dasar (baseline) perhitungan emisi GRK seluruh Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas adalah tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor emisi menggunakan metode <i>fuel based</i> yang merujuk ke <i>API Compendium</i> 2009 dan <i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i> (IPCC) - Standar dan metodologi yang digunakan diantaranya mengacu kepada <i>API Compendium of Greenhouse Gas Emissions Methodologies for the Oil and Natural Gas Industry</i> tahun 2009 dan menggunakan perangkat lunak perhitungan emisi dari PT Pertamina (Persero) yang dikembangkan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi 	Perhitungan emisi GRK dilakukan dengan mengumpulkan data teknis melalui <i>Technical Data Management System</i> yang dilakukan oleh Divisi HSSE, Operasi dan Produksi

TABEL

KOMPILASI PRODUKSI DAN INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS (TON CO₂e)

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

No	Nama Kontraktor KKS	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca	Tahun		
			2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	<i>Scope</i> 1-2: bersumber dari proses produksi migas	114.420,20	257.776,07	187.866,22
		<i>Scope</i> 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	27.991,22	16,76	15,07
		<i>Scope</i> 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5, Cat 10	-	-	629.204,59
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO₂eq)	142.411,42	257.792,83	817.085,88
		Jumlah Produksi (TOE)	2.947.866,98	3.405.427,57	3.209.754,89
		Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/TOE)	0,0483	0,0757	0,2546
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	<i>Scope</i> 1-2: bersumber dari proses produksi migas	162.762,22	167.859,16	127.531,62
		<i>Scope</i> 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	381,43	355,10	284,98
		<i>Scope</i> 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5	-	-	87,11

No	Nama Kontraktor KKS	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca	Tahun		
			2021	2022	2023
3	Pertamina EP Field Rantau	Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	163.143,65	168.214,26	127.903,71
		Jumlah Produksi (TOE)	917.932,71	921.578,94	837.606,37
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,1777	0,1825	0,1527
		Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	7.475,10	6.965,40	6.518,88
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	1.300,82	1.236,10	1.199,36
		Scope 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5	-	-	1.498,93
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	8.775,92	8.201,50	9.217,17
		Jumlah Produksi (TOE)	211.144,27	188.157,03	175.250,36
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,0416	0,0436	0,0526
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	39.616,80	34.274,20	26.836,38
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	4.305,10	4.391,80	3.217,68
		Scope 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5	-	-	3.476,75
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	43.921,90	38.666,00	33.530,81
		Jumlah Produksi (TOE)	260.814,12	277.014,40	273.060,25
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,1684	0,1396	0,1228
5	Pertamina EP Field Limau	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	62.140,98	55.409,22	37.223,37
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	903,05	1.007,12	717,26
		Scope 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5	-	-	746,72
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	63.044,03	56.416,34	38.687,35
		Jumlah Produksi (TOE)	317.183,22	338.646,75	281.260,06
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,1988	0,1666	0,1376
6	Pertamina EP Field Pendopo	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	132.369,52	98.412,76	98.448,80
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	5.844,87	2.683,46	1.275,17
		Scope 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5	-	-	827,87
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	138.214,39	101.096,22	100.551,84
		Jumlah Produksi (TOE)	1.800.577,00	1.626.759,00	1.429.745,40
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,0768	0,0621	0,0703

No	Nama Kontraktor KKS	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca	Tahun		
			2021	2022	2023
7	Pertamina EP Field Sukowati	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	6.293,78	4.208,75	3.288,31
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	310,72	297,33	673,04
		Scope 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5	-	-	8.745,48
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	6.604,50	4.506,08	12.706,83
		Jumlah Produksi (TOE)	364.513,73	314.579,20	299.043,49
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,0181	0,0143	0,0425
8	PHE WMO	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	111.136,19	103.465,05	81.428,09
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	709,86	731,51	960,68
		Scope 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5, Cat 10, Cat 11	-	-	197.747,33
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	111.846,05	104.196,56	280.136,10
		Jumlah Produksi (TOE)	892.475,30	734.615,29	620.161,88
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,1253	0,1418	0,4517
9	PHE Jambi Merang	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	118.632,44	82.115,19	29.356,00
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	934,72	5.164,38	2.009,32
		Scope 3: bersumber dari Cat 3, Cat 5, Cat 10, Cat 11	-	-	351.979,18
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	119.567,16	87.279,57	383.344,50
		Jumlah Produksi (TOE)	1.207.209,85	1.328.806,96	1.362.484,24
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,0990	0,0657	0,2814
10	PHKT Lapangan DOBS	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	110.121,58	124.241,13	130.306,39
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	6.576,25	7.295,77	7.340,85
		Scope 3	-	-	-
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	116.697,93	131.536,97	137.647,52
		Jumlah Produksi (TOE)	469.689,13	439.426,88	441.247,73
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,2485	0,2993	0,3120
11	PHKT Lapangan DOBU	Scope 1-2: bersumber dari proses produksi migas	194.564,11	219.304,52	234.756,53
		Scope 1-2: bersumber dari fasilitas penunjang	-	-	-
		Scope 3	-	-	-
		Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (ton CO ₂ eq)	194.564,36	219.304,82	234.756,84
		Jumlah Produksi (TOE)	340.213,38	318.604,54	434.552,94
		Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/TOE)	0,5719	0,6883	0,5402
Total Produksi Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1, 2 dan 3) Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			1.108.791,31	1.177.211,15	2.175.568,55

INVENTARISASI EMISI GAS KONVENSIONAL (EMISI NON GRK)

Kontraktor KKS juga senantiasa melakukan inventarisasi emisi gas konvensional atau emisi gas buang (emisi non GRK). Emisi ini bersumber dari perlengkapan utama dalam sistem pembangkit listrik sendiri, genset maupun dari pendukung kegiatan operasional seperti area *incinerator* dan area domestik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi. Adapun Komponen beban emisi gas konvensional industri hulu migas yang dihitung terdiri dari SO_x, NO_x, CO dan Partikulat.

Pendekatan untuk pengukuran beserta kompilasi jumlah produksi emisi gas konvensional Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

TABEL

PENDEKATAN UNTUK PENGUKURAN BEBAN EMISI GAS KONVENSIONAL KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-7]

Emisi Udara yang Dihasilkan	Standar atau Metodologi dan Sumber Faktor Emisi yang Digunakan
<ul style="list-style-type: none"> • SO_x • NO_x • CO • Partikulat 	Dalam perhitungan beban emisi gas konvensional Kontraktor KKS diantaranya mengacu kepada US-EPA AP-42 <i>Compilation of Air Emissions Factors</i> .

TABEL

KOMPILASI PRODUKSI EMISI GAS KONVENSIONAL KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS (TON) [GRI 305-7]

No	Nama Kontraktor KKS	Emisi Gas Konvensional (Ton)											
		2021				2021				2021			
		NO _x	NO _x	CO	Partiku- lat	SO _x	NO _x	CO	Partiku- lat	SO _x	NO _x	CO	Partiku- lat
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	2.114,19	752,91	N.A	1,77	868,27	110,53	N.A	5,22	11.628,00	79,974	N.A	3,71
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	281,11	655,29	N.A	8,45	370,28	661,65	N.A	7,86	1,80	624,042	N.A	8,12
3	Pertamina EP Field Rantau	0,84	36,95	N.A	1,25	0,79	33,03	N.A	1,20	0,79	29,448	N.A	0,97
4	Pertamina EP Field Sangasanga	N.A	181,60	N.A	256,80	N.A	178,60	N.A	324,60	N.A	138,042	N.A	143,41
5	Pertamina EP Field Limau	4,35	618,68	N.A	10,75	3,03	498,22	N.A	8,22	2,99	417,474	N.A	7,31
6	Pertamina EP Field Pendopo	12,48	1.819,80	N.A	N.A	2,98	1.255,78	N.A	N.A	1,28	1.332,99	N.A	N.A
7	Pertamina EP Field Sukowati	6,04	119,21	N.A	1,36	3,55	120,24	N.A	3,79	2,57	123,678	N.A	2,88
8	PHE WMO	8,13	195,97	N.A	44,17	7,07	168,62	N.A	23,86	1,91	134,856	N.A	4,95
9	PHE Jambi Merang	2,02	397,80	N.A	6,82	9,05	419,64	N.A	13,35	4,12	307,008	N.A	7,29
10	PHKT Lapangan DOBS	0,47	113,00	N.A	N.A	0,50	128,93	N.A	N.A	59,46	1.664,85	N.A	98,30
11	PHKT Lapangan DOBU	0,77	180,31	N.A	N.A	0,98	203,34	N.A	N.A	99,14	2.775,72	N.A	163,88
Total Produksi Emisi Gas Konvensional Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		2.430,40	5.071,52	-	331,37	1.266,50	3.778,58	-	388,10	11.802,06	7.628,08	-	440,82

EMISI BAHAN PERUSAK OZON [GRI 305-6]

SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS) yaitu senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer yang dapat mengakibatkan meningkatnya suhu bumi (pemanasan global), menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, kesehatan manusia dan memiliki dampak signifikan terhadap perubahan iklim. BPO diantaranya yaitu kloroflorokarbon (CFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC) yang digunakan untuk mesin pendingin (refrigeran) pada AC dan lemari es, serta Halon pada alat pemadam kebakaran.

Sebagai bentuk upaya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan yang mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam Protokol Montreal untuk melakukan perlindungan lapisan ozon (penghapusan BPO), SKK Migas dan Kontraktor KKS berkomitmen untuk tidak menggunakan BPO, melainkan menggunakan refrigeran untuk AC yang ramah lingkungan dan menerapkan program pengurangan emisi gas fugitive. Dengan demikian, tidak terdapat jumlah volume produksi, impor maupun ekspor BPO di seluruh wilayah kerja SKK Migas dan Kontraktor KKS.

PROGRAM REDUKSI EMISI

SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk senantiasa mendorong inovasi program reduksi emisi. Komitmen ini sebagai upaya SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam menjawab tantangan transisi energi yang mendukung komitmen Pemerintah untuk mencapai target nol emisi atau *Net-Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat.

Sebagai perwujudan komitmen, SKK Migas telah mengambil langkah strategi dengan ikut berkontribusi melalui program reduksi emisi sebagai berikut:

- Perumusan dan Penyusunan *Roadmap Low Carbon* Inisiatif;
- Penyusunan strategi untuk mengawal industri hulu migas di era rendah karbon yaitu penerapan kebijakan dan regulasi yang dapat mendukung penerapan rendah karbon, pengelolaan energi, zero routine flaring, mengurangi emisi kebocoran, penghijauan dan CCS/CCUS;
- Upaya konversi bahan bakar moda transportasi yang lebih ramah Lingkungan;
- Partisipasi aktif dalam kegiatan *Global Gas Flaring Reduction* (GGFR) yang dimotori oleh Direktorat Jenderal Migas, Kementerian ESDM;
- Mendukung Program Global Methane Initiative (GMI) bersama Kontraktor KKS untuk mengurangi *fugitive gas emission*; dan
- Melakukan Studi *Carbon Capture and Storage* (CCS) di beberapa lapangan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan laju produksi migas melalui EOR.

Kontraktor KKS juga mendukung komitmen tersebut dengan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program inovatif reduksi emisi, dimana pada tahun 2023 total penurunan emisi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 1.391.131,03 ton CO₂, 4.806,99 ton SO_x dan 2.833,51 NO_x. Pendekatan perhitungan, program inovasi beserta kompilasi hasil penurunan emisi GRK Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [\[GRI 305-5\]](#) [\[OJK F.12\]](#)

TABEL

PENDEKATAN UNTUK PERHITUNGAN PENURUNAN EMISI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-5] [OJK F.12]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Penurunan Emisi	Scope	Tahun Dasar Perhitungan Penurunan Emisi	Standar atau Metodologi Perhitungan Penurunan Emisi
<ul style="list-style-type: none"> - Karbon dioksida (CO₂) - Metana (CH₄) - Nitrogen dioksida (N₂O) 	<ul style="list-style-type: none"> - Scope 1 - Scope 2 	Tahun dasar (<i>baseline</i>) perhitungan penurunan emisi GRK seluruh Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas adalah tahun 2021	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan <i>software emission calc</i> dimana emisi dapat dihitung dari jumlah bahan bahan yang digunakan, jenis mesin yang digunakan dan komposisi bahan bakar yang digunakan

TABEL

KOMPILASI PROGRAM PENURUNAN EMISI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 305-5] [OJK F.12]

No	Nama Kontraktor KKS	Program Pengurangan Emisi	Metode Pengukuran	Jenis Emisi	Hasil Efisiensi (Gigajoule)		
					2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Optimasi <i>Propane Compressor</i> Dengan Rekayasa <i>Vi-Port Rotor Screw Compressor</i> dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	124.191,60	206.888,74	194.167,87
				SO _x	208,25	4.961,21	4.453,49
				NO _x	8,54	10,74	11,68
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Perubahan Rute <i>Vapour Closed Drain</i> ke <i>Acid Flare</i> di CPP Matindok untuk Mengurangi Emisi yang Dibuang ke LP <i>Vent Stack</i> dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	17.642,72	118.396,62	117.994,46
				SO _x	0,00016	0,00020	0
				NO _x	0	0	0
3	Pertamina EP Field Rantau	<i>Hydrotest Flapper Check Valve</i> dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	4.000,97	7.968,18	8.141,35
				SO _x	0,18	1,65	1,58
				NO _x	23,41	23,76	38,43
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Implementasi Alat Perekam Tekanan dan Suhu Bawah Permukaan Saat Proses Uji Potensi Kandungan Minyak dan Gas Tanpa Bongkar Pasang Untuk Penurunan Emisi <i>Rig</i> dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	2.059,87	24.339,70	20.543,08
				SO _x	3,14	44,16	36,72
				NO _x	44,79	525,75	443,77
5	Pertamina EP Field Limau	Mantappu Gas Suci dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	26.787,83	28.454,62	16.258,25
				SO _x	67,69	70,86	131,20
				NO _x	2,21	0,81	2,11
6	Pertamina EP Field Pendopo	Monetisasi <i>Gas Flaring</i> dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	2.210,32	10.518,39	38.016,05
				SO _x	0,02	0,39	0,90
				NO _x	19,58	44,35	65,47

No	Nama Kontraktor KKS	Program Pengurangan Emisi	Metode Pengukuran	Jenis Emisi	Hasil Efisiensi (Gigajoule)		
					2021	2022	2023
7	Pertamina EP Field Sukowati	Sweetening Fuel Gas dengan Penggabungan Coalescing & Scrubber Filter dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	162.037,26	493.682,33	838.587,73
				SO _x	72,62	95,58	101,75
				NO _x	1.105,32	1.456,97	1.550,88
8	PHE WMO	Inovasi Metode S.U.R.G.E (Seal Unit Relability & Gas Efficiency) dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	39.300,14	50.905,19	49.742,71
				SO _x	28,72	40,03	63,92
				NO _x	136,97	189,14	236,90
9	PHE Jambi Merang	Utilisasi Pulau Gading - Sungai Kenawang Gas Pipeline dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	23.593,93	16.079,41	4.544,37
				SO _x	0,34	0,52	0,47
				NO _x	11,76	17,52	19,39
10	PHKT Lapangan DOBS	Cincin Pelindung Korosi Pompa Kolom Vertikal dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	12.975,88	19.211,67	23.244,09
				SO _x	5,19	6,41	14,09
				NO _x	96,49	115,30	238,89
11	PHKT Lapangan DOBU	SILOS (Separation Improvement and Lube Oil Surveillance) dan program inovasi lainnya	Sesuai dengan Kepka Bapedal No 205 tahun 1996	CO ₂	10.290,16	12.209,58	79.891,07
				SO _x	0,78	0,89	2,87
				NO _x	34,83	40,89	225,99
Total Penurunan Emisi Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas				CO ₂	425.090,68	988.654,43	1.391.131,03
				SO _x	386,93	5.221,70	4.806,99
				NO _x	1.483,90	2.425,23	2.833,51



PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH (EFLUEN)



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Pengelolaan Air dan Air Limbah

[GRI 3-2, 3-3, 303-1, 303-2]



Pengelolaan Dampak [GRI 303-1, 303-2]

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Air dan Air Limbah sebagai topik keberlanjutan yang penting karena akses air bersih sangat penting untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga menyertakan target-target utama yang berkaitan dengan pengelolaan air berkelanjutan yakni dalam Tujuan Nomor 6: 'Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang'. Target tersebut bertujuan untuk mencapai akses universal terhadap air minum yang aman dan terjangkau, peningkatan kualitas air, serta menangani masalah kelangkaan air. Dari sisi korporasi, air yang diambil, digunakan dan air yang dibuang oleh berbagai Perusahaan memiliki potensi dampak yang dapat memengaruhi fungsi ekosistem dan memengaruhi kualitas kehidupan di suatu daerah seperti timbulnya masalah kesehatan akibat pencemaran air, kekeringan, banjir dan peristiwa cuaca ekstrem lainnya menyangkut perubahan iklim yang akan menghadirkan tantangan lebih banyak terkait ketersediaan dan kualitas air di masa depan.

Begitupun dengan industri hulu migas juga membutuhkan air yang digunakan baik dalam proses produksi migas maupun fasilitas pendukung. Dalam proses produksi migas, Kontraktor KKS menggunakan air antara lain sebagai media pendingin peralatan produksi, input dalam proses demineralisasi dan media untuk membersihkan peralatan lapangan. Air dari proses produksi tersebut, kemudian masuk ke sistem water treatment untuk digunakan kembali, dan hanya sebagian kecil yang dikembalikan ke badan air setelah baku mutunya dipenuhi. Selain digunakan untuk proses produksi migas, Kontraktor KKS juga menggunakan air untuk keperluan domestik bersumber dari air tanah dan air permukaan untuk kegiatan operasi di anjungan – *offshore*.

Sebagai bentuk perlindungan lingkungan, SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dengan tidak menggunakan air yang diambil atau bersumber dari badan air yang berada di wilayah water-stressed area dan tidak membuang air limbah ke wilayah water-stressed area, yaitu daerah-daerah dimana permintaan air melebihi jumlah yang tersedia atau wilayah yang mengalami kelangkaan air. Selain itu, Kontraktor KKS juga menciptakan berbagai program inovasi efisiensi penggunaan air, memastikan bahwa baku mutu air terproduksi (produced water) dan limbah domestik (*domestic water*) industri hulu migas telah memenuhi peraturan dengan melakukan water re-injection dan menggunakan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Penanganan air dan air limbah dengan efisien dan bertanggung jawab akan berdampak positif pada keberlanjutan operasi migas, melindungi sumber daya air, menjaga harmoni lingkungan serta mendukung kesejahteraan masyarakat lokal.

Merujuk kepada hasil penilaian/pengukuran aspek dan dampak lingkungan tahun 2023 pada masing-masing Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dalam penempatan/penyimpanan air dari penarikan/pengambilan, konsumsi hingga pembuangan air limbah. [GRI 303-5]



Kebijakan

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas serta Panas Bumi
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 tahun 2012 tentang Penghematan Penggunaan Air Tanah



Komitmen

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen dan berperan aktif dalam melaksanakan efisiensi penggunaan sumber daya air dan pengurangan beban pencemaran air secara berkesinambungan



Tujuan/Target [GRI 303-1]

- *Zero discharge* dalam bentuk Re-injeksi air terproduksi ke dalam sumur disposal atau digunakan sebagai *pressure maintenance/Enhanced Oil Recovery (EOR)*
- Pengurangan konsumsi air tanah
- Buangan air terproduksi ke badan air permukaan sesuai dengan perizinan yang berlaku, dengan realisasi tahun 2023 telah memenuhi baku mutu yang diatur
- Pengelolaan air limbah domestik sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan realisasi tahun 2023 telah mematuhi baku mutu yang diatur



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

Efektivitas pengelolaan air dan air limbah ditinjau melalui pelaksanaan program pengelolaan limbah cair melalui WP&B Kontraktor KKS



Penanggung Jawab

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL



Alokasi Anggaran Untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait pengelolaan air dan air limbah dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	N/A	N/A
Pertamina EP Field Donggi Matindok	N/A	N/A
Pertamina EP Field Rantau	2.337	2.124
Pertamina EP Field Sangasanga	850	773
Pertamina EP Field Limau	N/A	N/A
Pertamina EP Field Pendopo	277	252
Pertamina EP Field Sukowati	N/A	N/A
PHE WMO	N/A	N/A
PHE Jambi Merang	672	611
PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	4.055	3.687



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait air dan air limbah • Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan baku mutu air limbah
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan terkait pengelolaan air dan air limbah Kontraktor KKS • Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengelolaan air dan air limbah • Menetapkan target kinerja pengelolaan air dan air limbah Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait air dan air limbah • Menciptakan program inovatif konservasi air dan air limbah • Melakukan pemantauan, pengukuran dan pengelolaan air dan air limbah

PENARIKAN/PENGAMBILAN AIR

Untuk menjaga ketersediaan dan keberlanjutan sumber air, SKK Migas dan Kontraktor KKS tidak melakukan penarikan/pengambilan air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air atau water-stressed area. Untuk mendukung kebutuhan kegiatan operasi, produksi dan pendukung, Kontraktor KKS peraih PROPER Emas melakukan penarikan/pengambilan air yang bersumber dari air tanah *renewable*, air permukaan, air PDAM, air laut dan air hujan, dengan total penarikan/pengambilan air selama tahun 2023 adalah sebesar 1.883,09 megaliter, meningkat 8,10% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 1.741,93 megaliter. [\[GRI 303-3\]](#)

Pendekatan pengukuran dan perhitungan penarikan/pengambilan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah dengan menggunakan data hasil monitoring flowmeter harian yang terpasang, yang kemudian disusun dalam laporan harian produksi. Adapun kompilasi penarikan/pengambilan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [\[GRI 303-3\]](#)

TABEL

KOMPILASI PENARIKAN/PENGAMBILAN AIR KONTRAKTOR KKS
PERAIH PROPER EMAS [\[GRI 303-3\]](#)

No	Nama Kontraktor KKS	Sumber dan Kategori Air*	Volume (megaliter)		
			2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Air Tanah Renewable			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	58,77	150,21	150,99
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Jumlah	58,77	150,21	150,99
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Air Tanah Renewable			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	11,97	155,11	171,47
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Jumlah	11,97	155,11	171,47
3	Pertamina EP Field Rantau	Air Permukaan			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	738,22	667,90	843,85
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Air Tanah Renewable			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	31,81	50,04	46,29
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Jumlah	770,03	717,94	890,14
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Air Permukaan			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	263,61	265,34	237,81
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Air PDAM			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	28,59	7,56	12,07
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Jumlah	292,20	272,90	249,88

No	Nama Kontraktor KKS	Sumber dan Kategori Air*	Volume (megaliter)		
			2021	2022	2023
5	Pertamina EP Field Limau	Air Permukaan			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	5,02	4,37	24,92
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Air Laut			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	-	-	-
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	2,50
		Jumlah	5,02	4,37	27,43
6	Pertamina EP Field Pendopo	Air Permukaan			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	308,04	271,24	145,42
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Air Tanah Renewable			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	0,001	0,001	28,71
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Air Laut			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	-	-	-
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	5,35
		Jumlah	308,05	271,25	179,49
7	Pertamina EP Field Sukowati	Air Tanah Renewable			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	8,26	13,59	11,40
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Jumlah	8,26	13,59	11,40
8	PHE WMO	Air Permukaan			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	0,35	0,76	0,82
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Air PDAM			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	1,42	2,86	2,71
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Air Laut			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	-	-	-
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	15,07	16,24	22,04
		Jumlah	16,84	19,86	25,56
9	Pertamina EP Field Jambi Merang	Air Permukaan			
		<i>Freshwater</i> (≤ 1000 mg/L TDS)	23,07	26,61	34,19
		<i>Other water</i> ($> 1,000$ mg/L TDS)	-	-	-
		Jumlah	23,07	26,61	34,19

No	Nama Kontraktor KKS	Sumber dan Kategori Air*	Volume (megaliter)		
			2021	2022	2023
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Air Tanah <i>Renewable</i>			
		<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	134,10	110,09	142,25
		<i>Other water</i> (>1,000 mg/L TDS)	-	-	-
		Air Hujan			
		<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	-	-	0,28
		<i>Other water</i> (>1,000 mg/L TDS)	-	-	-
		Jumlah	134,10	110,09	142,54
Total Penarikan/Pengambilan Air Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			1.628,31	1.741,93	1.883,09

Catatan:

*Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung

TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut

PENGUNAAN AIR

Untuk mendukung aktivitas proses produksi migas dan keperluan domestik, Kontraktor KKS menggunakan air yang bersumber dari air tanah *renewable*, air permukaan, air PDAM, air laut dan air hujan. Metodologi pengukuran yang digunakan Kontraktor KKS dalam perhitungan penggunaan air melalui *flowmeter* penggunaan air yang dicatat dalam data harian. Selama tahun 2023, penggunaan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebesar 1.657,84 megaliter, meningkat 4,78% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 1.582,28 megaliter. [GRI 303-5] [OJK F.8]

Kompilasi penggunaan air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

TABEL

KOMPILASI PENGGUNAAN AIR KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 303-5] [OJK F.8]

No	Nama Kontraktor KKS	Sumber Air*	Volume (megaliter)		
			2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Air Tanah <i>Renewable</i>	28,77	86,30	81,52
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Air Tanah <i>Renewable</i>	11,97	155,11	171,28
3	Pertamina EP Field Rantau	Air Permukaan dan Air Tanah <i>Renewable</i>	305,22	657,88	890,15
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Air Permukaan dan Air PDAM	263,61	272,90	249,88
5	Pertamina EP Field Limau	Air Permukaan dan Air Laut	6,90	4,37	25,75
6	Pertamina EP Field Pendopo	Air Permukaan, Air Tanah, dan Air Laut	308,05	271,25	120,28
7	Pertamina EP Field Sukowati	AI Tanah <i>Renewable</i>	8,62	13,59	3,01
8	PHE WMO	Air Permukaan	16,49	22,84	5,14
9	PHE Jambi Merang	Air Tanah	55,24	76,02	82,38
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Air Tanah <i>Renewable</i> dan Air Hujan	26,82	22,02	28,45
Total Penggunaan Air Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			1.031,69	1.582,28	1.657,84

*Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung

KONSERVASI AIR

Kontraktor KKS secara berkelanjutan melakukan berbagai program konservasi air untuk memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat dan fungsi air agar senantiasa terjaga dan tersedia dari sisi kuantitas maupun kualitas guna memenuhi kebutuhan makhluk hidup. Metodologi pengukuran yang digunakan Kontraktor KKS dalam perhitungan pencapaian konservasi air melalui pengukuran pencatatan debit dibandingkan periode sebelumnya dan pencatatan debit air yang digunakan kembali (*reuse*) dari *water treatment plant* masing-masing lapangan. Selama tahun 2023, berbagai program konservasi air Kontraktor KKS peraih PROPER Emas berhasil menciptakan efisiensi air sebanyak 316,15 megaliter. [OJK F.8]

Kompilasi inovasi program beserta nilai efisiensi air yang dilakukan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut:

TABEL

KOMPILASI KONSERVASI AIR KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [OJK F.8]

No	Nama Kontraktor KKS	Program Konservasi Air Tahun 2023	Hasil Efisiensi Air (megaliter)*		
			2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Mak Makan Richa (Maksimalisasi Waktu Pemakaian Resin <i>Ion Exchange</i>) dan program inovasi lainnya	12,93	15,91	18,14
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Optimalisasi Penggunaan <i>Demin Water</i> dan program inovasi lainnya	6,32	9,67	7,88
3	Pertamina EP Field Rantau	<i>Closed Cooling System Compressor</i> dan program inovasi lainnya	0,94	3,07	2,54
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Sirkulasi Air Formasi Dalam Proses <i>Well Service</i> dan program inovasi lainnya	63,93	120,06	135,04
5	Pertamina EP Field Limau	Optimasi kompresor SKG I dan program inovasi lainnya	4,50	4,24	3,34
6	Pertamina EP Field Pendopo	Pengurangan waktu operasi pompa sumur bor SP/SKG dan program inovasi lainnya	19,85	16,38	17,10
7	Pertamina EP Field Sukowati	Water injection Untuk <i>pressure maintenance</i> dan program inovasi lainnya	2,01	2,00	2,32
8	PHE WMO	TOPI BEKEN - TGRS (Metode Pembersihan Internal Pada Bejana Bertekanan <i>Triethylene Glycol Regeneration System</i>) dan program inovasi lainnya	17,07	12,54	5,38
9	PHE Jambi Merang	Re-Injeksi Air Terproduksi ke <i>Disposal Well</i> dan program inovasi lainnya	53,00	58,08	61,10
10	PHKT Lapangan DOBS	Optimalisasi Konservasi Air Terminal Lawe-Lawe dan program inovasi lainnya	44,82	44,78	45,12
10	PHKT Lapangan DOBU	Optimalisasi Konservasi Air di Terminal Santan dan program inovasi lainnya	57,41	48,27	18,19
Total Efisiensi Air Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			282,78	335,00	316,15

Catatan:

* Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung

PENGELOLAAN AIR LIMBAH [GRI 303-4]

Kontraktor KKS senantiasa memastikan air limbah yang dihasilkan seperti air limbah terproduksi, air limbah drainase dan air limbah domestik telah aman sebelum dibuang atau direklamasi. Upaya yang dilakukan Kontraktor KKS atas hal tersebut yaitu: [GRI 303-2]

- Melakukan pengelolaan air limbah yang mencakup pengukuran dan pemantauan berkala terhadap kualitas air limbah maupun debit air limbah domestik;
- Menerapkan standar lingkungan yang ketat untuk menjaga kesesuaian dengan regulasi dan menjaga keseimbangan lingkungan sekitar; serta
- Melakukan prosedur pengelolaan air limbah sesuai dengan ketentuan regulasi yakni Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas serta Panas Bumi.

Adapun prosedur pembuangan air limbah beserta upaya pencegahan dampak negatif air limbah pada ekosistem badan air yang dilakukan oleh Kontraktor KKS adalah sebagai berikut:

BAGAN

PROSEDUR PEMBUANGAN AIR LIMBAH KEGIATAN HULU MIGAS [GRI 303-4]

Air Limbah Terproduksi

Air limbah terproduksi diinjeksikan ke dalam sumur injeksi *Enhanced Oil Recovery* dan *Pressure Maintenance* guna meningkatkan produksi migas dan mewujudkan *zero discharge*.

Air Limbah Drainase

Air limbah drainase akan melalui *oil cather* sebelum dibuang untuk menangkap minyak terikut apabila terjadi ceceran di dalam area fasilitas produksi.

Air Limbah Domestik

Air limbah domestik akan diolah terlebih dahulu menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) dengan metode *biological* agar memenuhi baku mutu efluen untuk dibuang ke badan air.

Kontraktor KKS juga senantiasa melakukan upaya pencegahan dampak negatif air limbah pada ekosistem badan air sebagai berikut: [GRI 303-1]

- Mengolah air limbah sebelum dibuang ke badan air;
- Melakukan pemantauan rutin terhadap air limbah yang dibuang ke badan air dan kondisi kualitas badan air sebagai penerima air limbah agar tetap memenuhi baku mutu yang telah ditentukan;
- Melakukan pemantauan badan air laut secara periodik sesuai dengan izin pembuangan air limbah yang berlaku. Pemantauan ini dilakukan untuk mengetahui keoptimalan unit IPAL perusahaan; serta
- Melakukan program-program konservasi air seperti melakukan pemanfaatan air limbah *grey water*.

Metodologi pengukuran yang digunakan Kontraktor KKS dalam perhitungan dan pengukuran pembuangan debit air limbah domestik berpedoman pada *Standard Methods for The Examination of Water and Wastewater* APHA dengan menggunakan *V-notch* dan *flowmeter* dan dicatat setiap harinya sebagai data rekapan. Selama tahun 2023, total debit air limbah Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebanyak 867,55 megaliter, meningkat 66,77% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 520,2 megaliter. Kompilasi debit air limbah, tujuan pembuangan, metode pengelolaan bseserta badan air tujuan pelepasan air limbah Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [GRI 303-1, 303-4]

TABEL

**DEBIT AIR LIMBAH KONTRAKTOR KKS PERAIH
PROPER EMAS [GRI 303-4]**

No	Nama Kontraktor KKS	Tujuan Pembuangan*	Volume (megaliter)			Metode Pengelolaan Air Limbah	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah
			2021	2022	2023		
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	3,03	-		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Air Laut					
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	13,74	-	18,61		
		Jumlah	13,74	3,03	18,61		
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan dan Air Tanah
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	0,82	5,24	5,99		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Air Tanah Non Renewable					
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	165,29		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Jumlah	0,82	5,24	171,28		
3	Pertamina EP Field Rantau	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	78,23	274,73	353,02		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Air Laut					
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	89,13	-	-		
		Jumlah	167,36	274,73	353,02		
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	4,69	16,58	98,16		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Jumlah	4,69	16,58	98,16		
5	Pertamina EP Field Limau	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	2,01	1,91	1,68		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Jumlah	2,01	1,91	1,68		
6	Pertamina EP Field Pendopo	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	173,12	66,77	59,21		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Jumlah	173,12	66,77	59,21		
7	Pertamina EP Field Sukowati	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		<i>Freshwater</i> (≤ 1.000 mg/L TDS)	-	13,59	8,29		
		<i>Other water</i> (> 1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Jumlah	-	13,59	8,29		

No	Nama Kontraktor KKS	Tujuan Pembuangan*	Volume (megaliter)			Metode Pengelolaan Air Limbah	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah
			2021	2022	2023		
8	PHE WMO	Air Laut				Water Treatment Plant dan dikirim ke pihak ketiga	Air Permukaan
		Freshwater (≤1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Other water (>1.000 mg/L TDS)	23,11	23,68	18,22		
		Air dikirim ke Pihak Ketiga					
		Freshwater (≤1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Other water (>1.000 mg/L TDS)	-	-	2,21		
		Jumlah	23,11	23,68	20,43		
9	PHE Jambi Merang	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		Freshwater (≤1.000 mg/L TDS)	34,20	26,60	23,07		
		Other water (>1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Jumlah	34,20	26,60	23,07		
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Air Permukaan				Water Treatment Plant	Air Permukaan
		Freshwater (≤1.000 mg/L TDS)	107,28	88,07	113,80		
		Other water (>1.000 mg/L TDS)	-	-	-		
		Jumlah	107,28	88,07	113,80		
Total Debit Air Limbah Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			526,33	520,2	867,55		

Catatan:

*Untuk Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung

TDS = Total Dissolved Solids atau Total Padatan Terlarut

Seluruh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas di tahun 2023 telah melakukan pengelolaan air limbah sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas serta Panas Bumi, sehingga memenuhi baku mutu sesuai peraturan yang berlaku sebelum dilepaskan ke lingkungan. Untuk limbah yang tidak dapat dikelola, maka limbah tersebut dikelola dengan mengirimkan kepada perusahaan yang memiliki izin untuk melakukan pengelolaan limbah tersebut. Atas kepatuhan pengelolaan air limbah yang dilakukan Kontraktor KKS ini, pada tahun 2023 Kontraktor KKS tidak menerima sanksi denda maupun sanksi hukum lain akibat pelepasan olahan air limbah. [\[GRI 2-27, 303-2, 303-4\]](#)

PENGELOLAAN LIMBAH DAN PENANGANAN TUMPAHAN MINYAK



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak [GRI 3-2, 3-3, 306-1, 306-2]



Pengelolaan Dampak [GRI 306-1, 306-2]

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak sebagai topik keberlanjutan yang penting karena industri hulu migas menghasilkan limbah utama berupa *sludge oil* yang termasuk limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dalam kegiatan eksplorasi maupun produksi. Penanganan yang tidak memadai pada limbah yang dihasilkan berpotensi menciptakan dampak terhadap kualitas air, ekosistem, udara, keanekaragaman hayati dan juga berpotensi menimbulkan kerugian finansial bagi Perusahaan akibat adanya sanksi, denda dan biaya pemulihan lingkungan akibat adanya ceceran limbah atau tumpahan minyak maupun ancaman lainnya yang membahayakan kesehatan masyarakat.

Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen untuk menerapkan program perlindungan lingkungan dengan melakukan pengelolaan limbah dan tumpahan serta melakukan tindakan pencegahan pencemaran limbah dan tumpahan yang berisiko dapat meluas atas wilayah daratan, laut atau sungai, dan lainnya serta mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan perlindungan lingkungan hidup yang berlaku. SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga telah memiliki Prosedur Tetap (PROTAP) Penanggulangan Tumpahan Minyak, melakukan pengelolaan limbah B3 melalui pihak ketiga berizin, menciptakan berbagai program inovatif pemanfaatan limbah B3 dan non B3, serta melakukan *reuse*, *recycle* dan *composting* limbah non B3 melalui mitra binaan yang dapat memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar. Berbagai upaya ini sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen SKK Migas bersama Kontraktor KKS dalam mendukung SDGs dalam Tujuan Nomor 12: 'Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan'.



Kebijakan

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Kebijakan K3LL Kepala SKK Migas
- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun



Komitmen

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkomitmen menerapkan 5RTD (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to Supplier, Treatment* serta *Disposal*) dalam rangka pengurangan limbah



Tujuan/Target

- Tidak ada tumpahan hidrokarbon yang mencemari lingkungan, dengan realisasi di tahun 2023 masih terdapat beberapa kejadian tumpahan minyak, namun telah selesai ditanggulangi dan melakukan program pemulihan fungsi lingkungan hidup
- Seluruh timbulan limbah B3 dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip 5RTD (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return to Supplier, Treatment* serta *Disposal*)



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

Efektivitas pengelolaan limbah dan penanganan tumpahan ditinjau melalui pelaksanaan program kerja kesiapsiagaan kedaruratan tumpahan minyak melalui WP&B Kontraktor KKS



Penanggung Jawab

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi Operasi dan Produksi Kontraktor KKS dengan pendamping dari fungsi K3LL



Alokasi Anggaran Untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait pengelolaan limbah dan penanganan tumpahan dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	3.114	2.377
Pertamina EP Field Donggi Matindok	2.945	2.677
Pertamina EP Field Rantau	4.692	5.891
Pertamina EP Field Sangasanga	4.352	1.593
Pertamina EP Field Limau	4.190	4.454
Pertamina EP Field Pendopo	5.062	4.799
Pertamina EP Field Sukowati	265	169
PHE WMO	757	330
PHE Jambi Merang	2.802	3.053
PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	36.273	105.840



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none">• Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait limbah dan tumpahan• Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan pengelolaan limbah Kontraktor KKS
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengawasan terkait pengelolaan limbah Kontraktor KKS• Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan pengelolaan limbah• Menetapkan target kinerja pengelolaan limbah Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none">• Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait limbah dan tumpahan• Menciptakan program inovatif pemanfaatan limbah• Mengelola dan mengukur limbah yang dihasilkan

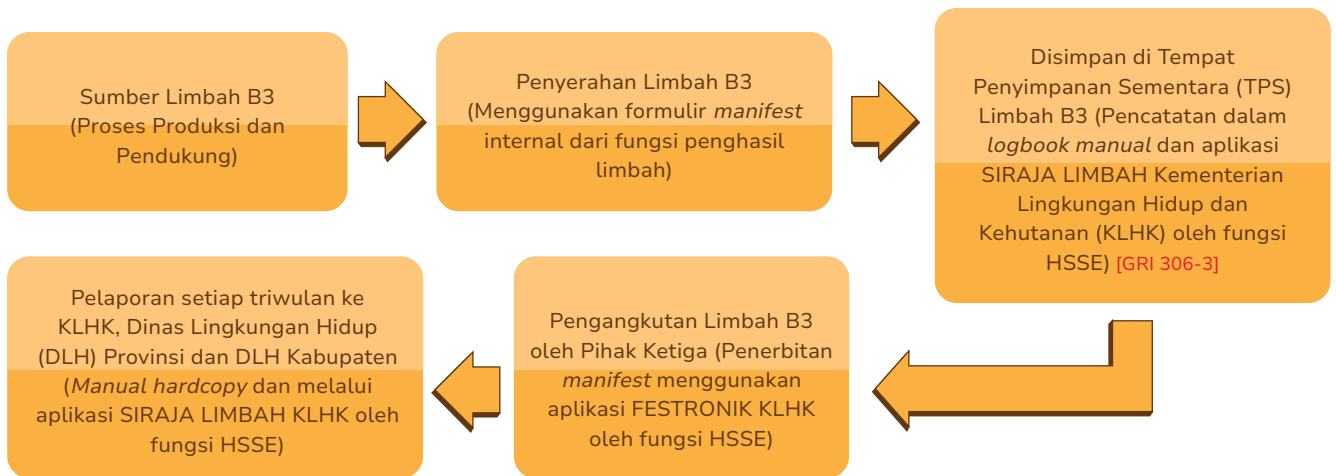
MANAJEMEN DAMPAK TERKAIT LIMBAH [GRI 306-1, 306-2]

Untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (*Ensure sustainable consumption and production patterns*) yang menjadi salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan, Kontraktor KKS berkomitmen untuk senantiasa mengelola dan mengolah kembali limbah yang dihasilkan dari aktivitas hulu migas agar dapat mencegah maupun meminimalisir dampak pada lingkungan. Tindakan yang dilakukan Kontraktor KKS untuk mencegah dampak negatif limbah dalam aktivitas hulu migas adalah dengan merencanakan jenis pengolahan dari masing-masing limbah dengan proses eliminasi, substitusi, *engineering* dan administratif. Seluruh proses pengelolaan dan pengolahan limbah dipantau dan diawasi oleh Fungsi HSSE dan fungsi terkait serta dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang. Untuk pengelolaan limbah yang dikelola oleh pihak ketiga, Kontraktor KKS senantiasa memastikan bahwa pengelolaan limbah dikelola sesuai dengan perizinan yang dimiliki oleh pihak ketiga.

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA (B3)

Kegiatan usaha hulu migas menghasilkan limbah B3 diantaranya berupa *sludge oil*, minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3 dan limbah elektronik. Atas limbah B3 tersebut, Kontraktor KKS melakukan pengelolaan dengan mengimplementasikan pendekatan proaktif yang meliputi kegiatan identifikasi, pemisahan, pemrosesan dan pembuangan yang aman dengan menerapkan prinsip 5RTD atau *Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Return To Supplier, Treatment* serta *Disposal*. Untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, Kontraktor KKS senantiasa mematuhi standar yang ketat sesuai dengan izin yang dimiliki untuk masing-masing jenis limbah, serta melibatkan pelatihan staf dan penggunaan teknologi modern. Adapun proses pengelolaan limbah B3 industri hulu migas adalah sebagai berikut: [GRI 306-2] [OJK F.14]

PROSES PENGELOLAAN LIMBAH B3 INDUSTRI HULU MIGAS [GRI 306-2] [OJK F.14]



Selama tahun 2023, total volume limbah B3 yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebanyak 35.972,15 ton. Kompilasi volume limbah B3 yang dihasilkan, dimanfaatkan dan dikirim ke pembuangan akhir oleh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

TABEL

KOMPILASI VOLUME LIMBAH B3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS YANG DIKIRIM KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-5] [OJK F.14]

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan (Ton)			Metode Pengelolaan
			2021	2022	2023	
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	220,46	210,80	212,66	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	31,46	196,18	61,51	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
3	Pertamina EP Field Rantau	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	855,63	1.665,15	1.297,03	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	198,06	134,96	1.148,27	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
5	Pertamina EP Field Limau	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	1.799,67	1.644,16	2.082,79	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan (Ton)			Metode Pengelolaan
			2021	2022	2023	
6	Pertamina EP Field Pendopo	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	1.121,52	1.471,79	946,03	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
7	Pertamina EP Field Sukowati	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	9,88	9,50	7,66	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
8	PHE WMO	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	0,01	29,01	21,15	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
9	PHE Jambi Merang	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	105,24	122,33	16,51	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	4.165,50	10.037,41	30.178,54	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK
Total Volume Limbah B3 yang Dihasilkan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			8.507,43	15.521,29	35.972,15	

TABEL

KOMPILASI VOLUME LIMBAH B3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS YANG DIMANFAATKAN ATAU DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-4] [OJK F.14]

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2023	Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
					2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	KOREK (<i>Condensate Recovery Menggunakan Diaphragm Pump</i>) dan program inovasi lainnya	-	-	180,32
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	<i>Sludge oil</i> , minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Minimalisasi <i>heavy HC</i> terlarut pada <i>lean solvent</i> dengan optimalisasi absorpsi dan program inovasi lainnya	-	-	29,93

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2023	Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
					2021	2022	2023
3	Pertamina EP Field Rantau	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/ baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Peningkatan <i>Shear Bond Strength Properties</i> dan program inovasi lainnya	-	-	1.296,17
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/ baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Alat Pengukuran Level Ketinggian Minyak Dan Air Pada Tangki Produksi dan program inovasi lainnya	-	-	1.059,66
5	Pertamina EP Field Limau	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/ baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	SUPERQUILL dan program inovasi lainnya	-	-	1.932,56
6	Pertamina EP Field Pendopo	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/ baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	SQUEEZE dan program inovasi lainnya	-	-	941,28
7	Pertamina EP Field Sukowati	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/ baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	E-PEPSI (Efektif Power Plant Sinkron) dan program inovasi lainnya	-	-	2,27
8	PHE WMO	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/ filter bekas, aki/ baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Desiran Pasir Dengan Desik (Metode Pembersihan Kotoran Pada Sudu-Sudu Impeler Dengan Metode Injeksi Kimia) dan program inovasi lainnya	-	11,63	7,32

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2023	Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
					2021	2022	2023
9	PHE Jambi Merang	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	Mengoptimalkan Lubrication pada <i>Plunger</i> Pompa TEG dengan Metode <i>Path Modification</i> dan ConMon (<i>Condition Monitoring</i>) dan program inovasi lainnya	-	-	0,38
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari KLHK	TRUMP (<i>Advanced Transmitter For Equipment Reliability in Unmanned Platform</i>) dan program inovasi lainnya	-	-	1.733,58
Total Volume Limbah B3 Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas yang Dimanfaatkan atau Dialihkan dari Pembuangan Akhir					-	11,63	7.183,47

TABEL

KOMPILASI VOLUME LIMBAH B3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS YANG DIKIRIM KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-5] [OJK F.14]

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
				2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	0,17
			Penimbunan	-	-	17,80
			Pengerjaan pembuangan lainnya	220,46	210,30	-
			Jumlah	220,46	210,30	17,97
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	17,55
			Penimbunan	-	-	14,03
			Pengerjaan pembuangan lainnya	-	-	-
			Jumlah	-	-	31,58
3	Pertamina EP Field Rantau	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	0,09
			Penimbunan	-	-	0,77
			Pengerjaan pembuangan lainnya	31,46	196,18	-
			Jumlah	31,46	196,18	0,86

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
				2021	2022	2023
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	17,18
			Penimbunan	-	-	49,86
			Pengerjaan pembuangan lainnya	855,63	1.665,15	-
			Jumlah	855,63	1.665,15	67,04
5	Pertamina EP Field Limau	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	0,23
			Penimbunan	-	-	-
			Pengerjaan pembuangan lainnya	198,06	134,96	-
			Jumlah	198,06	134,96	0,23
6	Pertamina EP Field Pendopo	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	4,75
			Penimbunan	-	-	-
			Pengerjaan pembuangan lainnya	1.799,67	1.644,16	-
			Jumlah	1.799,67	1.644,16	4,75
7	Pertamina EP Field Sukowati	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	4,64
			Penimbunan	-	-	1,14
			Pengerjaan pembuangan lainnya	1.121,52	1.471,79	-
			Jumlah	1.121,52	1.471,79	5,78
8	PHE WMO	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	3,20	3,20	1,07
			Penimbunan	2,80	2,80	12,99
			Pengerjaan pembuangan lainnya	7,00	210,30	-
			Jumlah		23,00	7,08
9	PHE Jambi Merang	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	-	-	14,43
			Penimbunan	-	-	1,71
			Pengerjaan pembuangan lainnya	0,01	29,01	-
			Jumlah	0,01	29,01	16,14
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Sludge oil, minyak pelumas bekas, absorben/filter bekas, aki/baterai bekas, majun bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik	Insinerasi	0,71	1,11	304,89
			Penimbunan	3.607,59	6.484,57	6.238,97
			Pengerjaan pembuangan lainnya	1.274,36	0	-
			Jumlah	4.882,66	6.485,68	6.543,86
Volume Limbah B3 Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir				9.122,47	11.866,23	6.709,35

PENGELOLAAN LIMBAH PADAT NON BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA (NON B3)

Kegiatan usaha hulu migas juga menghasilkan limbah padat non B3 diantaranya berupa limbah organik, limbah anorganik dan scrap metal. Atas limbah padat non B3 tersebut, Kontraktor KKS melakukan pengelolaan dengan fokus pada reduksi, daur ulang, dan pengolahan yang bertanggung jawab. Proses ini melibatkan pemilahan, pemrosesan dan pembuangan yang sesuai dengan peraturan dan praktik terbaik. Kontraktor KKS juga terus mengoptimalkan metode pengelolaan *reuse, recycle, composting* oleh mitra binaan untuk dapat memberikan nilai ekonomis dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Selama tahun 2023, total volume limbah padat non B3 yang dihasilkan Kontraktor KKS peraih PROPER Emas sebanyak 2.386,48 ton. Kompilasi volume limbah padat non B3 yang dihasilkan, dimanfaatkan dan dikirim ke pembuangan akhir oleh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas adalah sebagai berikut: [\[GRI 306-3, 306-4, 306-5\]](#) [\[OJK F.13, F.14\]](#)

TABEL

KOMPILASI VOLUME LIMBAH PADAT NON B3 YANG DIHASILKAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [\[GRI 306-3\]](#) [\[OJK F.13, F.14\]](#)

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan (Ton)			Metode Pengelolaan
			2021	2022	2023	
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	87,01	86,87	84,82	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	20,33	17,47	14,28	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
3	Pertamina EP Field Rantau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	966,59	845,80	1.257,46	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	6,98	27,20	3,81	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
5	Pertamina EP Field Limau	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	7,32	6,41	2,63	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
6	Pertamina EP Field Pendopo	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	175,09	115,11	632,65	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
7	Pertamina EP Field Sukowati	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	26,65	39,72	107,68	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
8	PHE WMO	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	17,27	10,37	14,89	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
9	PHE Jambi Merang	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	36,27	50,85	38,36	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Limbah organik, limbah anorganik, <i>scrap metal</i>	265,91	293,03	229,90	3R dan Dikirim ke TPA Pemerintah Daerah
Volume Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas			1.609,42	1.492,83	2.386,48	

KOMPILASI VOLUME LIMBAH PADAT NON B3 YANG DIMANFAATKAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS [GRI 306-4] [OJK F.14]

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Metode Pengelolaan	Program Pemanfaatan 2023	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dimanfaatkan (Ton)		
					2022	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	RUBUHA WISATA dan program inovasi lainnya	24,91	23,42	23,03
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	BIO FISHMAN (Bioreeftef sebagai Upaya Pemutus Rantai Perilaku <i>Fish Bombing</i> Masyarakat Pandan Wangi) dan program inovasi lainnya	0	0	0,80
3	Pertamina EP Field Rantau	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	<i>Metal waste for twofold deliquifying plunger</i> dan program inovasi lainnya	100,11	137,39	108,37
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	<i>Incubator Unggas</i> dengan Memanfaatkan <i>Plywood Bekas</i> dan program inovasi lainnya	2,33	0,44	3,57
5	Pertamina EP Field Limau	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Program <i>Food Waste</i> Untuk <i>Bioactivator</i> dan program inovasi lainnya	0,79	0,51	2,49
6	Pertamina EP Field Pendopo	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	INTERISTI dan program inovasi lainnya	0	0	1,85
7	Pertamina EP Field Sukowati	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	Panel Besi dalam <i>Variable Frequency Data (Vfd)</i> Pada <i>Central Processing Area</i> dan program inovasi lainnya	0	0,50	66,79
8	PHE WMO	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	POSE GARANG (<i>Portable Salt House</i> Garam Rakyat Banyusangka) dan program inovasi lainnya	0	1,78	0,53
9	PHE Jambi Merang	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	<i>Jerrycan Tree Tagging</i> di SDN 2 Sukajaya dan program inovasi lainnya	23,22	0	0
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	<i>Reduce, Reuse & Recycle</i>	KRABSTICK (Krayon Ramah Lingkungan) dan program inovasi lainnya	90,67	67,61	67,07
Volume Limbah Padat Non B3 yang Dimanfaatkan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas					242,03	231,65	274,50

KOMPILASI VOLUME LIMBAH NON B3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS YANG DIKIRIM KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-5] [OJK F.14]

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
				2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	61,80
			Pengerjaan pembuangan lainnya	62,10	63,45	-
			Jumlah	62,10	63,45	61,80
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	13,49
			Pengerjaan pembuangan lainnya	20,33	17,47	-
			Jumlah	20,33	17,47	13,49
3	Pertamina EP Field Rantau	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	1.149,10
			Pengerjaan pembuangan lainnya	866,48	708,41	-
			Jumlah	866,48	708,41	1.149,10
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	0,23
			Pengerjaan pembuangan lainnya	4,65	26,76	-
			Jumlah	4,65	26,76	0,23
5	Pertamina EP Field Limau	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	2,56
			Pengerjaan pembuangan lainnya	6,53	5,90	-
			Jumlah	6,53	5,90	2,56
6	Pertamina EP Field Pendopo	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	630,80
			Pengerjaan pembuangan lainnya	175,09	115,11	-
			Jumlah	175,09	115,11	630,80
7	Pertamina EP Field Sukowati	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	40,89
			Pengerjaan pembuangan lainnya	26,65	39,22	-
			Jumlah	26,65	39,22	40,89
8	PHE WMO	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	5,69	5,08	6,08
			Pengerjaan pembuangan lainnya	3,61	1,58	-
			Jumlah	9,30	6,66	6,08
9	PHE Jambi Merang	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	-	-	-
			Penimbunan	-	-	38,36
			Pengerjaan pembuangan lainnya	13,05	50,85	-
			Jumlah	13,05	50,85	38,36

No	Nama Kontraktor KKS	Jenis Limbah Padat Non B3	Metode Pengelolaan	Jumlah Limbah Padat Non B3 yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir (Ton)		
				2021	2022	2023
10	PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	Limbah organik, limbah anorganik, scrap metal	Insinerasi	80,38	67,61	67,07
			Penimbunan	10,29	0	0
			Pengerjaan pembuangan lainnya	0	0	0
				90,67	67,61	67,07
Volume Limbah Non B3 Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas Yang Dikirim Ke Pembuangan Akhir				1.274,85	1.101,44	2.010,38

PENANGANAN TUMPAHAN MINYAK [OJK F.15]

Tumpahan minyak (*oil spill*) atau lolosnya minyak dari tempat penampungan (*loss of containment*) dalam kegiatan usaha hulu migas menjadi isu penting dikarenakan apabila tumpahan minyak tidak dikendalikan dengan baik, akan berdampak negatif bagi kesehatan masyarakat, lingkungan seperti menurunkan kualitas air, maupun terhadap keselamatan sebagai pemicu terjadinya kebakaran. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS memiliki komitmen kuat untuk melakukan pencegahan dan penanganan tumpahan minyak.

Upaya yang dilakukan SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam mencegah dan menangani tumpahan minyak (*oil spill*) diantaranya yaitu:

- Melakukan identifikasi dan mengkaji secara komprehensif dan menyeluruh atas potensi tumpahan minyak untuk mencegah terjadinya tumpahan minyak di darat maupun di lepas pantai;
- Melakukan program *maintenance*;
- Melakukan latihan penanggulangan tumpahan minyak;
- Melakukan pemenuhan terhadap peralatan penanggulangan kesiapsiagaan tumpahan minyak;
- Melakukan pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang;
- Mengambil tindakan penanganan apabila terjadi tumpahan yang dihasilkan; serta
- Melibatkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat untuk peningkatan penanganan tumpahan.

Pada tahun 2023, terjadi kejadian tumpahan minyak pada kegiatan usaha hulu migas di Indonesia dengan volume sebanyak 31,7 barel yang disebabkan oleh kerusakan pipa karena korosi. Sebagai bentuk pertanggung jawaban akibat adanya insiden tumpahan yang tidak diinginkan tersebut, SKK Migas bersama Kontraktor KKS melakukan penanganan berupa *containment*, *recovery* dan pemulihan lahan. SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga melaporkan insiden kepada instansi terkait; melakukan penanggulangan tumpahan minyak dengan deployment peralatan tumpahan minyak; melakukan pencatatan limbah yang berhasil dikumpulkan dan melakukan pengelolaan melalui perusahaan pengelola limbah berizin. Selain itu, Kontraktor KKS juga berkewajiban untuk mengganti rugi jika tumpahan menimbulkan kerugian pada pihak ketiga. Dalam kasus tumpahan di laut, Kontraktor KKS wajib menjalankan prosedur tanggap darurat untuk menanggulangi sumber tumpahan, mengeliminasi perluasan sebaran minyak dan memulihkan kondisi pantai yang terdampak sesuai dengan *Oil Spill Contingency Plan* (OSCP).

ABANDONMENT & SITE RESTORATION

Abandonment & Site Restoration (ASR) merupakan serangkaian kegiatan untuk menghentikan pengoperasian fasilitas produksi dan sarana penunjang lainnya secara permanen dan menghilangkan kemampuannya untuk dapat dioperasikan kembali, serta melakukan pemulihan di lingkungan wilayah kegiatan hulu migas. Proses ini melibatkan pembersihan lokasi, pemulihan ekosistem dan pemantauan jangka panjang untuk memastikan dampak lingkungan minimal dan integritas wilayah terjaga setelah penghentian operasi.

SKK Migas senantiasa memastikan Kontraktor KKS melaksanakan pemulihan bekas penambangan (*site restoration*) dengan baik sehingga kondisi area penambangan yang telah selesai beroperasi dapat kembali seperti pada kondisi semula. Pencadangan dana ASR yang diperuntukan untuk keperluan restorasi dan rehabilitasi Wilayah Kerja (WK) juga diwajibkan kepada Kontraktor KKS saat menyusun rencana pengembangan lapangan (*Plan of Development/ POD*). Adapun besaran dana yang dicadangkan disesuaikan dengan kondisi fisik lapangan migas dan harus ditempatkan di bank nasional milik pemerintah serta disetorkan setelah POD disetujui. Pencadangan dana ASR tidak hanya menjamin kondisi lingkungan tetap terlindungi pasca kegiatan operasi migas, tetapi juga memberikan efek berganda (*multiplier effect*) bagi perbankan nasional. SKK Migas melibatkan Bank BUMN untuk pencadangan dana ASR oleh Kontraktor KKS. Hingga akhir tahun 2023, pencadangan dana ASR di Bank BUMN mencapai US\$3.303,4 miliar yang terbagi di dalam tiga Bank BUMN terbesar yaitu, BNI, Bank Mandiri dan BRI.

BAGAN

KUMULATIF DANA ASR



PERLINDUNGAN DAN PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati [GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak [GRI 304-2] [OJK F.9]

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati sebagai topik keberlanjutan yang penting karena terdapat wilayah kerja (WK) eksplorasi dan produksi migas yang berdampingan dengan kawasan yang dilindungi maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. Menyadari bahwa aktivitas industri hulu migas berpotensi memengaruhi ekosistem dan spesies di sekitar wilayah kerja, perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati menjadi landasan untuk menjaga keseimbangan ekologis serta memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat lokal dan generasi mendatang.

Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS telah memiliki kebijakan bahwa setiap kegiatan di WK yang berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi telah dilengkapi dengan dokumen perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta melakukan berbagai upaya konservasi, penangkaran dan pelepasliaran satwa, serta penanaman kembali tumbuhan dari spesies dilindungi maupun endemik melalui kerjasama dengan masyarakat dan lembaga atau instansi yang terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati. Upaya ini diyakini dapat mencegah dampak negatif potensial seperti kepunahan flora dan fauna tertentu akibat terganggunya ekosistem. Selain itu, upaya tersebut juga menciptakan dampak positif seperti terjaganya keberlanjutan lingkungan hidup, melestarikan habitat alami, meningkatkan perekonomian lokal serta dapat meningkatkan citra SKK Migas dan Kontraktor KKS sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.



Kebijakan

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah



Komitmen

Sejalan dengan kegiatan pencapaian target produksi, SKK Migas bersama Kontraktor KKS senantiasa berperan aktif dalam upaya perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati lokal dengan senantiasa menjunjung tinggi kearifan lokal



Tujuan/Target

Pelaksanaan program konservasi keanekaragaman hayati dalam rangka pemenuhan perizinan lingkungan, dengan realisasi tahun 2023 setiap Kontraktor KKS telah melaksanakan program konservasi flora dan fauna yang dilindungi atau terancam punah melalui kerjasama dengan masyarakat dan lembaga atau instansi terkait



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

Efektivitas pengelolaan energi ditinjau dengan memastikan program perlindungan keanekaragaman hayati melalui WP&B Kontraktor KKS



Penanggung Jawab

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Fungsi K3LL Kontraktor KKS



Alokasi Anggaran Untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran terkait perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati dengan rincian:

Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas	Anggaran (Rp juta)	Realisasi (Rp juta)
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	1.826	1.462
Pertamina EP Field Donggi Matindok	218	198
Pertamina EP Field Rantau	198	172
Pertamina EP Field Sangasanga	172	231
Pertamina EP Field Limau	258	249
Pertamina EP Field Pendopo	280	272
Pertamina EP Field Sukowati	-	-
PHE WMO	1.134	1.019
PHE Jambi Merang	1.034	858
PHKT Lapangan DOBS dan DOBU	299	195



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none">• Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait keanekaragaman hayati
Instansi/ Lembaga/ Masyarakat Setempat	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kerjasama dalam melakukan program konservasi flora dan fauna• Melakukan pengukuran indeks keanekaragaman hayati
SKK Migas	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengawasan terkait pengelolaan limbah Kontraktor KKS• Menerbitkan kebijakan K3LL sebagai acuan Kontraktor KKS dalam melakukan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati
Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none">• Mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku terkait keanekaragaman hayati• Menciptakan program inovatif konservasi flora dan fauna

Aktivitas eksplorasi dan produksi migas yang dilakukan oleh Kontraktor KKS memiliki efek baik langsung maupun tidak langsung terhadap ekosistem dan berbagai spesies di dalamnya. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa berkomitmen untuk mencegah maupun meminimalkan dampak dari terganggunya ekosistem hayati dari aktivitas eksplorasi dan produksi migas terutama pada wilayah kerja yang berlokasi berdampingan dengan kawasan lindung maupun kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. Sebagai bagian dari upaya mitigasi dan menjaga kelestarian kekayaan flora dan fauna endemik asli Indonesia, terutama pada flora dan fauna yang tergolong kedalam Daftar Merah atau Red List International Union for Conservation of Nature (IUCN), Kontraktor KKS melakukan identifikasi menyeluruh terhadap spesies yang dilindungi dan endemik sebelum memulai operasi. Kontraktor KKS melaksanakan semua tahapan operasi dengan melibatkan otoritas terkait, yaitu pemerintah daerah, lembaga dan masyarakat setempat, termasuk Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) dan Dinas Lingkungan Hidup setempat untuk melakukan upaya perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati, serta melakukan pelaporan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Setiap kegiatan perlindungan maupun konservasi yang dilakukan Kontraktor KKS senantiasa dievaluasi melalui pemantauan langsung dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang untuk mencapai target KPI. [\[GRI 304-2\] \[OJK F.9\]](#)

Sepanjang tahun 2023, SKK Migas dan Kontraktor KKS mencatat bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap pengurangan habitat atau populasi flora dan fauna yang langka atau dilindungi yang dilakukan oleh Kontraktor KKS peraih PROPER Emas. Adapun kompilasi upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [\[GRI 304-2\] \[OJK F.9\]](#)

**PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI KONTRAKTOR KKS PERAIH
PROPER EMAS [GRI 304-1, 304-3, 304-4] [OJK F.10]**

No	Nama Kontraktor KKS	Lokasi dan Luas Wilayah Perlindungan	Flora dan Fauna yang dilindungi	Nama Ilmiah	Status IUCN	Upaya Pelestarian Tahun 2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	131,04 Ha	Fauna • Maleo senkawor	• <i>Macrocephalon maleo</i>	• Terancam Punah (critically endangered)	• Konservasi 165 ekor burung maleo
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	13,68 Ha	Fauna • Tarsius Paleng • Gagak Banggai	• <i>Tarsius fuscus subsp. Pelengensis</i> • <i>Corvus unicolor</i>	• Terancam bahaya (Endangered) • Terancam Punah (critically endangered)	• Konservasi 29 ekor tarsius • Konservasi 1 ekor gagak banggai
3	Pertamina EP Field Rantau	1,98 ha	Fauna • Buaya Muara • Tuntong Laut • Ular Koros • Burung Rangkong • Burung Elang Bondol • Burung Camar • Bangau tongtong • Kucing Bakau	• <i>Crocodylus porosus</i> • <i>Batagur borneoensis</i> • <i>Ptyas korros</i> • <i>Bucerotidae</i> • <i>Haliastur indus</i> • <i>Laridae</i> • <i>Leptoptilos javanicus</i> • <i>Prionailurus viverrinus</i>	• Berisiko rendah (Least Concern) • Terancam Punah (critically endangered) • Berisiko rendah (Least Concern) • Rentan (Vulnerable) • Berisiko rendah (Least Concern) • Berisiko rendah (Least Concern) • Rentan (Vulnerable) • Rentan (Vulnerable)	• Konservasi 51 ekor Tuntong Laut • Konservasi 36 ekor Ular Koros • Konservasi 37 ekor Burung Elang Bondol • Konservasi 91 ekor Burung Camar • Konservasi 42 ekor Bangau Tongtong
4	Pertamina EP Field Sangasanga	7,50 Ha	Fauna • Bekantan	• <i>Nasalis lavartus</i>	• Terancam bahaya (Endangered)	• Konservasi 23 ekor bekatan
5	Pertamina EP Field Limau	60,46 Ha	Fauna • Macan dahan	• <i>Neofelis diardi</i>	• Rentan (Vulnerable)	• Konservasi 1 ekor macan dahan
6	Pertamina EP Field Pendopo	444,50 Ha	Flora • Petanang • Jakarinda • Pinus • Angsana • Meranti Belangir • Mahoni • Anggrek Bulan Jawa • Anggrek Kasut Kuning • Anggrek Kasut • Anggrek Bulan Sumatera • Anggrek Kelip	• <i>Dryobalanops oblongifolia</i> • <i>Jacaranda mimosifolia</i> • <i>Pinus Merkusi</i> • <i>Pteracarpus indicus</i> • <i>Shorea balangeran</i> • <i>Swietenia macrophylla</i> • <i>Dendrelaphis pictus</i> • <i>Paphiopedilum primulinum</i> • <i>Paphiodelium superbiens</i> • <i>Phalaenopsis sumatrana</i> • <i>Phalaenopsis violacea</i>	• Terancam bahaya (Endangered) • Rentan (Vulnerable) • Rentan (Vulnerable) • Terancam bahaya (Endangered) • Rentan (Vulnerable) • Rentan (Vulnerable) • Terancam Punah (critically endangered) • Terancam Punah (critically endangered) • Terancam bahaya (Endangered) • Rentan (Vulnerable) • Rentan (Vulnerable)	• Konservasi 259 pohon petanang • Konservasi 6 pohon jakarinda • Konservasi 40 pohon pinus • Konservasi 40 pohon angsana • Konservasi 156 pohon meranti • Konservasi 1 pohon mahoni

No	Nama Kontraktor KKS	Lokasi dan Luas Wilayah Perlindungan	Flora dan Fauna yang dilindungi	Nama Ilmiah	Status IUCN	Upaya Pelestarian Tahun 2023
7	Pertamina EP Field Sukowati	3,50 Ha	Flora <ul style="list-style-type: none">• Bakau Minyak	<ul style="list-style-type: none">• <i>Rhizophora apiculata</i>	<ul style="list-style-type: none">• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Penanaman Mangrove di Pesisir Pantai Brondong
8	PHE WMO	68 Ha	Fauna <ul style="list-style-type: none">• Remetuk Laut• Raja Udang Meninting• Cekakak Belukar• Cekakak Australia• Kapinis Jarum Asia• Walet Linchi• Kuntul Besar• Blekok Sawah• Kowak-malam Kelabu• Kuntul Kecil• Kuntul Perak	<ul style="list-style-type: none">• <i>Gerygone sulphurea</i>• <i>Alcedo coerulescens</i>• <i>Todirhamphus chloris</i>• <i>Todirhamphus sanctus</i>• <i>Apus nipalensis</i>• <i>Collocalia linchi</i>• <i>Ardea alba</i>• <i>Ardeola speciosa</i>• <i>Butorides striata</i>• <i>Egretta garzetta</i>• <i>Egretta intermedia</i>	<ul style="list-style-type: none">• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Konservasi 7 ekor remetuk laut• Konservasi 3 ekor raja udang meninting• Koservasi 6 ekor cekakak• Konservasi 3 ekor kapinis• Konservasi 29 ekor walet• Konservasi 17 ekor burung kuntul• Konservasi 13 ekor blekok• konservasi 8 ekor kowak
			Flora <ul style="list-style-type: none">• Glodokan Tiang• Pinang Merah• Palem Botol• Palem Kipas• Palem Waregu• Palem Merah• Palem Kuning	<ul style="list-style-type: none">• <i>Polyalthia longifolia</i>• <i>Areca macrocalyx</i>• <i>Hyophorbe lagenicaulis</i>• <i>Livistona rotundifolia</i>• <i>Rhapis excelsa</i>• <i>Adonidia merillii</i>• <i>Dypsids lutescens</i>	<ul style="list-style-type: none">• Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)• <i>Not Evaluated</i> (NE)• Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)• <i>Not Evaluated</i> (NE)• <i>Not Evaluated</i> (NE)• <i>Not Evaluated</i> (NE)• <i>Not Evaluated</i> (NE)	<ul style="list-style-type: none">• Konservasi 18 pohon glodokan• Konservasi 6 pohon pinang merah• Konservasi 3 pohon palem botol• Konservasi 3 pohon palem kipas• Konservasi 29 pohon palem waregu• Konservasi 12 pohon palem merah• Konservasi 25 pohon palem kuning
9	PHE Jambi Merang	9 Ha	Fauna <ul style="list-style-type: none">• Owa Ungko• Gajah Sumatera	<ul style="list-style-type: none">• <i>Hylobates agilis</i>• <i>Elephas maximus sumatranus</i>	<ul style="list-style-type: none">• Terancam bahaya (<i>Endangered</i>)• Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Kawasan konservasi pulau gading

No	Nama Kontraktor KKS	Lokasi dan Luas Wilayah Perlindungan	Flora dan Fauna yang dilindungi	Nama Ilmiah	Status IUCN	Upaya Pelestarian Tahun 2023
10	PHKT Lapangan DOBS	Terminal Lawe-Lawe: 119,87 Ha	Fauna <ul style="list-style-type: none">Burung Pecuk-Ular AsiaRusa SambarGelatik Jawa	<ul style="list-style-type: none"><i>Anhinga melanogaster</i><i>Rusa unicolor</i><i>Lonchura oryzivora</i>	<ul style="list-style-type: none">Hampir terancam (<i>Near Threatened</i>)Rentan (<i>Vulnerable</i>)Terancam bahaya (<i>Endangered</i>)	<ul style="list-style-type: none">Konservasi 11 Ekor Burung Pecuk-Ular AsiaKonservasi 4 Ekor Rusa SambarKonservasi 61 Ekor Gelatik Jawa
			Flora <ul style="list-style-type: none">Kayu PuspaKayu HalabunGaharuMahang	<ul style="list-style-type: none"><i>Schima wallichii</i><i>Vitex pinnata</i><i>Aquilaria malaccensis</i><i>Macaranga motleyana</i>	<ul style="list-style-type: none">Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)	<ul style="list-style-type: none">Konservasi 11.519 pohon kayu puspaKonservasi 11.940 pohon kayu halubanKonservasi 79 pohon gaharuKonservasi 43.132 pohon mahang
		Mangrove Kampung Baru: 71,07 Ha	Fauna <ul style="list-style-type: none">Elang TikusElang BondolJalak Hitam	<ul style="list-style-type: none"><i>Elanus caeruleus</i><i>Haliastur indus</i><i>Acridotheres javanicus</i>	<ul style="list-style-type: none">Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Rentan (<i>Vulnerable</i>)	<ul style="list-style-type: none">Konservasi 2 ekor Elang TikusKonservasi 5 ekor Elang BondolKonservasi 2 ekor Jalak Hitam
			Flora <ul style="list-style-type: none">Pidada PutihApi-apiBakau Minyak	<ul style="list-style-type: none"><i>Sonneratia alba</i><i>Avicennia alba</i><i>Rhizophora apiculata</i>	<ul style="list-style-type: none">Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)	<ul style="list-style-type: none">Konservasi 1.611 pohon Pidada PutihKonservasi 11.543 pohon Api-apiKonservasi 1.284 pohon Bakau Minyak
11	PHKT Lapangan DOBU	464,05 Ha	Flora <ul style="list-style-type: none">Anggrek kantungAnggrek lidiAnggrek ekor tikus	<ul style="list-style-type: none"><i>Paphiopedilum supardii</i><i>Paraphalaenopsis laycockii</i><i>Paraphalaenopsis labukensis</i>	<ul style="list-style-type: none">Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)--	<ul style="list-style-type: none">Konservasi 18 pohon anggrek kantung supardi
			Fauna <ul style="list-style-type: none">Cekakak BelukarBangau TongtongJalak SurenGelatik JawaLutung Kelabu	<ul style="list-style-type: none"><i>Todirhamphus chloris</i><i>Leptoptilos javanicus</i><i>Acridotheres javanicus</i><i>Lonchura oryzivora</i><i>Trachypithecus cristatus</i>	<ul style="list-style-type: none">Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Rentan (<i>Vulnerable</i>)Not Evaluated (NE)Terancam bahaya (<i>Endangered</i>)Near Threatened (NT)	<ul style="list-style-type: none">Konservasi 15 ekor cekakak belukarKonservasi 7 ekor bangau tongtongKonservasi 6 ekor jalak surenKonservasi 22 ekor gelatik jawaKonservasi 23 ekor lutung kelabu
			Flora <ul style="list-style-type: none">LebanBalangeranAkasia	<ul style="list-style-type: none"><i>Vitex pinnata</i><i>Shorea balangeran</i><i>Acacia mangium</i>	<ul style="list-style-type: none">Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)Terancam Punah (<i>critically endangered</i>)Berisiko rendah (<i>Least Concern</i>)	<ul style="list-style-type: none">Konservasi 10.109 pohon lebanKonservasi 7.204 pohon balangeranKonservasi 9.180 pohon akasia

Pada tahun 2023, SKK Migas telah meluncurkan program *One Two Trees* dalam rangka merealisasikan pilar ketiga Indonesia *Oil and Gas 4.0* yaitu, *Ensuring Environmental Sustainability*. Melalui program penanaman pohon, seluruh pemangku kepentingan di industri hulu migas diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan emisi karbon demi memastikan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Program *One Two Trees* merupakan bagian dari industri hulu migas untuk dapat menanam dua juta pohon pada tahun 2023. Dengan mengimplementasikan program *One Two Trees* dapat mewujudkan misi besar pemerintah dalam mengurangi emisi karbon. Target penanaman 2 juta pohon ini direalisasikan melalui rehabilitasi daerah aliran sungai, program pengembangan masyarakat, program penghijauan pada buffer zona fasilitas produksi atau fasilitas pendukung, serta pemulihan lingkungan, termasuk lingkungan sekitar pekerja industri hulu migas dalam program *One Two Trees*.



BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Dalam melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan, selama tahun 2023 Kontraktor KKS peraih PROPER Emas mengeluarkan biaya sebesar 1.047.565,00 juta, dengan rincian masing-masing Kontraktor KKS adalah sebagai berikut:

TABEL

BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS (RP JUTA) [OJK F.4]

No	Uraian	2021	2022	2023
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	16.745,31	15.482,67	17.978,50
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	63.249,45	1.237.048,83	637.719,51
3	Pertamina EP Field Rantau	4.916,08	5.620,11	2.011,36
4	Pertamina EP Field Sangasanga	6.011,96	223.351,36	111.752,34
5	Pertamina EP Field Limau	34.278,47	58.918,71	47.699,30
6	Pertamina EP Field Pendopo	18.606,85	17.545,46	17.551,07
7	Pertamina EP Field Sukowati	82.709,01	94.615,98	96.294,38
8	PHE WMO	45.221,45	14.886,82	13.142,39
9	PHE Jambi Merang	8.095,95	11.747,6	9.793,78
10	PHKT Lapangan DOBS	31.439,74	27.186,09	7.693,23
11	PHKT Lapangan DOBU	73.928,60	83.862,16	85.929,14
Jumlah Biaya Pengelolaan dan Pestaarian Lingkungan Kontraktor KKS Peraih PROPER Emas		385.202,87	1.566.914,43	1.047.565,00

PENANGANAN PENGADUAN TERKAIT MASALAH LINGKUNGAN

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Kontraktor KKS memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan. Setiap Kontraktor KKS memiliki personel dan saluran penanganan pengaduan terkait masalah lingkungan masing-masing. Selanjutnya, pelaporan kejadian insiden lingkungan dari Kontraktor KKS disampaikan langsung ke *officer on duty* fasilitas *Integrated Operations Center* (IOC) SKK Migas dengan nomor *Hotline* 0811-1341-666.

Dengan berbagai program pengelolaan lingkungan yang baik, selama tahun 2023 SKK Migas dan Kontraktor KKS meraih PROPER Emas tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan sehingga SKK Migas dan Kontraktor KKS tidak menerima denda ataupun sanksi terkait ketidakpatuhan lingkungan.



PERAN BERSAMA, BERKONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN SOSIAL

SKK Migas mengambil berperan penting untuk turut berkontribusi terhadap pembangunan sosial melalui berbagai inisiatif yang mencakup pengelolaan SDM, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam hal pengelolaan SDM, SKK Migas berkomitmen untuk mengembangkan tenaga kerja yang unggul, adaptif dan berdaya saing tinggi guna menghadapi tantangan global. Di sisi lain, aspek kesehatan dan keselamatan Insan Perusahaan juga menjadi prioritas utama dengan penerapan standar K3 yang ketat dalam setiap operasional hulu migas, memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh Insan perusahaan. Lebih jauh, melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM), SKK Migas mendorong pemberdayaan masyarakat lokal dengan inisiatif yang mendukung keberlanjutan ekonomi, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Peran ini menunjukkan komitmen SKK Migas dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan di berbagai aspek.

PERAN BERSAMA, BERKONTRIBUSI BAGI PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA ANDAL

Dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi secara dinamis di industri hulu migas, SDM memiliki peran strategis sebagai *enabler* dan mitra kolaborasi dalam membantu SKK Migas dan Kontraktor KKS mencapai target produksi hulu migas nasional. Atas dasar hal tersebut, SKK Migas berkontribusi sebagai *center of excellence* untuk melakukan penguatan SDM melalui berbagai program pengelolaan dan pengembangan komprehensif sehingga terbentuknya Insan hulu migas yang andal dan kompeten.



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan topik pengelolaan SDM sebagai topik keberlanjutan yang penting karena melalui pengelolaan SDM yang efektif, SKK Migas dan Kontraktor KKS dapat mendorong produktivitas yang lebih tinggi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis. Dalam laporan ini, SKK Migas mengungkapkan berbagai inisiatif dan kebijakan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, suportif dan inklusif. Dimulai dari proses rekrutmen yang transparan dan adil, SKK Migas berkomitmen untuk memastikan bahwa keberagaman dalam komposisi pegawai dikelola dengan baik. Selain itu, program pengembangan karir dan peningkatan kompetensi karyawan terus dioptimalkan, yang didukung dengan sistem remunerasi yang kompetitif. Dengan mengoptimalkan pengelolaan SDM tersebut, SKK Migas yakin dapat menghadirkan dampak positif tidak langsung seperti pencapaian tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan secara berkelanjutan, terbentuknya fondasi budaya organisasi yang positif dan inovatif untuk terus berkembang dan meningkatnya kemampuan Insan Perusahaan untuk beradaptasi menghadapi tantangan di masa depan sehingga dampak negatif potensial berupa diskriminasi, beban kerja berlebih, kesenjangan, pertikaian hingga remunerasi yang tidak sesuai dapat ditekan. [GRI 2-23, 2-27] [GRI 3-2, 3-3]



Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan

- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0062/SKKMA0000/2021/S9 tentang Norma Dan Syarat-Syarat Kerja Revisi I
- Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor PTK 014/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia Revisi 02
- Izin prinsip Menteri Keuangan
- Keputusan Menteri ESDM tentang Hak Keuangan dan Fasilitas SKK Migas

Ketentuan Umum

- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang aNomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- *Best practice industry* hulu migas (*salary survey*)



Komitmen

- SKK Migas berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja di mana individu dan organisasi saling menghormati dan bekerja sama secara sinergis
- SKK Migas mendorong penyatuan berbagai pola pikir, pendapat, dan opini dalam proses pemecahan masalah
- SKK Migas berkomitmen melaksanakan pengelolaan SDM secara profesional berbasis kompetensi dan kinerja



Tujuan/Target

- SKK Migas bertujuan untuk mensinergikan tim dan internalisasi budaya organisasi serta memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip organisasi tertanam dalam setiap individu untuk meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan bersama.
- SKK Migas bertujuan mempertahankan dan menarik talenta-talenta terbaik serta menciptakan suasana kerja yang kondusif dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi.



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

- Diskusi dengan fungsi-fungsi terkait penyusunan *training* prioritas, *training need analysis*, dan pelaksanaan Manajerial *Development Plan* (MDP)
- Pelaksanaan *review* terhadap *key performance indicator* (KPI) pegawai yang dilakukan sebanyak 5 (lima) kali pada tahun 2023



Penanggung Jawab

Divisi Sumber Daya Manusia & Organisasi



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

SKK Migas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran SKK Migas dengan realisasi sebesar 99,81% dari anggaran yang telah ditetapkan.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	Menetapkan kebijakan dan peraturan sebagai acuan pengelolaan dan pelaksanaan ketenagakerjaan.
Pegawai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku• Menjaga etika dan kepatuhan terhadap peraturan SKK Migas• Berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan inovasi berkelanjutan• Mendukung terciptanya budaya kerja yang kondusif dan inklusif
Divisi Sumber Daya Manusia dan Organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengintegrasikan keberlanjutan dalam kebijakan dan proses pengelolaan sumber daya manusia• Meningkatkan pemahaman dan kesadaran Pegawai terhadap praktek-praktek keberlanjutan• Mengembangkan program kesejahteraan yang mendukung keseimbangan hidup, kesehatan fisik, dan kesehatan mental Pegawai• Menciptakan lingkungan kerja dan budaya kerja yang kondusif dan inklusif serta inovatif

DEMOGRAFI PENGGUNAAN TENAGA KERJA DI KEGIATAN HULU MIGAS INDONESIA

Industri hulu migas sebagai salah satu sektor yang mendukung perekonomian nasional, mempekerjakan beragam tenaga kerja dengan latar belakang yang bervariasi. Dalam konteks ini, SKK Migas menghadapi tantangan untuk mengelola demografi tenaga kerja yang mencakup proporsi signifikan tenaga kerja Indonesia dan sejumlah tenaga kerja asing yang membawa keahlian khusus. Dengan persaingan global dan kebutuhan akan kompetensi tertentu, SKK Migas memastikan bahwa tenaga kerja lokal memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk bersaing dan berinovasi. Selain itu, pengelolaan SDM yang tepat juga diperhatikan SKK Migas dengan melakukan pengembangan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif guna memastikan sinergi antara tenaga kerja lokal dan asing dapat dioptimalkan untuk mencapai kinerja operasional yang unggul dan berkelanjutan.

Sampai dengan akhir 2023, jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri hulu migas mencapai 18.810 orang yang terdiri dari 18.627 orang atau 99,03 % adalah tenaga kerja nasional atau (TKI) dan 183 orang atau 0,93 % orang adalah Tenaga Kerja Asing (TKA). Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor: PTK-018/SKKMA0000/2018/S0 Revisi 02 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kontraktor Kontrak Kerja Sama diatur terkait ketentuan optimalisasi pemenuhan tenaga kerja nasional atau Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pada posisi dan keahlian tertentu. Untuk TKA hanya dapat menduduki posisi dan keahlian khusus yang belum dapat dipenuhi dari dalam negeri. Hingga saat ini, SKK Migas berhasil mempertahankan rasio penggunaan TKA tidak lebih dari 1%.

PENGUNAAN TENAGA KERJA DI HULU MIGAS



Melalui grafik diatas terlihat bahwa adanya tren penurunan pada jumlah tenaga kerja disebabkan oleh adanya fase penurunan harga minyak yang terjadi pada akhir tahun 2014 serta kondisi Pandemi Covid-19 yang mana turut mempengaruhi pada harga minyak dan gas bumi. Selain itu, penurunan penggunaan tenaga kerja di Indonesia yang terjadi sejak tahun 2015 hingga tahun 2023 ini juga disebabkan oleh adanya penerapan program efisiensi yang terus dilakukan Kontraktor KKS. Disisi lain, adanya penambahan jumlah TKA pada tahun 2023 disebabkan adanya beberapa proyek migas yang telah dikerjakan.

INTERNALISASI BUDAYA KEBERLANJUTAN

[OK F.1]

SKK Migas telah menerapkan berbagai inisiatif untuk melakukan internalisasi budaya keberlanjutan di lingkungan kerjanya dengan tujuan agar setiap karyawan dapat terlibat secara aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan yang bertanggung jawab. Inisiatif ini dilakukan SKK Migas melalui kampanye dan peningkatan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan termasuk memotivasi dalam menjaga lingkungan kerja tetap lestari, menggunakan lebih sedikit kertas, efisiensi penggunaan air, penghematan energi dan melakukan pemilahan pembuangan sampah.

Setiap pegawai didorong untuk menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, SKK Migas tidak hanya mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kebijakan operasionalnya, tetapi juga membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai-nilai dan etika kerja pegawai.

KEBERAGAMAN DALAM KOMPOSISI PEGAWAI

Dalam melakukan pengelolaan SDM, SKK Migas menempatkan keberagaman dan kesetaraan sebagai prinsip utama yang dihormati di seluruh aspek manajemen pegawai. Dengan keberagaman komposisi pegawai SKK Migas yang dimiliki saat ini, SKK Migas membuktikan komitmennya untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keberagaman latar belakang gender, usia, suku, agama pendidikan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang adil, anti diskriminasi dan inklusif.

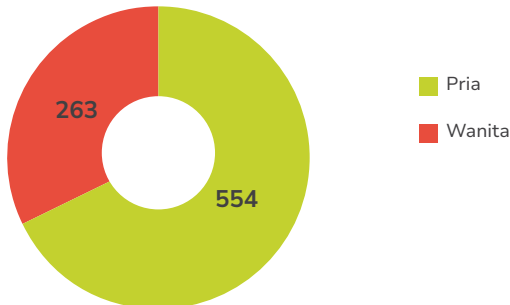
Untuk mendukung kegiatan bisnis dan operasionalnya, SKK Migas didukung oleh Pegawai tetap dan tidak tetap (temporer) dimana seluruh pegawai tersebut merupakan pegawai yang bekerja secara penuh waktu (*full time*) dan tidak ada pegawai yang bekerja secara paruh waktu (*part time*). Hingga akhir tahun 2023, SKK Migas didukung oleh 817 orang pegawai yang terdiri dari 554 orang (68%) pegawai pria dan 263 orang wanita (32%) pegawai pria.

[GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK F.18]

Selain mempekerjakan pegawai tetap dan tidak tetap, pada tahun 2023 SKK Migas juga turut mempekerjakan sebanyak 126 peserta magang sebagai pekerja lain yang bukan pegawai. Adapun jenis pekerjaan yang dilakukan oleh peserta magang ini disesuaikan dengan jenis divisi penempatan. [GRI 2-7, 2-8] [OJK F.18]

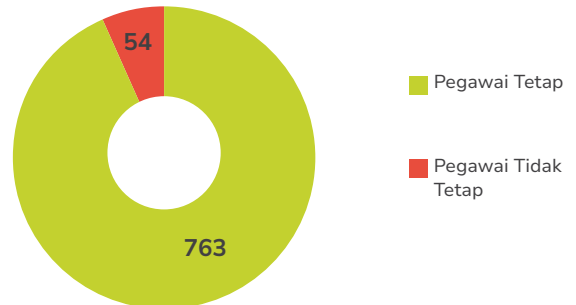
GRAFIK

PERSENTASE PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2023



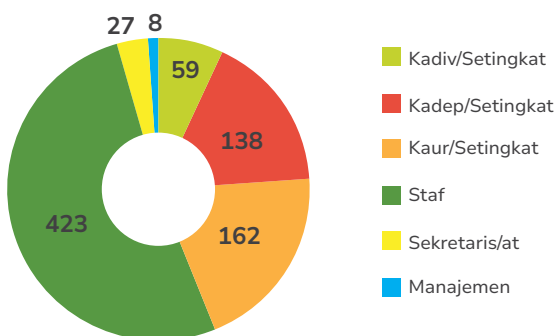
GRAFIK

PERSENTASE PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAAN TAHUN 2023



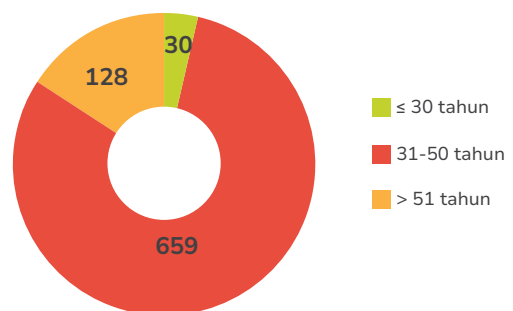
GRAFIK

PERSENTASE PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2023



GRAFIK

PERSENTASE PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2023



TABEL

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Keterangan	2021			2022			2023		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Pegawai Tetap	519	266	785	510	260	770	506	257	763
Pegawai Tidak Tetap (Temporer)	47	7	54	49	8	57	48	6	54
Jumlah	566	273	839	559	268	827	554	263	817

TABEL

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN

[OJK C.3.b]

Keterangan	2021			2022			2023		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
< 30 tahun	25	26	51	14	12	26	18	12	30
30-50 tahun	474	226	700	450	227	677	438	221	659
> 51 tahun	67	21	88	95	29	124	98	30	128
Jumlah	566	273	839	559	268	827	554	263	817

TABEL

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

[OJK C.3.b]

Keterangan	2021			2022			2023		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
SLTA	5	-	5	3	-	3	4	-	4
Diploma (D1-D3)	7	14	21	8	14	22	6	13	19
S1	354	198	552	352	194	546	345	193	538
S2	188	60	248	189	59	248	187	56	243
S3	12	1	13	7	1	8	12	1	13
Jumlah	566	273	839	559	268	827	554	263	817

TABEL

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN JENIS KELAMIN

[OJK C.3.b]

Keterangan	2021			2022			2023		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Jakarta	476	246	722	488	242	730	486	236	722
Pekanbaru	23	6	29	18	5	23	16	5	21
Palembang	18	4	22	14	4	18	14	4	18
Surabaya	19	6	25	19	6	25	18	7	25
Balikpapan	20	7	27	11	7	18	11	7	18
Sorong	10	4	14	9	4	13	9	4	13
Jumlah	566	273	839	559	268	827	554	263	817

TABEL

JUMLAH PIMPINAN DAN PEGAWAI SKK MIGAS BERDASARKAN LEVEL JABATAN

[GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b]

Keterangan	2021							2022							2023						
	Ma-naje-men	Kad-iv/Set-ingkat	Kadep / Set-ingkat	Kaur/Set-ingkat	Staf	Sek-retar-is/at	Jum-lah	Ma-naje-men	Kad-iv/Set-ingkat	Kadep / Set-ingkat	Kaur/Set-ingkat	Staf	Sek-retar-is/at	Jum-lah	Ma-naje-men	Kad-iv/Set-ingkat	Kadep / Set-ingkat	Kaur/Set-ingkat	Staf	Sek-retar-is/at	Jum-lah
Jenis Kelamin																					
Pria	8	62	99	94	295	16	574	7	54	102	95	295	13	566	7	49	118	110	262	8	554
Wanita	-	9	16	38	180	30	273	1	8	16	39	179	26	269	1	10	20	52	161	19	263
Jumlah	8	71	115	132	475	46	847	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817
Status Kepegawaian																					
Pegawai Tetap	8	57	106	126	453	43	793	8	52	106	128	448	36	778	8	49	126	155	398	27	763
Pegawai Tidak Tetap	-	14	9	6	22	3	54	-	10	12	6	26	3	57	-	10	12	7	25	-	54
Jumlah	8	71	115	132	475	46	847	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817
Wilayah																					
Jakarta	8	66	105	123	385	43	730	8	57	108	126	401	38	738	8	55	128	150	355	26	727
Pekanbaru	-	1	2	1	25	-	29	-	1	2	1	19	-	23	-	1	2	3	15	-	21
Palembang	-	1	2	1	17	1	22	-	1	2	1	14	-	18	-	1	2	2	13	-	18
Surabaya	-	1	2	3	18	1	25	-	1	2	3	18	1	25	-	-	2	3	19	1	25
Balikpapan	-	1	2	2	21	1	27	-	1	2	1	14	-	18	-	1	2	2	13	-	18
Sorong	-	1	2	2	9	-	14	-	1	2	2	8	-	13	-	1	2	2	8	-	13
Jumlah	8	71	115	132	475	46	847	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817
Pendidikan																					
SLTA	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	1	3	4
Diploma (D1-D3)	-	-	-	1	8	12	21	-	1	-	1	8	12	22	-	-	-	1	8	10	19
S1	2	25	52	72	374	29	554	2	22	53	73	374	24	548	2	17	51	72	290	14	446
S2	4	37	62	58	91	-	252	3	35	64	59	90	-	251	3	37	84	88	122	-	334

Keterangan	2021							2022							2023						
	Ma-naje-men	Kad-iv/ Set-ingkat	Kadep / Set-ingkat	Kaur/ Set-ingkat	Staf	Sek-retar-is/at	Jum-lah	Ma-naje-men	Kad-iv/ Set-ingkat	Kadep / Set-ingkat	Kaur/ Set-ingkat	Staf	Sek-retar-is/at	Jum-lah	Ma-naje-men	Kad-iv/ Set-ingkat	Kadep / Set-ingkat	Kaur/ Set-ingkat	Staf	Sek-retar-is/at	Jum-lah
S3	2	9	1	1	2	-	15	3	4	1	1	2	-	11	3	5	3	1	2	-	14
Jumlah	8	71	115	132	475	46	847	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817
Usia																					
< 30 tahun	-	-	-	-	50	1	51	-	-	-	-	26	-	26	-	-	-	-	26	-	26
30-50 tahun	-	29	98	123	415	35	700	-	18	88	118	426	27	677	-	17	87	143	369	18	634
> 50 tahun	8	42	17	9	10	10	96	8	44	30	16	22	12	132	8	42	51	19	28	9	157
Jumlah	8	71	115	132	475	46	847	8	62	118	134	474	39	835	8	59	138	162	423	27	817

Keragaman gender merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh industri hulu migas termasuk SKK Migas. Berdasarkan data yang dimiliki, sebagian besar komposisi pegawai SKK Migas diisi oleh pegawai pria. Meski begitu, SKK Migas tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan dengan terus meningkatkan jumlah wanita pada level jabatan manajemen senior dan nonmanajemen.

Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 23% pegawai wanita dari total manajemen senior yang menempati posisi Kepala Urusan/ setingkat, Kepala Departemen/setingkat dan Kepala Divisi/setingkat. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 19%. Disisi lain, Jumlah total pegawai wanita di posisi nonmanajemen atau pada level jabatan staf dan sekretariat adalah sebanyak 40% dari total populasi nonmanajemen pegawai SKK Migas. [\[GRI 405-1\]](#)

TABEL

KEANEKARAGAMAN BADAN TATA KELOLA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA

[\[GRI 405-1\]](#)

Keterangan	2021			2022			2023		
	Komisi Pengawas	Manajemen SKK Migas	Jumlah	Komisi Pengawas	Manajemen SKK Migas	Jumlah	Komisi Pengawas	Manajemen SKK Migas	Jumlah
Jenis Kelamin									
Pria	3	8	11	5	7	12	3	7	10
Wanita	2	-	2	-	1	1	2	1	3
Jumlah	5	8	13	5	8	13	5	8	13
Usia									
< 30 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 – 50 tahun	1	-	1	3	-	3	-	-	-
> 50 tahun	4	8	12	2	8	10	5	8	13
Jumlah	5	8	13	5	8	13	5	8	13

Keberagaman pegawai SKK Migas pada tahun 2023 terlihat dari jumlah pegawai berdasarkan kategori gender dan level jabatan pegawai, dimana sebanyak 88% pria dan 13% wanita menduduki level jabatan manajemen, 83% pria dan 17% wanita menduduki level jabatan kadiv/setingkat, 86% pria dan 14% wanita menduduki level jabatan Kadep/setingkat, 68% pria dan 32% wanita menduduki level jabatan Kaur/setingkat, 62% pria dan 38% wanita menduduki level jabatan Staff serta 30% pria dan 70% wanita menduduki level jabatan Sekretaris/at. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai SKK Migas pada kelompok usia <30 tahun diisi oleh penyelia sebesar 100%. Pada kelompok usia 30-50 tahun diisi oleh 3% kadiv/setingkat, 14% Kadep/setingkat, 23 Kaur/setingkat, 58% staff dan 3% Sekretaris/at. Sedangkan untuk kategori usia >51 tahun diisi oleh 5% manajemen, 27% kadiv/setingkat, 32% Kadep/setingkat, 12 Kaur/setingkat, 18% staff dan 6% Sekretaris/at. [\[GRI 405-1\]](#)

Keberagaman pegawai juga terlihat pada komposisi badan tata kelola dimana sebanyak 60% pria dan 40% wanita menduduki posisi komisi pengawas serta 87% pria dan 13% wanita menduduki posisi manajemen SKK Migas. Jika dilihat dari kelompok usia, baik komisi pengawas maupun manajemen seluruhnya (100%) berada pada kategori usia >50 tahun. [\[GRI 405-1\]](#)

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN (TURNOVER) PEGAWAI

[\[OJK F.18\]](#)

Sebagai bagian dari rencana kerja SDM Hulu Migas tahun 2023, SKK Migas bersama Kontraktor KKS mengadakan program Rekrutmen Bersama. Program ini dilakukan untuk memfasilitasi SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam melakukan rekrutmen guna pengisian posisi kunci pada formasi Organisasi tahun 2023. Pemenuhan posisi ini merupakan bagian dari realisasi *Work Program and Budget* (WP&B) tahun 2023, yaitu pengisian posisi jabatan pada tingkatan *fresh graduates* dan *experienced*.

Selama proses rekrutmen, SKK Migas mengutamakan kualitas dan kapabilitas calon pegawai tanpa membedakan gender, suku, agama, ras atau golongan sebagai bagian dari komitmen organisasi terhadap prinsip anti-diskriminasi. SKK Migas juga memperhatikan Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk batas usia pekerja untuk menghindari praktik pekerja anak dengan menetapkan usia minimal 18 tahun bagi calon pegawai dan memastikan jam kerja sesuai dengan peraturan guna menghindari kerja paksa. Pada tahun 2023, SKK Migas merekrut pegawai baru sebanyak 17 orang dengan tingkat rekrutmen mencapai sebesar 2,08%. Adapun rincian komposisi pegawai baru yang direkrut pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [\[GRI 401-1\]](#) [\[OJK F.18, F.19\]](#)

TABEL

KOMPOSISI PEGAWAI BARU (REKRUTMEN) SKK MIGAS BERDASARKAN JENIS KELAMIN, WILAYAH DAN RENTANG USIA [\[GRI 401-1\]](#)

Keterangan	2021	2022	2023
Jenis Kelamin			
Pria	27	16	15
Wanita	17	1	2
Jumlah	44	17	17

Keterangan	2021	2022	2023
Wilayah Kerja			
Jakarta	22	15	16
Pekanbaru	5	-	-
Palembang	5	1	1
Surabaya	2	-	-
Balikpapan	8	1	-
Sorong	2	-	-
Jumlah	44	17	17
Rentang Usia			
< 30 tahun	11	5	6
30 – 50 tahun	27	6	5
> 50 tahun	6	6	6
Jumlah	44	17	17

Disisi perputaran pegawai, Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 36 pegawai mengakhiri hubungan kerjanya dengan SKK Migas dengan latar belakang alasan yang beragam seperti telah berakhirnya kontrak kerja, memasuki masa pensiun, dan pengunduran diri secara sukarela. Hal ini menyebabkan tingkat *turnover* pegawai pada tahun 2023 di SKK Migas mencapai 4,41% [\[GRI 401-1\]](#)

TABEL

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI (TURNOVER) SKK MIGAS [\[GRI 401-1\]](#)

Keterangan	2021	2022	2023
Jenis Kelamin			
Pria	20	26	28
Wanita	4	5	8
Jumlah	24	31	36
Wilayah Kerja			
Jakarta	24	29	34
Pekanbaru	-	-	-
Palembang	-	1	1
Surabaya	-	-	1
Balikpapan	-	1	-
Sorong	-	-	-
Jumlah	24	31	36
Rentang Usia			
< 30 tahun	-	-	1
30 – 50 tahun	8	12	12
> 50 tahun	16	19	23
Jumlah	24	31	36

MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SDM

[GRI 404-2] [OJK F.22]

Selain berfungsi melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan SDM di seluruh Kontraktor KKS, SKK Migas juga berkewajiban memastikan bahwa TKI mendapatkan pengembangan kompetensi melalui *transfer of knowledge* dari TKA maupun antar TKI lainnya, penugasan ke luar negeri ataupun serangkaian program-program pengembangan lain bertujuan agar TKI mampu menguasai kompetensi yang dibutuhkan pada kegiatan usaha hulu migas.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, peningkatan kompetensi TKI dimulai melalui tersedianya kebijakan penganggaran kegiatan pelatihan dan pengembangan melalui mekanisme WP&B 2023. Kontraktor KKS diminta untuk terus melanjutkan kegiatan pengembangan TKI melalui metode yang lebih efektif dan efisien, misalnya melalui pelaksanaan *in house training* yang lebih masif, pelatihan melalui *video conference*, modul-modul pelatihan *online*, termasuk menyiapkan fasilitator dari dalam negeri dan/atau internal masing-masing Kontraktor KKS (TKA maupun TKI) tanpa mengurangi kualitas *output* yang diharapkan.

Pada tahun 2023, SKK Migas melakukan beberapa inisiatif di bidang pengembangan kompetensi TKI di industri hulu migas nasional antara lain.

1. Mendukung pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), Tugas Akhir (TA) dan magang bagi para mahasiswa perguruan tinggi dalam rangka tetap membuka akses bagi para *civitas academica* pada industri hulu migas. Hal ini menjadi komitmen SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam rangka menyiapkan SDM nasional yang kompeten untuk mendukung kegiatan usaha hulu migas di waktu yang akan datang. Kegiatan ini tetap dilakukan dengan metode virtual sebagai komitmen usaha hulu migas untuk melakukan pengembangan masyarakat.
2. Mendorong Kontraktor KKS mengirimkan TKI berpotensi untuk bekerja di business unit di luar negeri, melalui Program *Technical Development Exchange* (TDE), *Job Swapping*, *Job Assignment*, Internasionalisasi, termasuk melaksanakan pendidikan lanjutan, baik dilakukan di dalam maupun di luar negeri.

Selain itu, SKK Migas menyelenggarakan berbagai program pembelajaran dan pengembangan lainnya seperti pelatihan teknis operasional, sertifikasi, dan pelaksanaan program studi lanjutan. Adapun program pembelajaran dan pengembangan yang diselenggarakan pada tahun 2023 di antaranya mencakup: [GRI 404-2]

1. Program pelatihan dan sertifikasi teknis untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok pegawai Pegawai SKK Migas;
2. Program sertifikasi wajib bagi Pegawai yang melaksanakan tugas ke daerah operasi yaitu program *basic sea survival* untuk menunjang keselamatan kerja serta mengidentifikasi risiko dan bahaya di lokasi kerja;
3. Program *Managerial Development Program* bagi Pegawai dengan tingkat jabatan Manajer dan Manajer Senior serta program *Completed Staff Work* Pegawai dengan tingkat jabatan staf dan staf senior;
4. Program persiapan dan sertifikasi *loading master* bagi para calon pengawas *lifting*;
5. Program beasiswa dan paper presentation (*Call for Paper*) bagi pegawai SKK Migas;
6. Program sertifikasi keahlian profesi sesuai tupoksi;
7. Program Internal *Sharing Session* & Webinar;
8. Program *Onboarding* bagi pegawai baru.

Selama tahun 2023, SKK Migas telah melaksanakan program pelatihan kepada pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 93.624 jam. Dengan demikian, maka pada tahun 2023 rata-rata jam pelatihan yang didapatkan jika dibandingkan dengan total Pegawai SKK migas pada tahun 2023 sebanyak 817 pegawai adalah sebesar 114,59 jam per orang pegawai. [GRI 404-1]

TABEL

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TINGKAT JABATAN TAHUN 2023 [GRI 404-1] [OJK F.22]

Keterangan	Durasi (Jam)			Jumlah Pegawai (Keseluruhan) (Orang)			Rata-rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang)		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Manajemen	1.248	200	1.448	7	1	8	178,29	200,00	181,00
Kepala Divisi/ Setingkat	10.672	2.552	13.224	49	10	59	217,80	255,20	224,14
Kepala Departemen/ Setingkat	14.032	1.464	15.496	118	20	138	118,92	73,20	112,29
Kepala Urusan/ Setingkat	18.408	11.576	29.984	110	52	162	167,35	222,62	185,09
Staf/Setingkat	20.448	11.776	32.224	262	161	423	78,05	73,14	76,18
Sekretaris/ Sekretariat	504	744	1.248	8	19	27	63,00	39,16	46,22
Jumlah	65.312	28.312	93.624	554	263	817	117,89	107,65	114,59

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung program pengembangan kompetensi pegawai, SKK Migas menyediakan program beasiswa bagi pegawai internal. Sepanjang tahun 2023, terdapat 2 orang pegawai yang menerima program beasiswa dengan rincian informasi sebagai berikut:

TABEL

PROGRAM BEASISWA PEGAWAI SKK MIGAS [GRI 404-2]

Universitas	Nama Program	Strata	Jumlah
Colorado School of Mines	<i>Mineral and Energy Economics Graduate Program</i>	S2	1 orang
University of Plsa	<i>Master Program Management Health, Safety, Environment and Quality Systems</i>	S2	1 orang

MENJAMIN PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI

KEBIJAKAN REMUNERASI

Pemberian Remunerasi bertujuan untuk menciptakan kondisi yang menunjang budaya kerja produktif, memacu motivasi kerja serta mencerminkan keadilan sesuai dengan keahlian, dan kontribusi Pegawai terhadap SKK Migas. SKK Migas melakukan penyusunan dan Pengelolaan kebijakan remunerasi secara berkala dengan mempertimbangkan faktor internal (antara lain strategi dan kebutuhan Organisasi), faktor eksternal (daya saing industri sejenis dan industri lainnya) serta ketersediaan anggaran.

Pemberian remunerasi kepada Pegawai di SKK Migas tidak membedakan gender antara Pegawai pria dan wanita dalam seluruh tingkatan jabatan di setiap wilayah kerja sehingga rasio yang didapatkan adalah berbanding 1:1. Dalam hal pemberian upah, SKK Migas berkomitmen memberikan besaran remunerasi yang adil, kompetitif dan sesuai dengan kinerja Pegawai serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, maka setiap upah yang diterima pegawai dipastikan setara atau melebihi ketentuan besaran Upah Minimum Regional (UMR) pada masing-masing wilayah operasional. [GRI 405-2] [OJK F.20]

Selain remunerasi dalam bentuk upah yang kompetitif, terdapat juga berbagai komponen tunjangan lainnya seperti asuransi kesehatan, cuti melahirkan, cuti tahunan berbayar dan program pensiun. Komponen remunerasi lainnya tersebut diberikan SKK Migas dengan mempertimbangkan status kepegawaian. Adapun perbedaan bentuk remunerasi antara pegawai tetap dan tidak tetap di SKK Migas terletak pada program pensiun dan program jangka panjang (*long term benefit*). [GRI 405-2]

TABEL

PERBEDAAN KOMPONEN REMUNERASI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

[GRI 401-2]

Jenis Remunerasi		Status Kepegawaian	
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Compensation	Upah	√	√
Benefit	Bantuan Transportasi	√	√
	Jaminan Program BPJS Ketenagakerjaan (Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP))	√	√
	Jaminan Kesehatan bagi Pegawai, Pasangan dan Anak	√	√
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	√	√
	Bantuan Uang Cuti	√	√
	Izin meninggalkan pekerjaan dengan upah sesuai norma ketenagakerjaan (haid, melahirkan, ibadah keagamaan, dll)	√	√
	Dana Pensiun	√	-
	Pesangon	√	-

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN

Rasio kompensasi total tahunan di SKK Migas merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen dalam hal ini Deputi dengan gaji tertinggi di SKK Migas dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan SKK Migas untuk seluruh pegawai (tidak termasuk Deputi/Individu dengan bayaran tertinggi). SKK Migas memperhatikan rasio ini dan berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara proporsional dengan kinerja Lembaga dan secara adil dengan mencerminkan kontribusi pegawai terhadap pencapaian kinerja Lembaga dan KPI yang dimiliki masing-masing individu.

Pada tahun 2023, SKK Migas belum dapat mengungkapkan persentase kenaikan pada kompensasi upah dasar karena kerahasiaan data. Namun sebagai bentuk transparansi SKK Migas sebagai lembaga Negara, seluruh Pimpinan dan Pegawai SKK Migas telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN), dimana pada tahun 2023 SKK Migas berhasil mencapai tingkat pelaporan 100%. [\[GRI 2-21\]](#)

CUTI MELAHIRKAN

Sebagai bentuk kepedulian SKK Migas terhadap HAM setiap pegawainya serta sebagai bentuk kepatuhan hukum Perusahaan akan peraturan perundang-undangan yang berlaku, SKK Migas memberikan hak cuti melahirkan/*maternity leave* kepada pegawai perempuan yang hendak memasuki masa melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan juga kepada pegawai laki-laki/*paternity leave* yang hendak melakukan pendampingan kepada istrinya yang akan melahirkan selama 3 (tiga) hari. Adapun jumlah pegawai SKK Migas yang menggunakan hak cuti tersebut pada tahun 2023 adalah: [\[GRI 401-3\]](#)

TABEL

CUTI MELAHIRKAN [\[GRI 401-3\]](#)

Jenis Remunerasi	Pegawai (Jumlah)	
	<i>Maternity Leave</i>	<i>Paternity Leave</i>
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan cuti	9	17
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti	9	17
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja	9	17
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%)	100%	100%
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali selama 12 bulan setelah kembali bekerja	100%	100%

PROGRAM PENSIUN

Kepedulian SKK Migas kepada pegawainya tidak hanya terbatas pada program kesejahteraan, melainkan mencakup juga program persiapan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Hal ini dibuktikan melalui pelaksanaan program komprehensif persiapan menghadapi masa pensiun melalui Program Pra Purna Bakti.

Program Pra Purna Bakti merupakan program persiapan masa pensiun yang diselenggarakan SKK Migas bagi Pegawai yang akan memasuki masa pensiun paling cepat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Melalui Program Pra Purna Bakti, SKK Migas memberikan pembekalan dan pemahaman kepada Pegawai bagaimana mempersiapkan dan menjalani masa pensiun dengan sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini mencakup topik gambaran kondisi pensiun, pengelolaan keuangan menjelang dan setelah pensiun, persiapan kesehatan fisik dan mental, serta pengetahuan kewirausahaan sehingga pegawai dapat menjalani masa pensiun dengan produktif dan sejahtera.

TABEL

PROGRAM MASA PERSIAPAN PENSIUN [GRI 404-2]

Nama Program	Tanggal pelaksanaan	Jumlah peserta
Program Pra Purna Bakti	28 Agustus s.d. 1 September 2023	19 Pegawai

Selain pembekalan masa persiapan pensiun. SKK Migas juga memberikan program kesejahteraan pensiun yang bertujuan untuk membantu para pensiunan SKK Migas menjalani masa pensiun dengan layak. Program kesejahteraan pensiun tersebut terdiri dari:

1. Program Tabungan Asuransi
Program tabungan asuransi merupakan program asuransi jiwa yang memberikan kompensasi kepada tertanggung dan/atau ahli waris tertanggung pada saat tertanggung memasuki usia pensiun atau apabila tertanggung mengalami kematian sebelum memasuki usia pensiun.
2. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) merupakan program kesejahteraan pensiun yang bertujuan untuk membantu Pegawai mempersiapkan masa pensiun.
3. Program Kesehatan Pensiun
Program Kesehatan Pensiun SKK MIGAS adalah program yang bertujuan untuk membantu para pensiunan SKK Migas dalam pemeliharaan kesehatan setelah pensiun.
4. Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu Program perlindungan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Setiap bulan dilakukan penyetoran iuran pensiun dengan komposisi 2% iuran peserta dan 3,7% iuran pemberi kerja.
5. Program Jaminan Pensiun (JP) merupakan program dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu Program perlindungan yang diselenggarakan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak pada saat peserta kehilangan atau berkurang penghasilannya karena memasuki usia pensiun atau mengalami cacat total tetap. Setiap bulan dilakukan penyetoran iuran pensiun dengan komposisi 1% iuran peserta dan 3% iuran pemberi kerja dari batas maksimal upah dasar BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp. 9.559.600,-

MENCIPTAKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Pegawai SKK Migas membentuk Serikat Pekerja (SP) SKK Migas dan telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 23 Maret 2014 dengan bukti pencatatan Nomor 723/V/P/III/2014, SP dibentuk dengan tujuan sebagai salah satu wadah bersama untuk melakukan komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen SKK Migas sehingga akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang diharapkan dapat meningkatkan ketenangan hubungan kerja dan peningkatan produktivitas. [\[GRI 2-30\]](#)

Adapun ketentuan yang mengatur hubungan dengan pegawai terutama yang terkait dengan hak dan kewajiban dituangkan dalam Pedoman Tata Kerja (PTK) bidang ketenagakerjaan yang berlaku di seluruh lini baik operasional maupun non operasional. Hubungan ketenagakerjaan ini juga diimplementasikan melalui penerbitan Norma dan Syarat Kerja (NSK) sebagai perjanjian kerja kolektif yang pembahasannya melibatkan SP SKK Migas tersebut. Melalui NSK, seluruh pegawai SKK Migas, juga telah terlindungi hak-haknya dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kerja. Keberadaan NSK dan PTK ini diperbarui apabila terdapat ketentuan yang sudah tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini dengan tetap mempertahankan hak-hak Pegawai yang telah ada pada NSK dan PTK sebelumnya. Hak dan kewajiban seluruh pegawai SKK Migas (100%) tercakup ke dalam NSK dan PTK yang ada. [\[GRI 2-30\]](#)

Beberapa upaya dilakukan SKK Migas untuk memastikan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan Perusahaan seperti diberlakukannya aturan minimal usia pekerja dan penerapan kebijakan terkait larangan kerja paksa. Komitmen tersebut tergambar dari bagaimana SKK Migas yang menerapkan aturan kerja 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Berdasarkan penerapan peraturan tersebut, SKK Migas dapat memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran HAM dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di internal SKK Migas. [\[OJK F.19\]](#)

EVALUASI KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI

Sebagai kegiatan tahunan, SKK Migas secara konsisten melakukan evaluasi atas kinerja pengelolaan SDM yang dilakukan seluruh Kontraktor KKS produksi melalui program *Career Development Monitoring* (CDM) untuk memastikan agar Kontraktor KKS terus melakukan upaya perbaikan berkelanjutan sehingga pengelolaan SDM di Kontraktor KKS dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain itu, Kegiatan evaluasi kinerja untuk pegawai internal SKK Migas juga dilakukan secara konsisten setiap tahunnya sebagai bentuk monitoring kinerja serta sebagai upaya Perusahaan dalam mendorong adanya peningkatan produktivitas pegawai. Kegiatan evaluasi ini dilakukan SKK Migas melalui tiga tahapan penilaian yang terdiri dari perencanaan (penyusunan *Key Performance Indicator*-KPI dan rencana pembelajaran individu), pengkajian (evaluasi pencapaian) dan penilaian (penilaian KPI, perilaku organisasi struktur, evaluasi rencana pembelajaran individual dan rapat pembahasan kinerja).

Seluruh pegawai dengan masa kerja minimal 6 bulan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan penilaian kinerja. Adapun hasil dari evaluasi kinerja ini kemudian dapat digunakan Perusahaan untuk melakukan penyesuaian pada besaran remunerasi hingga pemberian kesempatan peningkatan karir pegawai. Dengan demikian, setiap program promosi jabatan/kenaikan tingkat jabatan kepada para pegawai ditentukan SKK Migas tanpa memperhitungkan perbedaan suku, ras, maupun agama melainkan dengan pertimbangan kinerja dari pegawai yang bersangkutan.

Pada tahun 2023, dari sebanyak 817 orang pegawai SKK Migas yang tersebar di seluruh tingkat jabatan baik pria maupun wanita, terdapat sebanyak 3 orang pegawai SKK Migas (0,36%) yang sedang menjalankan Masa Persiapan Pensiun (MPP) Non-Aktif, maupun Pimpinan dan Pegawai yang masih Aktif mengikuti kegiatan penilaian kinerja. Dari hasil penilaian kinerja tersebut, SKK Migas memberikan pengembangan karir dalam bentuk rotasi kepada 224 orang karyawan dan promosi kepada 153 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut: [\[GRI 404-3\]](#)

TABEL

PERSENTASE PEGAWAI YANG MENERIMA PENGEMBANGAN KARIR TAHUN 2023

[\[GRI 404-3\]](#)

Keterangan	Jumlah Pegawai	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir			
		Rotasi	Tingkat Rotasi (%)	Promosi	Tingkat Promosi (%)
Jenis Kelamin					
Pria	554	163	29,42	104	18,77
Wanita	263	61	23,19	49	18,63
Jumlah	817	224	27,42	153	18,73
Kategori Pegawai					
Manajemen	8	-	-	-	-
Kepala Divisi/setingkat	59	18	30,51	4	6,78
Kepala Departemen/setingkat	138	47	34,06	22	15,94
Kepala Urusan/setingkat	162	41	25,31	-	-
Staf/Auditor/setingkat	423	117	27,66	123	29,08
Sekretaris/at	27	1	3,70	4	14,81
Jumlah	817	224	27,42	153	18,73

* untuk jumlah pada kolom % merupakan rata-rata tingkat pegawai yang mendapatkan pengembangan karir

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Komitmen SKK Migas dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi seluruh pegawainya dimaksimalkan Perusahaan melalui tersedianya sarana pengaduan bagi para pegawainya untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait pengelolaan ketenagakerjaan yang dilakukan Perusahaan. Mekanisme dan sistem pengaduan ini diatur dalam pedoman tata kerja organisasi dimana para pegawai memiliki kesempatan untuk menyampaikan pengaduan kepada atasannya secara langsung serta atasan yang bersangkutan berkewajiban untuk mencari solusi penyelesaian secara bersama. Apabila pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka pegawai berhak menyampaikannya kepada serikat pekerja untuk diselesaikan secara Bipartit. Kemudian, jika pengaduan masih belum dapat diselesaikan secara Bipartit, maka penyelesaian akan dilakukan secara Tripatrit dengan mengacu pada Undang-Undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Selain dapat menyampaikan pengaduan secara struktural, pegawai juga dapat menyampaikan pengaduannya melalui saluran pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) yang dapat diakses melalui e-mail: wbs@skkmigas.go.id atau melalui telepon ke (+6221) 292-416-07.

Selama tahun 2023, SKK Migas tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran praktik pengelolaan ketenagakerjaan maupun terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) termasuk insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan SKK Migas.

[GRI 2-27, 3-3]



PERAN BERSAMA, BERKONTRIBUSI BAGI KESELAMATAN DAN KESEHATAN INSAN PERUSAHAAN

[OJK F.21]

Pengelolaan K3 menjadi prioritas utama dalam industri hulu migas dimana keselamatan dan kesehatan seluruh Insan, aset dan lingkungan Perusahaan selalu dikelola dengan baik melalui penerapan standar K3 yang ketat dan pelaksanaan supervisi komprehensif. Untuk menjaga hal ini, SKK Migas dan Kontraktor KKS berkontribusi bersama membangun *safety culture* berstandar dunia dengan disertai peningkatan kesadaran berkesinambungan guna terjaminnya keselamatan dan kesehatan di seluruh kegiatan operasional minyak dan gas bumi.



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan topik Keselamatan, Kesehatan kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dengan mengelola topik ini secara efektif, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh Insan di industri hulu migas. Pengungkapan mengenai pengelolaan K3LL menunjukkan komitmen SKK Migas dalam menangani aspek-aspek ini guna mencegah potensi dampak negatif seperti kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan aset, kerusakan lingkungan, dan menurunnya motivasi kerja. SKK Migas telah mengambil berbagai langkah untuk mengelola dampak ini, termasuk mematuhi regulasi K3LL, mengelola risiko, mengontrol operasi, mengintegrasikan aspek K3LL ke dalam *Integrated Operation Center* (IOC), mengembangkan aplikasi *machine learning* untuk *incident rate forecasting*, membangun sistem tanggap darurat, melakukan latihan berkala, dan mengembangkan aplikasi e-CHSEMS. Melalui upaya-upaya ini, SKK Migas optimis dapat menciptakan dampak positif, seperti tercapainya produksi migas berkelanjutan untuk mencapai target produksi migas nasional, serta menjamin perlindungan bagi pekerja SKK Migas, kontraktor KKS, aset, mitra kerja, masyarakat sekitar proyek migas dan lingkungan. [GRI 3-2]



Kebijakan

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Pedoman Tata Kerja Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Ketentuan Umum

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Pasal 46
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran



Komitmen

- Meningkatkan standar K3LL
- Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan, Kebijakan dan Pedoman Tata Kerja terkait K3LL yang berlaku serta ketentuan terkait di dalam Kontrak Kerja Sama
- Melaksanakan kegiatan usaha hulu migas di bawah kepemimpinan pimpinan Kontraktor KKS dan mitra kerja yang mengutamakan penerapan kaidah K3LL yang akuntabel untuk memberikan tempat kerja yang aman dan sehat



Tujuan/Target

- *Incident Rate (IR)* Kegiatan Eksploitasi/Produksi dan Eksplorasi maksimal 0,9, dengan realisasi IR tahun 2023 sebesar 0,22 (**berhasil di bawah target yang telah ditetapkan**)



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

- Untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan K3, SKK Migas dan Kontraktor KKS melakukan:
- Evaluasi program kerja *leading indicator* aspek K3 di setiap Kontraktor KKS sesuai dengan komitmen serta rencana kerja dan anggaran aspek K3LL yang disetujui
 - Evaluasi *lagging indicator* untuk menentukan langkah-langkah perbaikan (*continuous improvement*)
 - *Monitoring Key Performance Indicators (KPI) Mid Year*
 - *HSE Monthly Meeting*
 - Melakukan Audit SIAP SELAMAT terhadap 20 Kontraktor KKS



Penanggung Jawab

- Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi SKK Migas
- Seluruh Fungsi Kontraktor KKS dengan pendampingan dari Fungsi K3LL Kontraktor KKS



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

- SKK Migas telah mengalokasikan anggaran untuk mengelola topik K3 sebesar USD211 juta yang didalamnya termasuk program kerja general *HSE, Safety, Health, Environment, Emergency Response and Crisis Management*, serta *Inspection and Certification*



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	• Membuat peraturan dan perundang-undangan terkait K3 untuk dijadikan pedoman oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam melaksanakan kegiatan operasional dan proyek-proyek hulu migas yang memprioritaskan aspek K3
SKK Migas	• Melakukan kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap pengelolaan K3LL di lingkungan Kontraktor KKS
Kontraktor KKS	• Menjalankan kegiatan usaha hulu migas yang taat terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait K3 serta menerapkan <i>safety culture</i> berstandar dunia (<i>world class safety</i>)
Masyarakat Sekitar	• Mematuhi seluruh pedoman dan sistem K3 yang telah dibuat SKK Migas dan Kontraktor KKS dan senantiasa menerapkan <i>safety culture</i>

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN K3LL

Keselamatan migas yang mencakup keselamatan pekerja, instalasi dan peralatan, lingkungan, serta keselamatan umum merupakan prioritas utama yang wajib diwujudkan dalam industri hulu migas. Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya berkomitmen untuk selalu menerapkan budaya K3 (*safety culture*) dalam menjalankan setiap aktivitas pekerjaan dengan turut mengimplementasikan berbagai strategi komprehensif untuk menghadapi tantangan keselamatan sehingga dapat menekan potensi terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Adapun tantangan dan strategi yang dimiliki SKK Migas dan Kontraktor KKS dalam mengelola aspek K3LL pada industri hulu migas pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tantangan terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

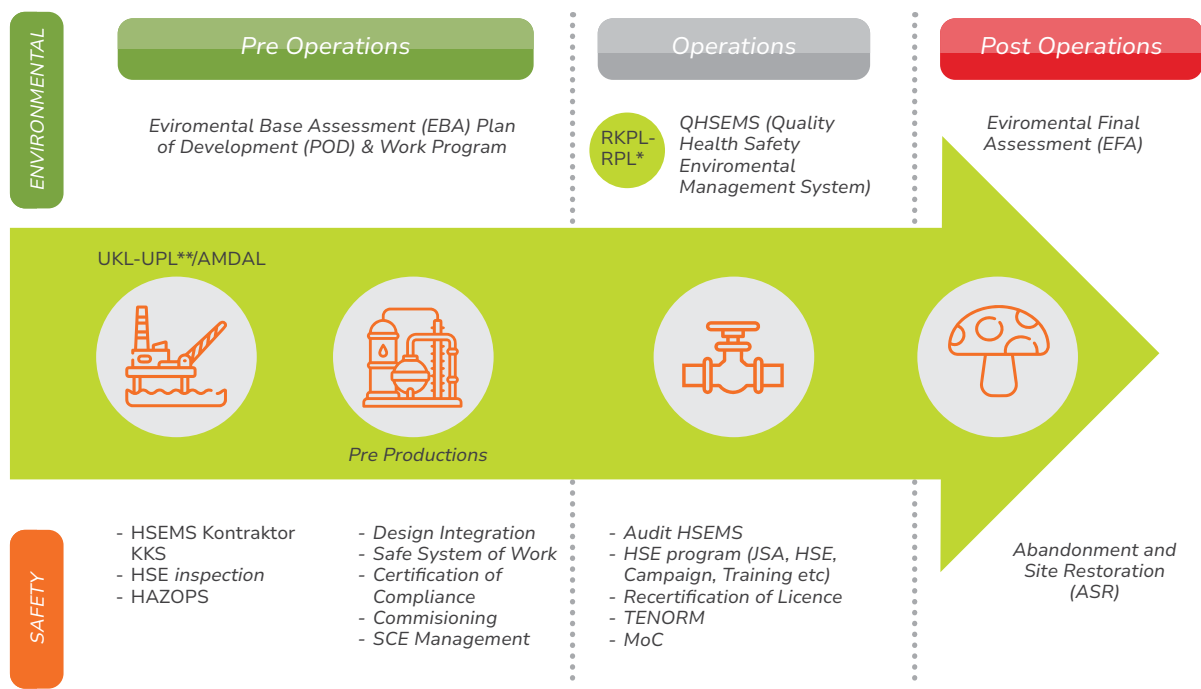
1. Terjadinya kecelakaan kerja
2. Pengendalian K3LL di lingkungan SKK Migas dan seluruh Kontraktor KKS atas faktor eksternal yang sulit atau tidak dapat dikendalikan seperti bencana alam, pandemi dan sejenisnya

Strategi terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Melakukan pembaruan/update standar K3LL agar tidak ada proyek atau kegiatan produksi yang terganggu
2. Melakukan identifikasi bahaya/risiko untuk setiap kegiatan dan memastikan bahwa hal tersebut dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik
3. Melakukan Audit Sistem Manajemen K3LL
4. Melaksanakan berbagai program K3LL antara lain pelatihan dan sertifikasi K3LL, panduan *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Health Surveillance* untuk mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)
5. Mengembangkan aplikasi *machine learning* untuk *incident rate forecasting* pada IOC SKK Migas dengan nama "SIAP SELAMAT"

RUANG LINGKUP MANAJEMEN K3LL HULU MIGAS

Pada sektor hulu migas, Ruang lingkup manajemen K3LL terdiri dari seluruh rangkaian kegiatan usaha hulu migas yang dimulai dari proses survei *seismic*, eksplorasi, eksploitasi migas, hingga pengembalian Wilayah Kerja (WK) ke negara baik akibat masa konsesi suatu operator berakhir maupun karena cadangan migas telah habis dieksploitasi. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS dengan komitmen penuh atas kepatuhan peraturan perundang-undangan, prinsip kerja efektif dan efisien, orientasi pada aspek ramah lingkungan, serta penerapan aspek K3. Selain itu, SKK Migas dan seluruh Kontraktor KKS juga diwajibkan untuk memiliki dan menerapkan sistem operasional yang terintegrasi seperti Sistem Manajemen K3LL yang terdiri dari aspek lingkungan, K3, mutu dan energi. Adapun skema manajemen K3LL mulai dari awal operasional suatu WK sampai berakhirnya masa konsesi oleh operator dan/atau berakhirnya masa produksi suatu WK adalah sebagai berikut:



PERAN SKK MIGAS DALAM MENGELOLA K3LL DAN KEAMANAN KERJA KONTRAKTOR KKS

Terkait dengan aspek pengelolaan K3LL dan keamanan kerja Kontraktor KKS, SKK Migas sebagai satuan kerja khusus yang ditunjuk Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha hulu migas di Indonesia memegang peranan strategis berupa memastikan kelancaran kegiatan usaha hulu migas agar risiko, bahaya maupun kerugian kepada pihak manusia, lingkungan, maupun asset tidak terjadi. Adapun peran SKK Migas dalam pengelolaan K3LL serta keamanan kerja Kontraktor KKS sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Memastikan Kontraktor KKS menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nihil kecelakaan, tidak membahayakan manusia dan tidak merusak lingkungan

Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan K3LL di lingkungan Kontraktor KKS bersama lembaga pengawas internal maupun eksternal seperti instansi pemerintah terkait di pusat maupun daerah yang dilakukan semenjak tahap perencanaan (diskusi/pembahasan program kerja dan anggaran/*Work Program & Budget* (WP&B)), pelaksanaan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan

Menerbitkan kebijakan K3LL yang tertuang dalam PTK-005/SKKMA0000/2018/SO tentang Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi sebagai acuan bagi Kontraktor KKS dan Mitra Kerja dalam mengembangkan, melaksanakan dan meningkatkan pengelolaan K3LL

Menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur, memantau dan mengontrol pencapaian kinerja Kontraktor KKS dalam pengelolaan K3LL yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan K3LL di seluruh Kontraktor KKS dan sebagai tolak ukur dalam penentuan rencana strategi pengelolaan K3LL pada kegiatan operasi hulu migas di tahun mendatang

Melanjutkan pengembangan fasilitas *Integrated Operations Center* (IOC) dengan mengembangkan dashboard K3LL yang terdiri dari *dashboard* HDE level 1 (Nasional) dan HSE Level 2 (Per masing-masing Kontraktor KKS)

Memberikan penghargaan kepada Kontraktor KKS atas pencapaian kinerja K3LL yang tidak terbatas pada jam kerja dan PROPER dalam bentuk insentif kepada pekerja dan dikoordinasikan dengan fungsi teknis SDM Kontraktor KKS

Mengevaluasi kinerja personel yang bertanggung jawab terhadap aspek K3LL di setiap Kontraktor KKS sesuai dengan komitmen serta rencana kerja dan anggaran aspek K3LL yang disetujui

SISTEM MANAJEMEN K3LL

[GRI 403-1]

Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha hulu migas berjalan dengan baik hingga tercapainya target *zero accident*, seluruh Kontraktor Kontraktor KKS termasuk pekerja dan mitra di seluruh wilayah kerja migas telah menerapkan sistem manajemen K3LL sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM). Sistem manajemen K3LL ini terdiri dari sepuluh substansi: yaitu (1) komitmen, kebijakan, kepemimpinan dan administrasi, (2) manajemen risiko, (3) manajemen operasional, (4) manajemen aset dan instalasi, (5) pelatihan, komunikasi dan budaya, (6) manajemen pengamanan, (7) manajemen krisis dan tanggap darurat, (8) insiden dan jaminan pemenuhan, (9) pemantauan dan pengukuran kinerja serta (10) audit dan tinjau ulang manajemen. Untuk meningkatkan komitmen K3LL, Kontraktor KKS juga telah menerapkan standar internasional ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management Systems*). Seluruh (100%) pegawai SKK Migas serta Kontraktor KKS tercakup dalam pengimplementasian Sistem Manajemen K3LL ini. [GRI 403-1, 403-8]

Untuk mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kontraktor KKS dalam hal ini yakni PHE Subholding Upstream, Pertamina EP dan PHKT telah memiliki *Loss Prevention Committee* (LPC) atau setara dengan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berfungsi sebagai komite bersama untuk mendukung penerapan K3. Keanggotaan LPC terdiri dari Fungsi HSSE sebagai perwakilan manajemen, serta perwakilan pekerja. LPC secara berkala melakukan pertemuan guna mengevaluasi dan mencari solusi masalah yang menyebabkan kerugian akibat *asset integrity*, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, permasalahan lingkungan dan sosio-*security*, mengevaluasi potensi *Major Accident Hazard* (MAH) dan *Safety & Environmental Critical Element* (SECE). Program-program K3LL disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan dipublikasikan secara massif melalui *broadcast* dalam bentuk tautan video dan lain sebagainya. [GRI 403-4]

Adapun tugas dan tanggung jawab dari LPC/P2K3 adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Melakukan evaluasi dan menemukan solusi untuk masalah yang menyebabkan kerugian operasi & Proyek akibat *Aset Integrity*, Kecelakaan Kerja, Permasalahan Lingkungan dan *Sosio-Security*.
2. Melakukan evaluasi potensi *Major Accident Hazard* (MAH), *Safety & Environmental Critical Element* (SECE) dan *Sosio-Security*
3. Melakukan evaluasi *Operation/Project Performance* dan *HSSE Performance Indeks*.
4. Melakukan review atas hasil inspeksi fasilitas terjadwal dan atau inspeksi fasilitas berbasis risiko
5. Melakukan review dan update *Risk Register Major Accident Hazard* (MAH) atas Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Sosial Security secara regular.
6. Melakukan review dan evaluasi atas hasil investigasi insiden, penyebab insiden serta melakukan monitoring tindak lanjut pasca insiden
7. Melakukan review berkala terhadap kinerja kontraktor barang dan jasa.

Namun demikian, karena pada kuartal pertama tahun 2023 telah terjadi kecelakaan kerja fatal yang menyebabkan 6 pekerja meninggal dunia serta pada akhir tahun total pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja adalah 9 orang, SKK Migas membuat terobosan berupa pelaksanaan CEO Safety Forum untuk menandatangani pakta integritas komitmen keselamatan serta pelaksanaan Audit SIAP SELAMAT. Audit ini melakukan penilaian kesesuaian system manajemen K3LL Kontraktor KKS terhadap PTK 005 tentang Pengelolaan K3LL pada Kegiatan Hulu Migas.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN K3LL

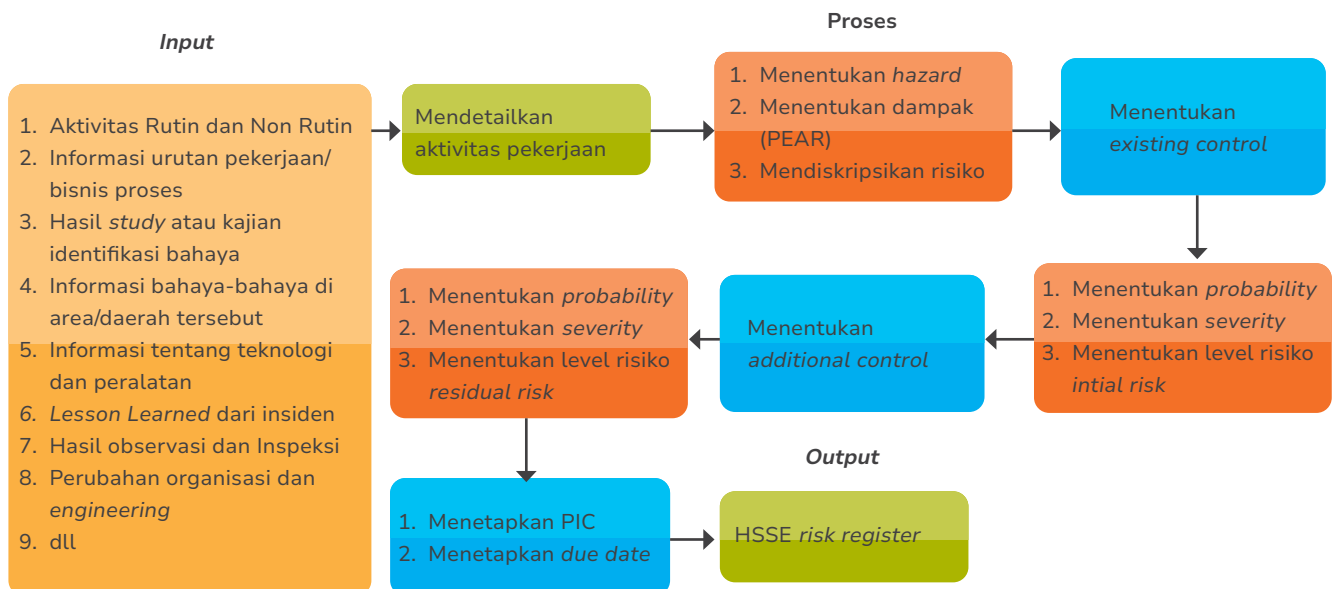
[GRI 403-2, 403-7, 403-9, 403-10]

SKK Migas dan Kontraktor KKS senantiasa melakukan kegiatan identifikasi bahaya dan risiko terkait elemen K3LL secara rutin terhadap jenis pekerjaan dan kegiatan usaha hulu migas. Kegiatan dilakukan sebagai upaya pencegahan potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kegiatan identifikasi ini dilakukan dengan menggunakan metode Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) atau *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC). Setelah dilakukannya proses identifikasi ini, Kontraktor KKS akan melakukan penilaian risiko awal dengan mengevaluasi dampak dari bahaya atau elemen yang telah diidentifikasi. Dampak dari kegiatan tersebut dapat berupa dampak kepada mutu, manusia, lingkungan, biaya/pendapatan atau potensi dampak terhadap reputasi.

Selain menggunakan metode IBPPR dan HIRADC, terdapat *tool* bernama *Risk Register* yang digunakan Kontraktor KKS dalam melakukan identifikasi bahaya, analisis risiko dan penetapan kontrol. Melalui *tool* tersebut Kontraktor KKS dapat memetakan jenis bahaya/*hazard* yang ditransformasikan ke dalam setiap aktivitas di pekerjaan.

BAGAN

FLOW CHART PEMBUATAN HSSE RISK REGISTER [GRI 403-2]



Setelah hasil identifikasi risiko didapatkan, Kontraktor KKS akan merancang program peningkatan Sistem Manajemen K3LL yang dievaluasi secara berkala oleh *risk owner*, yaitu pimpinan tertinggi di departemen masing-masing. Selain itu, dilakukan juga kegiatan inspeksi dan audit terutama pada *top risk* aspek K3LL. Setiap personil yang melakukan proses identifikasi bahaya dan risiko K3LL setidaknya harus memiliki sertifikat *training* terkait *Basic HSSE Training*, kajian risiko HSSE (a.l ISO 31000, Hazid & Hazop, MAH, dll) serta memahami tentang proses bisnis atau aktivitas yang akan dilakukan kajian risikonya. Pembuatan Kajian Risiko HSSE dilakukan melalui diskusi dan brainstorming dan dapat dilakukan dengan melalui pelaksanaan *workshop* kajian risiko HSSE antara lain *workshop HSSE Risk Register*, *workshop Hazard and Operability* (HAZOP) dan *Hazard Identification* (HAZID) dan *workshop* lainnya.

Dari hasil identifikasi bahaya dan risiko K3LL yang telah dilakukan, didapatkan jenis potensi bahaya dan risiko berdasarkan jenis pekerjaan/kegiatan hulu migas yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja dengan rincian sebagai berikut:

JENIS PEKERJAAN BERISIKO TINGGI TERHADAP KECELAKAAN KERJA

[GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Risiko Kecelakaan Kerja	Cara Pencegahan/Penanganan
Kegiatan Eksploitasi		
Operasi Produksi	Jatuh dari ketinggian, kematian tunggal, jatuh ke laut (<i>Man Over Board</i>), kejatuhan benda, bahaya terjepit, bahaya benda tajam, bahaya benda berputar, kegagalan pengangkatan, ledakan, kebakaran, bahaya dehidrasi/cuaca ekstrem, gas beracun, tumpahan dan emisi, ancaman keamanan (<i>security threat</i>), demonstrasi, sandera (<i>civil unrest</i>), sabotase, pemogokan (<i>strike</i>), terorisme, wabah, Pandemi Covid-19, ancaman teknologi (<i>cyber attack</i>), kegagalan peralatan dan instalasi (<i>equipment and installation failure</i>), bencana alam	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • HIRADC & JSA • Latihan terjadwal • Tim Tanggap Darurat (ERT) • <i>Pre Inspection Tools & Equipment</i>: Pengecekan Keandalan Peralatan Kritis (<i>Reliability Critical Equipment Check</i>) • Sertifikasi Peralatan dan Kompetensi • <i>Management Walk Through</i> (MWT) • <i>HSSE Inspection</i> • <i>HSSE Induction</i> • Perbaiki prosedur dan administrasi • <i>Emergency Response Plan</i> • <i>Crisis Management Plan</i> • <i>Regulatory Compliance</i> • <i>Safety Campaign</i> • Rambu-rambu/Pemberian Identifikasi (<i>Warning Sign</i>) • <i>Safety Behaviour Observation Card</i> (SBOC) • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • Pelaksanaan HSSE Audit • <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • Melakukan Protokol Kesehatan
Pemboran dan Servis Sumur Produksi	<i>Well blow out</i> , Kebakaran, Ledakan, Gas Beracun, Jatuh dari Ketinggian, <i>Heat Stress & dehidrasi</i> , <i>Pinch Point</i> , <i>Chemical/Oil Spill</i> , <i>Hazardous Chemical</i> , Bekerja di Ketinggian, Tertabrak Benda/ Benda Jatuh, <i>Slip Trip & Fall</i> , Tekanan Tinggi, Benda Berputar, <i>Manual Handling</i> , <i>Man Over Board</i> , Kebisingan, Cuaca Buruk, Pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rig Safety Checklist</i> sebelum operasi • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • HIRADC & JSA • <i>Environmental Permit</i> • <i>Waste Management Plan</i> • <i>Diverter & Blow Out Preventer</i> • <i>HSE Briefing/Induction</i> • <i>Pre Job Safety Meeting</i> • <i>Drilling Program & Procedure</i> • Pelatihan dan Kompetensi Personil • <i>Safety Campaign</i> • <i>Management Walk Through</i> (MWT) • <i>Emergency Response Plan & Drill</i> • Rambu-Rambu • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • Penempatan <i>HSE Coordinator</i> dan <i>HSE Coach</i> di lokasi pemboran • Melakukan Protokol Kesehatan
Pemeliharaan Fasilitas	Sengatan listrik, <i>Confined Space</i> , Ledakan, Kebakaran, Tersengat Listrik, Kegagalan Peralatan dan Instalasi (<i>Equipment and Installation Failure</i>), Benda Terjatuh, Cuaca Ekstrem, Jatuh Dari Ketinggian, Kebisingan Dari Peralatan yang Beroperasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> • HIRADC & JSA • Pelatihan dan Kompetensi Personil • <i>Lockout Tagout</i> (LOTO) • Rambu-Rambu • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • <i>Planned Shutdown</i> • <i>Turn Around</i> sesuai jadwal • <i>Management of Change</i> • <i>Safety Campaign</i> • <i>Life buoy</i> • <i>Standby boat</i> • <i>Site Emergency Response Plan</i> (SERP) • Penggunaan APD • Melakukan Protokol Kesehatan

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Risiko Kecelakaan Kerja	Cara Pencegahan/Penanganan
Transportasi	Kecelakaan lalu lintas, kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Journey Management Plan</i> • <i>HIRADC</i> • <i>Pre use inspection</i> • <i>Health Surveillance</i> • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • <i>Safety Driving</i> • <i>Journey Road Management Plan</i> • <i>Defensive Driving Course</i> (DDC) • Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) • Terpasang <i>safety devices</i> dengan baik dan lengkap
Inspeksi Pelatan dan Fasilitas Produksi	<i>Confined Space</i> , Ledakan, Kebakaran, kegagalan peralatan dan instalasi (<i>equipment and installation failure</i>), bahaya bekerja diketinggian	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> • <i>Job safety Analysis</i> • <i>Entry watcher</i> • <i>Gas Monitoring</i> • Penggunaan APD yang tepat saat inspeksi
Kegiatan Eksplorasi		
Survei Seismik	Tabrakan Kapal, Kebakaran, <i>Lost</i> , <i>Heat Stress</i> , <i>Animal attacks & bites</i> , Cuaca Buruk	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PreJob Training</i> • <i>HSE Briefing/ Induction</i> • <i>Seismic Program & Plan</i> • Pemenuhan Kompetensi <i>Personnel</i> & Sertifikasi peralatan serta kalibrasi • Induksi K3 • <i>Safety Behaviour Observation Card</i> (SBOC)
Studi/ <i>Engineering</i>	<i>Metacarpal syndrome</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Exercise</i>
Pemboran Sumur Eksplorasi	<i>Well blow out</i> , Kebakaran, Ledakan, Gas Beracun, <i>Heat Stress</i> & dehidrasi, <i>Pinch Point</i> , <i>Man Over Board</i> , Kebisingan, Cuaca Buruk, <i>Hazardous Chemical</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Environmental Permit</i> • <i>Permit to Work/Task</i> (Sistem Kerja Aman (SIKA)) • <i>Drilling Program & Procedure</i> • Pemenuhan Kompetensi <i>Personnel</i> & Sertifikasi peralatan serta kalibrasi • Induksi K3 • <i>Blow Out Preventer</i> • <i>HSE Talk</i>
Konstruksi/EPC	Sengatan listrik, jatuh dari ketinggian, tertimpa benda keras, terpeleset, tenggelam, terbakar, terjepit	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • <i>HSE hierarchy of control</i> • <i>Safety Behaviour Observation Card</i> (SBOC)
Transportasi	Tabrakan dan terbakar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Permit to Work/Task</i> • <i>Pre-Job Inspection</i> • <i>Safety Driving</i>

JENIS PEKERJAAN DENGAN RISIKO PENYAKIT AKIBAT KERJA

[GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi	Risiko Kecelakaan Kerja	Cara Pencegahan/Penanganan
Bekerja di Area Paparan Bahan Kimia (Pekerja <i>Offshore</i>)	Berisiko mengganggu saluran pernapasan, kulit, pencernaan, pendengaran, kehilangan kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Inherently Safer Alternative</i> • <i>Inherently Safer Alternative</i> • <i>Passive/active Control</i> • <i>Prosedural Control</i> • <i>Permit to Work/Task</i> • <i>Job safety Analysis</i> • <i>IH Monitoring</i> • <i>Material Safety Data Sheet (MSDS)</i> • Rambu-rambu • Penggunaan APD yang tepat saat inspeksi sesuai paparan bahaya • Melakukan <i>Medical Check Up (MCU)</i> secara berkala setiap setahun sekali • Pembangunan <i>shelter</i> • Pengaturan jadwal kerja yang sesuai • Menerapkan <i>Physical Distancing</i> • Tes Covid-19 bagi yang akan bertugas ke lapangan • Melakukan Protokol Kesehatan • Selama pengambilan sampel hidrokarbon aromatik dianjurkan menggunakan <i>sistem closed loop</i>
Bekerja di Kebisingan (Operator)	Berisiko mengalami gangguan pendengaran dan ketulian (<i>Temporary threshold sift/tuli sementara</i> dan <i>Permanent threshold sift/tuli permanen</i>)	
Bekerja di lingkungan panas	<i>Heat stress</i> , <i>Heat cramps</i> dan dehidrasi	
Bekerja dengan gelombang elektromagnetik	Terpapar gelombang	
Bekerja di Area Paparan Abu	Berisiko mengganggu saluran pernapasan	
Bekerja di Area yang Memiliki Vibrasi atau Getaran Tinggi (Operator alat berat)	Berisiko mengganggu kelainan pada saraf, otot, tulang dan sendi seperti Penyakit <i>Hand Arm Vibration Syndrome</i>	
Bekerja di Area Paparan Radiasi	Berisiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian	
Bekerja dalam penanganan suspek Covid-19	Penyakit Covid-19	
Bekerja dengan hidrokarbon aromatik	Sakit kepala, kelelahan, mual, anemia dan leukimia	

Komitmen SKK Migas dan seluruh Kontraktor KKS dalam memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dioptimalkan Perusahaan melalui tersedianya kebijakan *Quality, Health, Service, Security & Environment (QHSSE)* dan program *Stop Work Authority (SWA)* dimana Perusahaan memberikan wewenang kepada seluruh pekerja dan mitra untuk berhenti atau penundaan pekerjaan apabila terdapat pekerjaan yang dianggap membahayakan keselamatan dan kesehatan pekerja. Terkhusus untuk kegiatan yang lebih spesifik, SKK Migas dan Kontraktor KKS mewajibkan pekerja/mitra untuk melampirkan *Job Safety Analysis (JSA)* risiko sebagai bentuk lampiran Surat Izin Kerja Aman (SIKA).

[GRI 403-2]

Selain berkewajiban untuk meninggalkan pekerjaan yang dianggap berbahaya, Setiap pekerja juga diwajibkan untuk melakukan pelaporan atas kondisi dan situasi berbahaya tersebut melalui pelaporan Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) yang dapat dilakukan secara *online* atau *offline*, melalui kantong PEKA, melalui Kartu Pengamatan Perilaku Keselamatan (SBOC) ataupun melalui sistem PEDULI *Card Online*. Selama tahun 2023 telah tercatat sebanyak 1.042.051 pengamatan kondisi tidak aman/ berbahaya dan sebanyak 407.210 pengamatan perilaku yang tidak aman.

[GRI 403-2]

PROGRAM PENGELOLAAN K3LL SERTA KEAMANAN KERJA HULU MIGAS

Program pengelolaan K3LL serta keamanan kerja yang dilakukan SKK Migas bersama Kontraktor KKS selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PROGRAM PENGELOLAAN KESELAMATAN KERJA

Program Peningkatan Keselamatan Kerja SKK Migas

- Pendataan tamu dan penerimaan barang
- Pembuatan panduan atau *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk keadaan darurat yakni *Emergency Response Plan* (ERP)
- Latihan Kedaruratan yaitu *Fire Drill* dan evakuasi bersama tim gedung
- Sosialisasi kedaruratan gempa
- Melengkapi sistem penanggulangan bahaya kebakaran dan tanggap darurat di setiap lantai
- *Safety dan Security Induction* kepada pegawai dan tenaga alih daya baru, peserta magang dan *stakeholders*
- *Safety briefing* untuk peserta rapat.
- Pembaruan Surat Perintah Tim *First Aider*.
- Refreshment *first aider*.
- Membuat video keselamatan untuk mengedukasi pegawai dan tamu terkait potensi bahaya dan risiko selama berada di Gedung Wisma Mulia

Program Peningkatan Keselamatan Kerja Kontraktor KKS

- Identifikasi potensi bahaya dan risiko
- Mitigasi risiko melalui eliminasi, substitusi, rekayasa *engineering*, pengendalian administratif dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
- Komunikasi potensi bahaya kerja
- Pelatihan kompetensi, seperti Pelatihan *Emergency Response Team*, *Basic First Aid*, *Scaffolding*, Sertifikasi AK3 Migas, MPPU, PPA
- Melaksanakan Latihan Tanggap Darurat di *site* maupun di kantor pusat atau cabang
- Melaksanakan panduan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan mengevaluasi kinerja K3LL dari para mitra kontraktor pelaksana di lapangan
- Meninjau dan memperbaiki kebijakan dan SOP terkait K3LL secara berkala, sesuai perkembangan Perundangan, Peraturan terkini dan kondisi di lapangan
- Memuat Juklak Keselamatan Kerja dan Juklak Tanggap Darurat
- Melakukan *Prejob Safety Meeting*, *briefing* sebelum melakukan kegiatan dengan pegawai dan kontraktor
- Melakukan induction K3 untuk *site plan* dan juga kantor pusat
- Melengkapi peralatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) maupun Perlengkapan Standar Keselamatan yang lain
- Melakukan *Safety Campaign*
- Membuat *Safety Behaviour Observation Card* (SBOC)
- Membuat Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA)
- Melaksanakan *Management Walk Through* (MWT), yakni tinjauan lapangan dari manajemen
- Memastikan setiap *driver* mempunyai kompetensi dalam berkendara yang benar

PROGRAM PENGELOLAAN KEAMANAN KERJA SKK MIGAS DAN KONTRAKTOR KKS

[GRI 403-3, 403-6]

BAGAN

PROGRAM PENGELOLAAN KEAMANAN KERJA SKK MIGAS

Program Preventif

- Himbauan tentang keamanan (*security awareness*) kepada seluruh Manajemen, Pegawai dan tenaga alih daya
- Pelatihan Pengoperasian X-Ray dan *Wall Trough Metal Detector* (WTMD)
- *Safety* dan *Security Induction* kepada pegawai dan tenaga alih daya baru, peserta magang dan *stakeholders*
- *Safety Briefing* kepada tamu dan peserta rapat
- Terbentuknya Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team* atau ERT) yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat
- Pelatihan berkesinambungan dan periodik kepada Anggota tim ERT sebagai *refreshment program* & kompetensi anggota
- Pelatihan evakuasi tahunan bersama tim gedung
- Berkoordinasi tim keamanan internal secara rutin dan dengan *stakeholders* terdekat (Polsek) dan Polda
- Pemasangan dan pembaruan CCTV, Akses *door*
- Melakukan pengawasan dan pengontrolan penerbitan ID Card;
- Pembaruan foto ID Card Pegawai;

Program Represif

Pengaturan:

- Mendata kehadiran pegawai dan tenaga alih daya
- Mengatur dan mendata para tamu dan pengunjung yang datang ke kantor SKK Migas
- Mengatur dan mendata keluar masuk barang

Penjagaan:

- Penempatan petugas di tiap lantai pos jaga
- Penempatan petugas di kediaman manajemen SKK Migas
- Pengamanan kegiatan *event-event* tertentu

Pengawasan:

- Mendampingi dan mengawal manajemen SKK Migas (Pengawasan melekat)
- Pendampingan orang dan barang sesuai permintaan
- Pengawasan kegiatan *event-event* tertentu, Pengawasan tamu VIP

Patroli:

- Patroli rutin keliling kediaman manajemen SKK Migas
- Patroli rutin keliling Kantor SKK Migas yang menjadi tanggung jawabnya

Program Kuratif

- Penanganan kepada unjuk rasa
- Penanganan temuan barang berbahaya
- Penanganan pencurian dan kekerasan
- Peneguran ketertiban terhadap pegawai, tenaga alih daya dan tamu yang melanggar aturan
- Memberikan Pertolongan Pertama pada Korban Medis (*First Aid*)
- Melaksanakan Evakuasi Korban Kejadian Medis

PROGRAM PENGELOLAAN KEAMANAN KERJA KONTRAKTOR KKS

Program Preventif

- Peningkatan pengamanan dan pengawasan aset migas
- Penanganan gangguan serta pengamanan aset dan kegiatan operasional Kontraktor KKS
- Pelaksanaan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai aturan Polri yang berlaku

Program Represif

- Peningkatan Koordinasi dengan *Stakeholder* yang tepat guna
- Peningkatan Kerjasama penanganan pengamanan
- Peningkatan kinerja Pengamanan di Kontraktor KKS
- Pemanfaatan teknologi dalam pengamanan
- Peningkatan kualitas tenaga pengamanan
- Sosialisasi yang berkesinambungan tentang pengamanan di Kontraktor KKS

Program Kuratif

- Pelaksanaan Kerja Sama dengan stakeholder pengamanan (PKS)
- Penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pengamanan seperti CCTV, drone
- Patroli rutin
- Audit Sekuriti

PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN KERJA SKK MIGAS DAN KONTRAKTOR KKS

[GRI 403-5, 403-6]

Program Pengelolaan Kesehatan Kerja SKK Migas dan Kontraktor KKS

- Pelaksanaan *Health Risk Assessment*
- Program *Higiene* Industri dan Pengendalian Bahaya Kesehatan di Tempat Kerja
- Program *Fitness for Work* dan *Return to Work*
- Program Promosi Kesehatan berupa Kampanye Hidup sehat (Program nutrisi sehat, program aktivitas fisik, *stress management*, *smoking cessation* dan *wellness program*)
- Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Check Up*) dan *Health Surveillance* sebagai upaya pencegahan terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)
- *Medical Emergency Management*
- Jaminan pelayanan kesehatan
- Penyediaan fasilitas kesehatan kerja dan peralatan kesehatan kerja yang memadai
- Melakukan pencatatan dan pelaporan secara berkala

Selain menjalankan program-program pengelolaan kesehatan diatas, SKK Migas juga memberikan layanan kesehatan kerja berupa *monitoring fit to work* pekerja melalui pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja tahunan serta *monitoring* faktor risiko penyakit jantung seperti hipertensi, diabetes mellitus, kegemukan serta kadar kolesterol darah. SKK Migas juga turut memberikan layanan kesehatan jiwa dengan kolaborasi dengan pihak ketiga pada penyediaan tenaga professional kesehatan jiwa. SKK Migas memiliki klinik Perusahaan yang dikelola oleh Pertamedika IHC untuk memfailitasi pegawai dengan status PWTT, PWT dan TKJP melakukan konsultasi rawat jalan. Klinik ini beroperasi pada pukul 07.00-16.00 dengan tenaga ahli Dokter yang telah bersertifikat Hiperkes dan ACLS. [\[GRI 403-5, 403-6\]](#)

SKK Migas menyediakan manfaat kesehatan bagi Peserta melalui usaha-usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Layanan kesehatan aktif bagi Peserta diselenggarakan berdasarkan indikasi dan/atau kebutuhan medis dan dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan yang telah bekerja sama dengan SKK Migas atau pengelola layanan kesehatan SKK Migas. Dalam hal layanan kesehatan dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan selain sebagaimana dimaksud di atas, pembebanan biayanya dapat dilakukan melalui mekanisme surat jaminan maupun *reimbursement*. [\[GRI 403-6\]](#)

PROGRAM PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 KONTRAKTOR KKS

[\[GRI 403-5\]](#)

Keselamatan dan kesehatan menjadi prioritas utama yang harus selalu diutamakan oleh pekerja diatas kepentingan apapun. Untuk itu, SKK Migas bersama Kontraktor KKS senantiasa melengkapi para pekerjanya dengan berbagai keterampilan dan keahlian bidang keselamatan dan kesehatan untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi petugas K3LL di lapangan. Dalam memberikan program peningkatan keterampilan dan kompetensi K3LL kepada pegawai, Divisi Sumber Daya Manusia (HC) dari masing-masing Kontraktor KKS melakukan klasifikasi pegawai dan identifikasi jenis pelatihan dan sertifikasi melalui program *Training Need Analysis* (TNA) atau *Learning Need Analysis* (LNA). Hal ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa pelatihan dan sertifikasi yang diberikan tepat sasaran dan sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang dilakukan.

Pelatihan dan sertifikasi K3LL untuk pegawai Kontraktor KKS dirancang dengan memperhatikan kebutuhan spesifik dari setiap jabatan, kebutuhan kompetensi pegawai, pertimbangan pelatihan sebelumnya, target perusahaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Topik pelatihan dipilih sesuai dengan fungsi dan target masing-masing departemen untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Kontraktor KKS melibatkan Instruktur pelatihan berkompeten, baik dari internal maupun eksternal Perusahaan dengan metode penyampaian dirancang sedemikian mudah agar peserta dapat memahami konten pelatihan dan mampu menerapkannya dengan baik di tempat kerja.

Dalam hal memastikan bahwa pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi menyerap ilmu dengan baik, Kontraktor Kontraktor KKS akan melakukan *Learning Evaluation* kepada pegawai sehingga terdapat bentuk penilaian, saran dan kritik yang kemudian akan dilakukan kegiatan *review* oleh atasan langsung dan Tim/Departemen HC/HR Kontraktor KKS. Untuk efektivitas hasil dari pelatihan selama setahun akan di-*review* oleh atasan pegawai pada saat penilaian kinerja sebagai rekomendasi pengembangan di tahun berikutnya.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS TAHUN 2023

[GRI 403-5]

No	Nama Kontraktor KKS	Pelatihan dan Sertifikasi Lingkungan
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
3	Pertamina EP Field Rantau	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
4	Pertamina EP Field Sangasanga	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
5	Pertamina EP Field Limau	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
6	Pertamina EP Field Pendopo	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>

No	Nama Kontraktor KKS	Pelatihan dan Sertifikasi Lingkungan
7	Pertamina EP Field Sukowati	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
8	PHE WMO	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
9	PHE Jambi Merang	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
10	PHKT Lapangan DOBS	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>
11	PHKT Lapangan DOBU	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli K3 Pengawas Utama Migas • HAZOPS (BNSP) • <i>Oil Spill Response</i> (IMO) • Sertifikasi Gas Tester (BNSP) • <i>Hygiene Industry</i> (BNSP) • <i>Fireman</i> (BNSP) • <i>First Aider</i> (BNSP) • Investigasi Insiden • <i>Incident Command System</i>

KINERJA DAN EVALUASI K3 HULU MIGAS

[GRI 403-9, 403-10]

SKK Migas secara rutin melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi kinerja K3LL pada lingkup hulu migas sebagai upaya memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. Selain itu, melalui pemantauan dan evaluasi ini, SKK Migas mampu mengidentifikasi potensi risiko yang kemudian dapat dijadikan rekomendasi perbaikan dan mendorong implementasi praktik terbaik di seluruh sektor hulu migas, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien.

Terdapat tiga indikator utama untuk mengukur kinerja K3 yaitu *Incident Rate* (IR), Kecelakaan Tambang Fatal & Kecelakaan Tambang, dan *Illness Fatality/Meninggal Non Tambang* dan berdasarkan *Oil & Gas Producers Standards* (OGP Standards) dari *International Association of Oil and Gas Producer* (IOGP). Pemantauan dan evaluasi kinerja K3LL dilakukan SKK Migas kepada KKS melalui proses konsolidasi data dimana setiap Kontraktor KKS menyampaikan laporan pencatatan jam kerja serta data kecelakaan kerja kepada Departemen K3LL SKK Migas atau melalui IOC (*Integrated Operation Center*) yang dapat diakses selama 24 jam setiap harinya. Selain itu, SKK Migas juga telah memiliki aplikasi *machine learning* bernama “SIAP SELAMAT” yang dapat digunakan untuk memprediksi IR pada akhir tahun berdasarkan data historis hingga 10 tahun kebelakang. [GRI 403-9]

Pada tahun 2023, jumlah jam kerja di industri hulu migas mencapai 364 juta jam kerja, dengan jumlah jam kerja pegawai Kontraktor KKS sebesar 39 juta jam dan jumlah jam kerja pekerja mitra kerja sebesar 325 juta jam. Kegiatan yang termasuk ke dalam pencatatan jam kerja dan kecelakaan kerja adalah seluruh kegiatan eksplorasi dan produksi, seperti seismic, pemboran sumur eksplorasi, konstruksi/EPC, operasi produksi, pemboran sumur produksi, pemeliharaan fasilitas, transportasi, administrasi dan lain-lain. [GRI 403-9]

Sedangkan untuk Kontraktor KKS Peraih PROPER EMAS, jumlah jam kerja mencapai 333,65 juta jam kerja, dengan jumlah jam kerja pegawai Kontraktor KKS sebesar 41,3 juta jam dan jumlah jam kerja pekerja mitra kerja sebesar 292,35 juta jam, dengan detail informasi sebagai berikut: [GRI 403-9]

TABEL

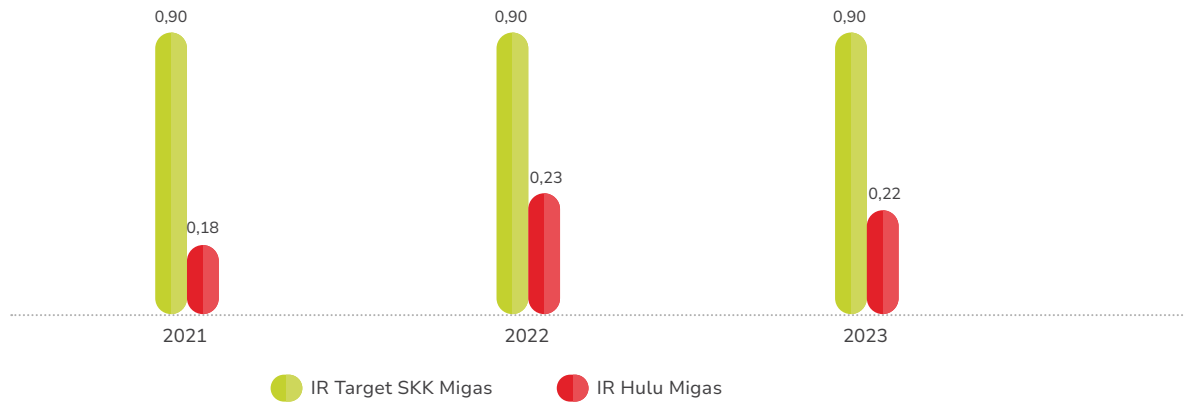
JUMLAH JAM KERJA HULU MIGAS TAHUN 2023 [GRI 403-9]

Aspek Kinerja	2021		2022		2023	
	Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja	Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja	Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	39	287	39	302	41,3	292,35
Jam Kerja Selamat (Juta Jam)	18,8		121,4		57,6	

Incident Rate (IR) adalah jumlah insiden kecelakaan kerja dari pegawai Kontraktor KKS dan Mitra Kerja (*Fatality, Lost Work Day Case* (LWDC), *Restricted Work Day Case* (RWDC) dan *Medical Treatment Case* (MTC)) dikalikan dengan 1.000.000 dibandingkan dengan total jam kerja pegawai Kontraktor KKS dan Mitra Kerja selama satu tahun. Pencapaian IR kegiatan usaha hulu migas tahun 2023 sebesar sebesar 0,22 atau berhasil di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,9 dan dibawah nilai IOGP Standard 0,84, maka IR hulu migas nasional lebih baik. Hal ini menunjukkan standar K3LL di industri hulu migas Indonesia menghasilkan capaian yang jauh lebih baik dibandingkan rata-rata dunia. [GRI 403-9]

BAGAN

REKAPITULASI TINGKAT KECELAKAAN KERJA (INCIDENT RATE) [GRI 403-9]

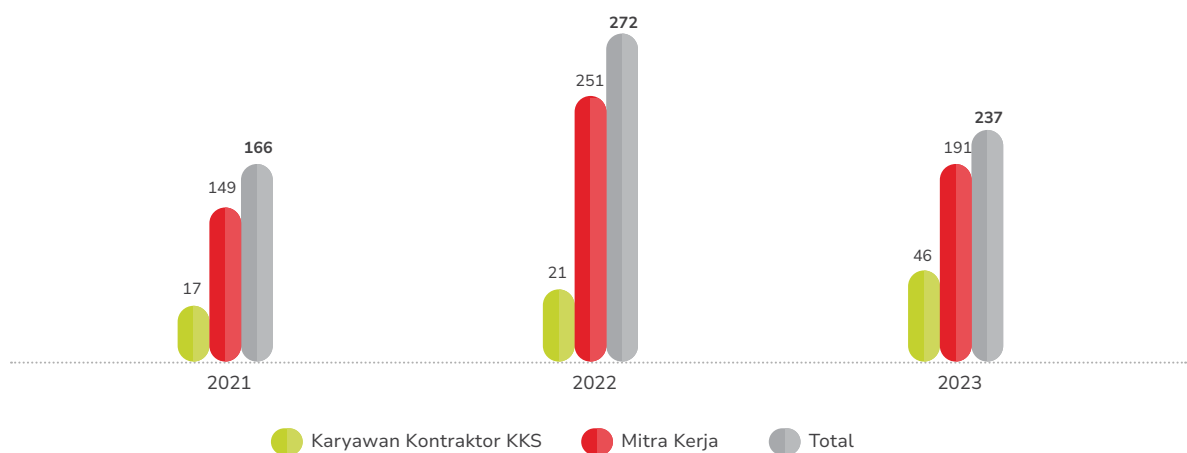


Tahun	Kegiatan	Incident Rate		
		Pegawai Kontraktor KKS	Mitra Kerja Kontraktor KKS	Total
2021	Eksplorasi/Produksi dan Eksplorasi	0,08	0,19	0,18
2022	Eksplorasi/Produksi dan Eksplorasi	0,13	0,25	0,23
2023	Eksplorasi/Produksi dan Eksplorasi	0,21	0,22	0,22

Jumlah total korban kecelakaan kerja tahun 2023 sebanyak 237 korban, dengan jumlah korban kecelakaan yang terjadi pada mitra kerja Kontraktor KKS sebanyak 46 korban dan pegawai Kontraktor KKS sebanyak 191 korban. [GRI 403-9]

BAGAN

JUMLAH KORBAN KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9]



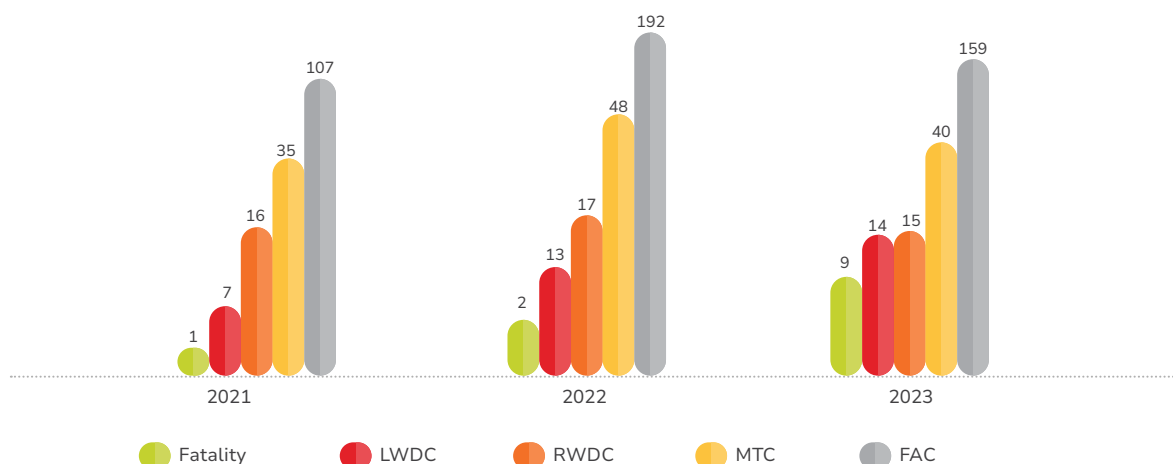
Departemen K3LL SKK Migas memberlakukan penerapan Indeks Kinerja Pengelolaan K3LL berdasarkan acuan praktik industri hulu migas internasional IOGP. Terdapat 5 (lima) kategori insiden kecelakaan kerja berdasarkan IOGP Standard, yaitu:

1. *Fatality* yaitu suatu kejadian yang melibatkan satu orang atau lebih meninggal akibat dari insiden akibat kerja atau penyakit akibat kerja;
2. *Lost Work Day Case* (LWDC) yaitu insiden akibat kerja yang mengakibatkan seseorang hilang hari kerja dan tidak dapat bekerja pada hari apapun (selain insiden fatal);
3. *Restricted Work Day Case* (RWDC) yaitu insiden akibat kerja yang mengakibatkan seseorang tidak dapat bekerja seperti biasanya (tidak menyebabkan hilang hari kerja, dapat bekerja namun terbatas);
4. *Medical Treatment Case* (MTC) yaitu insiden akibat kerja yang tidak cukup parah (tidak menyebabkan hilang hari kerja atau bekerja terbatas) namun membutuhkan perawatan medis; dan
5. *First Aid Case* (FAC) yaitu insiden akibat kerja yang hanya memerlukan perawatan pertolongan pertama yang ringan.

Jumlah insiden kecelakaan kerja berdasarkan acuan IOGP Standard pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

BAGAN

JUMLAH KECELAKAAN KERJA BERDASARKAN ACUAN IOGP STANDARD [GRI 403-9]



Dari jumlah tersebut, tercatat pada tahun 2023 jumlah korban kecelakaan kerja fatal pada kegiatan usaha hulu migas sebanyak 9 korban dalam 7 kecelakaan kerja dengan informasi kecelakaan tersebut sebagai berikut:

- Kecelakaan kerja pertama terjadi pada tanggal 18 Januari 2023 saat rangkaian pekerjaan pemboran. Setelah pekerjaan *run in hole Electrical Submersible Pump* (ESP) dan *absorber wheel* diturunkan, kru memposisikan kembali *air hoist* ke *center well* menggunakan *Full Opening Safety Valve* (FOSV) sebagai pemberat. Ketika *Driller* mengangkat *air hoist*, *air hoist* tersangkut di area *monker board* kemudian FSV terlepas dan jatuh mengenai satu pekerja hingga meninggal dunia.
- Kecelakaan kedua terjadi pada 27 Januari 2023 saat melakukan *maintenance* operasi pipa. empat Pekerja sedang melakukan pembongkaran *gate valve* dan *check valve* pada *flowline* sumur yang sudah tidak beroperasi, Karena *stud bolt* tidak dapat dibuka menggunakan kunci ring-pas, para pekerja menggunakan *cutting torch* untuk memotong *bolt* tersebut. Pada pemotongan *bolt* kelima, terjadi *flash fire* yang melukai keempat pekerja, dan salah satu korban meninggal dunia setelah dilakukan perawatan selama 2 hari.
- Kecelakaan ketiga terjadi pada 10 Februari 2023 saat rangkaian pekerjaan pemboran. Saat masuk rangkaian 61/8" bit pada *joint* ke 176 DP, *travelling block* turun 15 feet dan string rangkaian menghilir sehingga *travelling block* jatuh ke meja kerja dan mengenai seorang *Floorman* hingga meninggal dunia.

- Kecelakaan keempat terjadi pada 25 Februari 2023 saat pekerjaan operasi pengolahan limbah pemboran. Pekerja pengolah limbah pemboran tanpa adanya perintah kerja, izin kerja dan koordinasi dengan atasan, tiba-tiba sengaja naik, membuka palak manhole dan masuk ke dalam tanki proses. Beberapa saat kemudian pekerja tersebut terlihat naik, duduk di tepi manhole, sesaat kemudian terjatuh ke dalam tanki. Rekannya yang melihat kejadian tersebut berusaha menolong dengan masuk ke dalam manhole namun tidak terlihat lagi. Satu orang rekannya yang lain, ikut masuk dan tidak keluar lagi. Ketiga korban ditemukan sudah dalam keadaan meninggal dunia di dalam tanki proses tersebut.
- Kecelakaan kelima terjadi pada 26 Agustus 2023 saat proyek EPC fasilitas. Dua pekerja proyek sedang melakukan kegiatan instalasi tanki EPF di lapangan, tiba-tiba terjadi ledakan melukai kedua pekerja tersebut. Salah satu pekerja langsung dinyatakan meninggal dunia setelah diperiksa dokter rumah sakit.
- Kecelakaan keenam terjadi pada 20 September 2023 saat rangkaian pekerjaan Proyek EPC. Saat Diver (korban) diturunkan ke kedalaman air 6-8 meter untuk pemeriksaan *pipeline stinger*, korban tidak merespon audio komunikasi dari *diving supervisor* dan terdengar suara nafas berat dan batuk setelah 5 menit diturunkan. *Standby diver* berhasil mengevakuasi korban 5 menit setelahnya, kemudian dilakukan pertolongan pertama, CPR, dan dievakuasi ke rumah sakit rujukan. Korban dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit.
- Kecelakaan ketujuh terjadi pada 5 November 2023 saat rangkaian pekerjaan pemboran, cabut rangkaian pipa gas *lift macaroni*. Ketika melepas *lock Diamant Board Safety Valve* (DBSV) dengan cara memutar landing joint menggunakan kunci pipa berukuran 36 inch, didapati prosesnya keras di putaran ke-6 (normal membutuhkan 9-17 putaran), kemudian macaroni ditahan oleh 2 slip (*traveling* dan *stationary*) dan dipastikan dalam kondisi terkunci agar *macaroni* tidak berputar saat ditension. Saat persiapan memberikan tension, tiba-tiba kunci pipa 36 inch terputar balik dan mengenai sisi kiri kepala korban. Korban dinyatakan meninggal setelah dilakukan evakuasi ke rumah sakit rujukan.

Sebagai bentuk penyelidikan, evaluasi dan tindakan *corrective*, SKK Migas bersama Kontraktor KKS melakukan Transformasi Keselamatan Operasi yang terbagi menjadi 4 (empat) fokus yaitu:

BAGAN

TRANSFORMASI KESELAMATAN OPERASI 2023

Fokus 1 – CLSR

1. *Monitoring 10 top operational risks* dan 6 Priority SWP
2. Pembuatan tim *task force* SIKA terdiri dari masing-masing perwakilan Zona
3. Pembuatan pengembangan *guidebook* SIKA yang dibagi menjadi 3 kategori tim (*Framework*, *Penilaian Risiko* dan *Pelatihan, Monitoring* dan *Audit*)
4. Verifikasi implementasi SIKA dengan menggunakan Form Audit Tahunan (*Sistem existing* dimasing-masing Zona)
5. Melaksanakan tindak lanjut dari seluruh rekomendasi audit, inspeksi, MWT dan insiden terkait CLSR dengan memanfaatkan Aplikasi ACTRIS/tools sejenis yang sudah ada dimasing-masing Zona dengan mempersiapkan juga *enhancement* ACTRIS PHE SHU.
6. *Assessment* pelaksanaan Fasilitas Kontraktor di Lokasi Perusahaan
7. *Monitoring* penggunaan *Demo Room* Fisik dan Virtual sebagai persyaratan wajib bekerja
8. Melaksanakan *onsite monitoring* HFIF (*Hand and Finger Injuri Free*), CLSR dan Program SITEPAT (*Observasi dan Intervensi Posisi serta Tempat Kerja Selamat*) di setiap area operasional yang dilakukan random untuk di cek oleh SHU dan Reginal melakukan *monitoring* disetiap Zona dibawah Regionalnya.
9. Peningkatan kapasitas CCTV & *Observant* guna melakukan observasi aktivitas Pekerja yang nanti bisa dijadikan pembelajaran dalam program camera on spot.
10. Implementasi AIMS
11. Mitigasi *buffer zone* untuk *major facility obvitnas*

Fokus 2 – CSMS

1. Melakukan *monitoring* pelaksanaan siklus CSMS (PSB, PB dan PA) sesuai STK CSMS SHU dengan target 100% dilakukan untuk kontrak *High* dan *Medium*
2. Penentuan mode kontrak-kontrak baru dimasukkan ke dalam standar kontrak (*Exhibit H*) yang mana menjadi acuan di seluruh lingkungan PHE SHU
3. Evaluasi mode dari kontrak eksisting yang dituangkan nanti dalam perubahan TKO CSMS
4. Menginstruksikan setiap Zona menggunakan single aplikasi CSMS online pada proses pengadaan barang dan jasa (seluruh siklusnya) di lingkungan SHU
5. Mengadakan ToT untuk auditor/assessor, pengawas pekerjaan, kontrak owner/user dan coach CSMS
6. Melaksanakan Penilaian Berjalan terhadap *High/Medium risk contracts* dan *monitoringnya* melalui e-CHSEMS SKK Migas dengan target 100% pelaksanaannya
7. Memasukkan pelaksanaan PB sebagai persyaratan *invoicing*
8. Mendampingi pelaksanaan PB oleh fungsi pengguna untuk meningkatkan kualitas implementasinya
9. *Coaching clinic* HSSEMS sebagai wadah pembinaan kontraktor

Fokus 3 – Culture & Organization

1. Pengembangan STK penerapan SWA (*Stop Work Authority*)
2. Menindaklanjuti issue HSSE Operasional yang terkait *People*, *Plant* dan *Procedure* dengan melibatkan fungsi terkait
3. Asesmen efektivitas safe guard di lapangan (termasuk Inspeksi Rig phase 1 & 2), dengan menggunakan *Facility Inspection Checklist*
4. *Massive Safety Campaign* yang sudah direncanakan sebelumnya di tahun 2023
5. *Full cycle* observasi kegiatan DWI
6. Pengecekan kompetensi pekerja sesuai dengan pekerjaan menggunakan SBTC *checklist*
7. Joint MWT antara Manajemen Kontraktor dengan Pemegang Kontrak yang dilakukan secara konsisten
8. *Safety culture – culture amplifier*
9. *Townhall SHU – transformasi safety*
10. HSSE *committee & commitment*

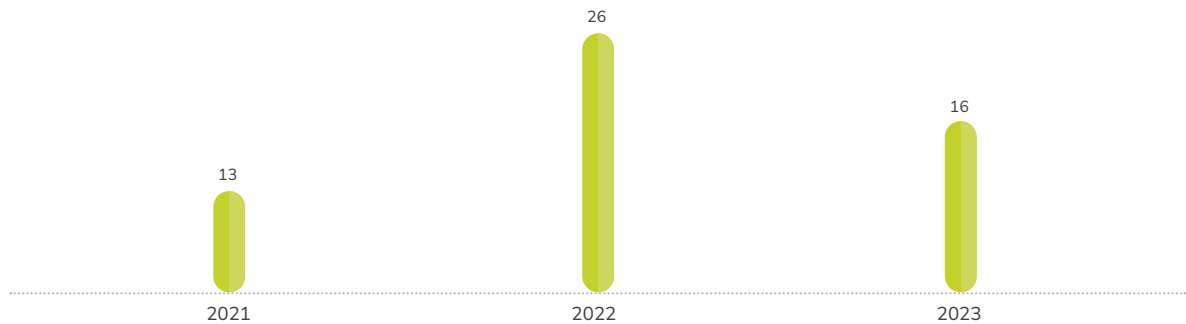
Fokus 4 – Reward & Consequences.

Implementasi *rewards and consequences* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain melakukan transformasi keselamatan operasi terkait kecelakaan kerja diatas, SKK Migas bersama Kontraktor KKS juga melakukan pencatatan kasus dan orang meninggal akibat alasan non-pekerjaan seperti sakit di tempat kerja, kecelakaan lalu lintas di area kerja yang tidak terkait dengan pekerjaan, dan sebagainya. Melalui pencatatan ini, diharapkan Kontraktor KKS dapat mengetahui penyebab utama kematian pekerja non-tambang sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi dan mencegah kejadian serupa di tahun berikutnya.

Pada tahun 2023, tercatat terdapat kasus *fatality* bukan akibat kerja sebanyak 16 orang (1 orang korban pegawai Kontraktor KKS dan 15 orang korban mitra kerja Kontraktor KKS) atau menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 26 orang. Berdasarkan hasil investigasi, penyebab utama *fatality* bukan akibat kerja adalah serangan jantung [\[GRI 403-10\]](#)

JUMLAH KORBAN YANG MENINGGAL KARENA SAKIT/FATALITY ILLNESS [GRI 403-10]



Atas kejadian tersebut, Tim Kesehatan SKK Migas bersama Tim Kesehatan Kontraktor KKS melakukan *action plan* sebagai upaya pencegahan dan penurunan kasus korban meninggal akibat sakit/*illness fatality*. Program kerja tersebut antara lain: [GRI 403-2, 403-10]

1. *Fit to Work*, dengan melakukan pengawasan Kontraktor KKS pada *fitness to work* kontraktor, standarisasi jenis pemeriksaan dan program MCU, *assessment* penyedia jasa pemeriksa kesehatan kerja untuk kontraktor dan on *site monitoring* pada pekerja risiko tinggi serta program *Return to Work*; Kewajiban pemenuhan pelaksanaan MCU 100% pada Kontraktor KKS termasuk mitra kerja.
2. Mengeluarkan daftar Penyedia Jasa Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja yang dapat digunakan oleh Kontraktor KKS dengan pemenuhan persyaratan fasilitas layanan Pemeriksaan sesuai dengan form penilaian yang dikembangkan hulu migas.
3. Standarisasi *Medical Emergency Response Preparedness*, dengan memastikan ketersediaan *first aider* bagi kontraktor secara proporsional, ketersediaan *Automated External Defibrillator* (AED) mencakup response 4 menit dari lokasi kejadian, latihan penyegaran *first aider* agar lebih percaya diri dalam melakukan respons pada kondisi *emergency*.
4. Memastikan seluruh Kontraktor KKS mempunyai prosedur penanganan *Mass Casual Incident* sebagai *lesson learn* dari beberapa kejadian di Kontraktor KKS. Penyelenggaraan *workshop* untuk meningkatkan *awareness* dan kompetensi Kontraktor KKS dalam penanganan *Mass Casualty Incident* ini.
5. Melaksanakan Program Promosi Kesehatan berupa Kampanye Hidup sehat (Program nutrisi sehat, program aktivitas fisik, *stress management*, *smoking cessation*) dan *wellness program*.
6. Inspeksi Fasilitas *Medivac* di Lapangan.
7. Melaksanakan *Health Risk Assessment*.
8. Melaksanakan Program Higiene Industri dan Pengendalian Bahaya Kesehatan di Tempat Kerja.
9. *Medical Emergency Management*.
10. Jaminan pelayanan Kesehatan.
11. Penyediaan fasilitas kesehatan kerja dan peralatan kesehatan kerja yang memadai.
12. Melakukan pencatatan dan pelaporan secara berkala.
13. Menerbitkan Surat Edaran Nomor: EDR - 0044/SKKIF3000/2024/S1 Tentang Himbauan Pelaporan Penyakit Akibat Kerja dan Dugaan Penyakit Akibat Kerja.
14. Mensosialisasikan Matrix Jenis Pemeriksaan Kesehatan sesuai jenis pekerjaan (*Fit for work matrix*).

PERAN BERSAMA, BERKONTRIBUSI BAGI KEBERLANJUTAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SKK Migas bersama Kontraktor KKS berkolaborasi dalam melakukan pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui pelaksanaan PPM. Kolaborasi ini fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan, peningkatan ekonomi lokal, serta penguatan kapasitas masyarakat setempat. Dengan sinergi ini, SKK Migas dan Kontraktor KKS tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi, tetapi juga memastikan bahwa program yang dijalankan mampu memberikan manfaat jangka panjang, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Masyarakat Lokal

[GRI 3-2, 3-3]



Pengelolaan Dampak

SKK Migas dan Kontraktor KKS menjadikan Pengelolaan Dampak terhadap Masyarakat Lokal sebagai topik keberlanjutan yang penting karena kegiatan operasi hulu migas yang memberikan dampak yang nyata kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberadaan masyarakat lokal di lingkungan operasi Kontraktor KKS juga dapat berpengaruh terhadap aktivitas operasi Kontraktor KKS. Penerimaan dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat dapat membantu Kontraktor KKS mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Begitupun sebaliknya kehadiran Kontraktor KKS dapat membantu masyarakat dalam mendorong berbagai kegiatan yang dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) bagi masyarakat lokal merupakan wujud komitmen Kontraktor KKS untuk dapat berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan lingkungan yang memberi manfaat baik bagi Kontraktor KKS sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 3-2]



Kebijakan yang Telah Dikembangkan Secara Khusus

Kebijakan SKK Migas Bersama Kontraktor KKS

- PTK Nomor PTK-017/SKKMA0000/2018/S0 tentang Hubungan Masyarakat Buku Ketiga Pengembangan Masyarakat Revisi-01
- Surat Keputusan Nomor KEP-0018/SKKMA0000/2019/S0 tentang Tim Penyusun dan Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat di Luar Daerah Operasi/Wilayah Kerja
- Surat Edaran Nomor: EDR-0114/SKKMA0000/2018/S0 tentang Pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Tanggal 13 Februari 2018

Ketentuan Umum

- Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2009 tentang Perubahan Atas Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi;
- Dan pedoman serta ketentuan umum lainnya yang relevan.



Komitmen

Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pola kemitraan sehingga dapat membantu kelancaran operasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah kegiatan hulu migas.



Tujuan/Target

- Pelaksanaan PPM di wilayah operasi dan sekitarnya (daerah terdampak langsung)
- Pemberian program dalam bentuk natura (*inkind*)
- Program dapat memberikan manfaat berkesinambungan
- Dilakukan pengukuran keberhasilan pelaksanaan suatu program
- Sinergi dengan program Pemerintah daerah setempat



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat
- Pengukuran Dampak Investasi Sosial (*Social Return on Investment*)
- Penanganan Pengaduan Masyarakat



Penanggung Jawab

- Divisi Formalitas SKK Migas
- Kontraktor KKS



Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini

Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp41.414,86 juta dengan realisasi Rp41.162,67 juta atau 99,39% dari anggaran untuk pengelolaan topik terkait masyarakat lokal yakni pelaksanaan PPM tahun 2023



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	Terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi PPM
SKK Migas dan Kontraktor KKS	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan PPM• Terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi PPM
Masyarakat Sekitar	Terlibat aktif dalam pelaksanaan PPM

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PPM

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

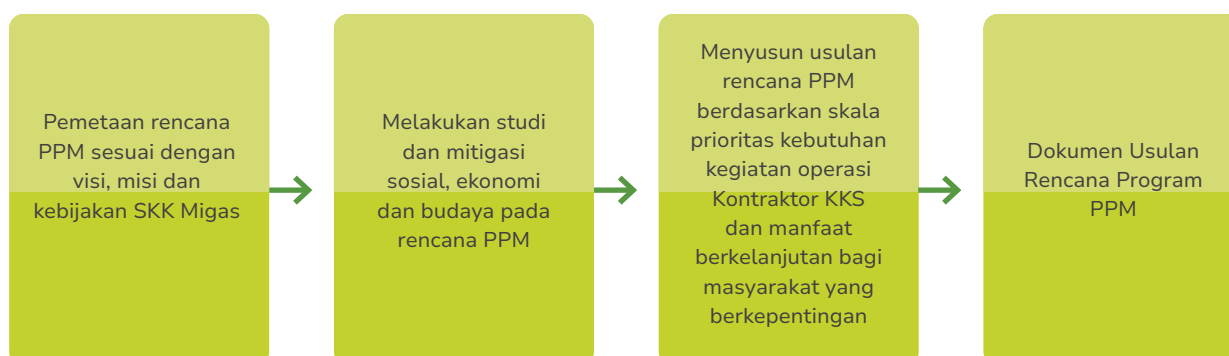
Sektor hulu migas memberikan *multiplier effect* yang signifikan bagi masyarakat dan pemerintah di tingkat pusat serta daerah. Kegiatan migas tidak hanya mendukung APBN, tetapi juga menjadi sumber utama anggaran pembangunan bagi daerah penghasil melalui dana hasil migas. Dampak positif lainnya termasuk kontribusi dalam bentuk pajak, retribusi, *participating interest*, penciptaan lapangan kerja, peluang usaha, dan program pengembangan masyarakat yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Untuk memitigasi dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari operasi hulu migas, serta memastikan kelancaran operasi tanpa gangguan, PPM diinisiasi oleh Kontraktor KKS di wilayah operasi migas. PPM bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat melalui program pemberdayaan yang strategis dan terencana, menjadikan komunitas lokal sebagai mitra penting dalam meningkatkan produksi dan cadangan migas. SKK Migas mendukung pelaksanaan PPM yang efektif melalui Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor 017 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta monitoring dan evaluasi program yang diselaraskan dengan pencapaian SDGs yang menjadi prioritas nasional dalam berbagai sektor pembangunan.

Di awal tahap perencanaan, Kontraktor KKS melakukan kajian pemetaan sosial di sekitar wilayah operasi perusahaan. Salah satu keluaran/output dari hasil kajian pemetaan sosial adalah rekomendasi program pemberdayaan yang didasarkan pada skala prioritas dan potensi masyarakat setempat.

BAGAN

ALUR PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Bidang program pengembangan masyarakat yang termaktub dalam PTK 017 meliputi bidang ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan, fasilitas umum dan sosial serta lingkungan.

BAGAN

PILAR PROGRAM PPM



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PPM HULU MIGAS

Rangkaian kegiatan PPM, dilaksanakan berdasarkan kondisi aktual dan hasil interaksi dan pelibatan dengan pemangku kepentingan terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Pelibatan tersebut dilakukan sejak awal perencanaan program hingga proses monitoring dan evaluasi. Adapun alur proses keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan PPM hulu migas sebagai berikut:

1. Melakukan **Pemetaan sosial** (*Social Mapping*), kepada masyarakat maupun Pemerintah daerah setempat maupun observasi pemangku kepentingan dan masyarakat lainnya
2. **Mengumpulkan aspirasi dan masukan masyarakat** saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Pemerintah Daerah Kabupaten mulai Musrenbang tingkat Kelurahan, tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten
3. Membuat “**Surat Kesepakatan Bersama (SKB)**” yang ditandatangani oleh Kontraktor KKS dan pemangku kepentingan terkait (Lurah dan Camat setempat) sebagai hasil final program pengembangan masyarakat yang disepakati dan sesuai program dan anggaran disetujui SKK Migas
4. **Melaksanakan program bersama-sama masyarakat**, dapat dilaksanakan sendiri oleh Kontraktor KKS, “Swakelola” bersama masyarakat, ataupun tender di Kontraktor KKS
5. **Melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan**

Pada tahun 2023, Kontraktor KKS peraih PROPER Emas telah melakukan pemetaan sosial terhadap wilayah terdampak dalam wilayah Ring 1 dan Ring 2. Dari hasil pemetaan tersebut, sebagian besar wilayah terdampak telah menerima manfaat PPM.

TABEL

**PERSENTASE WILAYAH DARI KONTRAKTOR KKS PROPER EMAS
YANG MELAKSANAKAN PROGRAM PPM TAHUN 2023** [GRI 413-1]

Kontraktor KKS PROPER EMAS	Jumlah Wilayah Terdampak	Jumlah Wilayah Terdampak yang Menerima Manfaat PPM	% Wilayah Terdampak yang Menerima Manfaat PPM
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	22	18	81,8%
Pertamina EP Field Donggi Matindok	16	8	50%
Pertamina EP Field Rantau	19	11	57%
Pertamina EP Field Sangasanga	9	9	100%
Pertamina EP Field Limau	23	23	100%
Pertamina EP Field Pendopo	45	24	53%
Pertamina EP Field Sukowati	36	7	19%
PHE WMO	13	10	77%
PHE Jambi Merang	22	22	100%
PHKT Lapangan DOBS	22	14	64%
PHKT Lapangan DOBU	8	5	63%
Total	235	151	64%

PENYALURAN BIAYA PPM

USD23.560.154

TOTAL PENYALURAN BIAYA PPM HULU MIGAS 2023

Sepanjang tahun 2023, tercatat nilai program PPM sektor hulu migas secara nasional mencapai USD23.560.154 atau sekitar Rp348,69 miliar yang terserap dalam lima pilar bidang. Kelima bidang tersebut meliputi pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sosial ekonomi dan lingkungan.



Sementara itu, realisasi penyaluran dana PPM Kontraktor KKS yang meraih PROPER Emas di tahun 2023 adalah sebesar Rp41,16 miliar. Pencapaian ini menunjukkan komitmen tinggi Kontraktor KKS peraih PROPER Emas dalam mendukung pelaksanaan program PPM yang berkelanjutan dan memenuhi standar yang tinggi yang tidak hanya memberikan kontribusi bagi pelestarian lingkungan tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

TABEL

PENYALURAN DANA PPM KONTRAKTOR KKS PROPER EMAS (RP JUTA)

No	Kontraktor KKS	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Anggaran 2023	% terhadap anggaran
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	5.027,08	7.253,06	9.968,95	9.990,00	99,8%
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	902,51	1.847,92	1.959,03	1.781,09	110%
3	Pertamina EP Field Rantau	2.189,97	2.842,93	1.206,64	1.161,61	103,9%
4	Pertamina EP Field Sangasanga	260,32	978,35	2.306,43	2.512,96	91,8%
5	Pertamina EP Field Limau	1.255,82	1.148,46	1.784,01	1.787,66	99,8%
6	Pertamina EP Field Pendopo	1.188,92	2.119,61	2.363,65	3.370,39	70,1%
7	Pertamina EP Field Sukowati	2.000,92	3.295,22	2.175,83	2.253,52	96,6%
8	PHE WMO	2.189,55	4.158,2	5.589,74	6.231,92	89,7%
9	PHE Jambi Merang	6.554,76	4.051,12	3.892,5	4.704,64	82,7%
10	PHKT Lapangan DOBS	3.924,77	3.623,88	4.688,13	3.620,01	129,5%
11	PHKT Lapangan DOBU	2.616,51	2.415,92	5.227,76	4.001,06	130,7%
Total		28.111,13	33.734,67	41.162,67	41.414,86	99,39%*

* adalah nilai rata-rata % terhadap anggaran



PROGRAM PPM UNGGULAN KONTRAKTOR KKS PROPER EMAS TAHUN 2023

[GRI 203-2, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

PERTAMINA EP FIELD SANGASANGA

Ekowisata Sungai Hitam Lestari



Kawasan Ekowisata Sungai Hitam Lestari (SHL) merupakan salah satu program CSR unggulan di bidang lingkungan yang berfokus pada konservasi Bekantan melalui upaya pemulihan dan revitalisasi habitatnya di Samboja, Kalimantan Timur. Program SHL mencakup kegiatan konservasi Bekantan, ekowisata, dan pengembangan UMKM. Program ini juga mendukung berbagai kegiatan produktif dan bernilai ekonomi, seperti wisata susur sungai, pelatihan pemandu wisata, edukasi ekowisata bagi anak-anak sekolah, hingga pembuatan produk turunan dari nipah dan daun mangrove. Kerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat menjadi kunci sukses pelaksanaan dan pengembangan program ini. Pada tahun 2023, program ini berhasil meraih penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI.

Program Ekowisata Sungai Hitam Lestari juga memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui pemanfaatan panel surya sebagai penerangan di area parkir ekowisata Sungai Hitam. Adanya pemanfaatan panel surya ini berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan dan habitat bekantan, di mana mampu menyerap emisi GRK.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- **120 ha: 2.500 Bibit Mangrove:** Luasan hutan mangrove yang terawat
- **400 Ekor:** Konservasi Bekantan di Sungai Hitam
- **51,04 Ton CO₂eq/tahun:** Penyerapan emisi GRK dari pemanfaatan panel surya
- **175,34 CO₂eq/tahun:** Penyerapan emisi GRK pada Hutan Mangrove



Ekonomi

- **Rp70 juta/tahun:** Pendapatan Kelompok dari Aktivitas Susur Sungai
- **Rp12 juta/tahun:** Pendapatan Kelompok dari UMKM
- **Rp1,2 juta/tahun:** Penghematan Biaya Listrik dari Pemanfaatan Panel Surya



Sosial

- **2 Institusi:** Lahirnya 2 institusi Pokdarwis dan UMKM SHL
- **37 Orang:** Penerima manfaat langsung
- **560 Lokal; 600 Asing:** Jumlah Wisatawan Ekowisata Sungai Hitam Lestari
- **2 Sekolah:** Menerima replikasi pengetahuan



Kesejahteraan

- **37 Orang:** Mengalami peningkatan kapabilitas
- **Kandidat Kalpataru Tahun 2020 Pokdarwis** mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara
- **Terciptanya Lapangan Pekerjaan Baru** bagi masyarakat

PERTAMINA EP FIELD DONGGI MATINDOK

Kokolomboi Lestari – Pemberdayaan Masyarakat Adat Togong-Tanga melalui Pengembangan Desa Konservasi Berbasis Apikultur



Program Kokolomboi Lestari adalah inisiatif pemberdayaan masyarakat adat Togong-Tanga di Dusun Kokolomboi, Desa Leme-Leme Darat, Kabupaten Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah. Program ini bertujuan mengatasi masalah eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dan minimnya keterampilan masyarakat setempat dalam memanfaatkan potensi alam. Dengan mengembangkan kawasan konservasi berbasis masyarakat, program ini memadukan pendekatan ekologi, sosial ekonomi, dan sosial kultural untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga memperkenalkan sistem Apikultur sebagai model agroforestri untuk rehabilitasi hutan melalui budidaya lebah hutan, yang memanfaatkan limbah batang palem sebagai sarang. Selain itu, konsep Voluntourism (*Volunteer Tourism*) diperkenalkan untuk melibatkan wisatawan dalam pengembangan pariwisata di Kokolomboi, sehingga dapat meningkatkan eksposur daerah wisata ini di tingkat lokal dan internasional.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- **4 Ha Lahan Restorasi:** Pemulihan ekosistem
- **Peningkatan indeks keanekaragaman hayati** flora (4,068 – 4,513) dan fauna (3,219 – 3,749)
- **Pengurangan beban lingkungan** dari pemanfaatan limbah
- **0,0838 ton CO₂eq/tahun:** reduksi emisi dari pemanfaatan limbah batang palem dan pemasangan PLTS
- **1,32 ton/tahun:** Serapan karbon dari pemanfaatan limbah batang palem
- **2,3 ton/tahun:** Pemanfaatan Limbah non B3 dari limbah batang palem, biosulfur, dan ban bekas operasional perusahaan
- **1,40E-04 kg CO₂eq/ MJ:** Pengurangan GWP dari biosulfur, dan ban bekas operasional Perusahaan



Ekonomi

- **Rp8,26 juta/bulan:** Peningkatan pendapatan petani madu
- **Rp 3,69 juta/bulan:** Peningkatan pendapatan masyarakat sebagai penyedia jasa lingkungan dan pengelola taman kehati
- Pengurangan pengangguran dan meningkatkan diversifikasi pekerjaan
- Peningkatan nilai tambah produk lokal (Madu Kokolomboi) melalui pemasaran secara *online* dan *offline*



Sosial

- **29 KK:** masyarakat miskin terberdayakan
- Norma baru di masyarakat
- Pengembangan kolaborasi lintas sektor
- Internalisasi upaya konservasi dalam muatan lokal pelajar
- **3 Kelembagaan:** baru terbentuk
- Pengembangan Tari Kreasi Lakasinding sebagai media ajakan konservasi



PERTAMINA EP FIELD SUKOWATI

Integrated Farming System (Pertanian Organik Prabu Kresna)



Program Pertanian Organik merupakan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) berlokasi di Desa Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Program ini mampu menyelesaikan permasalahan kelangkaan pupuk melalui pengelolaan pupuk organik berbasis potensi lokal juga mampu meningkatkan produksi petani di Desa Rahayu Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban dan Desa Sambiroto, Kecamatan Campurejo, Kabupaten Bojonegoro. Program ini telah mampu meningkatkan produksi panen padi petani dari yang semula 3-4 ton/ha menjadi 6-7 ton/ha.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- **Rata-rata 5.000 kg/bulan:** Pemanfaatan limbah ternak (kotoran hewan) sebagai bahan utama pembuatan pupuk kompos
- **Pengurangan 400 Kg pupuk kimia/Ha/musim tanam:** yang mampu meminimalisasi potensi terjadinya residu pada lahan pertanian seluas 1 Ha
- **Penggunaan pupuk organik sebesar 5-6 ton/ha pada lahan pertanian,** menghasilkan C-Organik sebesar 2,24 %, Poshpor 96,80 ppm P2O5 dan unsur Nitrogen sebesar 0,11%.



Sosial

- **48 Petani:** tergabung dalam kelompok pertanian organik
- Terbentuknya **3 kelompok** kerja pertanian organik sebagai sentra Belajar



Ekonomi

- **Rata-rata Rp5,40 juta/musim tanam:** Peningkatan pendapatan petani gurem melalui penerapan pertanian organik metode SRI
- **Rata-rata Rp22 juta/Ha/musim tanam:** Peningkatan pendapatan petani pemilik lahan melalui penerapan pertanian organik metode SRI
- **Rata-rata Rp8,8 juta/Ha/musim tanam:** Peningkatan pendapatan buruh tani melalui penerapan pertanian organik metode SRI
- **Rp2,32 juta/Ha/musim tanam:** Penghematan biaya produksi pertanian melalui penerapan pertanian organik metode SRI (penghematan pengeluaran biaya pembelian pupuk, obat pengatur tumbuh, dan pestisida)

Salt Centre Terintegrasi



Pengembangan Program Salt Centre Terintegrasi ditujukan untuk menghidupkan kembali garam rakyat di wilayah Tanjung Bumi Bangkalan melalui peningkatan produksi dengan memanfaatkan teknologi tepat guna. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan serangkaian inovasi teknologi untuk percepatan produksi, diantaranya adalah penerapan Teknologi Ulir Filter (TUF), Pengembangan Alat Kristalisasi Garam Berbahan Dasar Briket Rakyat (SIRAM BERBAKAT). Selain pengembangan teknologi tersebut, dilakukan kegiatan peningkatan kapasitas kelompok masyarakat dalam memprediksi cuaca. Tidak hanya itu, sebagai upaya untuk memenuhi rantai tengkulak, dilakukan inovasi "HUB" yakni Jaringan Kerjasama Petani Garam Rakyat. Melalui inovasi yang dikembangkan dalam program ini, kebutuhan garam lokal, khususnya untuk pengasinan ikan dapat terpenuhi.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- **180 ton sampah** terkelola untuk dimanfaatkan menjadi briket rakyat
- **3,63 ton limbah non B3 PHE WMO** dimanfaatkan untuk pengembangan program



Ekonomi

- **Rp176 juta per tahun:** Peningkatan pendapatan kelompok
- **Rp22 juta** Peningkatan pendapatan kelompok perempuan melalui diversifikasi produk



Sosial

- Terdapat **3 buku modul belajar** yang dimanfaatkan oleh 7 lembaga pendidikan untuk kegiatan belajar mengajar
- **>600 orang** melaksanakan kegiatan kunjungan belajar di lokasi program
- **21 orang anggota BUMDes** terberdayakan

Pemberdayaan Komunitas Adat Loinang



Program ini adalah program berbasis pemberdayaan masyarakat yang ditujukan kepada Masyarakat Adat Suku Loinang untuk turut menjawab permasalahan-permasalahan kebutuhan dasar yang dihadapi oleh Masyarakat Komunitas Adat Loinang, yaitu terkait terbatasnya akses air bersih, terbatasnya sarana pendidikan, pola hidup subsisten, serta masalah kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Tujuan umum dari program ini adalah untuk meningkatkan kecakapan hidup komunitas adat Loinang. Program Pemberdayaan KAT Loinang secara khusus juga bertujuan:

1. Menyediakan akses air bersih kepada seluruh KK;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan pada ibu hamil, ibu menyusui dan balita;
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program gizi dan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyadaran pentingnya sekolah;
5. Meningkatkan kualitas kehidupan melalui akses energi dan pangan.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- **35,4 ton CO₂e/tahun:** Reduksi Emisi GRK
- **6 m³ /bulan:** Konservasi air
- **20.133 m³:** Pemanfaatan air



Ekonomi

- **Rp745.000/bulan:** Penghematan biaya pengambilan air
- **Rp3,84 juta/orang:** Peningkatan pendapatan masyarakat
- **5 KK mereplikasi kolam ikan**



Sosial

- Terbentuknya **4 kelembagaan**
- **24 warga** terlibat sebagai anggota kelompok pertanian
- Terdapat 1 aset bersama suku adat
- 23 KK bergotong-royong
- 36 KK mendapatkan akses air bersih
- 25 orang dapat bercocok tanam
- 30 anak sudah bisa bersekolah
- Reaktivasi 5 fasilitas umum

PERTAMINA EP FIELD RANTAU

Rumah Kreatif Tamiang



Program Rumah Kreatif Tamiang, bagian dari CSR PT Pertamina EP Rantau Field, fokus pada pemberdayaan masyarakat difabel di Aceh Tamiang, kabupaten dengan jumlah penyandang difabel tertinggi kedua di Provinsi Aceh. Program ini bertujuan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh kaum difabel, seperti stigma negatif, diskriminasi, dan keterbatasan akses terhadap pekerjaan serta keterampilan. Berkolaborasi dengan Dinas Sosial, Disnaker Aceh Tamiang, dan (Lembaga Swadaya Masyarakat) Boemi, program ini menciptakan tiga unit usaha: Bengkel *Doorsmeer* Difabel, Rumah Limbah Difabel, dan Inklusi *Coffee*, yang semuanya dikelola oleh penyandang difabel.

Pada 2022, Rumah Kreatif Tamiang meluncurkan inovasi BANGKIT BERDIKARI dengan pilar Sociopreneurship, Edukasi, dan Lingkungan Lestari. Pilar Sociopreneurship mendorong kontribusi sosial dengan menyisihkan 10% laba untuk kegiatan sosial, sementara pilar Edukasi memastikan unit usaha ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran inklusif. Pilar Lingkungan Lestari diterapkan melalui operasional ramah lingkungan, termasuk pengolahan limbah di berbagai unit usaha. Pada 2023, inovasi SETARA SEJALAN diperkenalkan untuk menjadikan Rumah Kreatif Tamiang sebagai *role model* bagi usaha ramah difabel di Aceh Tamiang, menggerakkan pelaku usaha lain untuk menerapkan prinsip inklusivitas dalam operasional mereka.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Rumah Limbah Difabel mengolah **11.440 liter/tahun** limbah doorsmeer dan 228 liter/tahun minyak jelantah
- *Green Inclusive School* mengolah **sampah organik 1,02 ton/tahun** dan **anorganik 2,58 ton/tahun**



Ekonomi

- **Rp163,79 juta/tahun**: Rata-rata peningkatan pendapatan kelompok



Sosial

- Menjalin kemitraan *hexahelix stakeholder partnership*
- 125 orang penerima manfaat tidak langsung

PERTAMINA EP FIELD LIMAU

Agribisnis Penggerak (kembali) Desa Wisata (Anggrek Dewata)



Program Anggrek Dewata dirancang Pertamina EP Limau dengan tiga sub-program yang terintegrasi secara menyeluruh, yakni: BU JUSI (Budidaya Jeruk Siam Organik), BUDE ARTA MAJU (Ibu-Ibu Desa Air Talas Mengolah Jeruk), dan PUTERI JELITA (Pupuk Cair Organik dari Limbah Kulit Jeruk Air Talas).

Tujuan utama dari program ini adalah mengembalikan kondisi awal agrowisata di Desa Air Talas, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan melalui pemberdayaan masyarakat sehingga tercipta kemandirian dalam masyarakat.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- 50% Penurunan Penggunaan Pupuk Anorganik **1.140 kg/bulan**
- Limbah Jeruk terkelola **18.480 Ton CO₂eq**
- Pengurangan Emisi pada *foodwaste* **12,58 Ton CO₂eq**
- Reduksi emisi dari penanaman pohon



Sosial

- 10 KK miskin: terentaskan dari kemiskinan/ mendapatkan kesempatan kerja,
- Terbentuk Unit Kelompok
 - Satgas Pengendalian Hama
 - Kelompok Tani Tunas Hijau
- Peningkatan Produktivitas pada:
 - Satgas Pengendalian Hama
 - Kelompok Tani Tunas Hijau



Ekonomi

- **Rp5,1 juta/bulan/kelompok:** Hasil penjualan produk olahan jeruk
- **360 Kg/bulan:** Penjualan olahan jeruk
- Peningkatan pendapatan kelompok sebesar 60% dari hasil penjualan produk olahan jeruk
- Penurunan Biaya Pembelian Pupuk Kimia sebesar 71% dari Rp35 juta/bulan menjadi Rp10 juta/bulan

Sekolah Lestari Berbasis Teknologi (Kelas Berbagi)



Program inovasi sosial dan lingkungan berkelanjutan PHE Jambi Merang dikembangkan pada Program Kelas Berbagi di SDN 2 Sukajaya, Desa Mekar Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Program Kelas Berbagi berfokus pada edukasi pengelolaan lingkungan sejak dini dan mewujudkan *agent of change* yang cinta bumi dengan pengelolaan sampah plastik menjadi beragam bentuk atau produk.

Awalnya, program ini bernama Sekolah Cinta Bumi *Zero Plastic* Berbasis Teknologi yang fokus pada pengelolaan lingkungan terkait sampah plastik. Seiring berjalannya waktu, pengembangan program terus dilakukan dan melahirkan inovasi-inovasi dalam melakukan pengelolaan lingkungan. Sekolah Cinta Bumi *Zero Plastic* Berbasis Teknologi pun bertransformasi menjadi Program Kelas Berbagi yang sudah meluas, tidak hanya fokus dalam pengelolaan sampah namun sudah mencakup pengelolaan air, permainan edukasi yg menampilkan kepedulian/empati terhadap lingkungan sejak usia dini serta energi terbarukan.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- **5,1 ton CO₂eq:** Penurunan *Global Warming Potential* berupa emisi GRK (Gas Rumah Kaca)
- **6,9 ton CO₂eq:** Penurunan *Eutrophication Potential*
- **389 siswa:** Teredukasi akan pentingnya pengelolaan lingkungan
- **272.000 liter/tahun:** Limbah air terkelola
- **864 kg/tahun:** Sampah terkelola



Ekonomi

- **Rp21,56 juta/tahun:** Efisiensi Biaya Air dari CARBOXYL dan PAH
- **Rp14,48 juta/tahun:** Pendapatan Kerajinan Tangan Sampah Plastik
- **Rp12,65 juta:** Efisiensi Biaya Listrik dari Solar Cell
- **Rp7,75 juta /tahun:** Penghematan Kebutuhan Pangan dari Budidaya Sayur Hidroponik dan Ikan Nila



Sosial

- Peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan dan kesadaran perilaku peduli lingkungan
- Tercipta 3 Kelompok Baru:
 - Kelompok Penggerak Peduli Lingkungan: SDN 2 Sukajaya -> 94 anggota
 - Kelompok Penggerak Peduli Lingkungan: SDN Mendis -> 40 anggota
 - Paguyuban Hijau Lestari -> 97 anggota

PERTAMINA EP FIELD PENDOPO

Gerakan Perempuan Lestarian Alam melalui Konservasi Pinang (GEMILANG)



Program GEMILANG adalah inisiatif CSR yang dimulai tahun 2020 di Desa Sukakarya untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan melalui pemanfaatan tanaman pinang. Berawal dari ide salah seorang masyarakat setempat yang membuat produk dari pinang, program ini berkembang hingga melibatkan 60 anggota dan menghasilkan pendapatan hingga Rp100 juta/bulan. Program ini juga mengubah limbah pelepah pinang menjadi piring sekali pakai, menggantikan styrofoam, yang berdampak positif pada lingkungan dan mendorong penanaman pinang lebih lanjut. Satu batang pinang bisa menggantikan 90.000 styrofoam/tahun dan mereduksi 4.500 kg CO₂eq. KWT Melati, kelompok yang dibentuk dalam program ini, juga berfungsi sebagai tempat belajar dan berorganisasi bagi anggotanya.

Pertamina memberikan mesin dan pelatihan kepada KWT Melati untuk memproduksi piring sekali pakai dari pelepah pinang, yang tidak hanya mengurangi sampah tetapi juga mendorong masyarakat menanam lebih banyak pinang, meningkatkan penyerapan karbon, dan melindungi lingkungan. Selain dampak lingkungan, KWT Melati juga menjadi tempat bagi anggotanya untuk menambah pendapatan, belajar, dan berorganisasi.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Pengurangan emisi karbon dari pembakaran limbah sebesar 1.200 kg CO₂eq dan sampah organik sebesar 1.118,72 kg CO₂eq



Ekonomi

- Rata-rata pendapatan bulanan KWT Melati mencapai Rp100 juta/bulan



Sosial

- Berhasil mengangkat 8 rumah tangga miskin keluar dari kemiskinan
- Meningkatnya partisipasi perempuan sebagai anggota KWT Melati dari 30 menjadi 60 orang
- Jumlah penerima manfaat langsung program mencapai 75 orang, dan penerima manfaat tidak langsung mencapai 300 orang

Semur Cendawan (Semai Jamur dengan Cerdas dan Berwawasan Pangan)



Program Semur Cendawan di Kelurahan Waru dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui budidaya jamur dan hortikultura sebagai komoditas penyangga, mengatasi masalah lahan terbatas, pendapatan petani yang tidak menentu, dan fluktuasi harga panen. Program ini mencakup pelatihan pengelolaan lahan pekarangan, pembuatan bibit jamur mandiri, pemanfaatan *baglog* sebagai pupuk organik, dan pengembangan model bisnis inti plasma. PHKT bekerja sama dengan berbagai *stakeholder*, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan LSM, untuk mendukung keberhasilan program ini dan memenuhi permintaan pasar lokal di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sejak 2022, PHKT DOBS telah melakukan berbagai inisiatif untuk pengembangan budidaya jamur tiram, termasuk memberikan bantuan sarana prasarana, merenovasi dan membangun fasilitas jamur, serta memperkenalkan teknologi tepat guna seperti Semenjana untuk efisiensi sterilisasi dan Bumantara untuk meningkatkan kelembaban. Program ini juga mencakup pelatihan ekonomi rumah tangga, intensifikasi lahan, pembuatan bibit jamur mandiri, pemanfaatan limbah *baglog* sebagai pupuk organik, dan pengembangan model bisnis inti plasma untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Tujuan Program Semur Cendawan adalah untuk mendampingi kelompok binaan dalam mengoptimalkan lahan pekarangan guna mendukung ketahanan pangan melalui budidaya jamur, mengedukasi masyarakat dalam pengelolaan kelompok, membentuk kemandirian dengan mengintegrasikan sumber daya, mengembangkan model bisnis kemitraan untuk budidaya jamur, mengubah pola pikir masyarakat untuk ketahanan pangan, serta menciptakan peluang usaha baru dengan budidaya jamur sebagai komoditas penyangga yang memiliki pasar luas.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Pemanfaatan **240 ton/tahun** limbah serbuk kayu
- Semenjana mengurangi emisi karbon **11.572 ton CO₂eq/tahun**
- **36 ton/tahun** limbah baglog menjadi pupuk organik
- Pemanfaatan limbah perusahaan **non B3: Plat 2,5 ton dan pipa tubing 67 kg**
- Pemanfaatan minyak jelantah **912 liter/6 bulan**



Sosial

- Adanya diversifikasi pendapatan bagi mitra binaan KWT Dahlia
- **KWT Dahlia** menjadi trainer budidaya jamur
- **60 Penerima Manfaat Program langsung dan 218 Penerima Manfaat tidak langsung**
- Mendorong terciptanya pasar dan komoditas penyangga baru ketahanan pangan melalui budidaya jamur tiram dan jamur merang



Ekonomi

- Peningkatan pendapatan anggota kelompok sebesar **Rp1,34 juta**
- Efisiensi biaya produksi sebesar **45%**
- Semenjana meningkatkan **73,47% produksi baglog (120.000 baglog/tahun)**

PHKT LAPANGAN DOBU

Kapak Prabu (Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru)



Program Kapak Prabu bertujuan memberdayakan petani karet di Desa Prangat Baru yang menghadapi dominasi tengkulak, penurunan produksi, dan alih fungsi lahan menjadi tambang. Dengan pendekatan *community based development*, program ini mengembangkan pertanian kopi Liberika melalui pembentukan Kelompok Tani Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru, yang fokus pada edukasi petani kopi Liberika dan peternak musang Luwak. Dengan tiga pilar utama: budidaya kopi Liberika, pemeliharaan musang Luwak, dan eduwisata, program ini bertujuan meningkatkan taraf ekonomi petani. Program ini melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, universitas, masyarakat sipil, dan perusahaan lain di sekitar desa. Pada 2023, Bupati Kutai Kartanegara dan Pemerintah Desa Prangat Baru memulai pembangunan *rest area* untuk mendukung perekonomian desa melalui pengembangan UMKM dan eduwisata kopi.

Program Kapak Prabu dimulai pada 2020 dengan pembentukan kelompok tani kopi Luwak. Pada 2021, program ini memperluas penanaman kopi, melestarikan Luwak, dan membangun infrastruktur pendukung. Pada 2022, produk kopi kemasan bersertifikat PIRT diluncurkan, serta pelatihan bagi petani dan revitalisasi sungai dilakukan. Di 2023, program ini memperkenalkan mesin *roasting* hemat energi, memperluas penanaman kopi ke desa lain, dan meningkatkan kapasitas petani. Pelaksanaan program melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, universitas, masyarakat, dan perusahaan sekitar.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN PROGRAM



Lingkungan

- Pemanfaatan **233,35 Ton** limbah organik menjadi pupuk organik mereduksi **48,44 Ton CO₂eq**
- Penanaman **29.000 pohon kopi** memanfaatkan **30 ha lahan**
- Pelepasliaran **4 ekor luwak**
- Total pengurangan **1.760 kg** kayu bakar untuk pemanggangan biji kopi



Sosial

- Terbentuknya **4 kelompok** dengan total **152 penerima** manfaat dari **1.094 jiwa penduduk** (13,9%)
- Jumlah kunjungan 1.704 wisatawan domestic dan 59 wisatawan mancanegara tahun 2023 (591 wisatawan tahun 2022)
- Replikasi penanaman kopi oleh Desa Makarti (3 Ha) dan Prangat Selatan (2 Ha)



Ekonomi

- Omset bisnis **72 juta/tahun** dari penjualan kopi liberika
- Penghematan modal produksi **Rp83.000/bulan** dari penggunaan panel surya
- Sertifikat PIRT dan Halal produk Kopi Luwak Liberika
- **22 koloni aktif** menghasilkan madu lebah kelulut
- **4 diferensiasi produk kopi** (honey, natural, luwak)
- Peningkatan penghasilan Rp2,15 juta/bulan

PENGELOLAAN DAMPAK OPERASI HULU MIGAS TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

Keberadaan sektor hulu migas sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Pengelolaan dampak operasi hulu migas terhadap masyarakat lokal dilakukan pada setiap tahapan kegiatan operasi hulu migas, mulai dari tahapan eksplorasi, pengeboran, produksi, transportasi hingga penutupan/reklamasi. Setiap tahapan ini melibatkan langkah-langkah mitigasi yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat setempat. Berikut beberapa upaya pengelolaan dampak operasi pada industri hulu migas terhadap masyarakat lokal pada setiap tahapan kegiatan operasi beserta upaya penanggulangannya.

TABEL

UPAYA PENGELOLAAN DAMPAK OPERASI HULU MIGAS TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

Tahapan Kegiatan Operasi	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul	Upaya Penanggulangan Dampak
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kebisingan - Gangguan terhadap ekosistem lokal - Penggusuran lahan - Peningkatan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknologi pengeboran rendah kebisingan - Pemantauan lingkungan dan rehabilitasi - Kompensasi yang adil dan relokasi - Manajemen lalu lintas dan pembangunan infrastruktur penunjang
Pengeboran	<ul style="list-style-type: none"> - Kontaminasi tanah dan air - Polusi udara - Risiko kecelakaan dan kebakaran - Penurunan kualitas udara 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengelolaan limbah yang ketat - Penggunaan teknologi pengendalian emisi - Pelatihan keselamatan dan simulasi darurat - Pemasangan peralatan filtrasi udara
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Kebocoran minyak atau gas - Pengurangan sumber daya air lokal - Konflik dengan masyarakat lokal - Dampak kesehatan akibat polusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi rutin dan pemeliharaan fasilitas - Pemantauan penggunaan air dan pengelolaan yang efisien - Program keterlibatan dan komunikasi dengan masyarakat - Penyediaan layanan kesehatan dan pemantauan lingkungan
Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko tumpahan minyak - Kerusakan jalan dan infrastruktur - Kebisingan dan polusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kapal dan kendaraan yang aman dan terlatih - Perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur oleh perusahaan - Pembatasan waktu operasi dan penggunaan teknologi rendah polusi
Penutupan dan Reklamasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemulihan lahan yang terkontaminasi - Pengangguran pekerja lokal - Dampak sosial dan ekonomi negatif - Penurunan kualitas tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - Program reklamasi lahan dan pemulihan lingkungan - Pelatihan ulang dan program penempatan kerja - Program pengembangan komunitas dan diversifikasi ekonomi - Restorasi lahan

EVALUASI DAMPAK SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

[GRI 413-1]

SKK Migas dan Kontraktor KKS berkomitmen untuk memastikan setiap program CSR yang dijalankan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, SKK Migas dan Kontraktor KKS melakukan evaluasi kinerja PPM secara berkala yang dilakukan melalui beberapa metode yakni:

1. Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI): Untuk menghitung nilai manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari program CSR;
2. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap program PPM yang telah dijalankan;
3. Publikasi hasil evaluasi pada Dokumen PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: untuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik.

PENGUKURAN SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)

[GRI 413-1]

Salah satu metode yang digunakan untuk menilai dampak sosial dari suatu program PPM adalah melalui analisis SROI. SROI dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan program dengan mengevaluasi hasil pada setiap tahap pelaksanaannya. Melalui analisis ini, keefektifan program dapat dinilai secara akurat, karena nilai akhir dari dampak yang dihasilkan dibandingkan dengan investasi input yang telah dikeluarkan. Selain itu, SROI berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan program PPM. Umpan balik yang diperoleh dari analisis ini dapat mengungkapkan apakah suatu kegiatan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta mengungkapkan kejadian tak terduga yang memberikan manfaat tambahan.

Hasil dari analisis SROI dinyatakan dalam bentuk nilai moneter yang kemudian dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Sebagai contoh, pada program ASIH Loinang (Pengelolaan Air Bersih Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Adat Loinang) yang dilakukan oleh JOB Pertamina – Medco E&P Tomori, analisis SROI menunjukkan rasio 1:1,03. Artinya, setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program PPM tersebut mampu menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp1,03. Berikut hasil pengukuran SROI pada program PPM Unggulan yang telah dilakukan oleh Kontraktor KKS peraih Proper Emas pada tahun 2023:

HASIL PENGUKURAN SROI KONTRAKTOR KKS PERAIH PROPER EMAS TAHUN 2023 PADA PROGRAM UNGGULAN TERPILIH

No	Kontraktor KKS PROPER EMAS	Hasil SROI
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Nilai Rasio SROI: 1:1,03 Program: ASIH Loinang (Pengelolaan Air Bersih Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Adat Loinang)
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Nilai Rasio SROI: 1:4,86 Program: Kokolomboi Lestari
3	Pertamina EP Field Rantau	Nilai Rasio SROI: 1:2,86 Program: Rumah Kreatif Tamiang
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Nilai Rasio SROI: 1:2,11 Program: Ekowisata Sungai Hitam Lestari
5	Pertamina EP Field Limau	Nilai Rasio SROI: 1:1,66 Program: Anggrek Dewata (Agribisnis Penggerak (Kembali) Desa Wisata)
6	Pertamina EP Field Pendopo	Nilai Rasio SROI: 1:1,70 Program: GEMILANG (Gerakan Perempuan Lestarian Alam Melalui Konservasi Pinang)
7	Pertamina EP Field Sukowati	Nilai Rasio SROI: 2,06 Program: <i>Integrated Farming System</i> (Pertanian Organik Prabu Kresna)
8	PHE WMO	Nilai Rasio SROI: 1:1,56 Program: Salt Centre Terintegrasi
9	PHE Jambi Merang	Nilai Rasio SROI: 1:2,16 Program: Kelas Berbagi "Sekolah Lestari Berbasis Teknologi" SDN 2 Sukajaya Kec. Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin
10	PHKT Lapangan DOBS	Nilai Rasio SROI: 1:2,49 Program: Semur Cendawan (Semai Jamur dengan Cerdas Dan Berwawasan Pangan)
11	PHKT Lapangan DOBU	Nilai Rasio SROI: 1:1,89 Program: Kapak Prabu (Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru)

SURVEI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

[GRI 413-1]

Survei IKM merupakan salah satu metode evaluasi penting untuk menilai pelaksanaan program PPM yang dilakukan oleh Kontraktor KKS. Tujuan dari pengukuran IKM adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Kontraktor KKS dalam menyelenggarakan program PPM, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Hasil dari pengukuran IKM diharapkan dapat membantu Kontraktor KKS dalam memperbaiki kinerja yang dinilai kurang baik dan mempertahankan kinerja yang sudah baik, serta mendorong percepatan dan peningkatan kualitas program PPM.

Metode pengukuran IKM melibatkan kombinasi data kuantitatif dan kualitatif, termasuk survei kuesioner kepada penerima manfaat program, dengan membandingkan harapan dan kebutuhan mereka. Aspek yang dinilai meliputi komitmen perusahaan, partisipasi masyarakat, relevansi program, keberlanjutan, dan kebermanfaatn program. Terdapat tiga indikator utama dalam IKM yakni: input/perencanaan, proses/pelaksanaan, dan *output*/hasil. Pada tahun 2023, 11 Kontraktor KKS penerima PROPER EMAS telah melaksanakan pengukuran IKM di wilayah operasi mereka, dengan hasil yang umumnya masuk dalam kategori "Sangat Baik". Hasil IKM ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas program dan memberikan masukan bagi pengembangan program-program selanjutnya.

HASIL SURVEI IKM PADA KONTRAKTOR KKS PROPER EMAS TAHUN 2023 PADA PROGRAM UNGGULAN TERPILIH

No	Kontraktor KKS PROPER EMAS	Hasil IKM
1	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori	Nilai: 3,34 Kategori: "Baik" Program: Pemberdayaan Komunitas Adat di Suku Loinang
2	Pertamina EP Field Donggi Matindok	Nilai: 86,81 Kategori: "Sangat Baik" Program: Kokolomboi Lestari
3	Pertamina EP Field Rantau	Nilai: 84,86 Kategori: "Sangat Baik" Program: Rumah Kreatif Tamiang
4	Pertamina EP Field Sangasanga	Nilai IKM: 94,93 Kategori: "Sangat Baik" Program: Ekowisata Sungai Hitam Lestari
5	Pertamina EP Field Limau	Nilai: 3,44 Kategori: "Sangat Baik" Program: Anggrek Dewata (Agribisnis Penggerak (Kembali) Desa Wisata)
6	Pertamina EP Field Pendopo	Nilai: 3,44 Kategori: "Sangat Baik" Program: GEMILANG (Gerakan Perempuan Lestarian Alam Melalui Konservasi Pinang)
7	Pertamina EP Field Sukowati	Nilai: 3,36 Kategori: "Sangat Baik" Program: <i>Integrated Farming System</i> (Pertanian Organik Prabu Kresna)
8	PHE WMO	Nilai: 3,43 Kategori: "Sangat Baik" Program: Salt Centre Terintegrasi
9	PHE Jambi Merang	Nilai: 3,91 Kategori: "Sangat Baik" Program: Sekolah Cinta Bumi Zero Plastik Berbasis Teknologi
10	PHKT Lapangan DOBS	Nilai: 3,40 Kategori: "Sangat Baik" Program: Program Gerbang Insan Mapan (Gerakan Pembangunan Integrasi Perikanan Dan Pertanian Menuju Kemandirian Pangan)
11	PHKT Lapangan DOBU	Nilai: 3,40 Kategori: "Sangat Baik" Program: Kapak Prabu (Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru)

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24, F.28]

SKK Migas dan Kontraktor KKS telah menyediakan mekanisme untuk menampung berbagai keluhan, komentar dan klaim dari masyarakat yang terkait dengan pelaksanaan program PPM maupun dampak akibat kegiatan operasional Kontraktor KKS. Mekanisme penanganan pengaduan masyarakat dilakukan melalui berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai media komunikasi seperti telepon, surat elektronik, *website*, faksimili, kotak suara, surat maupun datang langsung ke kantor perwakilan Kontraktor KKS di masing-masing daerah.





PERAN BERSAMA, BERKONTRIBUSI MENGHADIRKAN GOVERNANSI (TATA KELOLA) BERKELANJUTAN

SKK Migas sebagai representasi pemerintah dalam mengelola industri hulu migas berkomitmen penuh terhadap penerapan praktik tata kelola yang baik. Hal ini direfleksikan dalam berbagai inisiatif seperti penerapan nilai-nilai PRUDENT, kampanye 4NOs, dan perolehan sertifikasi ISO 37001 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Selain itu, SKK Migas terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap proses bisnis, Pedoman Tata Kerja (PTK), *Standard Operating Procedure* (SOP) internal dan organisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi dan kualitas layanan birokrasi yang efektif, efisien dan transparan. Dengan demikian, SKK Migas berupaya membangun lembaga yang adaptif, fleksibel dan transparan, sekaligus menciptakan industri hulu migas yang bersih dan berkelanjutan.

STRUKTUR BADAN TATA KELOLA

[GRI 2-11]

BAGAN

STRUKTUR BADAN TATA KELOLA SKK MIGAS [GRI 2-9]



Ketua Badan Tata Kelola SKK Migas dijabat oleh Kepala SKK Migas, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden, untuk memastikan kepemimpinan yang terpusat dan terkoordinasi dalam mengelola kegiatan usaha hulu migas. Hal ini bertujuan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, memungkinkan SKK Migas mengarahkan strategi dan kebijakan dengan konsisten dan responsif. [GRI 2-11]

Untuk menghindari konflik kepentingan, SKK Migas menerapkan mekanisme pengawasan dan transparansi. Kepala SKK Migas harus mendeklarasikan segala bentuk kepentingan pribadi yang berpotensi menimbulkan konflik. Pengambilan keputusan strategis melibatkan Komisi Pengawas independen yang memiliki wewenang untuk menyetujui atau menolak usulan. Komisi Pengawas dapat membentuk panitia seleksi untuk memastikan calon jabatan penting memenuhi standar integritas dan kompetensi tinggi. Mekanisme ini dirancang untuk mencegah keputusan yang tidak objektif dan memastikan setiap tindakan demi kepentingan organisasi dan masyarakat. Dengan demikian, SKK Migas dapat beroperasi secara profesional dan berintegritas, meminimalkan risiko konflik kepentingan. [GRI 2-11]

KOMISI PENGAWAS

[GRI 2-9]

Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pasal 5, Komisi Pengawas SKK Migas dibentuk untuk melaksanakan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi terhadap pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Komisi Pengawas memberikan persetujuan terhadap usulan kebijakan strategis dan rencana kerja SKK Migas dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisi Pengawas dapat mengangkat paling banyak 5 (lima) orang Staf Ahli. Berikut komposisi Komisi Pengawas SKK Migas tahun 2023:

TABEL

KOMISI PENGAWAS SKK MIGAS PER DESEMBER 2023 [GRI 2-9]

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan	Penugasan Khusus/ Jabatan Lain	Perwakilan Pemangku Kepentingan
Arifin Tasrif	Laki-laki	Ketua Komisi Pengawasan SKK Migas	23 Oktober 2019 – 19 Agustus 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	√
Sri Mulyani	Perempuan	Wakil Ketua Komisi Pengawasan SKK Migas	27 Juli 2016 –sekarang	Menteri Keuangan Republik Indonesia	√
Siti Nurbaya Bakar	Perempuan	Anggota Komisi Pengawas	27 Oktober 2014 - 22 Oktober 2019 diperpanjang masa kedua 23 Oktober 2019 – sekarang	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia	√
Bahlil Lahadalia	Laki-laki	Anggota Komisi Pengawas	23 Oktober 2019 – 19 Agustus 2024	Menteri Investasi/Kepala BKPM Republik Indonesia	√
Listyo Sigit Prabowo	Laki-laki	Anggota Komisi Pengawas	27 Januari 2021 – sekarang	Kepala Polisi Republik Indonesia	√

SUSUNAN ORGANISASI PIMPINAN SKK MIGAS

[GRI 2-9]

Susunan organisasi SKK Migas terdiri dari Kepala, Wakil Kepala, Sekretaris, Pengawas Internal, Deputi Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja, Deputi Eksploitasi, Deputi Keuangan dan Komersialisasi, dan Deputi Dukungan Bisnis.

TABEL

PIMPINAN SKK MIGAS PER DESEMBER 2023 [GRI 2-9]

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan	Penugasan Khusus/ Jabatan Lain	Perwakilan Pemangku Kepentingan
Dwi Soetjipto	Laki-laki	Kepala	02 Desember 2022 - sekarang	-	-
Shinta Damayanti	Perempuan	Wakil Kepala dan Pelaksana Tugas Sekretaris SKK Migas	05 Desember 2022 - 05 April 2024 Sekretaris SKK Migas 05 April 2024 - 31 Juli 2024 Wakil Kepala SKK Migas	05 April - 26 Juni 2024 Pelaksana Tugas Sekretaris SKK Migas	-
Irjen (Purn) Eko Indra Heri	Laki-laki	Pengawas Internal	05 Desember 2022 - sekarang	-	-
Benny Lubiantara	Laki-laki	Deputi Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja	5 Desember 2022 - sekarang	-	-
Wahju Wibowo	Laki-laki	Deputi Eksploitasi	05 Desember 2022 - sekarang	-	-
Kurnia Chairi	Laki-laki	Deputi Keuangan dan Komersialisasi	05 Desember 2022 - sekarang	-	-
Rudi Satwiko	Laki-laki	Deputi Dukungan Bisnis	05 Desember 2022 - sekarang	-	-

Kepemimpinan tertinggi SKK Migas berada di Kepala SKK Migas. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2022, Kepala SKK Migas bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Kepala mempunyai tugas memimpin dan mewakili SKK Migas sesuai dengan tugas dan fungsi SKK Migas. Wakil Kepala mempunyai tugas membantu Kepala dalam melaksanakan penyelenggaraan pengelolaan kegiatan hulu migas. Dalam hal Kepala berhalangan, Wakil Kepala menjalankan tugas sehari-hari Kepala sampai dengan diangkat pejabat yang definitif atau ditetapkan dengan Keputusan Presiden. Dalam mendukung pelaksanaan tugas, Kepala dapat mengangkat Tenaga Ahli paling banyak 5 (lima) orang berdasarkan kebutuhan dan beban kerja organisasi.

[GRI 2-11, 2-12] [OJK E.1]

Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Kepala SKK Migas dan Sekretaris SKK Migas mendelegasikan tugas kepada Divisi Program dan Komunikasi untuk menjalankan tanggung jawab dalam meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk pemilihan topik material dalam laporan keberlanjutan. Proses peninjauan laporan dilakukan melalui pelaporan langsung kepada Sekretaris SKK Migas. Penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan *e-mail* dari Sekretaris SKK Migas yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak pimpinan SKK Migas terhadap isi laporan. Dengan demikian, proses peninjauan dan persetujuan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk verifikasi, tetapi juga simbol dari komitmen SKK Migas dan jajaran pimpinan terhadap praktik bisnis yang transparan dan berkelanjutan. [GRI 2-14]

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MENGAWASI MANAJEMEN DAMPAK

[GRI 2-12]

Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan usaha hulu migas di Indonesia, SKK Migas memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa industri ini berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan berkelanjutan. Kepala SKK Migas dan para Deputi memegang peranan penting dalam merumuskan, menyetujui dan memperbarui pernyataan tujuan, nilai dan misi organisasi, yang semuanya dirancang untuk mendukung strategi jangka panjang yang berfokus pada keberlanjutan. [GRI 2-12]

Badan tata kelola SKK Migas dalam hal ini pimpinan manajemen, bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan yang selaras dengan komitmen nasional terhadap aspek lingkungan sosial dan tata kelola (ESG). Selain itu, pimpinan manajemen juga bertugas untuk menetapkan sasaran yang memastikan bahwa setiap langkah operasional hulu migas tidak hanya memaksimalkan hasil kinerja ekonomi tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan ini, SKK Migas berupaya menjamin bahwa seluruh kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga berkontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 2-12]

SKK Migas melaksanakan pengawasan terhadap operasional hulu migas yang dijalankan oleh Kontraktor KKS melalui beberapa mekanisme. Di satu sisi SKK Migas membuat beberapa Pedoman Tata Kerja atau PTK yang menjadi panduan teknis bagi Kontraktor KKS dalam mengelola aspek-aspek tertentu hulu migas. PTK-PTK yang terkait langsung dengan pengelolaan dampak operasional hulu migas terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat adalah Pedoman Tata Kerja (PTK) No. PTK-005/2018 tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL); PTK No. PTK-017/2018 tentang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat; dan PTK Nomor PTK-040/SKKIA0000/2023/S9 tentang Abandonment and Site Restoration (ASR)/Kegiatan Pasca Operasi Revisi 02. Melalui aturan-aturan yang menjadi acuan operasional Kontraktor KKS ini, SKK Migas mengawasi risiko dan mengelola dampak-dampak operasional hulu migas terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Mekanisme lainnya adalah melalui pembahasan dan persetujuan rencana kerja dan anggaran atau *Work Program and Budget* (WP&B) dari Kontraktor KKS yang dilakukan setiap tahun. Melalui mekanisme ini, SKK Migas memastikan bahwa Kontraktor KKS sudah mengawasi dan mengelola dampak-dampak operasional mereka terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Pembahasan WP&B ini dilakukan oleh setiap fungsi terkait dan persetujuan akhirnya ditandatangani oleh Kepala SKK Migas dan masing-masing pimpinan Kontraktor KKS.

SKK Migas melakukan evaluasi terhadap WP&B ini setiap tahun melalui kegiatan monitoring dan evaluasi WP&B yang dilakukan oleh masing-masing divisi. Melalui mekanisme ini, SKK Migas dapat memitigasi risiko operasional hulu migas terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Selain itu rapat evaluasi dengan Kontraktor KKS juga dapat dilakukan di luar mekanisme tersebut jika dirasa ada kebutuhan untuk melakukan rapat evaluasi. Secara internal masing-masing divisi akan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi mereka ke deputi terkait dan, untuk kasus-kasus tertentu, dapat dibahas dalam rapat manajemen SKK Migas.

SKK Migas setiap tahun melaporkan program kerjanya serta pencapaian kinerjanya kepada Komisi Pengawas SKK Migas. Laporan tersebut disampaikan melalui surat dan buku program kerja. Selain itu Komisi Pengawas dan manajemen SKK Migas juga melakukan rapat koordinasi untuk membahas kinerja SKK Migas. Di tahun 2023, rapat koordinasi tersebut dilakukan pada tanggal 5 April 2023. Komisi Pengawas SKK Migas juga melaporkan hasil pengawasan mereka terhadap kinerja SKK Migas kepada presiden.

Di luar rapat dengan Komisi Pengawas, SKK Migas juga melakukan rapat koordinasi secara rutin dengan Kementerian yang menaungi sektor energi, yaitu Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Rapat tersebut berlangsung baik pada level manajemen maupun pekerja SKK Migas. Di luar itu, SKK Migas juga secara rutin melakukan rapat koordinasi dengan kementerian dan lembaga negara pemerintah pusat, antara lain dengan Lemigas, Bappenas, KSP, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan lain-lain.

SKK Migas mewakili lima kantor perwakilan yang berlokasi di Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Balikpapan, dan Sorong. Masing-masing kantor perwakilan tersebut secara aktif melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan mulai dari pra operasi sampai pasca operasi. Bentuk komunikasi tersebut antara lain adalah melalui *courtesy visit* ke pemerintah daerah yang dilakukan bersama-sama dengan Kontraktor KKS, sosialisasi kegiatan hulu migas (misalnya survey seismik, pengeboran, sosialisasi pengadaan lahan, dll). Saat penyiapan Program Pengembangan Masyarakat (PPM), SKK Migas dan Kontraktor KKS ikut menghadiri pertemuan musrenbang yang diadakan oleh pemerintah daerah dalam rangka menyerap aspirasi pemangku kepentingan lokal. SKK Migas dan Kontraktor KKS juga kerap melaksanakan pertemuan yang lebih bersifat informal, misalnya melalui *coffee morning* dengan TNI, Polri, dan Pemda.

Kepala dan pimpinan manajemen SKK Migas memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengawasi operasional hulu migas agar dapat memitigasi risiko dan dampak negatif dan memberikan manfaat seluas-luasnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Kepala dan pimpinan manajemen SKK Migas senantiasa memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengawasan tersebut dilakukan dengan cermat dan sesuai standar yang berlaku. Pimpinan SKK Migas juga secara aktif melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal dan organisasi lingkungan, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam proses ini serta mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak tersebut untuk menyempurnakan kebijakan dan praktik operasional. Selain itu, Kepala dan pimpinan SKK Migas secara rutin meninjau efektivitas proses pengawasan ini melalui pelaporan berkala dan evaluasi yang dilakukan setiap semester atau lebih sering jika diperlukan. Peninjauan ini dilakukan guna memastikan bahwa prosedur yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang dinamis di sektor hulu migas. Melalui

PENDELEGASIAN WEWENANG PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

[GRI 2-13] [OJK E.1]

Kepala SKK Migas mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak operasional hulu migas terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan masyarakat kepada sejumlah eksekutif, yakni para deputi dan pimpinan struktural di bawahnya dengan tanggung jawab spesifik. Pengelolaan satu dampak bisa terdistribusi pada lebih dari satu deputi sekaligus. Misalnya dampak ekonomi hanya akan tercipta jika cadangan migas yang komersial ditemukan (Deputi Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja), proses pengembangannya menciptakan multiplier effect (Deputi Dukungan Bisnis), kegiatan produksi mencapai target dan terlaksana dengan aman (Deputi Eksploitasi), dan komersialisasi berjalan dengan baik, serta biaya serta penerimaan negara tercatat dengan baik (Deputi Keuangan dan Komersialisasi).

Masing-masing deputi tersebut akan mendelegasikan kewenangan kepada struktur dibawahnya, yaitu divisi dan unit. Divisi yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang cukup banyak berinteraksi dengan pengelolaan dampak lingkungan dan masyarakat adalah Divisi Formalitas (di bawah Deputi Dukungan Bisnis) yang mengawasi Program Pengembangan Masyarakat Kontraktor KKS, serta Divisi Penunjang Operasi dan Divisi Manajemen Proyek (keduanya berada di bawah Deputi Eksploitasi) yang masing-masing mengawasi penerapan K3LL serta *Abandonment and Site Restoration* dan *Decommissioning*.

Divisi-divisi ini berkoordinasi dengan Kontraktor KKS untuk mengawasi, meninjau dan melaporkan dampak-dampak lingkungan dan sosial hulu migas. Proses pelaporan kepada Kepala SKK Migas dilakukan secara berkala, biasanya melalui rapat bulanan dan laporan triwulanan, memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan dampak dipantau secara efektif dan tindakan korektif dapat diambil tepat waktu. Melalui struktur delegasi ini, Kepala SKK Migas dapat memastikan bahwa operasional hulu migas berjalan dengan memperhatikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial.

PENCALONAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

[GRI 2-10]

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kepala SKK Migas diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Menteri, setelah mendapat pertimbangan terlebih dahulu dari Komisi Pengawas. Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2013 menyebutkan bahwa Kepala SKK Migas bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Kontrak Kinerja kepada Presiden. Perpres ini juga menyebutkan bahwa Wakil Kepala, Sekretaris, Pengawas Internal, dan para Deputi SKK Migas diangkat dan diberhentikan oleh Menteri atas usul Kepala SKK Migas.

PARTISIPASI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Manajemen SKK Migas secara aktif hadir sebagai pembicara sekaligus peserta pada beberapa forum yang membahas tentang keberlanjutan di sektor energi. Berikut adalah beberapa forum besar yang dihadiri oleh manajemen SKK Migas.

TABEL

PARTISIPASI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Tema	Lembaga Penyelenggara
2 Mei 2023	HSE (<i>Health, Safety, & Environment</i>) CEO Summit 2023	-	SKK Migas
19-20 Juni 2023	<i>The 13th Indonesia Human Resources Summit (IHRS) 2023</i>	<i>Redefining Human Capital: Inspiring People to Take Action</i>	SKK Migas & Kontraktor KKS
25-27 Juli 2023	<i>The 47th IPA Convention & Exhibition</i>	<i>Enabling Oil & Gas Investment and Energy Transition for Energy Security</i>	Indonesian Petroleum Association (IPA)
20-22 September 2023	<i>The 4th International Convention on Indonesian Upstream Oil and Gas Industry 2023 (ICIUOG)</i>	<i>Advancing Energy Security through Sustainable Oil and Gas Exploration and Development</i>	SKK Migas
26 September 2023	<i>Sustainability Action for the Future Economy (SAFE)</i>	<i>Let's Take Action</i>	Kata Data
10-12 Oktober	<i>Business Forum pada The SPE/IATMI Asia Pacific Oil & Gas Conference and Exhibition (APOGCE) 2023</i>	<i>Strategies for a Sustainable and Decarbonized Future in Upstream Oil & Gas: Fostering Multipartite Collaboration in Enabling CCS/CCUS Implementation for National Economic Growth</i>	Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) dan <i>Society of Petroleum Engineers</i> (SPE)

KONFLIK KEPENTINGAN

[GRI 2-15]

Pada tahun 2023, seluruh pimpinan SKK Migas tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap lembaga dan pemangku kepentingan. SKK Migas juga mencatat tidak adanya konflik kepentingan dalam hubungan lintas dewan, serta kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok/mitra usaha/vendor dan pemangku kepentingan SKK Migas lainnya. Tidak adanya konflik kepentingan tercermin dalam kebijakan yang ketat dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok/vendor/mitra usaha dan pemangku kepentingan tercermin dalam keterbukaan dan keterlibatan yang terus menerus dalam proses pengadaan dan kerja sama yang jujur dan transparan. Keberadaan komisi pengawas dan pihak yang terkait dengan SKK Migas diawasi secara ketat guna memastikan bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil selalu berorientasi pada kepentingan seluruh *stakeholder*. Dengan demikian, SKK Migas menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas dan memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang merugikan pihak manapun dalam menjalankan operasionalnya.

SKK Migas memiliki beberapa pedoman untuk menghindari manajemen dan pekerjaannya dari benturan kepentingan, yaitu Pakta Integritas, Pedoman Etika, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan *Whistle Blowing System*. Setiap tahunnya, manajemen dan pekerja SKK Migas diwajibkan mengikuti training dalam Learning Management System (LMS) SKK Migas yang membahas mengenai penerapan pedoman-pedoman tersebut di SKK Migas. *Training* ini bersifat *mandatory* dan, di akhir setiap modul, seluruh pekerja harus mengikuti kuis dengan batas nilai kelulusan minimal 80 persen. Manajemen dan pegawai SKK Migas diwajibkan membaca dan menandatangani Pakta Integritas setiap 6 (enam) bulan sekali melalui aplikasi Pakta Integritas yang muncul otomatis dari *computer* pekerja. Selain itu, seluruh manajemen dan pegawai SKK Migas juga diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) setiap tahunnya. SKK Migas telah memperoleh SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikat ini berlaku dari 15 Desember 2021 sampai dengan Oktober 2024 dan sedang dalam proses resertifikasi. [GRI 2-15]

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

[GRI 2-18]

Evaluasi kinerja SKK Migas secara khusus dilakukan oleh Komisi Pengawas SKK Migas. Evaluasi ini merupakan mandat peraturan yang berlaku dan memungkinkan mengkaji aspek lain di luar hulu migas seperti lingkungan hidup, keuangan Negara, Kinerja investasi, keamanan nasional, tanggung jawab sosial, dan sebagainya. Komisi Pengawas melakukan evaluasi Kinerja SKK Migas melalui Rapat Koordinasi Komisi Pengawas dan Manajemen SKK Migas yang secara rutin diselenggarakan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Di luar itu, Rapat Tenaga Ahli Komite Pengawas dengan SKK Migas dilakukan secara bulanan atau insidentil. Komisi Pengawas harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan kepada Presiden. Selain evaluasi melalui forum Rapat Koordinasi Komisi Pengawas dan Manajemen SKK Migas, evaluasi juga dilakukan secara insidentil untuk melakukan revaluasi kinerja aspek-aspek tertentu atau progres proyek-proyek tertentu. Evaluasi jenis ini paling banyak dilakukan oleh Menteri ESDM selaku penanggung jawab sektor energi. [GRI 2-18]

Di luar evaluasi oleh Komisi Pengawas, SKK Migas juga dievaluasi oleh Komisi VII DPR RI. Evaluasi ini dilakukan antara lain melalui Rapat Dengar Pendapat yang membahas kinerja sektor hulu migas. Selain itu, sebagai pertanggungjawaban kepada publik, SKK Migas secara rutin mengadakan konferensi pers untuk menyampaikan kinerja sektor hulu migas. Konferensi pers ini minimal dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu di awal dan di pertengahan tahun berjalan. [GRI 2-18]

KEBIJAKAN REMUNERASI BADAN TATA KELOLA

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan remunerasi pada SKK Migas diatur pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 4409 K/80/MEM/2015 tanggal 12 Oktober 2015 tentang Jenis dan Besaran Hak Keuangan dan Fasilitas pada Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi yang meliputi:

TABEL

JENIS HAK KEUANGAN DAN FASILITAS PADA MANAJEMEN SKK MIGAS [GRI 2-19]

No.	Kedudukan/Jabatan	Hak Keuangan dan Fasilitas
1	Kepala SKK Migas, Wakil Kepala SKK Migas, Sekretaris SKK Migas, Pengawas Internal, Deputi	A. Penghasilan Diberikan Upah Dasar, Tunjangan Profesional dan Tunjangan Hari Raya Keagamaan B. Bantuan Diberikan Bantuan Uang Cuti, Bantuan Uang Fasilitas Rumah, Bantuan Biaya Ibadah Keagamaan, dan Bantuan Biaya Kedukaan C. Benefit Diberikan insentif kinerja tahunan, layanan kesehatan, tabungan asuransi dan layanan kesehatan purna karya D. Imbalan Pasca Kerja (Pensiun) Diberikan Santunan Purna Jabatan, Uang Jasa Akhir Jabatan dan Insentif Akhir Masa Jabatan

TATA NILAI DAN PEDOMAN PERILAKU (CORE VALUES)

[GRI 2-23, 2-24, 2-27]

SKK Migas menjunjung tinggi prinsip dan nilai kelembagaan yang menjadi dasar operasional dan arah strategis organisasi. Tata nilai yang dipegang teguh meliputi **Professional, Responsive, Unity in Diversity, Decisive, Ethics, Nation Focused, Trustworthy** atau yang dikenal dengan istilah **PRUDENT**. **PRUDENT** menjadi acuan dan pedoman perilaku insan SKK Migas dalam bersikap dan berperilaku setiap menjalankan tugas kewajibannya. Kepala dan Pimpinan Manajemen SKK Migas memiliki tanggung jawab dalam menegakkan nilai **PRUDENT** dan mendorong serta menyediakan forum bagi para pegawai untuk mendiskusikan tata nilai yang berlaku. [GRI 2-23, 2-24]

Pada tahun 2023, sosialisasi mengenai nilai-nilai SKK Migas dilakukan melalui Pekan Integritas yang berisi beragam aktivitas untuk menginternalisasikan integritas, termasuk penerapan nilai **PRUDENT**, di lingkungan SKK Migas. Di tahun 2023, Pekan Integritas dilaksanakan dari 18-23 Oktober 2023 dengan beragam kegiatan, antara lain, *sharing session* dan perlombaan dekor ruangan dengan tema integritas dan **PRUDENT**. Di luar pelaksanaan Pekan Integritas ini, sosialisasi **PRUDENT** melalui produk-produk komunikasi lainnya (seperti poster dan video di lobi kantor SKK Migas) tetap berjalan seperti biasa.

Selain itu, SKK Migas juga melakukan penyebaran materi terkait hal tersebut melalui *website* resmi SKK Migas: <https://www.skkmigas.go.id/page/Prinsip%20SKK%20Migas/8380d859-d930-4428-abf4-98d1e02095751667404898153> yang dapat diakses oleh seluruh pihak internal dan eksternal Lembaga dan melalui media internal SKK Migas lainnya seperti email, visual manajemen dan forum rapat koordinasi. [GRI 2-23, 2-24]

Sedangkan pada tingkat operasional, SKK Migas menetapkan Pedoman Tata Kerja (PTK) yang memuat aturan terkait operasional spesifik dalam pengelolaan sektor hulu migas dengan tujuan melancarkan pengaturan dan pengelolaan sektor hulu migas termasuk pengaturan hubungan dengan/atau kewajiban Kontraktor KKS. Pengeluaran PTK tersebut disertai dengan peninjauan dan revisi yang dilakukan secara berkala dengan menyesuaikan pada perkembangan kondisi riil usaha hulu migas yang terjadi di lapangan. [GRI 2-23]

Pelanggaran atas nilai-nilai kelembagaan merupakan tindakan *indisipliner* yang dapat diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan undang-undang yang berlaku. Setiap insan SKK Migas yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap nilai-nilai kelembagaan dapat melaporkan kepada pihak yang ditetapkan oleh Kepala SKK Migas atau kepada atasan langsung dan identitasnya akan dirahasiakan. Pada tahun 2023, SKK Migas tidak menerima laporan dan kasus terkait pelanggaran terhadap Kode Etik SKK Migas yang dilakukan oleh Insan SKK Migas sehingga tidak ada sanksi yang dijatuhkan kepada pegawai akibat pelanggaran Kode Etik tersebut.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN

[GRI 2-27]

Sebagai lembaga pemerintah yang mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, SKK Migas berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum selama proses operasional lembaga. Pada tahun 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh SKK Migas, sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap SKK Migas, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada SKK Migas.

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

[GRI 2-23, 2-24] [OJK E.3, E.5]

Dalam menjalankan manajemen risiko, SKK Migas menerapkan Sistem Manajemen Risiko Menyeluruh – *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mengacu pada konsep ISO 31000 dan ditetapkan dalam Pedoman Manajemen Risiko SKK Migas Nomor EDR-0028/SKKF0000/2015/SO. Sistem ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjamin pencapaian komitmen dan sasaran organisasi.

Sebagai entitas yang mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha sektor hulu migas, SKK Migas menyusun opsi penanganan risiko yang mungkin timbul di lingkungan hulu migas serta mengembangkan rencana mitigasi yang komprehensif. SKK Migas juga melakukan identifikasi risiko strategis utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran dan komitmen di sektor hulu migas. Berikut adalah bentuk risiko dan tindakan mitigasi keberlanjutan yang dilakukan oleh SKK Migas:

TABEL

MANAJEMEN RISIKO DAN MITIGASI RISIKO KEBERLANJUTAN SKK MIGAS [GRI 2-23, 2-24]

No.	Risiko	Mitigasi Risiko
1	Korupsi/Penyuapan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian terhadap peraturan atau regulasi terkait anti korupsi; Senantiasa menerapkan kebijakan 4 No's (<i>No Bribery, No Kickback, No Gift dan No Luxurious Hospitality</i>); <i>Surveillance</i> ke-2 SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") Membangun perangkat dan prosedur yang dipersyaratkan dalam SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan/<i>Anti Bribery Management System</i> (ABMS).; Melaksanakan program kepatuhan seperti Kewajiban penyampaian LHKPN bagi seluruh Manajemen dan pekerja, membuka saluran <i>Whistleblowing System</i> (WBS) serta pengelolaan pelaporan benturan kepentingan; dan Melaksanakan sosialisasi dan komunikasi terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi baik tatap muka maupun dalam bentuk digital kepada internal SKK Migas (Manajemen dan pegawai dan TAD) dan eksternal (Kontraktor KKS dan mitra kerja).
2	Dampak Lingkungan	<p>Menerapkan secara rutin skema <i>Plan Do Check Act</i> dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan lingkungan kegiatan usaha hulu migas</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Plan</i>: Menyusun Pedoman Tata Kerja Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Nomor 005 tahun 2018 sebagai acuan dasar SKK Migas dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian Kontraktor KKS terhadap aspek K3LL; <i>Do</i>: Evaluasi rencana kerja dan anggaran pengelolaan lingkungan (Ketaatan PROPER) Kontraktor KKS antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan limbah cair: air terproduksi, air limbah domestik; Pengelolaan emisi udara: gas buangan mesin dan flaring; dan Pengelolaan limbah B3: sisa produksi (sludge, tanah terkontaminasi minyak, merkuri, dsb) dan sisa operasi (oli bekas, aki bekas, bahan kimia bekas, dsb) memastikan Kontraktor KKS memiliki Tempat Penyimpanan Limbah B3 yang berizin dan memastikan disposal limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin. <i>Check</i>: melakukan pengawasan pelaksanaan program kerja dan penyerapan anggaran kegiatan pengelolaan lingkungan (Ketaatan PROPER) Kontraktor KKS. Evaluasi dokumen <i>Environmental Baseline Assessment</i> (EBA) untuk mengetahui profil risiko awal Wilayah Kerja dan evaluasi dokumen <i>Environmental Final Assessment</i> (EFA) untuk mengetahui profil risiko akhir Wilayah Kerja. <i>Act</i>: melakukan pengendalian pelaksanaan program kerja dan penyerapan anggaran kegiatan pengelolaan lingkungan (Ketaatan PROPER) Kontraktor KKS.

No.	Risiko	Mitigasi Risiko
		<p>SKK Migas juga menerapkan skema <i>Plan Do Check Act</i> dalam pengawasan dan pengendalian kedaruratan kegiatan usaha hulu migas untuk mitigasi pencemaran lingkungan akibat tumpahan minyak di perairan, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Plan</i>: melakukan evaluasi dokumen prosedur <i>Oil Spill Contingency Plan</i> (OSCP); • <i>Do</i>: melakukan pengawasan dan pengendalian penyediaan peralatan penanggulangan tumpahan minyak kepada seluruh Kontraktor KKS; • <i>Check</i>: melakukan pengawasan dan pengendalian kepada KKKS untuk melakukan latihan penanggulangan insiden tumpahan minyak; dan • <i>Act</i>: memberikan evaluasi kepada Kontraktor KKS terkait kesiapsiagaan terhadap insiden tumpahan minyak, dimulai dari sisi prosedur OSCP, penyediaan peralatan dan personil maupun kegiatan latihannya. <p>Melakukan kegiatan non rutin lainnya untuk memastikan penaatan peraturan lingkungan oleh Kontraktor KKS, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • HSE <i>Monthly Meeting</i> mengundang seluruh KKKS untuk mensosialisasikan regulasi lingkungan terkini dengan materi antara lain peraturan menteri tentang manajemen energi, pemantauan pembuangan limbah cair secara terus menerus (SPARING) dan baku mutu air limbah domestik; • Pengawasan dan pengendalian pengelolaan tanah terkontaminasi minyak di lapangan Kontraktor KKS, dimulai dari tahap perencanaan (Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup), pelaksanaan pekerjaan, penyelesaian pekerjaan (perolehan Surat Status Pemulihan Lahan Terkontaminasi), hingga monitoring lingkungan pasca pekerjaan; • Melakukan latihan bersama penanggulangan tumpahan minyak oleh seluruh Kontraktor KKS yang beroperasi di area Jawa Bali dan Nusa Tenggara dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan mitigasi pencemaran di perairan; dan <p>Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Tumpahan Minyak untuk seluruh Kontraktor KKS yang beroperasi di area Kalimantan dan Sulawesi dalam rangka kerja sama apabila terjadi insiden tumpahan minyak di perairan Selat Makassar.</p>
3	Dampak Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dengan perangkat pemerintah desa dan aparat keamanan daerah serta melibatkan warga lokal dalam kegiatan operasional SKK Migas dan Kontraktor KKS secara selektif; • Melakukan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dan program kegiatan penunjang operasi; • Pendekatan dan komunikasi intensif dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa/kecamatan/kabupaten, media, dan LSM; dan • Melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan kegiatan hulu migas kepada masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan dan kabupaten).

Catatan:

Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola SKK Migas. Informasi rinci mengenai pengelolaan risiko SKK Migas dapat ditemui dalam Laporan Tahunan SKK Migas Tahun 2023.

Pengawasan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Bidang Pengawas Internal dengan dukungan dari Kelompok Konsultansi dan Manajemen Risiko. Kelompok Kerja ini bertanggung jawab dalam meninjau efektivitas pengelolaan manajemen risiko dan mitigasinya dalam lingkup hulu migas. Hasil pengawasan manajemen risiko ini kemudian disampaikan kepada Kepala dan Pimpinan SKK Migas untuk kemudian disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan berkala. Selain itu, Komisi Pengawas juga dapat meminta laporan mengenai implementasi kebijakan manajemen risiko melalui laporan dan rapat dengan Komisi Pengawas. [\[GRI 2-12\] \[OJK E.5\]](#)

MEMPERKUAT KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

[GRI 2-23, 2-24, 205-1, 205-2, 205-3]



PENDEKATAN MANAJEMEN

Topik Anti Korupsi

[GRI 3-3]



Pengelolaan Dampak

SKK Migas berkomitmen kuat dalam menerapkan kebijakan anti korupsi dan penyuapan untuk memastikan operasional hulu migas yang transparan dan berintegritas. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah praktik korupsi dan penyuapan di seluruh lini operasional, dengan menetapkan pedoman yang ketat serta mekanisme pelaporan dan investigasi yang efektif. Implementasi kebijakan ini tidak hanya mendukung terciptanya lingkungan hulu migas yang adil dan transparan tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan investor. SKK Migas secara proaktif mengelola dampak positif kebijakan ini dengan mendorong budaya integritas dan akuntabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan reputasi dan efisiensi hulu migas. Di sisi lain, tantangan yang muncul seperti potensi penurunan kecepatan dalam proses bisnis akibat peningkatan birokrasi ditangani melalui pelatihan dan sosialisasi yang intensif, serta penyederhanaan prosedur tanpa mengorbankan prinsip-prinsip anti korupsi. Melalui komitmen ini, SKK Migas berupaya memastikan bahwa semua kegiatan hulu migas dilakukan dengan standar etika yang tinggi, memberikan manfaat jangka panjang bagi industri dan masyarakat. [GRI 3-2]



Kebijakan

Kebijakan Lembaga Bersama Kontraktor KKS

- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP0147/BP00000/2010/S0 tentang Pedoman Etika
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0051/SKKMA0000/2020/S9 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0079-SKKMA0000-2022-S13 tentang Pedoman Whistleblowing System SKK Migas
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0334/SKKO0000/2013/S0 tentang Kewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)
- Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0011/SKKMA/2018/S0 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di SKK Migas
- Surat Edaran Pengawas Internal Nomor EDR-0005/SKKMD0000/2018/S0 tentang Pengelolaan Benturan kepentingan SKK Migas
- Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0118/SKKMA0000/2021/S9 tentang Tata Cara Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan SKK Migas.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kepmen") Nomor: 30.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Kegiatan Implementasi Kebijakan Jaminan Kuantitas.

Ketentuan Umum

- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Peraturan Mahkamah Agung Nomor 13 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana oleh Korporasi
- SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Instruksi Presiden RI nomor 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan 2017
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi



Komitmen

- Menerapkan kebijakan 4 No's (*No Bribery, No Kickback, No Gift dan No Luxurious Hospitality*)
- Menerapkan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)



Tujuan/Target

- Implementasi ISO 37001:2016 terkait SMAP di tahun 2023
- Sasaran SMAP di SKK Migas adalah *Zero Tolerance* terhadap penyuapan dan konflik kepentingan



Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak

- Melaksanakan sosialisasi kepatuhan dan audit internal sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan anti korupsi di tahun 2023
- Pelaksanaan pembelajaran mandiri *Learning Management System* (LMS) yang bersifat *mandatory* untuk seluruh pegawai SKK Migas



Penanggung Jawab

- Divisi Pengawas Internal Kontraktor KKS



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak

Pemangku Kepentingan	Peran
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none">• Membuat peraturan perundang-undangan terkait topik anti korupsi dan pengendalian gratifikasi yang kemudian dijadikan pedoman oleh SKK Migas untuk menjalankan kegiatan operasional• Melakukan pengawasan kepada SKK Migas terkait penanggulangan dan bentuk penanganan jika didapatkan adanya praktik korupsi di SKK Migas
Pimpinan Manajemen SKK Migas	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun Pedoman Tata Kelola Lembaga dan budaya anti korupsi dan gratifikasi dengan membentuk kebijakan terkait topik tersebut• Memberikan pengawasan dan melakukan tindakan secara tegas pada hal-hal/kegiatan yang dicurigai dapat memicu tindakan kecurangan, korupsi dan gratifikasi
Pegawai SKK Migas	<ul style="list-style-type: none">• Secara bertanggung jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman Anti korupsi dan Pengendalian Gratifikasi• Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan SKK Migas

PENILAIAN RISIKO KORUPSI DAN PENYUAPAN

[GRI 205-1]

Sebagai bagian dari penerapan SMAP, SKK Migas telah melakukan identifikasi penentuan risiko korupsi dan penyuapan yang potensial yang terjadi serta melakukan penanganan dan penilaian atas risiko tersebut. Setiap proses, divisi dan unit kerja yang terkait dilakukan identifikasi dan penilaian risiko untuk menentukan jenis dan tingkat pengendalian risiko korupsi dan penyuapan yang akan diterapkan pada setiap kategori risiko. Hasil penilaian risiko ini diharapkan dapat merefleksikan risiko penyuapan aktual yang dihadapi oleh SKK Migas. Atas hasil analisis tersebut, SKK Migas telah menetapkan mitigasi risiko, evaluasi dan beberapa kebijakan beserta sumber daya yang diperlukan untuk memitigasi risiko penyuapan dan korupsi yang teridentifikasi namun hal ini harus selalu dimonitor agar mitigasi tersebut dapat berjalan dengan efektif sehingga risiko tersebut dapat dihilangkan/dikurangi/atau dipertahankan pada level keberterimaan risiko. [GRI 205-1]

KOMUNIKASI, SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI DAN PENYUAPAN

[GRI 205-2]

Pada tahun 2023, SKK Migas menyelenggarakan program anti korupsi berupa sosialisasi kepada seluruh manajemen dan pegawai (100%). Adapun program/sosialisasi anti korupsi yang diberikan kepada pegawai SKK Migas pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penandatanganan Pakta Integritas oleh Seluruh Manajemen, Pekerja dan Tenaga Alih Daya SKK Migas;
2. Sosialisasi dan Internalisasi melalui pembelajaran secara *online* dengan menggunakan *Learning Management System* bagi seluruh Pekerja SKK Migas;
3. Sosialisasi dan internalisasi melalui *Town Hall Meeting* diikuti oleh Seluruh Manajemen dan Pekerja SKK Migas.

KOMUNIKASI DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA PIHAK EKSTERNAL

Selain menekankan pembekalan kepada pegawai, SKK Migas juga turut menerapkan ketentuan yang ditujukan pada kepedulian dan pelatihan anti korupsi dan penyuapan pada mitra usaha SKK Migas an kepada masyarakat secara luas. Kepedulian, sosialisasi maupun persyaratan pelatihan untuk mitra usaha ini juga dapat dikomunikasikan melalui kontrak pengadaan kerja sama atau media lainnya sesuai kebutuhan. Selain itu, pada setiap kegiatan pengadaan, SKK Migas mewajibkan seluruh vendor untuk menandatangani Pakta Integritas. Pada tahun 2023, SKK Migas telah melaksanakan sosialisasi/pelatihan anti korupsi kepada stakeholder eksternal sebagai berikut:

TABEL

JUMLAH MITRA/PEMASOK YANG MENGIKUTI SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTI-KORUPSI TAHUN 2023 [GRI 205-2]

Penerima Informasi	Pelaksanaan Kegiatan		Saluran Komunikasi yang digunakan
	Jenis Materi Sosialisasi	Tanggal Pelaksanaan	
Pemasok/Mitra Usaha	Sosialisasi kepada Penyedia Barang/Jasa SKK MIGAS 2023	28 Juli 2023	<i>Gathering Penyedia Barang/Jasa SKK Migas</i>
Tenaga Alih Daya (TAD) SKK Migas	Sosialisasi SMAP	01 Agustus 2023	<i>Online Zoom Meeting</i>

PROGRAM ANTI KORUPSI 2023

A. Komitmen Pemberantasan Risiko Suap dan Korupsi:

1. Komitmen “4 NO” (*No Bribery, No Kick Back, No Gift dan No Luxurious Hospitality*)

Sejak tahun 2015, Manajemen SKK Migas telah mensosialisasikan kebijakan “4 NO” kepada seluruh unit kerja internal, keluarga manajemen dan pegawai, serta fungsi-fungsi eksternal seperti Kontraktor KKS, vendor, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini bertujuan menciptakan praktik bisnis yang bersih di SKK Migas dan industri hulu migas secara umum. Implementasi tegas kebijakan ini menghasilkan preseden *zero-tolerance* terhadap setiap pelanggaran, baik oleh pekerja SKK Migas maupun kontraktor. Sanksi disiplin yang tegas, termasuk pemutusan hubungan kerja, diterapkan sesuai aturan yang berlaku.

2. Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Untuk mencegah korupsi dan menunjukkan komitmen terhadap birokrasi yang efektif, efisien, bersih, dan transparan, SKK Migas menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak 2017. Sebagai salah satu institusi pionir di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ini, SKK Migas berkomitmen melanjutkan implementasi SMAP secara berkesinambungan. Pada 2023, Audit Internal oleh fungsi Pengawasan Internal SKK Migas memastikan bahwa implementasi SMAP sesuai standar dan efektif di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan SKK Migas, sekaligus mempersiapkan kegiatan *surveillance audit* oleh asesor independen.

B. Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Sejak 2011, SKK Migas telah mengimplementasikan pedoman internal tentang pengendalian gratifikasi untuk Manajemen dan Pegawai. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor KEP-0051/SKKMA0000/2020/S9 pada 11 Mei 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi (PPG), yang mengacu pada UU Nomor 31/1999 dan UU Nomor 20/2001, seluruh Manajemen dan Pegawai SKK Migas wajib melaporkan setiap penerimaan gratifikasi kepada Pengawas Internal, yang berperan sebagai Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Laporan gratifikasi harus dilakukan paling lambat 10 hari kerja setelah penerimaan, melalui formulir pelaporan gratifikasi. Selama tahun 2023, fungsi Pengawasan Internal telah menerima dan memproses 21 laporan gratifikasi dengan nilai total sebesar Rp42,66 juta.

C. Pelaporan Wajib LHKPN

Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 54 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, seluruh Manajemen dan Pekerja SKK Migas wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Sesuai dengan ketentuan tentang LHKPN, maka setiap dua tahun sekali atau setiap terjadinya promosi/menduduki jabatan baru, Manajemen dan Pekerja SKK Migas diwajibkan untuk memperbarui LHKPN-nya dengan mengisi Form LHKPN B. Sejak tahun 2018, pelaporan LHKPN SKK Migas mulai dilaksanakan secara elektronik sejalan dengan Surat Edaran Pengawasan Internal SKK Migas Nomor EDR-0001/SKKMD0000/2018/S0 tentang Pengisian LHKPN secara Elektronik.

Untuk periode penyampaian LHKPN Tahun 2022 di tahun 2023, SKK Migas berhasil mencapai tingkat pelaporan 100% untuk total seluruh Wajib Lapor sebanyak 828 orang pada tanggal 8 Maret 2023. Siklus berikutnya, untuk pelaporan LHKPN tahun 2023 telah disosialisasikan sejak bulan Desember 2023 untuk dapat segera dilaksanakan paling lambat hingga tanggal 29 Februari 2024 dengan jumlah Wajib Lapor sebanyak 809 orang.

D. Pekan Integritas

Pada tahun 2023, SKK Migas kembali melaksanakan acara Pekan Integritas dalam rangka melaksanakan komitmen untuk terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari KKN di SKK Migas. Pekan Integritas tahun 2023, dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 dengan acara *Opening Ceremony* dan *Sharing Session* Tenaga Alih Daya (TAD), tanggal 25 Oktober 2023 dengan acara Talkshow Obrolan Santai (Obras) dan tanggal 30 Oktober 2023 dengan acara *Sharing Session* “Meningkatkan Integritas Diri”, SKK Migas berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai salah satu sarana kampanye peningkatan kesadaran/*awareness* atas Integritas Manajemen dan Pegawai SKK Migas dalam penyelenggaraan kegiatan usaha hulu migas.

INSIDEN KORUPSI TERIDENTIFIKASI DAN PENANGANANNYA

[GRI 205-3]

Pada tahun 2023, SKK Migas tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen dan pegawai maupun mitra kerja SKK Migas sehingga tidak ada pegawai yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. SKK Migas juga mencatat tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau pegawainya selama periode pelaporan. Sehingga dapat dikatakan bahwa segala upaya dan program yang diterapkan telah mampu bekerja secara efektif untuk menekan dan menghilangkan risiko insiden korupsi dan penyuapan yang terjadi di lingkungan SKK Migas.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29] [OJK E.4]

SKK Migas melibatkan beragam pemangku kepentingan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan pengelola sektor hulu migas, mulai dari pemerintah dan masyarakat hingga pegawai, Kontraktor KKS dan LSM. Proses penentuan pemangku kepentingan dilakukan melalui analisis pengaruh terhadap relevansi dan dampak pemangku kepentingan terhadap operasional hulu migas. Tujuan utama dari pelibatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak potensial dari kegiatan operasional hulu migas, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta membangun hubungan yang kuat dengan seluruh pihak yang berkepentingan. Pelibatan ini juga mencakup pembahasan terkait ekspektasi dan topik prioritas dari pemangku kepentingan.

SKK Migas menerapkan berbagai bentuk pelibatan pemangku kepentingan, mulai dari konsultasi hingga kolaborasi aktif. Proses pelibatan ini dirancang untuk menjadi transparan, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan serta ekspektasi pemangku kepentingan. Umpan balik yang diperoleh dari proses pelibatan ini kemudian diintegrasikan ke dalam strategi dan operasional hulu migas. Dengan demikian, SKK Migas dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan, sekaligus memastikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial atas aktivitas operasional hulu migas.

TABEL

PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan	Dasar Penetapan	Metode Interaksi/ Pelibatan	Estimasi Frekuensi (Kali)*	Topik Prioritas/ Ekspektasi Pemangku Kepentingan
Pemerintah Pusat	1. Pengaruh 2. Tugas pokok dan fungsi 3. Regulasi 4. Pengamanan	Rapat koordinasi, pertemuan berkala, FGD, courtesy visit, menghadiri undangan, forum nonformal, permintaan data. dll.	Sangat Sering (≥ 100 kali)	1. Pengelolaan kegiatan hulu migas yang transparan dan akuntabel 2. Penyelesaian revisi undang-undang tentang minyak dan gas bumi dan perundangan kelembagaan SKK Migas dan pembuatan PKS 3. Meningkatkan cadangan dan produksi migas nasional melalui pemberdayaan kapasitas nasional, implementasi teknologi tepat guna dan program peningkatan perolehan minyak/ EOR (<i>Enhanced Oil Recovery</i>), serta pengembangan sumber daya migas non-konvensional 4. Membangun dan menjaga hubungan baik dan meningkatkan opini positif kepada <i>stakeholder</i> 5. Membantu koordinasi Kontraktor KKS dengan <i>stakeholder</i> daerah 6. Penyelesaian masalah perizinan dan pertanahan, <i>Illegal Tapping</i> dan <i>Illegal Drilling</i> 7. Penyelesaian pengamanan sisa handak Kontraktor KKS terminasi
Pemerintah Daerah	1. Pengaruh 2. Tugas pokok dan fungsi 3. Regulasi 4. Pengamanan	Rapat koordinasi, pertemuan berkala, FGD, courtesy visit, menghadiri undangan, forum nonformal, permintaan data dll.	Sangat Sering (≥ 100 kali)	
Lembaga Legislatif Pusat (DPR/DPD) dan Lembaga Legislatif Daerah (DPRD)	1. Regulasi 2. Fungsi pengawasan	Rapat Dengar Pendapat, Rapat Kerja, FGD, kunjungan lapangan, menghadiri undangan, forum nonformal, dll	Sering (50 -100 kali)	
Lembaga Yudikatif	Penegakan hukum	<i>Courtesy visit</i>	Cukup Sering (25-50 kali)	
Lembaga lain(BPK, BPKP, BI, KSP, Lemigas dll)	1. Konsultasi 2. Pengawasan 3. Kerjasama	Rapat Koordinasi, FGD, Permintaan Data	Cukup Sering (25-50 kali)	

Pemangku Kepentingan	Dasar Penetapan	Metode Interaksi/ Pelibatan	Estimasi Frekuensi (Kali)*	Topik Prioritas/ Ekspektasi Pemangku Kepentingan
Lembaga Non Pemerintah (Akademisi, Lembaga Riset dan Media Massa)	1. Konsultasi 2. Kerja sama 3. Kegiatan 4. Wawancara 5. Surat dan Proposal Pengajuan	1. Pertemuan konsultasi/ Narasumber 2. Sosialisasi/Edukasi ke Universitas dan Sekolah	Sering (50 -100 kali)	1. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sektor hulu Migas 2. Pertumbuhan dan Keberlanjutan sektor hulu Migas 3. Membangun dan menjaga hubungan baik dan meningkatkan opini positif kepada <i>stakeholder</i>
Kontraktor KKS	1. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan (ARS/surat Kontraktor KKS) 2. Tanggung Jawab 3. Pengawasan	Rapat, Kunjungan Lapangan, Forum, Pertemuan Nonformal, Koordinasi Nonformal, dll	Sangat Sering (≥ 100 kali)	1. Kejelasan arah pengembangan sektor hulu Migas 2. Transparansi dan akuntabilitas penilaian kinerja Kontraktor KKS dan pilihannya 3. Pelaksanaan fungsi SKK Migas sesuai tupoksi 4. Peningkatan sinergi dengan Kontraktor KKS 5. Memastikan kelancaran kegiatan operasional di WK Kontraktor KKS
Pemasok SKK Migas dan Kontraktor KKS	1. Pengaruh Kebijakan 2. Tanggung Jawab 3. Pengawasan	Rapat dan Forum	Jarang: 1-25 kali	1. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan sektor hulu Migas 2. Transparansi dan akuntabilitas penilaian kinerja pemasok Kontraktor KKS dan pilihannya 3. Kepastian kerjasama pasokan barang/ jasa
Ormas, LSM dan Komponen Masyarakat lain	1. Pengaruh Kegiatan 2. Ketergantungan 3. Kerjasama	Rapat, Forum, Pertemuan nonformal	Cukup Sering (25-50 kali)	1. Kontribusi untuk masyarakat melalui program-program pengembangan berbasis masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan) 2. Bantuan pembangunan infrastruktur umum dan sosial dasar 3. Penyelesaian permasalahan dengan masyarakat
Pegawai	1. Perwakilan 2. Ketergantungan 3. Kerjasama	Rapat, Forum internal dan eksternal, dan Kegiatan Informal, dll	Sangat Sering (≥ 100 kali)	1. Kejelasan masa depan 2. Evaluasi kinerja dan jenjang karir 3. Pengembangan/rencana strategis 4. Peningkatan kesejahteraan

*) Pelibatan pemangku kepentingan menjadi pekerjaan sehari-hari SKK Migas sehingga frekuensi menjadi sangat banyak dan tidak tercatat secara resmi. Oleh karena itu, data frekuensi disajikan dalam bentuk estimasi dengan skala sebagai berikut:

1. sangat sering: frekuensi ≥ 100 kali
2. sering: frekuensi antara 50 -100 kali
3. cukup sering: frekuensi antara 25-50 kali
4. jarang: frekuensi antara 1 sampai 25 kali

Pada tahun 2023, SKK Migas terus berupaya untuk memastikan pasokan minyak dan gas yang stabil dan andal untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Kinerja SKK Migas dalam melayani pasokan migas tetap optimal, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global dan domestik. SKK Migas memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, karena masukan dan kolaborasi pemangku kepentingan sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengambilan keputusan strategis bagi SKK Migas. Namun demikian, pada tahun 2023, SKK Migas belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dan mengumpulkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Meskipun survei tersebut belum dilaksanakan, SKK Migas tetap berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan, dan berencana untuk mengimplementasikan survei ini di masa depan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan SKK Migas untuk memperkuat hubungan dan meningkatkan layanan.[\[OJK F.30\]](#)

WHISTLE BLOWING SYSTEM

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

SKK Migas menyediakan saluran pengaduan atas kejadian atau potensi terjadinya korupsi, suap, dan praktek kecurangan lain sebagai upaya meningkatkan GCG. Pelapor yang dapat menyampaikan Laporan ke dalam WBS SKK Migas adalah:

- Pelapor Internal: Pimpinan, Pegawai atau Tenaga Alih Daya SKK Migas;
- Pelapor Eksternal: Pemangku kepentingan atau masyarakat;
- Terlapor: Pimpinan, Pegawai SKK Migas dan/atau Tenaga Alih Daya (TAD).

Laporan disampaikan oleh Pelapor kepada Unit Pengelola WBS melalui Saluran WBS SKK Migas sebagai berikut:

BAGAN

SALURAN WBS SKK MIGAS



BUKA BAWA LAPORKAN



Telepon/WA/SMS
+62 811 8010 2555



Email
wbs@skkmigas.go.id

Jenis pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti oleh WBS SKK Migas adalah:

- Dugaan Korupsi
- Pelanggaran Pedoman Etika SKK Migas
- Pelanggaran Pedoman Pengendalian Gratifikasi SKK Migas
- Kecurangan
- Konflik Kepentingan
- Pelecehan
- Penyebaran atau pembocoran rahasia perusahaan

Telah diterbitkan Surat Keputusan Kepala SKK Migas Nomor:KEP-0079/SKKMA0000/2022/S13 tanggal 25 Oktober 2022 tentang Pedoman *Whistle Blowing System* SKK Migas untuk menyediakan panduan bagi SKK Migas dalam rangka menindaklanjuti. Sebagai tindak lanjut Laporan WBS ketika Pimpinan, Pegawai dan Tenaga Alih Daya (TAD) SKK Migas jika terbukti melakukan pelanggaran maka SKK Migas akan:

1. Mengambil tindakan yang tepat untuk perbaikan dan secara berkelanjutan melakukan pemantauan apakah langkah tersebut efektif dan telah sesuai Kebijakan SKK Migas; dan
2. Menerapkan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, selama tahun 2023, terdapat 35 pengaduan yang masuk yang terdiri dari 27 pengaduan yang masuk melalui nomor *hotline* WBS SKK Migas dan 8 pengaduan yang masuk melalui *email* WBS SKK Migas. Seluruh pengaduan berasal dari pihak Eksternal SKK Migas, dengan rincian sebagai berikut:

1. 3 pengaduan yang masuk dalam kategori ruang lingkup pengaduan WBS SKK Migas; dan
2. 32 pengaduan tidak masuk dalam kategori ruang lingkup pengaduan WBS SKK Migas.







LAMPIRAN

INDEKS KONTEN GRI STANDARDS

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) telah menyusun laporan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023
GRI 1 yang digunakan	GRI 1: Landasan 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku	—*

* SKK Migas tidak menggunakan tambahan disclosure GRI Sector Standards dikarenakan SKK Migas sebagai satuan kerja khusus yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola kegiatan usaha hulu migas, sedangkan kegiatan operasi migas dijalankan oleh Kontraktor KKS

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan		
Pengungkapan Umum							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	Organisasi dan praktik pelaporan						
	GRI 2-1	Rincian organisasi	46, 51	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	61, 65	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	61, 67	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi	64	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal	63	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	46, 47, 50, 51, 58, 60, 85-87	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja	152 - 155	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	152 - 155	-	-	-	-
	Tata Kelola						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	50, 214 - 216	-	-	-	-
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	219	-	-	-	-
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	214, 216	-	-	-	-
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	48, 216, 217 – 218, 224	-	-	-	-
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	218	-	-	-	-

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan		Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	216	-	-	-	-
	GRI 2-15	Konflik kepentingan	220	-	-	-	-
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting	232	-	-	-	-
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	219	-	-	-	-
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	220	-	-	-	-
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi	221	-	-	-	-
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	221	-	-	-	-
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan	161, 221	-	-	-	-
Strategi, kebijakan, dan praktik							
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	12 – 17, 48	-	-	-	-
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan	48, 148, 222, 223, 225	-	-	-	-
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	12 – 17, 222, 223, 225	-	-	-	-
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	232	-	-	-	-
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	232	-	-	-	-
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	123, 145, 148, 165, 210, 222	-	-	-	-
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi	59 – 60	-	-	-	-
Keterlibatan Pemangku Kepentingan							
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	230 – 231	-	-	-	-
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif	163	-	-	-	-
Topik Material							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material	62 – 64	-	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material	64-66, 76, 98, 104, 114, 124, 137, 148, 166, 188, 225	-	-	-	-

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI	
			Persyaratan yang Tidak Dicantum- kan	Alasan	Penjelasan		
Ekonomi							
Dampak Ekonomi Tidak Langsung							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 76	-	-	-	-
GRI 302: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	79 – 82	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	83 – 84, 85 – 87, 194 – 206	-	-	-	-
Anti Korupsi							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 225	-	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	225 – 226, 227	-	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	225 – 226, 227 - 229	-	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	225 – 226, 229	-	-	-	-
Lingkungan							
Energi							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 98	-	-	-	-
GRI 302: Energi 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	100 - 101	-	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	102	-	Informasi tidak tersedia	Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Kontraktor KKS, melainkan dikendalikan oleh mitra kerja Kontraktor KKS	-
	GRI 302-3	Intensitas energi	100 - 101	-	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi	102 - 103	-	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	102 - 103	-	-	-	-

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan		Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
Air dan Efluen							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 114 - 115	-	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	114 – 115, 121	-	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air	114, 121, 123	-	-	-	-
	GRI 303-3	Pengambilan air	117 - 119	-	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air	121, 122 - 123	-	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air	114, 119	-	-	-	-
Keanekaragaman Hayati							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 137, 145	-	-	-	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	140 - 142	-	-	-	-
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati	137, 139	-	-	-	-
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	140 - 142	-	-	-	-
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	140 - 142	-	-	-	-
Emisi							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 104 - 105	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	106 – 109	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	106 – 109	-	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	106 – 109	-	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK	107 - 109	-	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK	111 - 113	-	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	111	-	-	-	-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya	110	-	-	-	-

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI	
			Persyaratan yang Tidak Dicantum- kan	Alasan	Penjelasan		
Limbah							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 124	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah	124, 126	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	124, 126, 127	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan	127, 132	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan	127 – 130, 132 - 133	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan	127 – 128, 130 – 132, 134	-	-	-	-
Sosial							
Kepegawaian							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 148 – 150, 165	-	-	-	-
GRI 401: Kepegawaian 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai	156 - 157	-	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu	160	-	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan	161	-	-	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 165, 166 - 168	-	-	-	-
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	171	-	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	172 - 173, 175, 187	-	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja	177	-	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja	171	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja	178, 179 – 180 - 181	-	-	-	-
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai	177 – 178, 179	-	-	-	-
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	172 - 173, 175	-	-	-	-

No Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan		Lokasi/ Halaman/ Tautan	Yang Tidak Dicantumkan			No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	171	-	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan	172 – 173, 182, 183, 184 – 185	-	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan	172, 175, 182, 186 – 187	-	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 148 – 150, 165	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai	158 – 159	-	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan	94, 158 – 159, 162	-	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	164	-	-	-	-
Keberagaman dan Kesenjangan Peluang							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 148 – 150, 165	-	-	-	-
GRI 405: Keberagaman dan Kesenjangan Peluang 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai	152, 154 – 156	-	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	160	-	-	-	-
Masyarakat Lokal							
GRI 3: Topik Material 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material	65, 188 – 190, 210	-	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	190 – 210	-	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	190 – 191, 194 – 207	-	-	-	-

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN **NOMOR 51/ POJK.03/2017 DAN SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021**

[OJK G.4]

Indeks	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan
Strategi Keberlanjutan		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	34, 36, 40
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
OJK B.1	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	6
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati	7
OJK B.3	Aspek Sosial	9
Profil Perusahaan		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	48
OJK C.2	Alamat Perusahaan	46, 51
OJK C.3	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional	46, 47, 51, 153, 154
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	46
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	59
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	47, 50, 51, 60

Indeks	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan
Penjelasan Direksi		
OJK D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	12
Tata Kelola Keberlanjutan		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	216, 218
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	219
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	223
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	230
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13, 34, 35, 223, 224
Kinerja Keberlanjutan		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	151
Kinerja Ekonomi		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	70, 71
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	71
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup	144
Aspek Material		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	100
Aspek Energi		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	100
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	102
Aspek Air		
OJK F.8	Penggunaan Air	119, 120
Aspek Keanekaragaman Hayati		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	137, 139
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	140
Aspek Emisi		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	106, 107
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	111, 112, 130
Aspek Limbah dan Efluen		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	127, 132
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	126, 127, 128, 132, 133, 134
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	135
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	145, 243

Indeks	Pengungkapan	Lokasi/ Halaman/ Tautan
Kinerja Sosial		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	58
Aspek Ketenagakerjaan		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	152, 156
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	156, 163
OJK F.20	Upah Minimum Regional	160
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	166
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	158, 159
Aspek Masyarakat		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	190, 194, 207
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat	210
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	42, 190, 194
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	35, 40
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	46
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa	35, 207, 210
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	46
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	231
Lain-lain		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	63
OJK G.2	Lembar Umpan Balik	245
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	66
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	242

LEMBAR UMPAN BALIK

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan SKK Migas tahun 2023. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2024, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran, dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Profil Pembaca

Nama Lengkap :

Nama Institusi/ Perusahaan :

Email :

Telp/HP :

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

<input type="checkbox"/> Pemerintah Pusat	<input type="checkbox"/> Pemasok Kontraktor KKS
<input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah	<input type="checkbox"/> Ormas, LSM dan Komponen Masyarakat lain
<input type="checkbox"/> Lembaga Pemerintah	<input type="checkbox"/> Pegawai
<input type="checkbox"/> Lembaga Non Pemerintah	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan
<input type="checkbox"/> Kontraktor KKS

1. Laporan ini mudah dimengerti

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju



4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung	<input type="text"/>	Pengelolaan Limbah dan Penanganan Tumpahan Minyak	<input type="text"/>
Anti Korupsi	<input type="text"/>	Kepegawaian	<input type="text"/>
Pengelolaan Energi	<input type="text"/>	Pengelolaan K3LL	<input type="text"/>
Pengelolaan Air dan Air Limbah	<input type="text"/>	Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai	<input type="text"/>
Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati	<input type="text"/>	Keberagaman dan Kesenjangan Peluang	<input type="text"/>
Pengendalian Emisi	<input type="text"/>	Pemberdayaan Masyarakat Lokal	<input type="text"/>

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

SKK Migas

Divisi Program dan Komunikasi
Kantor Pusat SKK Migas

Gedung Wisma Mulia Lantai 35,
Jl. Jend. Gatot Subroto No.42
Jakarta 12710, PO BOX 4775
Indonesia

☎ (+62-21) 2924-1607

☎ (+62-21) 2924-9999

🌐 www.skkmigas.go.id



Gedung Wisma Mulia Lantai 35
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710, PO BOX 4775
Indonesia

☎ (+62-21) 29241607

📠 (+62-21) 29249999

www.skkmigas.go.id

📘 HumasSKKMigas

🐦 HumasSKKMigas

📷 humasskkmigas

📺 Humas SKK Migas